

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016 DAN PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016/
*THREE-MONTH PERIOD ENDED 31 MARCH 2017 AND
2016 AND AS AT 31 DECEMBER 2016***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2017 AND 31 DECEMBER 2016,
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017 AND 2016**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Jerry Ng
Alamat Kantor : Menara BTPN
CBD Mega Kuningan
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.5.5 – 5.6
Jakarta 12950
Alamat Rumah : Apartment Airlangga 28A, Kav. E1.1
No.1, RT/RW 005/002 Kuningan
Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 30026200
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Arief Harris Tandjung
Alamat Kantor : Menara BTPN
CBD Mega Kuningan
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.5.5 – 5.6
Jakarta 12950
Alamat Rumah : Jalan Suwiryono No.15, RT/RW 003/002
Gondangdia, Menteng, Jakarta 10350
Nomor Telepon : (021) 30026200
Jabatan : Direktur Keuangan dan Pendanaan

1. Name : Jerry Ng
Office address : Menara BTPN
CBD Mega Kuningan
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.5.5 – 5.6
Jakarta 12950
Residential address : Apartment Airlangga 28A, Kav. E1.1
No.1, RT/RW 005/002 Kuningan
Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
Telephone : (021) 30026200
Title : President Director
2. Name : Arief Harris Tandjung
Office address : Menara BTPN
CBD Mega Kuningan
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.5.5 – 5.6
Jakarta 12950
Residential address : Jalan Suwiryono No.15, RT/RW 003/002
Gondangdia, Menteng, Jakarta 10350
Telephone : (021) 30026200
Title : Finance and Funding Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk and Subsidiary;
2. The consolidated financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk and Subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk and Subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk and Subsidiary's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Jerry Ng
Direktur Utama/
President Director



Arief Harris Tandjung
Direktur Keuangan dan Pendanaan/
Finance and Funding Director

JAKARTA,
27 April/April 2017

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1/1-1/3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2/1-2/2	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3/1-3/2	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4/1-4/3	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5/1-5/179	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan	5/180-5/188	<i>Supplementary Financial Information</i>

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2017 AND 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016	
ASET				ASSETS
Kas	2e,2f,4	1,315,110	1,448,180	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2e,2g,2h,5	4,706,514	4,625,356	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain:	2e,2h,6			Current accounts with other banks:
- Pihak ketiga		908,891	286,598	Third parties -
- Pihak berelasi	37	<u>7,273</u>	<u>571,833</u>	Related parties -
		<u>916,164</u>	<u>858,431</u>	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2e,2i,7	6,756,201	7,003,585	Placements with Bank Indonesia and other banks
Pendapatan bunga yang masih akan diterima		1,610	1,857	Accrued interest income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	Less: Allowance for impairment losses
		<u>6,757,811</u>	<u>7,005,442</u>	
Efek-efek:				Marketable securities:
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2e,2j,8	1,283,497	1,081,238	Available-for-sale financial assets
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo	2e,2j,8	4,491,640	4,852,820	Held-to-maturity financial assets
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima		<u>23,115</u>	<u>18,500</u>	Accrued interest/ margin income
		<u>5,798,252</u>	<u>5,952,558</u>	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	2e,2k,9	2,708,143	2,696,767	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Pendapatan bunga yang masih akan diterima		<u>4,012</u>	<u>2,332</u>	Accrued interest income
		<u>2,712,155</u>	<u>2,699,099</u>	
Tagihan derivatif	2e,2m,10	105	43,652	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan:				Loans:
- Pihak ketiga	2e,2l,11	59,854,784	58,147,138	Third parties -
- Pihak berelasi	2ah,37	21,154	24,460	Related parties -
Pembiayaan/piutang syariah:				Sharia financing/receivables:
- Pihak ketiga	2e,2l,11	5,118,231	4,996,812	Third parties -
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima		761,878	764,513	Accrued interest/ margin income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(740,065)</u>	<u>(685,304)</u>	Less: Allowance for impairment losses
		<u>65,015,982</u>	<u>63,247,619</u>	
Penyertaan saham	2e,12	22	22	Investments
Biaya dibayar di muka	2p,13	2,775,667	2,643,707	Prepayments
Aset pajak tangguhan	2z,14d	122,236	122,597	Deferred tax assets
Aset tetap		2,926,981	2,879,774	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		<u>(1,311,518)</u>	<u>(1,247,509)</u>	Less: Accumulated depreciation
	2n, 15	<u>1,615,463</u>	<u>1,632,265</u>	
Aset tak berwujud		1,081,413	995,989	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		<u>(400,458)</u>	<u>(360,614)</u>	Less: Accumulated amortisation
	2o,16	<u>680,955</u>	<u>635,375</u>	
Aset lain-lain	2e,2q,17	<u>531,922</u>	<u>457,084</u>	Other assets
JUMLAH ASET		<u><u>92,948,358</u></u>	<u><u>91,371,387</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2017 AND 31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2e,2r,18	47,514	95,984	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah:				<i>Deposits from customers:</i>
- Pihak ketiga	2e,2s,19	63,989,507	60,429,532	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	2s,37	422,567	1,377,266	<i>Related parties -</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar		<u>259,965</u>	<u>235,420</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
		<u>64,672,039</u>	<u>62,042,218</u>	
Simpanan dari bank lain:				<i>Deposits from other banks:</i>
- Pihak ketiga	2e,2s,20	928,194	914,535	<i>Third parties -</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar		<u>24</u>	<u>61</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
		<u>928,218</u>	<u>914,596</u>	
Liabilitas derivatif	2e,2m,10	19,571	8,344	<i>Derivatives payables</i>
Utang pajak:	14b			<i>Taxes payable:</i>
- Pajak penghasilan		68,506	78,594	<i>Income taxes -</i>
- Pajak lain-lain		<u>119,674</u>	<u>88,075</u>	<i>Other taxes -</i>
		<u>188,180</u>	<u>166,669</u>	
Utang obligasi	1c,2e,2t,21	2,470,848	2,469,143	<i>Bonds payable</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar		<u>37,819</u>	<u>38,123</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
		<u>2,508,667</u>	<u>2,507,266</u>	
Pinjaman yang diterima:				<i>Borrowings:</i>
- Pinjaman bank	2e,2u,22	1,332,550	2,088,237	<i>Bank borrowings -</i>
- Pinjaman bukan bank		649,500	1,643,125	<i>Non-bank borrowings -</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi		<u>(26,890)</u>	<u>(32,190)</u>	<i>Unamortised transaction cost</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar		<u>12,489</u>	<u>51,499</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
		<u>1,967,649</u>	<u>3,750,671</u>	
Akrual	23	246,604	204,048	<i>Accruals</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan:	2x,24			<i>Employee benefit liabilities:</i>
- Bonus dan tantiem		361,872	426,307	<i>Bonus and tantiem -</i>
- Imbalan pasca kerja		<u>49,201</u>	<u>47,321</u>	<i>Post employment benefit -</i>
		<u>411,073</u>	<u>473,628</u>	
Liabilitas lain-lain	2e,25	<u>1,176,847</u>	<u>488,501</u>	<i>Other liabilities</i>
Jumlah Liabilitas		<u>72,166,362</u>	<u>70,651,925</u>	Total Liabilities
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Simpanan nasabah:				<i>Deposits from customer:</i>
- Pihak ketiga				<i>Third parties -</i>
Tabungan <i>mudharabah</i>	2v,26a	70,773	63,641	<i>Mudharabah saving deposits</i>
Deposito <i>mudharabah</i>	2v,26b	4,417,496	4,324,203	<i>Mudharabah time deposits</i>
- Pihak berelasi				<i>Related parties -</i>
Tabungan <i>mudharabah</i>	2ah,37	341	361	<i>Mudharabah saving deposits</i>
Deposito <i>mudharabah</i>	2ah,37	5,415	6,509	<i>Mudharabah time deposits</i>
Beban bagi hasil yang masih harus dibayar	26b	<u>12,246</u>	<u>12,320</u>	<i>Accrued profit sharing expenses</i>
Jumlah Dana Syirkah Temporer		<u>4,506,271</u>	<u>4,407,034</u>	Total Temporary Syirkah Funds

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2017 AND 31 DECEMBER 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham -				<i>Share capital -</i>
Modal dasar Rp 150.000 terdiri dari:				<i>Authorised capital of Rp 150,000 consists of:</i>
7.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham				<i>7,500,000,000 shares and with par value of Rp 20 (full amount) per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 5.840.287.257 saham		116,806	116,806	<i>Issued and fully paid-up capital is 5,840,287,257 shares</i>
Tambahan modal disetor	2w,27	1,429,385	1,429,385	<i>Additional paid-in capital</i>
Cadangan revaluasi aset tetap	15	724,449	724,449	<i>Reserve on revaluation of fixed assets</i>
Cadangan pembayaran berbasis saham	2y,28	214,708	200,109	<i>Share-based payments reserve</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak		8,504	4,209	<i>Unrealised gain on available-for-sale marketable securities, net of tax</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
- Dicadangkan		26,861	23,361	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan		<u>13,502,038</u>	<u>13,601,981</u>	<i>Unappropriated -</i>
		16,022,751	16,100,300	
Saham treasuri	2w	<u>(262,404)</u>	<u>(262,404)</u>	<i>Treasury shares</i>
		<u>15,760,347</u>	<u>15,837,896</u>	
Kepentingan non-pengendali		<u>515,378</u>	<u>474,532</u>	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		<u>16,275,725</u>	<u>16,312,428</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		<u><u>92,948,358</u></u>	<u><u>91,371,387</u></u>	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Maret/ March 2016</u>	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSE
Pendapatan bunga	2aa,30	2,855,977	2,884,632	<i>Interest income</i>
Pendapatan syariah	2aa,30	<u>652,577</u>	<u>482,398</u>	<i>Sharia income</i>
		<u>3,508,554</u>	<u>3,367,030</u>	
Beban bunga	2aa,31	(1,045,412)	(1,264,610)	<i>Interest expense</i>
Bagi hasil syariah	2aa,31	<u>(80,516)</u>	<u>(70,304)</u>	<i>Sharia profit sharing</i>
		<u>(1,125,928)</u>	<u>(1,334,914)</u>	
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - BERSIH		<u>2,382,626</u>	<u>2,032,116</u>	NET INTEREST AND SHARIA INCOME
Pendapatan operasional lainnya:				Other operating income:
Pendapatan dari komisi asuransi dan lain-lain	2ac,32	191,907	173,101	<i>Insurance commission income and others</i>
Kerugian transaksi spot dan derivatif bersih	2ac	<u>(46,921)</u>	<u>(85)</u>	<i>Net loss from spot and derivative transactions</i>
		144,986	173,016	
Beban operasional lainnya:				Other operating expenses:
Beban tenaga kerja	2ac,33	(813,322)	(758,799)	<i>Personnel expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2ac,34	(693,031)	(573,744)	<i>General and administrative expenses</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	35	(252,697)	(212,138)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Beban operasional lainnya	36	<u>(67,444)</u>	<u>(51,313)</u>	<i>Other operating expenses</i>
		<u>(1,826,494)</u>	<u>(1,595,994)</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL - BERSIH		<u>701,118</u>	<u>609,138</u>	NET OPERATING INCOME
(BEBAN)/PENDAPATAN NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING (EXPENSES)/INCOME
Pendapatan non-operasional		897	604	<i>Non-operating income</i>
Beban non-operasional		<u>(1,269)</u>	<u>(1,550)</u>	<i>Non-operating expenses</i>
		<u>(372)</u>	<u>(946)</u>	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>700,746</u>	<u>608,192</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2z,14c	<u>(181,834)</u>	<u>(158,488)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		<u>518,912</u>	<u>449,704</u>	NET PROFIT FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Maret/ March 2016</u>	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	15	-	749,032	Gain on revaluation of fixed assets
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		-	(23,011)	Income tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss
		-	<u>726,021</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual		5,262	5,193	Unrealised gain on available-for-sale marketable securities
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		(967)	152	Income tax relating to items that will be reclassified to profit or loss
		<u>4,295</u>	<u>5,345</u>	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK		<u>4,295</u>	<u>731,366</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD, NET OF TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK		<u><u>523,207</u></u>	<u><u>1,181,070</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD, NET OF TAX
LABA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		478,066	428,918	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		<u>40,846</u>	<u>20,786</u>	Non-controlling interest
		<u><u>518,912</u></u>	<u><u>449,704</u></u>	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		482,361	1,158,712	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		<u>40,846</u>	<u>22,358</u>	Non-controlling interest
		<u><u>523,207</u></u>	<u><u>1,181,070</u></u>	
LABA BERSIH PER SAHAM (NILAI PENUH)	2ae,40			EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)
Dasar				Basic
- Dari operasi yang dilanjutkan		<u>83</u>	<u>73</u>	From continuing operations -
Dilusian				Diluted
- Dari operasi yang dilanjutkan		<u>81</u>	<u>72</u>	From continuing operations -

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE DAN TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD AND YEAR ENDED
31 MARCH 2017 AND 31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Attributable to owners of the parent

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up share capital	Tambah modal disetor/ Additional Paid in Capital	Cadangan revaluasi aset tetap/ Reserve on revaluation of fixed assets	Pembayaran berbasis saham/ Share-based payment reserve	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised gain/(loss) on available for sale marketable securities	Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Saham treasury/ Treasury shares	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2017	116.806	1.429.385	724.449	200.109	4.209	23.361	13.601.981	(262.404)	15.837.896	474.532	16.312.428	Balance as at 1 January 2017
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	478.066	-	478.066	40.846	518.912	Net profit for the period
Pendapatan/(beban) komprehensif lainnya:												Other comprehensive income/(expenses):
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	5.262	-	-	-	5.262	-	5.262	Available-for-sale financial asset
Efek pajak terkait	-	-	-	-	(967)	-	-	-	(967)	-	(967)	Related tax effect
Total laba komprehensif selama periode berjalan	-	-	-	-	4.295	-	478.066	-	482.361	40.846	523.207	Total comprehensive income during the period
Cadangan umum anak perusahaan	-	-	-	-	-	3.500	(3.500)	-	-	-	-	General appropriation for subsidiary
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(574.509)	-	(574.509)	-	(574.509)	Distribution of cash dividends
Pembayaran berbasis saham	-	-	-	14.599	-	-	-	-	14.599	-	14.599	Share-based payment
Saldo per 31 Maret 2017	116.806	1.429.385	724.449	214.708	8.504	26.861	13.502.038	(262.404)	15.760.347	515.378	16.275.725	Balance as at 31 March 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE DAN TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD AND YEAR ENDED
31 MARCH 2017 AND 31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Attributable to owners of the parent

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up share capital	Tambahan modal disetor/ Additional Paid in Capital	Cadangan revaluasi aset tetap/ Reserve on revaluation of fixed assets	Pembayaran berbasis saham/ Share-based payment reserve	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised gain/(loss) on available for sale marketable securities	Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya /Unappropriated retained earnings	Saham treasuri/ Treasury shares	Jumlah/ Total	Keperluan non- pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2016		116,806	1,429,385	-	147,157	1,469	23,361	11,857,890	-	13,576,068	347,791	13,923,859	Balance as at 1 January 2016
Laba bersih tahun berjalan	30	-	-	-	-	-	-	1,752,097	-	1,752,097	123,749	1,875,846	Net profit for the year
Pendapatan/(beban) komprehensif lainnya:													Other comprehensive income/(expenses):
Aset keuangan tersedia untuk dijual		-	-	-	-	2,289	-	-	-	2,289	-	2,289	Available-for-sale financial asset
Penilaian kembali imbangan kerja		-	-	-	-	-	-	(10,675)	-	(10,675)	1,895	(8,780)	Remeasurement of employee benefit Reserve on
Cadangan revaluasi aset tetap		-	-	747,388	-	-	-	-	-	747,388	1,644	749,032	revaluation of fixed assets
Efek pajak terkait		-	-	(22,939)	-	451	-	2,669	-	(19,819)	(547)	(20,366)	Related tax effect
Total laba komprehensif selama tahun berjalan		-	-	724,449	-	2,740	-	1,744,091	-	2,471,280	126,741	2,598,021	Total comprehensive income during the year
Saham treasuri		-	-	-	-	-	-	-	(262,404)	(262,404)	-	(262,404)	Treasury shares
Pembayaran berbasis saham	28	-	-	-	52,952	-	-	-	-	52,952	-	52,952	Share-based payment
Saldo per 31 Desember 2016		116,806	1,429,385	724,449	200,109	4,209	23,361	13,601,981	(262,404)	15,837,896	474,532	16,312,428	Balance as at 31 December 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Maret/ March 2016</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga		2,847,227	2,855,423	<i>Receipt from interest</i>
Pendapatan syariah		657,915	482,951	<i>Receipt from sharia income</i>
Beban bunga		(1,058,587)	(1,266,490)	<i>Interest expense</i>
Bagi hasil syariah		(80,516)	(70,303)	<i>Sharia profit sharing</i>
				<i>Fee and commission</i>
Pendapatan provisi dan komisi		191,907	173,101	<i>income received</i>
Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan	11f	9,143	10,010	<i>Recovery from written-off loan</i>
Pembayaran beban tenaga kerja		(861,278)	(764,378)	<i>Payment of personnel expenses</i>
Beban operasional lainnya		(746,546)	(577,242)	<i>Other operating expenses</i>
Pembayaran lain-lain		(372)	(455)	<i>Other payment</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan		(160,929)	(104,137)	<i>Corporate income tax paid</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		797,964	738,480	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan/(kenaikan) dalam aset operasional:				<i>Decrease/(increase) in operating assets:</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)		(11,376)	(2,238,130)	<i>Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)</i>
Pinjaman yang diberikan		(1,883,811)	(636,309)	<i>Loans</i>
Pembiayaan/piutang syariah		(149,020)	(224,516)	<i>Sharia financing/ receivables</i>
Tagihan derivatif		(105)	(28)	<i>Derivative receivables</i>
Kenaikan/(penurunan) dalam liabilitas operasional dan dana <i>syirkah</i> temporer:				<i>Increase/(decrease) in operating liabilities and temporary syirkah funds:</i>
Simpanan nasabah		2,456,818	1,218,281	<i>Deposits from customers</i>
				<i>Deposits from sharia customers</i>
Simpanan nasabah syariah		148,458	65,751	<i>Deposits from other banks</i>
Simpanan dari bank lain		13,659	376,694	<i>Derivative payables</i>
Liabilitas derivatif		19,571	27	<i>Temporary Syirkah Funds</i>
Dana <i>Syirkah</i> Temporer				<i>Mudharabah saving deposits</i>
Tabungan <i>mudharabah</i>		7,112	4,028	<i>Mudharabah time deposits</i>
Deposito <i>mudharabah</i>		92,199	152,125	
Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi		1,491,469	(543,597)	Net cash flows provided from/ (used in) operating activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2017	31 Maret/ March 2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Efek-efek		(135,052)	(1,827,242)	<i>Marketable securities</i>
Pembelian aset tetap	15	(55,221)	(81,829)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Pembelian aset tak berwujud	16	(93,240)	(76,626)	<i>Purchase of intangible assets</i>
Hasil dari penjualan aset tetap	15	<u>558</u>	<u>2,342</u>	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(282,955)</u>	<u>(1,983,355)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang obligasi		-	(350,000)	<i>Payment of bonds payable</i>
Pembayaran angsuran dan pelunasan pinjaman yang diterima	22	(1,749,312)	(79,073)	<i>Installment payment and settlement of borrowings</i>
Biaya emisi obligasi		-	(3,613)	<i>Bonds issuance cost</i>
Pembayaran kewajiban sewa guna usaha		-	(389)	<i>Payment of finance lease payables</i>
Dana setoran modal dan kepentingan non-pengendali		-	(181,972)	<i>Paid in capital and non controlling interest</i>
Akuisisi saham treasuri		<u>-</u>	<u>(1,312)</u>	<i>Acquisition of treasury shares</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>(1,749,312)</u>	<u>(616,359)</u>	Net cash flows used in financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(540,798)	(3,143,311)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL		<u>14,184,787</u>	<u>12,349,137</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		<u><u>13,643,989</u></u>	<u><u>9,205,826</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Maret/ March 2016</u>	
INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS:				SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION:
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS				ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOW
Cadangan pembayaran berbasis saham		14,599	13,090	Share-based payment reserves
Kas dan setara kas akhir periode terdiri dari:				Cash and cash equivalents at end of period consist of:
Kas	4	1,315,110	1,337,024	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	4,706,514	4,117,059	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	916,164	240,444	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain ^{*)}	7	<u>6,706,201</u>	<u>3,511,299</u>	Placements with Bank Indonesia and other banks ^{*)}
		<u>13,643,989</u>	<u>9,205,826</u>	

*) Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dalam jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas (Catatan 2a).

*) Placement with Bank Indonesia and other banks with maturity of three months or less from acquisition date are classified as cash and cash equivalents (Note 2a)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. ("BTPN" atau "Bank") yang berdomisili di Jakarta didirikan berdasarkan akta notaris No. 31 tanggal 16 Februari 1985 dari Notaris Komar Andasasmita, S.H. Akta ini telah diubah dengan akta notaris No. 12 tanggal 13 Juli 1985 dari Notaris Dedeh Ramdah Sukarna, S.H. Anggaran Dasar telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat No. C-2-4583-HT.01-01 TH.85 tanggal 25 Juli 1985, dan diumumkan dalam Tambahan No. 1148 Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 20 September 1985. Bank diberikan izin untuk melanjutkan usaha bank sebagai kelanjutan usaha dari Perkumpulan Bank Pegawai Pensiunan Militer ("BAPEMIL") yang telah beroperasi secara operasional pada tanggal 16 Februari 1959.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-955/KM.17/1993 tanggal 22 Maret 1993 dan surat Bank Indonesia No. 26/5/UPBD/PBD2/Bd tanggal 22 April 1993. Bank juga memperoleh izin untuk menjalankan Unit Usaha Syariah melalui surat Bank Indonesia No. 10/2/DPIP/Prz/Bd tanggal 17 Januari 2008 yang telah dipindahkan ke BTPN Syariah setelah pemisahan pada tanggal 14 Juli 2014.

Bank memperoleh izin melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing berdasarkan surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. 382/PB.12/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang pemberian izin melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing. Bank mulai melakukan kegiatan usaha sebagai bank devisa pada tanggal 16 Februari 2016.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dan pernyataan kembali dilaksanakan dalam rangka menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana dituangkan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat (Perubahan dan Pernyataan Kembali Anggaran Dasar) No. 21 tanggal 14 April 2015, yang dibuat di hadapan Notaris Hadijah, S.H., M.Kn., di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-3494082.AH.01.11. Tahun 2015 tanggal 17 April 2015.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. ("BTPN" or the "Bank") domiciled in Jakarta was established by notarial deed No. 31 dated 16 February 1985 of Notary Komar Andasasmita, S.H. The deed was amended by notarial deed No. 12 dated 13 July 1985 of Notary Dedeh Ramdah Sukarna, S.H. The Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C-2-4583-HT.01-01 TH.85 dated 25 July 1985 and published in Supplement No. 1148 to State Gazette No. 76 dated 20 September 1985. The Bank was given permission to carry on the bank business as a continuity from Association of Bank Pegawai Pensiunan Militer ("BAPEMIL") which commenced its commercial operations on 16 February 1959.

The Bank obtained license to operate as commercial bank based on Decree of Ministry of Finance of the Republic Indonesia No. Kep-955/KM.17/1993 dated 22 March 1993 and the letter of Bank Indonesia No. 26/5/UPBD/PBD2/Bd dated 22 April 1993. The Bank also obtained a license to operate its Sharia Business Unit by the letter of Bank Indonesia No.10/2/DPIP/Prz/Bd dated 17 January 2008 which has been transferred to BTPN Sharia after spin off on 14 July 2014.

The Bank obtained license to conduct foreign exchange activities based on Decree of Financial Services Authority No. 382/PB.12/2015 dated 22 December 2015 regarding approval in conducting foreign exchange activities. The Bank has begun to operate as a foreign exchange bank on 16 February 2016.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment and restatement was made in relation to comply with the regulations of the Financial Services Authority based on deed of resolutions (changes and restatement of Articles of Association) No. 21 dated 14 April 2015, which notarised by Notary Hadijah, S.H., M.Kn., in Jakarta. The Amendment to Articles of Association were approved by The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-3494082.AH.01.11. Tahun 2015 dated 17 April 2015.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan serta kegiatan Bank adalah melakukan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang termasuk melakukan penyertaan modal pada bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Kantor pusat Bank berlokasi di Menara BTPN, CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 – 5.6, Jakarta Selatan 12950.

Jaringan distribusi pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 (tidak diaudit) sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2017</u>
Kantor Pusat	1
Kantor Cabang Utama	85
Kantor Cabang Pembantu	703
Kantor Kas	-
ATM dan TCR	160
Payment Service Points	157
Kantor fungsional operational/ Office Channeling	<u>131</u>
	<u><u>1,237</u></u>

Jumlah karyawan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. dan entitas anak ("Bank dan Entitas Anak") pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, masing-masing adalah 25.280 dan 25.437 karyawan (tidak diaudit).

b. Penawaran Umum Saham Biasa

Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 8 Juni 2007, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Bank di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

In accordance with Article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services including capital investment in bank conducting business based on sharia principles, in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia.

The Bank's head office is located at Menara BTPN, CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 – 5.6, Jakarta Selatan 12950.

Distribution network as at 31 March 2017 and 31 December 2016 (unaudited) as follows:

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
	1	Head Office
	85	Main Branches
	746	Sub-Branches
	-	Cash Offices
	154	ATM and TCR
	148	Payment Service Points
	<u>127</u>	Functional operation branch/ Office Channeling
	<u><u>1,261</u></u>	

As at 31 March 2017 and 31 December 2016 PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. and subsidiary ("Bank and Subsidiary") has 25,280 and 25,437 employees, respectively (unaudited).

b. Public Offering of Ordinary Shares

Initial Public Offering (IPO)

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) dated 8 June 2007, the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares plan to public through capital market and listing of the Bank's shares in the Indonesia Stock Exchange.

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Biasa (lanjutan)

Penawaran Umum Perdana Saham (lanjutan)

Bank melakukan penawaran umum perdana atas 267.960.220 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) setiap saham dengan harga penawaran setiap saham sebesar Rp 2.850 (nilai penuh) kepada masyarakat di Indonesia. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia atau BEI pada tanggal 12 Maret 2008.

Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)

Berdasarkan RUPSLB tanggal 25 November 2010, para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk menambah modal sahamnya melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (HMETD I), dengan cara mengeluarkan saham dari portepel atau simpanan Bank.

Pada tanggal 10 Desember 2010 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 188.787.238 saham baru atas nama dengan nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham yang sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 943.936.190 saham menjadi sejumlah 1.132.723.428 saham.

Bank mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp 18.878 dan agio saham sebesar Rp 1.293.458.

Pemecahan saham

Berdasarkan RUPSLB tanggal 25 Februari 2011, para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 20 (nilai penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 1.132.723.428 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham akan menjadi sejumlah 5.663.617.140 saham dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of Ordinary Shares (continued)

Initial Public Offering (IPO) (continued)

The Bank undertook an initial public offering of 267,960,220 shares with a nominal value of Rp 100 (full amount) per share with offering price of Rp 2,850 (full amount) per share to the public in Indonesia. The shares is listed on the Indonesia Stock Exchange or IDX on 12 March 2008.

Pre-Emptive Right (HMETD)

Based on RUPSLB dated 25 November 2010, the shareholders approved the Bank's plan to increase Bank's share capital through the issuance of Pre-Emptive Right I (HMETD I), by issuing shares from portfolio or Bank's saving.

On 10 December 2010, the Bank's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange with 188,787,238 new shares with value Rp 100 (full amount) for each shares therefore the number of shares issued and fully paid changed from 943,936,190 to 1,132,723,428 shares.

The Bank obtained Rp 18,878 additional share capital and Rp 1,293,458 paid in capital.

Stock split

Based on RUPSLB dated 25 February 2011, the shareholders approved the Bank's plan to split share from Rp 100 (full amount) to Rp 20 (full amount) each share, therefore changed the number of shares issued and fully paid from 1,132,723,428 shares with nominal value Rp 100 (full amount) each share to 5,663,617,140 shares with nominal value Rp 20 (full amount) each share.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Biasa (lanjutan)

Pemecahan saham (lanjutan)

Pada tanggal 28 Maret 2011 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 5.606.980.970 saham dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham.

Peningkatan modal

Pada tanggal 14 Maret 2012, Bank telah mendapatkan persetujuan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Bank dengan mengeluarkan 176.670.117 saham baru dari portepel kepada IFC sesuai dengan syarat dan ketentuan *Convertible Loan Agreement*. Saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Total modal disetor dan ditempatkan Bank setelah Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu menjadi 5.840.287.257 saham.

Bank mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp 3.533 dan agio saham sebesar Rp 135.927.

Pembelian kembali saham

Melalui surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor: S-20/PB.31/2016 tanggal 18 Februari 2016, Perseroan telah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan pembelian kembali (*buyback*) saham. Dalam pelaksanaan pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh Bank, jumlah alokasi dana tidak melebihi Rp 535.500 untuk membeli sebanyak-banyaknya 150.000.000 saham atau 2,57% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Bank, yang akan dilakukan dalam periode 23 Februari 2016 sampai dengan 23 Mei 2016. Sampai dengan tanggal 23 Mei 2016, Bank telah membeli kembali saham Bank sebanyak 95.198.900 lembar saham (nilai penuh) dengan total dana pembelian sebesar Rp 262.874.

Tujuan dari pembelian kembali saham adalah untuk memberikan fleksibilitas untuk mencapai struktur permodalan yang efisien dan memungkinkan untuk menurunkan keseluruhan biaya modal, meningkatkan *Earning per Share* ("EPS"), serta *Return on Equity* ("ROE") secara berkelanjutan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of Ordinary Shares (continued)

Stock split (continued)

On 28 March 2011, the Bank's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange with 5,606,980,970 shares with nominal value Rp 20 (full amount) per share.

Capital Increase

On 14 March 2012, the Bank's has been approved to increase issued and paid up capital by issuing 176,670,117 shares from Bank's saving to IFC in line with term and condition in *Convertible Loan Agreement*. The Bank's shares have been listed in Indonesia Stock Exchange. Total issued and paid up capital of the Bank after the Capital Increases without Preemptive Rights was 5,840,287,257 shares.

The Bank obtained Rp 3,533 additional share capital and Rp 135,927 paid in capital.

Shares buy back

The Bank has been approved by Financial Services Authority to conduct shares buy back through the letter No: S-20/PB.31/2016 dated 18 February 2016. In the implementation of shares buyback by the Bank, allocated fund up to Rp 535,500 to buy up to 150,000,000 shares or 2.57% of the Bank's issued and fully paid up capital, which shall be done in between 23 February 2016 and 23 May 2016. Up to 23 May 2016, the Bank has repurchased 95,198,900 (full amount) shares amounting to Rp 262,874.

Conducting shares buyback will provide the flexibility to achieve an efficient capital structure and enable the Bank to lower the overall cost of capital, increasing the *Earning Per Share* (EPS) and *Return on Equity* (ROE) on an ongoing basis.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Utang obligasi

c. Bonds Payable

<u>Nama/Name</u>	<u>Pernyataan efektif/ Effective registration</u>	<u>Persetujuan/ Approval</u>	<u>Jumlah pokok obligasi/ The nominal value of the bonds</u>	<u>Jangka waktu/ Tenor</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rate</u>
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTPN Tahap II Tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II")/ <i>Bank BTPN Continuance Bonds I Phase II Year 2012 with a fixed interest rate ("Continuance Bonds I Phase II")</i>	6 Agustus/ August 2012	Dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) bersamaan dengan surat efektif Obligasi Berkelanjutan I Tahap I/ <i>Became effective by the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) in conjunction with effective letter of Continuance Bonds I Phase I</i>	Seri/Series B: 725,000	Seri/Series B: 5 tahun/years	3 Agustus/ August 2017	8.25%
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTPN Tahap III Tahun 2013 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap III")/ <i>Bank BTPN Continuance Bonds I Phase III Year 2013 with a fixed interest rate ("Continuance Bonds I Phase III")</i>	6 Maret/ March 2013	Dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) bersamaan dengan surat efektif Obligasi Berkelanjutan I Tahap I/ <i>Became effective by the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) in conjunction with effective letter of Continuance Bonds I Phase I</i>	Seri/Series B: 400,000	Seri/Series B: 5 tahun/years	5 Maret/ March 2018	8.25%
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTPN Tahap I Tahun 2013 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I")/ <i>Bank BTPN Continuance Bonds II Phase I Year 2013 with a fixed interest rate ("Continuance Bonds II Phase I")</i>	26 Juni/June 2013	Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, melalui suratnya No.S.188/D.04/2013/ <i>Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in its letter No.S.188/D.04/2013</i>	Seri/Series B: 350,000	Seri/Series B: 5 tahun/years	4 Juli/July 2018	8.25%
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTPN Tahap I Tahun 2016 Dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap I")/ <i>Bank BTPN Continuance Bonds III Phase I Year 2016 with a fixed interest rate ("Continuance Bonds III Phase I")</i>	27 Juni/June 2016	Otoritas Jasa Keuangan melalui, suratnya No.S-325/D.04/2016/ <i>Financial Services Authority in its letter No.S-325/D.04/2016</i>	Seri/Series A: 700,000 Seri/Series B: 300,000	Seri/Series A: 370 hari/days Seri/Series B: 3 tahun/years	11 Juli/July 2017 1 Juli/July 2019	7.50% 8.00%

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Utang obligasi (lanjutan)

Seluruh utang obligasi yang diterbitkan Bank dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan dipergunakan untuk pertumbuhan usaha dalam bentuk ekspansi kredit.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II, Tahap III, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I ditawarkan dengan harga nominal pada pasar perdana.

PT Bank Permata Tbk. bertindak sebagai wali amanat atas seluruh utang obligasi yang diterbitkan Bank.

d. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Satuan Kerja Audit Internal

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

**31 Maret/
March 2017**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
(Independen)
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Komisaris
Komisaris

Mari Elka Pangestu
Irwan Mahjudin Habsjah
Arief Tarunakarya
Surowidjojo
Chow Ying Hoong
Shinichi Nakamura

Direksi

Direktur Utama
(Independen)
Wakil Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur Kepatuhan
(Independen)
Direktur

Direktur
Direktur

Jerry Ng
Ongki Wanadjati Dana
Djemi Suhenda

Anika Faisal
Kharim Indra Gupta
Siregar
Arief Harris Tandjung
Wolf Arno Kluge

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Bonds Payable (continued)

All the bonds payable issued by the Bank were listed on the Indonesia Stock Exchange and used for business growth in form of credit expansion.

Continuance Bonds I Phase II, Phase III, Continuance Bonds II Phase I and Continuance Bonds III Phase I were offered at par value in the primary market.

PT Bank Permata Tbk. acts as the trustee for all bonds payable issued by the Bank.

d. Composition of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit Unit

As at 31 March 2017 and 31 December 2016 the Bank's Board of Commissioners and Directors are as follows:

**31 Desember/
December 2016**

Board of Commissioners

President Commissioner
(Independent)
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
(Independent)
Deputy President Director
Deputy President Director
Director of Compliance
(Independent)
Director

Director
Director

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**d. Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi,
Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan
Satuan Kerja Audit Internal (lanjutan)**

Susunan Komite Audit Bank per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 terdiri dari:

31 Maret/March 2017

Ketua	Irwan Mahjudin Habsjah
Anggota	Arief Tarunakarya Surowidjojo
Anggota	Kanaka Puradiredja
Anggota	Yosef Antonius Boliona Badilangoe

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.010/DIR/CCS/V/2016 tanggal 29 April 2016 dan No. SK. 2156/DIR-CHC/XI/2008 tanggal 7 November 2008, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah Anika Faisal.

Satuan Kerja Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 10276/SK/MT/X/2011 tanggal 6 Oktober 2011, Kepala Satuan Kerja Audit Internal pada tanggal 31 Desember 2016 adalah Merisa Darwis.

Efektif per 1 Januari 2017, berdasarkan Surat Keputusan Manajemen Bank BTPN No. 11273/SK/MT/XII/2016 tanggal 22 Desember 2016, Kepala Satuan Kerja Audit Internal adalah Noerhajati Soerjo Hadi.

e. Entitas Anak

Bank mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun beroperasi/ Start of commercial operation	Jumlah aset/ Total assets	
			31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016		31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (dahulu/ formerly PT Bank Sahabat Purba Danarta)	Jakarta	Perbankan/ Banking	70%	70%	2014	7,646,295	7,323,347

Entitas Anak berkantor pusat di Menara BTPN, lantai 12, CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 - 5.6, Jakarta Selatan 12950.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Composition of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit Unit (continued)

The composition of the Audit Committee as at 31 March 2017 and 31 December 2016 is as follows:

31 Desember/December 2016

Irwan Mahjudin Habsjah	Chairman
Arief Tarunakarya Surowidjojo	Member
Kanaka Puradiredja	Member
Yosef Antonius Boliona Badilangoe	Member

Corporate Secretary

Based on the Decision Letter of the Bank's Board of Directors No. SK.010/DIR/CCS/V/2016 dated 29 April 2016 and No. SK. 2156/DIR-CHC/XI/2008 dated 7 November 2008, the Corporate Secretary as at 31 March 2017 and 31 December 2016 is Anika Faisal.

Internal Audit Unit

Based on the Decision Letter of the Bank's Board of Directors No. 10276/SK/MT/X/2011 dated 6 October 2011, the Head of Internal Audit as at 31 December 2016 is Merisa Darwis.

Effective 1 January 2017, based on Management Decision Letter No. 11273/SK/MT/XII/2016 dated 22 December 2016, Internal Audit Head is Noerhajati Soerjo Hadi.

e. Subsidiary

The Bank has direct ownership in the following Subsidiary:

The head office of Subsidiary is located at Menara BTPN 12th floor, CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 - 5.6, Jakarta Selatan 12950.

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 19 Juli 2013, Bank Indonesia ("BI") menyetujui rencana Bank untuk melakukan akuisisi sebesar 70% saham PT Bank Sahabat Purba Danarta ("BSPD") melalui suratnya No. 15/10/DPB1/PB1-5/Rahasia dengan syarat dilakukan perubahan atas kegiatan usaha dari BSPD yang semula merupakan bank konvensional menjadi Bank Umum Syariah.

Berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 27 Agustus 2013 dari Notaris Hadijah, S.H., BSPD mengubah namanya menjadi PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah ("BTPNS" atau "Entitas Anak"). Perubahan di atas telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-50529.AH.01.02 Tahun 2013 tertanggal 1 Oktober 2013 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan sudah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 124084 Tahun 2013, tambahan Berita Negara Republik Indonesia 94 tanggal 22 November 2013.

Berdasarkan akta notaris No. 26 tanggal 30 Januari 2014 dari Notaris Hadijah, S.H., Bank telah melakukan akuisisi atas Entitas Anak, dan berdasarkan Akta Notaris No. 27 tanggal 30 Januari 2014 telah menerima pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-04338 tanggal 12 Februari 2014, Bank melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor, sehingga Bank secara efektif telah menjadi pemegang saham mayoritas pada Entitas Anak.

Pada tanggal 4 Februari 2014, Bank telah melakukan pembayaran terkait akuisisi sebesar Rp 600.000 yang terdiri dari modal dasar dan agio saham masing-masing sebesar Rp 373.333 dan Rp 226.667.

Rincian aset bersih yang diakuisisi dan *goodwill* pada saat tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	Februari/ February 2014
Harga perolehan:	
Kas yang dibayar	600,000
Aset bersih yang diakuisisi	538,884
<i>Goodwill</i>	61,116

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Subsidiary (continued)

On 19 July 2013, Bank Indonesia ("BI") approved the plan of Bank to acquire 70% shares of PT Bank Sahabat Purba Danarta ("BSPD") through its letter No. 15/10/DPB1/PB1-5/Rahasia subject to the changes of BSPD business activities from a conventional bank into a Sharia Bank.

Based on Notarial Deed No. 25 dated 27 August 2013 by Hadijah, S.H., BSPD changed its name into PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah ("BTPNS" or "Subsidiary"). The above change was subsequently approved by the Minister of Law and Human rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-50529.AH.01.02 Tahun 2013 dated 1 October 2013 regarding Approval of Amendment to the Articles of Association and has been published in supplement No. 124084 Year 2013 of the State Gazette No. 94 dated 22 November 2013.

Based on notarial deed No. 26 dated 30 January 2014 by Notaris Hadijah, S.H., Bank has acquired the Subsidiary and based on Notarial Deed No. 27 dated 30 January 2014 has received notification of Articles of Association by Minister of Law and Human rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-04338 dated 12 February 2014, the Bank has increased the issued and paid-up capital, therefore the Bank effectively has become the majority shareholder.

On 4 February 2014, Bank has paid the total consideration of the acquisition amounting to Rp 600,000 in the form of authorised capital and paid in capital amounting to Rp 373,333 and Rp 226,667, respectively.

Detail of net assets acquired and goodwill as at acquisition date are as follows:

	Purchase consideration:
	Cash paid
	Net assets acquired
	<i>Goodwill</i>

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. Kep-49/D-03/2014 tanggal 22 Mei 2014, Entitas Anak memperoleh izin perubahan kegiatan usaha bank umum konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Selama 60 (enam puluh) hari setelah keputusan tersebut, Entitas Anak wajib melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dan selambat-lambatnya 1 (satu) tahun setelah keputusan, Entitas Anak wajib menyelesaikan seluruh hak dan kewajiban dari kegiatan usaha secara konvensional. Entitas Anak mulai beroperasi sebagai Bank Umum Syariah pada tanggal 14 Juli 2014.

Sesuai dengan PBI No. 11/15/PBI/2009 tanggal 29 April 2009 tentang Perubahan Kegiatan Usaha Bank Konvensional Menjadi Bank Syariah, bank konvensional yang akan melakukan perubahan kegiatan usaha menjadi bank syariah harus menyajikan laporan keuangan awal sebagai sebuah bank syariah yaitu laporan keuangan sebagai bank syariah yang menunjukkan laba rugi tahun berjalan dan laba rugi tahun lalu memiliki saldo Rp 0,00 (nol rupiah) atau nihil.

Menindaklanjuti penyelesaian atas proses akuisisi Entitas Anak, Bank telah melakukan pemisahan unit usaha syariah (*spin-off*) berdasarkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 23 Juni 2014. Proses ini telah diselesaikan pada tanggal 14 Juli 2014 yang mengakibatkan:

1. Seluruh aset dan liabilitas yang dimiliki oleh UUS Bank secara hukum yang berlaku telah dipindahkan dan menjadi hak, liabilitas, atau tanggungan dari Entitas Anak sebagai entitas penerima.
2. Seluruh operasi, bisnis dan kegiatan UUS Bank secara hukum telah berpindah tangan untuk dioperasikan di bawah keuntungan, kerugian dan tanggung jawab Entitas Anak

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Subsidiary (continued)

Based on Decision Letter of Board of Commissioners Financial Services Authority No. Kep-49/D-03/2014 dated 22 May 2014, the Subsidiary obtained approval to change its business activities from conventional commercial bank into commercial bank which conduct business activity based on sharia principle. During 60 (sixty) days after the decision, the Subsidiary must conduct its business activity based on sharia principle and at the latest 1 (one) year after the decision, the Subsidiary must settle all of its the rights and obligations to customers from conventional activities. The Subsidiary started to operate as Sharia Commercial Bank on 14 July 2014.

Based on Bank Indonesia Regulation No.11/15/PBI/2009 dated 29 April 2009 regarding Conversion of Business Activities from Conventional Bank to Sharia Bank, stated that the conventional bank which would change its activities to be a sharia bank should present their beginning financial statements as a sharia bank, which are financial statements that show current and previous income statements have Rp 0.00 (nil rupiah) or a nil balance.

Following the completion of the acquisition of Subsidiary, the Bank has spin-off its sharia business unit based on the approval from the Financial Services Authority (OJK) dated 23 June 2014. This process was completed on 14 July 2014, which resulting:

1. *All assets and liabilities of Bank's UUS in possession of Bank by operation of law were transferred and become the rights, liabilities or expenditures of Subsidiary as the receiving entity.*
2. *All of the Bank's UUS operation, business and office activities by operation of law were transferred to and for operated under Subsidiary benefit, loss and responsibility.*

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

3. Seluruh hak, klaim, otorisasi dan liabilitas UUS Bank secara perjanjian, tindakan atau hal apapun yang dibuat, dilakukan atau terjadi pada tanggal atau sebelum tanggal efektif dari pemisahan unit usaha (*spin-off*), termasuk dan tidak sebatas pada daftar aset dan kewajiban UUS Bank yang telah ditetapkan serta seluruh hubungan legal antara UUS Bank dan pihak lain secara hukum telah dipindah tangan untuk dioperasikan dibawah keuntungan, kerugian dan tanggung jawab Entitas Anak.

Anggaran Dasar Entitas Anak telah mengalami beberapa kali perubahan, dan Perubahan Anggaran Dasar terakhir yang termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 27 tanggal 14 Maret 2017 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H.,M.Kn. Perubahan di atas saat ini sedang dalam proses pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana Surat Keterangan Notaris No. 235/III/2017 tanggal 24 Maret 2017.

Susunan pengurus dan pengawas terakhir dari Entitas Anak termuat dalam Akta Notaris Nomor 26 tanggal 14 Maret 2017 yang telah diterima dan dicatat dalam *database* sistem administrasi Badan Hukum Menkumham RI, sebagaimana termuat dalam Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, dalam Surat Nomor AHU-AH.01.03-0118678 tanggal 16 Maret 2017.

Pada tanggal 22 Mei 2015, Bank telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. S-54/PB.31/2015 untuk menambah penyertaan pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah sebesar 112.000 saham atau 70%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Subsidiary (continued)

3. All of the Bank's UUS rights, claims, authorities and liabilities based on any agreements, achieve or existing which were made, performed or which occurred on or before the effective date of the spin-off including but not limited to the stated list of assets and liabilities of Bank's UUS and all legal relationship between Bank's UUS and other parties by operation of law, have been transferred to and for operated under Subsidiary benefit, loss and responsibility.

The Subsidiary's Articles of Association has been amended several times, and the latest amendment of The Subsidiary's Articles of Association was made in circular resolution in line of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 27 dated 14 March 2017 made by Notary Ashoya Ratam, S.H.,M.Kn. The above change is currently in process of notification by the Minister of Law and Human rights of the Republic of Indonesia through its Notary's letter No. 235/III/2017 dated 24 March 2017.

The latest composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners based on Notarial Deed No. 26, dated 14 March 2017, which has been approved and recorded in the administration database system by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia regarding the amendments of the Bank's Articles of Association in its Decree No AHU-AH.01.03-0118678 dated 16 March 2017

On 22 May 2015, Bank has been approved by Financial Service Authority based on Decree of Financial Service Authority No. S-54/PB.31/2015 to increase its investment in PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah amounting to 112,000 shares or equivalent to 70%.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. dan entitas anak ("Bank dan Entitas Anak") untuk tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2017 dan 2016 disetujui oleh Dewan Direksi dan diselesaikan pada tanggal 27 April 2017

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 serta untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK (efektif 1 Januari 2013, OJK telah mengambil alih fungsi dari Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang merupakan perubahan terakhir atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp") yang terdekat, kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2d untuk informasi mata uang fungsional konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi atas tanah, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. and subsidiary ("Bank and Subsidiary") as at 31 March 2017 and 31 December 2016 and for the three-months period ended 31 March 2017 and 2016 were authorized by the Board of Directors and completed on 27 April 2017.

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of Bank and Subsidiary are set out below:

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements as at 31 March 2017 and 31 December 2016 and for the three-months period ended 31 March 2017 and 2016 have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Decree of Bapepam-LK (effective 1 January 2013, OJK takes over the function of Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 which is the latest change of the Decree of the Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 dated 30 December 2010 and the Decree of the Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 on Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines".

All figures in the consolidated financial statements are rounded and stated to the nearest in millions of Rupiah ("Rp") unless otherwise specified. Refer to Note 2d for the information on the consolidated functional currency.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the revaluation of land, available-for-sale financial assets, and financial assets and financial liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flow.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the modified direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dan disajikan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 (Revisi 2014) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2013) tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi Mudharabah", dan PSAK lain selama sesuai dengan prinsip syariah serta Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) (Revisi 2013).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi yang bersifat kritis. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan standar akuntansi keuangan yang signifikan

Pada tanggal 1 Januari 2016, Bank dan Entitas Anak menerapkan perubahan kebijakan akuntansi mengenai tanah dari metode biaya menjadi metode revaluasi. Perubahan atas kebijakan akuntansi ini dapat dilihat pada Catatan 2n.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Indonesia ("DSAK-IAI") telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2017 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- ISAK 31 "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: Properti investasi"
- Amandemen PSAK 3 "Laporan Keuangan Interim"
- Amandemen PSAK 24 "Imbalan Kerja"
- Amandemen PSAK 58 "Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

The Subsidiary's financial statements were prepared and presented under the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 101 (Revised 2014), "Presentation of Sharia Financial Statements", SFAS No. 102 (Revised 2013), "Accounting for Murabahah", SFAS No. 105, "Accounting for Mudharabah", and other SFAS as long as in compliance with sharia principle also Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking (PAPSI) (Revised 2013).

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Bank and Subsidiary's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to significant financial accounting standards

On 1 January 2016, Bank and Subsidiary change its accounting policy regarding land from cost method to revaluation method. Changes of this accounting standard refer to Notes 2n.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accounting ("DSAK-IAI") has issued revision of the following accounting standards which are effective as at 1 January 2017 as follows:

- *Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements"*
- *IFAS 31: Interpretation on the scope of SFAS 13: Investment Property*
- *Amendment to SFAS 3 "Interim Financial Reporting"*
- *Amendment to SFAS 24 "Employee Benefits"*
- *Amendment to SFAS 58 "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"*

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Indonesia ("DSAK-IAI") telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2017 sebagai berikut (lanjutan):

- Amandemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"
- Amandemen PSAK 102 "Akuntansi Murabahah"
- Amandemen PSAK 103 "Akuntansi Salam"
- Amandemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah"
- Amandemen PSAK 108 "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah"

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Bank dan Entitas Anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Bank.

Entitas Anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Bank memiliki pengendalian. Bank mengendalikan entitas lain ketika Bank terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Bank. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Bank kehilangan pengendalian.

Manajemen telah mengevaluasi pengendalian yang dimiliki Bank atas entitas anak dan menyimpulkan bahwa tidak diperlukan perubahan atas akuntansi kepentingan Bank pada Entitas Anak.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the statements of financial accounting standard and interpretations of financial accounting standards (continued)

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accounting ("DSAK-IAI") has issued revision of the following accounting standards which are effective as at 1 January 2017 as follows (continued):

- *Amendment to SFAS 60 "Financial Instruments: Disclosure"*
- *Amendment to SFAS 101 "Presentation of Syariah Financial Statements"*
- *Amendment to SFAS 102 "Murabahah Accounting"*
- *Amendment to SFAS 103 "Salam Accounting"*
- *Amendment to SFAS 107 "Ijarah Accounting"*
- *Amendment to SFAS 108 "Accounting for Syariah Insurance Transactions"*

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, Bank and Subsidiary are still evaluating the potential impact of the implementation of these new and amendment accounting standards to the Bank's consolidated financial statements.

Subsidiary is entity (including structured entity) over which the Bank has control. The Bank controls an entity when the Bank is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Bank. Subsidiary is deconsolidated from the date on which that control ceases.

Management has evaluate control over its Subsidiary and determined that no change is necessary on accounting of its investment in Subsidiary.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Konsolidasi

c. Consolidation

Bank menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Bank. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The Bank applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a Subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by Bank. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Bank mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Bank recognises a non-controlling interest portion in the acquiree, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separated from the owner of the parent's equity.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham non-pengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas. Kepentingan non-pengendali pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 515.378 dan Rp 474.532.

The non-controlling interest is presented in the equity of the consolidated statements of financial position and represents the non-controlling stockholders' proportionate share in the income for the year and equity. Non-controlling interest as at 31 March 2017 and 31 December 2016 amounting to Rp 515,378 and Rp 474,532, respectively.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non-pengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Konsolidasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Transaksi, saldo dan keuntungan antara Bank dan Entitas Anak yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Bank dan Entitas Anak.

d. Transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Bank dan Entitas Anak.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Kurs mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebagai berikut (nilai penuh):

Dolar Amerika Serikat
Dolar Singapura
Yen Jepang

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Consolidation (continued)

Subsidiary (continued)

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Bank and Subsidiary are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of Subsidiary have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Bank and Subsidiary.

d. Foreign currency transactions and translations

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional and presentation currency of the Bank and Subsidiary.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statement of comprehensive income for the year.

Exchange rate used as of 31 March 2017 as follows (full amount):

31 March 2017

13,325.50
9,533.54
119.12

United States Dollar
Singapore Dollar
Japanese Yen

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam empat kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen Bank dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit-taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang diterapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments

Financial assets

The Bank and Subsidiary classify their financial assets into four categories of (a) financial asset at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) held-to-maturity financial assets and (d) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financials assets were acquired. The Management of the Bank and Subsidiary determine the classification of its financial assets at initial recognition.

(a) Financial assets at fair value through profit or loss

This category comprises of two sub-category: financial assets classified as held for trading and financial assets designated by the Bank as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of the portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Financial instruments classified in this category are recognized initially at fair value; transaction costs are taken directly to the statement of income. Gains and losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are included directly in the statement of income and are reported respectively as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments" and "Gains/(losses) from sale of financial instruments". Interest income on financial instruments held for trading are included in "Interest income".

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Bank dan Entitas Anak untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan bunga dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

(c) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen Bank dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. *Financial instruments (continued)*

Financial assets (continued)

(b) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, except:

- *those that the Bank and Subsidiary intend to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the Bank and Subsidiary upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- *those that the Bank and Subsidiary upon initial recognition designates as available-for-sale; or*
- *those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of non-performing loans and receivables.*

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in the consolidated statements of profit or loss and is reported as "Interest income".

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognised in the profit or loss as "Allowance for impairment losses".

(c) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Management of the Bank and Subsidiary has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

(c) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

(c) Held-to-maturity financial assets (continued)

- aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh Bank dan Entitas Anak sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- aset keuangan yang ditetapkan oleh Bank dan Entitas Anak dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

- those that the Bank and Subsidiary upon initial recognition designate as financial assets at fair value through profit or loss;
- those that the Bank and Subsidiary designate as available-for-sale; and
- those that meet the definition of loans and receivables.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya termasuk biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

These are initially recognised at fair value including transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method.

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

Interest income on held-to-maturity financial assets is included in the consolidated statements of profit or loss and reported as "Interest income". In the case of impairment, the impairment loss is recognised as a deduction from the carrying value of the financial assets and recognised in the consolidated statements of profit or loss as "Allowance for impairment losses".

(d) Aset keuangan tersedia untuk dijual

(d) Available-for-sale financial assets

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu yang mungkin akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Available-for-sale investments are financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity financial assets or financial assets at fair value through profit or loss.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

**(d) Aset keuangan tersedia untuk dijual
(lanjutan)**

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi (jika ada), dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di pendapatan komprehensif lainnya, diakui pada laporan laba rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

(e) Pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan.

Liabilitas keuangan

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pada saat pengakuan awal dan selanjutnya dicatat pada nilai wajar.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. *Financial instruments (continued)*

Financial assets (continued)

**(d) Available-for-sale financial assets
(continued)**

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, plus transaction costs (if any), and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognised in the consolidated statement of comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss. Interest income is calculated using the effective interest rate method.

(e) Recognition

Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade day.

Financial liabilities

The Bank and Subsidiary classify their financial liabilities in the category of (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortised cost. Financial liabilities are derecognized when they have redeemed or otherwise extinguished.

(a) Financial liabilities at fair value through profit or loss

This category consist of two sub-categories: financial liability classified as trading and financial liability initially measured at fair value through profit or loss. The financial liabilities initially recognised and will be subsequently measured in fair value.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrument diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat sebagai "Beban bunga".

Jika Bank pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen utang tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK 55 (Revisi 2011), instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai opsi nilai wajar, terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui di dalam "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

(b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan ke dalam liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Bank dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai "Beban bunga".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

(a) Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorised as held for trading instrument unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading are included in the statement of income and reported as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments". Interest expenses on financial liabilities held for trading are included in "Interest expenses".

If the Bank designated certain debt securities upon initial recognition as at fair value through profit or loss (fair value option), then this designation cannot be changed subsequently. According to SFAS 55 (Revised 2011), the fair value option is applied on the debt securities consists of debt host and embedded derivatives that must otherwise be separated.

Fair value changes relating to financial liabilities designated at fair value through profit or loss are recognised in "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments".

(b) Financial Liabilities at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as measured at fair value through profit and loss is categorised into financial liabilities measured at amortised cost. Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value less transaction costs (if any). After initial recognition, the Bank and Subsidiary measure all financial liabilities at amortised cost using the effective interest rates method. Effective interest rate amortisation is recognised as "Interest expense".

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar

Sejak 1 Januari 2015, nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Sebelum 1 Januari 2015, prinsip umum dari nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi sesuai dengan kesepakatan antara kedua belah pihak pada tanggal pelaporan.

Perubahan prinsip umum nilai wajar tidak memiliki dampak signifikan terhadap pengukuran aset dan liabilitas.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya. Termasuk di dalamnya adalah nilai pasar dari IDMA (*Interdealer Market Association*) atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) dari *Bloomberg* dan *Reuters* pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri, badan pengawas dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Determination of fair value

Starting 1 January 2015, fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

Prior to 1 January 2015, the general principle is that fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, in accordance with the agreement between both parties on the measurement date.

The changes of general principle fair value has no significant impact on the measurement of asset and liabilities.

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

*The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date, using a price that is routinely published and coming from reliable sources. These include IDMA's (*Interdealer Market Association*) quoted market prices or broker's quoted price from *Bloomberg* and *Reuters* on the consolidated statement of financial position date.*

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, group industry, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih atas instrumen keuangan tersebut.

Bank dan Entitas Anak tidak memiliki instrumen keuangan yang harga kuotasi pasarnya tidak tersedia.

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Lihat catatan 43 untuk pengukuran nilai wajar berdasarkan hirarki.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Bank dan Entitas Anak melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas pengendalian yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Agunan yang diserahkan oleh Bank dan Entitas Anak di dalam perjanjian dijual dengan janji untuk dibeli kembali dan transaksi *securities lending* dan *borrowing* tidak dihentikan pengakuannya karena Bank dan Entitas Anak secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat agunan tersebut, berdasarkan ketentuan bahwa harga pembelian kembali telah ditentukan di awal, sehingga kriteria penghentian pengakuan tidak terpenuhi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Determination of fair value (continued)

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instruments.

The Bank and Subsidiary have no financial instruments where a quoted market price is not available.

The Bank and Subsidiary classify fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements. Refer to note 43 for the measurement of fair value based on hierarchy.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Bank and Subsidiary evaluate to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Collateral furnished by the Bank and Subsidiary under standard repurchase agreements and securities lending and borrowing transactions is not derecognised because the Bank and Subsidiary retain substantially all the risks and rewards on the basis of the predetermined repurchase price, and the criteria for derecognition are therefore not met.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan

Bank dan Entitas Anak tidak diperkenankan mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- (a) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- (b) terjadi setelah Bank dan Entitas Anak telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank dan Entitas Anak telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- (c) terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank dan Entitas Anak, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank dan Entitas Anak.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Reclassification of financial assets

The Bank and Subsidiary shall not classify any financial assets as held-to-maturity if the Bank and Subsidiary have, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- (a) are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;*
- (b) occur after the Bank and Subsidiary have collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or*
- (c) are attributable to an isolated event that is beyond the Bank and Subsidiary control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank and Subsidiary.*

Reclassification of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale is recorded at fair value. Unrealised gains or losses are recorded as part of equity component until the financial assets are derecognised, at which time the cumulative gain or loss previously recognised in equity shall be recognised in profit or loss.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification is recorded at carrying amount. The unrealised gains or losses is amortised by using effective interest rate method up to the maturity date of that instrument.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial instruments (continued)

Klasifikasi atas instrumen keuangan

Classification of financial instrument

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

The Bank and Subsidiary classify the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the following table:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (revisi 2014)/ <i>Category as defined by SFAS 55 (revised 2014)</i>		Golongan (ditentukan oleh Bank dan Entitas Anak)/ <i>Class (as determined by the Bank and Subsidiary)</i>	Subgolongan/ <i>Subclasses</i>
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Financial assets held for trading</i>	Tagihan derivatif-tidak terkait lindung nilai/ <i>Derivative receivables-non hedging related</i>
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Kas/ <i>Cash</i>	Kas pada vendor/ <i>Cash in vendor</i>
		Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>	
		Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>	
		Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain/ <i>Placements with Bank Indonesia and other Banks</i>	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)/ <i>Securities purchased under resale agreements (reverse repo)</i>	
		Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i>	
		Pendapatan bunga dan marjin yang masih akan diterima/ <i>Accrued interest income and margin</i>	
		Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	Tagihan klaim asuransi/ <i>Insurance claim receivable</i>
		Piutang joint financing/ <i>Joint financing receivable</i>	
	Lain-lain/ <i>Others</i>		
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo / <i>Held-to-maturity financial assets</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>		
	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale financial assets</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
	Penyertaan saham/ <i>Investments</i>		

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial instruments (continued)

Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

**Reclassification of financial assets
(continued)**

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (revisi 2014)/ <i>Category as defined by SFAS 55 (revised 2014)</i>		Golongan (ditentukan oleh Bank dan Entitas Anak)/ <i>Class (as determined by the Bank and Subsidiary)</i>	Subgolongan/ <i>Subclasses</i>		
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liability</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liability at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Financial liability held for trading</i>	Liabilitas derivatif-tidak terkait lindung nilai/ <i>Derivative payable-non hedging related</i>		
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	Liabilitas segera/ <i>Obligations due immediately</i>			
		Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>			
		Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>			
		Utang obligasi/ <i>Bonds payable</i>			
		Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>			
		Beban bunga yang masih harus dibayar/ <i>Accrued interest expenses</i>			
		Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	Utang premi asuransi kredit/ <i>Loan insurance premium payable</i>		
			Utang bunga efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse repo)/ <i>Interest payable on securities purchased under resale agreement (Reverse repo)</i>		
	Utang kepada pihak ketiga/ <i>Payable to third parties</i>				
	Transaksi ATM/ <i>ATM Transaction</i>				
	Lainnya/ <i>Others</i>				
Komitmen dan kontinjensi instrumen keuangan/ <i>Commitment and contingency financial instruments</i>	Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan/ <i>Unused loan facilities granted</i>				

Saling hapus instrumen keuangan

Off-setting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan (lanjutan)

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank dan Entitas Anak atau pihak lawan.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank dan Entitas Anak untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah:

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan;

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Off-setting financial instruments (continued)

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Bank and Subsidiary or the counterparty.

Allowance for impairment losses of financial assets

(A) Financial assets carried at amortised cost

The Bank and Subsidiary assess at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria used by the Bank and Subsidiary to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- a) significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- b) a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- c) the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank dan Entitas Anak untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah: (lanjutan)

- d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang.

Periode yang diestimasi antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

Pada awalnya, Bank dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat bukti obyektif seperti tersebut di atas mengenai penurunan nilai atas aset keuangan. Penilaian individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang mengalami penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai atau direstrukturisasi dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Jika Bank dan Entitas Anak menilai bahwa tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik untuk aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka akun atas aset keuangan tersebut akan masuk ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Akun yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

The criteria used by the Bank and Subsidiary to determine that there is objective evidence of an impairment loss include: (continued)

- d) it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;*
- e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- f) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows.*

The estimated period between a loss occurring and its identification is determined by the management for each identified portfolio.

Initially, the Bank and Subsidiary assess whether objective evidence of impairment for financial asset exists as described above. An individual assessment is performed on the significant impaired or restructured financial asset. The impaired financial assets which are not classified as individually significant are included in a group of financial asset with similar credit risk characteristics and collectively assessed.

If the Bank and Subsidiary assess that there is no objective evidence of impairment for financial asset as individual, both for significant and insignificant amount, hence the account of financial asset will be included in a group of financial asset with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Accounts that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment of impairment.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (kecuali kerugian yang timbul di masa depan dari pinjaman atau pembiayaan/piutang syariah yang diberikan) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan.

Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh kredit sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future losses from loans and sharia financing/receivables that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognised in the profit or loss. If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

For the purpose of a collective evaluation of impairment, financial asset are grouped on the basis of similar credit risk characteristics such as considering credit segmentation and past due status.

Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets which indicate debtors or counterparties' ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *roll rates* dan *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Pada *migration analysis method*, manajemen menentukan estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian untuk setiap portofolio yang diidentifikasi, yaitu 12 bulan.

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan pada akun pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasi lainnya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

The Bank and Subsidiary use statistical model analysis method, namely roll rates and migration analysis methods for financial assets impairment which collectively assessed.

In migration analysis method, management determines 12 months as the estimated and identification period between a loss occurring for each identified portfolio.

When a loan is uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses. Such loans are written-off after all necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to financial assets categorised as held-to-maturity and loans and receivables are classified in "Allowance for impairment losses".

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

Subsequent recoveries of loans written off in the current year are credited to the allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written off in previous year are recognised as other operating income.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(B) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut diatas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi, dikeluarkan dari komponen ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar dari utang aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasian.

f. Kas

Kas mencakup kas dan kas pada Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

(B) Financial assets classified as available-for-sale

The Bank and Subsidiary assess at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. In the case of debt instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. If such evidence exists for available-for-sale financial assets, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss - is removed from equity component and recognised in the consolidated statement of profit or loss.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt financial asset classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in consolidated statement of profit or loss, the impairment loss is reversed through the profit or loss.

f. Cash

Cash includes cash in hand and cash in Automated Teller Machine (ATM).

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Giro wajib minimum

Sesuai dengan Peraturan BI mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada BI dalam Rupiah dan mata uang asing, Bank dan Entitas Anak diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase atas simpanan nasabah.

h. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

i. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

j. Efek-efek

Efek-efek pada awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diperhitungkan tergantung pada klasifikasinya menjadi tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Reksadana, Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), obligasi korporasi dan obligasi pemerintah yang diperdagangkan di pasar uang dan pasar modal.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Statutory reserves requirement

In accordance with prevailing BI Regulation concerning Commercial Banks' Statutory Reserves Requirement with BI in Rupiah and foreign currency, The Bank and Subsidiary are required to place certain percentage of deposits from customers.

h. Current accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses, where appropriate.

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified in the consolidated statement of financial position as loans and receivables. Refer to Note 2e for the accounting policy of loans and receivables.

i. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses, where appropriate.

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified in the consolidated statement of financial position as loans and receivables. Refer to Note 2e for the accounting policy of loans and receivables.

j. Marketable securities

Marketable securities are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently accounted for depending on their classification being available-for-sale or held-to-maturity. Refer to Note 2e for the accounting policy of available-for-sale and held-to-maturity.

Marketable securities consist of Certificate of Bank Indonesia (SBI), mutual funds, Certificate of Deposit of Bank Indonesia (SDBI), corporate bonds, and government bonds traded in the money market and capital market.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga beli ditambah dengan pendapatan bunga yang sudah diakui tapi belum diterima, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Pada pengukuran awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*) disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*) diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi pinjaman yang diberikan dan piutang.

l. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Pembiayaan bersama dicatat sesuai dengan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank dan Entitas Anak, dan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan dana atau bentuk tagihan sejenis yang berasal dari transaksi yang dilaksanakan berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil antara Bank dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu. Pembiayaan/piutang tersebut merupakan pembiayaan murabahah.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)

Securities purchased under resale agreements are presented as an asset in the consolidated statement of financial position at the purchase price added with interest income recognised but not yet received, less allowance for impairment losses, where appropriate.

Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo) are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs.

Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo) are classified as loans and receivable. Refer to Note 2e for the accounting policy of loans and receivables.

l. Loans and sharia financing/receivables

Loans represent disbursement of cash or cash equivalent based on agreements with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.

Joint financing is recorded according to the proportion of risks borne by the Bank and Subsidiary and stated at amortised cost.

Loans are classified as loans and receivables. Refer to Note 2e for the accounting policy of loans and receivables.

Sharia financing/receivables are receivables from providing funds or other similar form of receivables arising from transactions carried out based on the sale and purchase arrangement and profit sharing between the Bank and other party for a certain period of time. The financing/receivables represents murabahah financing.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**l. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/
piutang syariah (lanjutan)**

Skema restrukturisasi yang dilakukan Bank dan Entitas anak adalah penyesuaian kembali suku bunga, pokok bunga dan tunggakan bunga, perpanjangan jangka waktu jatuh tempo, penjadwalan kembali pembayaran angsuran serta modifikasi persyaratan kredit.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai kini dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai pinjaman yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

m. Instrumen derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti *foreign currency swaps*, *foreign currency spot* dan *forward contract*.

Instrumen keuangan derivatif diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan menggunakan harga pasar. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar pasar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif. Tagihan derivatif disajikan sebesar keuntungan yang belum direalisasi dan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Liabilitas derivatif disajikan sebesar kerugian yang belum direalisasi.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui sebagai laba/rugi tahun berjalan.

n. Aset tetap

Model revaluasi

Pada tanggal 1 Januari 2016, Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dari model biaya menjadi model revaluasi.

Tanah disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala (5 tahun) dan apabila terdapat perubahan nilai wajar yang signifikan untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**l. Loans and sharia financing/receivables
(continued)**

Restructuring scheme includes interest rate, loan principle and past due interest adjustment, extension of repayment period, rescheduling of installment and modification of the term of the loan.

Losses on loan restructurings in respect of modification of the terms of the loans are recognised only if the present value of total future cash receipts specified by the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal, are less than the carrying amount of loans before restructuring.

m. Derivative instrument

In the normal course of business, Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency swaps, foreign currency spot and forward contract.

Derivative financial instruments are recognised in the consolidated financial statements at their fair value, using market value. Derivative are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative. Derivative receivables are stated at unrealised gain, netted of allowance for impairment losses. Derivative liabilities are stated at unrealised loss.

Gain or losses as a result of fair value changes are recognised as current year profit/loss.

n. Fixed assets

Revaluation model

On 1 January 2016, Bank changed its accounting policies of land from cost model to revaluation model.

Land are presented at fair value based on valuations performed by certified external independent valuers which are registered with OJK. Valuations are performed with sufficient regularity (5 years) and if there is significant change in fair value to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Model revaluasi (lanjutan)

Selisih nilai revaluasi aset tetap dikreditkan ke akun "cadangan revaluasi aset tetap" yang disajikan pada bagian ekuitas. Surplus revaluasi aset tetap selanjutnya dialihkan kepada saldo laba saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Model biaya

Aset tetap selain tanah, diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Aset tetap, selain tanah, disusutkan selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan metode garis lurus dan diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Tarif/Rates</u>	
Gedung	20	5%	<i>Buildings</i>
Golongan I:			<i>Class I:</i>
Kendaraan bermotor	4	25%	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan kantor	4	25%	<i>Office equipment</i>
Golongan II:			<i>Class II:</i>
Kendaraan bermotor	5 - 8	20% - 12.5%	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan kantor	5 - 8	20% - 12.5%	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor - program kepemilikan kendaraan bermotor karyawan	5	20%	<i>Vehicles - employees car ownership program</i>
<i>Leasehold improvement</i>	<i>sesuai masa sewa/ according to lease period</i>	<i>sesuai masa sewa/ according to lease period</i>	<i>Leasehold improvement</i>

Kendaraan bermotor yang termasuk dalam golongan I adalah sepeda motor sedangkan kendaraan dinas untuk direktur atau komisaris termasuk dalam golongan II.

Perlengkapan kantor yang termasuk dalam golongan I adalah mebel dan peralatan dari kayu dan rotan, mesin kantor seperti mesin tik, mesin fotokopi, komputer, laptop, alat komunikasi, alat dapur dan perlengkapan lain seperti CCTV. Sedangkan yang termasuk dalam golongan II adalah mebel dan peralatan dari logam seperti brankas, pendingin ruangan, dan generator listrik.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed assets (continued)

Revaluation model (continued)

The difference on revaluation of fixed asset is credited to the "reserve on revaluation of fixed asset" account presented in the equity section. The revaluation surplus of fixed asset is transferred directly to retained earnings when the asset is derecognised.

Cost model

Fixed assets besides land are recognised at cost less accumulated depreciation.

Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Fixed assets, except land, are depreciated over their expected useful lives using straight-line method and are stated at cost less accumulated depreciation.

The expected useful lives of fixed assets are as follows:

Motor vehicle which classified in class I are motorcycle whilst office vehicle for directors or commissioners classified in class II.

Office equipment which classified as class I are furniture and office equipment made from wood, office machine such as typing machine, photocopy machine, computer, laptop, communication tools, kitchen set and other equipment such as CCTV. Whilst office equipment that classified as class II are furniture and office equipment made from metal such as safes, air conditioning and electrical generator.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Model biaya (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Bank dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "(beban)/pendapatan non-operasional" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan serta pemasangan peralatan kantor, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed assets (continued)

Cost model (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Bank and Subsidiary and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. Repairs and maintenance costs are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

When fixed assets are no longer in use or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are written off in the consolidated financial statements. Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognized within "non-operating (expenses)/income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of office equipment are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from such date.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aset tak berwujud

Goodwill

Pengukuran *goodwill* dijabarkan pada Catatan 2c dan 16. *Goodwill* yang muncul atas akuisisi Entitas Anak disertakan dalam aset tak berwujud.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

Piranti lunak

Piranti lunak komputer diakui sebesar harga perolehan dan selanjutnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan dalam pembuatan dan pengujian produk piranti lunak komputer yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Bank dan Entitas Anak diakui sebagai aset tak berwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak komputer mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari empat tahun atau tidak lebih dari tarif amortisasi 25% dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Intangible assets

Goodwill

Goodwill is measured as described in Note 2c and 16. *Goodwill* on acquisitions of Subsidiary is included in intangible assets.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of *goodwill* is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use ("VIU") and the fair value less costs to sell. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

Software

Software is recognised at acquisition cost and subsequently carried at cost less accumulated amortisation and accumulated impairment losses.

Costs associated with maintaining software programs are recognised as expense when incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Bank and Subsidiary are recognised as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives, which does not exceed four years or does not exceed 25% amortisation rate and calculated using the straight-line method.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aset tak berwujud (lanjutan)

Piranti lunak (lanjutan)

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya saat aset tersebut dilepas atau ketika tidak lagi terdapat manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

p. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka adalah beban yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya dibayar di muka akan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

q. Aset lain-lain

Aset lain-lain sebagian besar terdiri dari persediaan, uang muka, jaminan sewa, tagihan klaim kepada asuransi dan aset imbalan kerja.

Bank dan Entitas Anak mengakui kerugian penurunan nilai untuk aset lain-lain apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Bank dan Entitas Anak melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai keuntungan di laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

r. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas segera pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

s. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada Bank dan Entitas Anak berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk di dalamnya adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan deposito *on call*.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Intangible assets (continued)

Software (continued)

Intangible assets shall be derecognised or disposal when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

p. Prepayments

Prepayments are expenses which have been incurred but not yet recognised as an expense in the related period. Prepayments are recognised as expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when it is amortised in accordance with the expected period of benefit.

q. Other assets

Other assets mainly consist of inventory, advance payments, rental security deposit, claim receivables from insurance company, and employee benefit asset.

The Bank and Subsidiary recognise impairment of other assets if the recoverable amount of the assets is lower than the carrying value. At the consolidated statement of financial position date, the Bank and Subsidiary evaluates the recoverable amount of the assets to determine whether there is an indication of impairment. Reversal of the recoverable amount of assets is recognised as gain in the consolidated statements of profit or loss when incurred.

r. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time of the obligations occurred or receipt of transfer order from customers or other banks. Obligation due immediately are stated at amortised cost.

Obligations due immediately are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

s. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers are the funds placed by customers to the Bank and Subsidiary based on fund deposits agreements. Included in these accounts are current account, saving deposits, time deposits and deposit on call.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain (lanjutan)

Simpanan nasabah termasuk simpanan berdasarkan prinsip syariah yang terdiri dari giro *Wadiah* dan tabungan *Wadiah*. Giro *Wadiah* merupakan giro *Wadiah* yadh dhamanah yakni titipan dana pihak lain dimana pemilik dana mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan bank. Giro *Wadiah* dicatat sebesar saldo titipan pemegang giro *Wadiah*. Tabungan *Wadiah* merupakan simpanan pihak lain yang bisa diambil kapan saja (*on call*) atau berdasarkan kesepakatan dimana tidak ada imbalan yang disyaratkan kecuali dalam bentuk pemberian (*'Athaya*) sukarela dari pihak bank.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito tanpa warkat dan *call money*.

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain.

Simpanan dari bank lain disajikan sebesar jumlah liabilitas terhadap bank lain.

t. Utang obligasi

Utang obligasi dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan biaya emisi yang belum diamortisasi. Biaya emisi adalah biaya yang terjadi sehubungan dengan utang obligasi, diakui sebagai beban yang ditangguhkan dan dikurangkan langsung dari hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu utang obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

u. Pinjaman yang diterima

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman yang diterima diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Deposits from customers and deposits from other banks (continued)

Deposits from customers include sharia deposits which consist of Wadiah demand deposits and Wadiah saving deposits. Wadiah demand deposits is a Wadiah yadh dhamanah current account in which the funds owner will get a bonus based on the Bank's policy. Wadiah demand deposits are stated at the amount of Wadiah demand deposits balance. Wadiah saving deposits represent third party funds that can be taken at any time (on call) or by an agreement which required no reward except in the form of bonus ('Athaya') voluntary on the part of banks.

Deposits from other banks represent liabilities to other domestic banks, in the form of current account, saving deposits, term deposits, Negotiable Certificate of Deposits and call money.

Deposits from customers and deposits from other banks are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers and deposits from other banks are deducted from the amount of deposits from customers and deposits from other banks.

Deposits from other banks are stated at the amounts due to other banks.

t. Bonds payable

Bonds payable are stated at nominal value net of unamortised bond issuance cost. Costs incurred in connection with the bonds payable, are recognised as a deferred expense and offset directly from the proceeds derived from such offerings and amortised over the period of the bonds payable using the effective interest rate method.

u. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Pinjaman yang diterima (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Bank dan Entitas Anak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran pinjaman selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

v. Dana syirkah temporer

Dana *syirkah* temporer adalah dana yang diterima oleh Entitas Anak. Hubungan antara Entitas Anak dan pemilik dana syirkah temporer (*shahibul maal*) merupakan hubungan kemitraan berdasarkan akad *mudharabah mutlaqah*, yaitu pemilik dana memberikan kebebasan kepada pengelola (*mudharib/Entitas Anak*) dalam pengelolaan investasinya dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan.

Dana *syirkah* temporer terdiri dari tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*.

- 1) Tabungan *mudharabah* merupakan investasi yang bisa dilakukan penarikan kapan saja (*on call*) atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo tabungan nasabah di Entitas Anak.
- 2) Deposito *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa dilakukan penarikan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Entitas Anak. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Entitas Anak.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless Bank and Subsidiary has an unconditional right to defer the settlement of the borrowings for at least 12 months after the reporting date.

v. Temporary syirkah funds

Temporary syirkah funds represent investment received by Subsidiary. Relationship between the Subsidiary and the owner of temporary syirkah funds (shahibul maal) are based on partnership mudharabah muthlaqah in which the fund owner entrust to fund manager (mudharib/Subsidiary) in managing its investment with profit distributed based on the contract.

Temporary syirkah funds consist of mudharabah saving accounts and mudharabah time deposits.

- 1) *Mudharabah saving accounts represent investment which could be drawdown anytime (on call) or can be drawdown based on certain agreed terms. Mudharabah savings deposits are stated based on the customer's savings deposit balance in Subsidiary.*
- 2) *Mudharabah time deposits represent investment that can only be drawdown at a certain time based on the agreement between the customer and the Subsidiary. Mudharabah time deposits are stated at nominal amount as agreed between the deposit holder and the Subsidiary.*

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Dana syirkah temporer (lanjutan)

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Entitas Anak tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan konsolidasian, yang berdasarkan prinsip syariah memberikan hak pada Entitas Anak untuk mengelola dana.

Pemilik dana *syirkah* temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan *nisbah* yang ditetapkan.

w. Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

Saham treasuri

Ketika Bank membeli modal saham ekuitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan kepada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank.

x. Imbalan kerja karyawan

Imbalan pasca kerja

Bank dan Entitas Anak harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Temporary syirkah funds (continued)

Temporary syirkah fund cannot be classified as liability. This is because Subsidiary does not have any liability to return the initial fund to the owners, except for losses due to negligence or default of loss is incurred. On the other hand, temporary syirkah fund cannot be classified as shareholders' equity, because of the maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders' such as voting rights and the rights of realised gain from current assets and other non-investment accounts.

Temporary syirkah funds represent one of the consolidated statement of financial position accounts which is in accordance with sharia principles, provide right to the Subsidiary to manage fund.

The owner of temporary syirkah funds receives a return from the profit sharing based on a predetermined ratio.

w. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Treasury shares

When Bank purchases the equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Bank's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Bank's equity holders.

x. Employee benefits

Post employment benefits

The Bank and Subsidiary is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima untuk karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas program imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian dihitung sebesar nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan, dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati waktu jatuh tempo kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi konsolidasian ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Bank dan Entitas Anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk karyawan tetap. Iuran dana pensiun ditanggung bersama oleh karyawan dan Bank dan Entitas Anak.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Bank memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Employee benefits (continued)

Post employment benefits (continued)

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factor such as age, years of service or compensation.

Defined benefit obligation recognised in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit obligation at the end of reporting period less the fair value of plan asset. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the *projected-unit-credit* method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognised immediately in the consolidated profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in the consolidated profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The Bank and Subsidiary has implemented a defined benefit retirement program for its permanent employees. Contribution to the retirement funds are paid by the employees and the Bank and Subsidiary.

Termination Benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Bank before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja (lanjutan)

Bank mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Bank tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Bank mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasal dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

Program bagi laba dan bonus

Bank dan Entitas Anak mengakui liabilitas dan beban untuk bonus dan bagi hasil berdasarkan rumusan yang mempertimbangkan kinerja karyawan dan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham setelah penyesuaian tertentu.

Bank dan Entitas Anak mengakui provisi ketika diwajibkan secara kontrak atau terdapat praktik masa lalu yang menyebabkan kewajiban konstruktif.

Jumlah program bagi laba dan bonus yang dicadangkan dan akan dibayarkan dalam kurun waktu kurang dari 12 bulan sejak tanggal laporan keuangan, disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari "Liabilitas imbalan kerja karyawan".

y. Pembayaran berbasis saham

Bank menyelenggarakan beberapa program imbalan berbasis saham, dimana Bank memberikan instrumen ekuitas Bank (opsi) kepada karyawan sebagai imbalan atas jasa mereka. Nilai wajar opsi yang diberikan diakui sebagai beban dan bersamaan dengan peningkatan pada ekuitas. Jumlah nilai yang harus dibebankan ditentukan dengan mengacu kepada nilai wajar opsi yang diberikan:

- termasuk kinerja pasar (misalnya: harga saham Bank);
- tidak termasuk dampak dari jasa dan kondisi *vesting* yang tidak dipengaruhi kinerja pasar (misalnya, profitabilitas, target pertumbuhan penjualan dan tetap menjadi karyawan Bank selama periode waktu tertentu); dan
- termasuk dampak dari kondisi *non-vesting*.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Employee benefits (continued)

Termination Benefits (continued)

The Bank recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Bank cannot longer withdraw the offer of those benefit; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits.

In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

Profit sharing and bonus plans

The Bank and Subsidiary recognise a liability and an expense for bonuses and profit-sharing, based on a formula that takes into consideration the employee's performance and profit attributable to the Bank and Subsidiary shareholders after certain adjustments. has created a constructive obligation.

The Bank and Subsidiary recognise a provision where contractually obliged or where there is a past practice that has created a constructive obligation.

Provision amount of profit-sharing and bonus plans which will be paid within 12 months from reporting date is presented in consolidated statements of financial position as part of "Employee benefit liabilities".

y. Share-based payments

The Bank establishes a number of equity-settled, share-based compensation plans, under which the Bank receives services from employees as consideration for equity instruments (options) of the Bank. The fair value of the options is recognised as an expense with a corresponding increase in equity. The total amount to be expensed is determined by reference to the fair value of the options granted:

- *including any market performance conditions (for example: a Bank's share price);*
- *excluding the impact of any service and non-market performance vesting conditions (for example: profitability, sale growth targets and remaining an employee of the Bank over a specified time period); and*
- *including the impact of any non-vesting conditions.*

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

Syarat jasa dan syarat yang tidak dipengaruhi kinerja pasar dimasukkan di dalam asumsi mengenai jumlah opsi yang diharapkan akan *vest*. Jumlah beban diakui selama periode *vesting*, yaitu periode dimana seluruh kondisi *vesting* tertentu telah terpenuhi.

Setiap akhir periode pelaporan, Bank merevisi estimasi jumlah opsi yang diharapkan *vest* berdasarkan syarat jasa. Selisih antara estimasi revisian dengan jumlah estimasi sebelumnya, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penyesuaian pada sisi ekuitas.

Ketika opsi dieksekusi, Bank menerbitkan sejumlah saham baru atau menerbitkan kembali saham treasurinya (jika ada). Nilai kas yang diterima dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan agio saham.

z. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku atau akan berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Manajemen melakukan evaluasi secara periodik atas pajak penghasilan badan yang dilaporkan dengan mengacu pada interpretasi manajemen atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, Bank dan Entitas Anak menyisihkan provisi yang cukup sebagai dasar penentuan jumlah yang harus dibayar ke kantor pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Share-based payments (continued)

Non-market performance and service conditions are included in assumptions about the number of options that are expected to vest. The total expense is recognised over the vesting period, which is the period over which all of the specified vesting conditions are to be satisfied.

At the end of each reporting period, the Bank revises its estimates of the number of options that are expected to vest based on the non-market vesting conditions. It recognises the impact of the revision to original estimates, if any, in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, with a corresponding adjustment to equity.

When the options are exercised, the Bank issues new shares or reissues its treasury shares (if any). The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and share premium.

z. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to the situation in which applicable tax regulation is subject to interpretation. The Bank and Subsidiary establish adequate provisions, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax office.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui jika besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk mengkompensasi aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer tersebut.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

aa. Pendapatan dan beban bunga dan pendapatan syariah

(i). Konvensional

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest-bearing* dicatat dalam "pendapatan bunga" dan "beban bunga" di dalam laporan laba rugi konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset atau liabilitas keuangan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Taxation (continued)

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deferred tax asset arising from temporary difference can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

aa. Interest income and expense and sharia income

(i). Conventional

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognised within "interest income" and "interest expense" in the consolidated statement of profit or loss using the effective interest rate method.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or liability and of allocating the interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa. Pendapatan dan beban bunga dan pendapatan syariah (lanjutan)

(i). Konvensional (lanjutan)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(ii). Syariah

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai *mudharib* terdiri atas pendapatan dari jual dan beli transaksi *murabahah* dan pendapatan bagi hasil.

Pengakuan pendapatan atas piutang *murabahah* yang tidak memiliki risiko yang signifikan terkait dengan kepemilikan persediaan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

(iii). Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *mudharabah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah yang telah diterima (*cash basis*).

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha yaitu dari pendapatan Bank yang diterima berupa laba kotor.

Pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Bank sesuai dengan proporsi dana yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Interest income and expense and sharia income (continued)

(i). Conventional (continued)

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates cash flows by taking into account all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. The calculation includes any fees, commissions and other fees received by parties to the contract and are an integral part of the effective interest rate.

(ii). Sharia

Revenues from fund management by Bank as mudharib consists of income from sales and purchases of murabahah transactions and profit sharing.

The revenue recognition of murabahah receivables that do not have significant risk in relation with the ownership of inventory are recognized in consolidated profit or loss using the effective rate of return method.

(iii). Third parties' share on return of temporary *syirkah* funds

Third parties' share on returns of temporary syirkah funds represents customer's share on the Bank's income derived from the management of their funds by the Bank under mudharabah principles. Income that will be distributed is the cash received (cash basis) from the share.

The distribution of revenue is based on profit sharing scheme on the Bank's gross profit.

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners and the Bank based on proportion of fund used in the financing and other earning assets.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa. Pendapatan dan beban bunga dan pendapatan syariah (lanjutan)

- (iii). Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer (lanjutan)

Selanjutnya, pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan marjin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi bank berbasis imbalan.

ab. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada aktivitas peminjaman diakui sebagai pengurang biaya pinjaman dan nilai tercatat atas pinjaman tersebut akan diamortisasi sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada umumnya pendapatan provisi dan komisi diakui menggunakan basis akrual pada saat jasa telah diberikan. Pendapatan provisi atas komitmen memberikan pinjaman yang kemungkinan besar akan dicairkan (bersama-sama dengan biaya transaksi lain yang terkait langsung) diakui sebagai penyesuaian atas suku bunga efektif atas pinjaman yang diberikan.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka tertentu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

ac. Pendapatan dan beban operasional lainnya

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank dan Entitas Anak. Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur, tunjangan dan pelatihan.

Seluruh penghasilan dan beban yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Interest income and expense and sharia income (continued)

- (iii). *Third parties' share on return of temporary syirkah funds (continued)*

Margin income and profit sharing income allocated to the fund owners are available then distributed to fund owners as shahibul maal and the Bank as mudharib based on a predetermined ratio (nisbah). Margin income and profit sharing from financing facilities and other earning assets using the Bank's funds, are entirely shared for the Bank, including income from the Bank's fee-based transactions.

ab. Fee and commission income

Fees and commissions income directly attributable to lending activity are recognised as a deduction of lending cost and will be recognised as interest income by amortising the carrying value of loan using effective interest rate method.

Fees and commissions income are generally recognised on an accrual basis when the service has been provided. Loan commitment fees for loans that are likely to be drawn down are (together with related direct costs) recognised as an adjustment to the effective interest rate on the loan.

Fees and commissions income which are not related to lending activities or a specific period are recognised as revenue on the transaction date as other operating income.

ac. Other operating income and expenses

General and administrative expenses represent expenses related to the Bank and Subsidiary's office and operational activities. Personnel expense includes salaries for employees, bonuses, overtime, allowances and training.

All of these income and expenses are recorded in the consolidated statement of profit or loss when incurred.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Bank dan Entitas Anak menyewa aset tetap tertentu, berupa mesin ATM. Sewa aset tetap dimana Bank dan Entitas Anak, sebagai *lessee*, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Bank akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

ae. Laba per saham

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusian dihitung dengan membagi jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutive yang dimiliki Bank, yaitu opsi saham.

Ketika opsi dieksekusi, Bank menerbitkan sejumlah saham baru atau menerbitkan kembali saham treasurnya (jika ada). Nilai kas yang diterima dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan agio saham.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to the consolidated statement of profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

The Bank and Subsidiary leases certain fixed assets, which is ATM machine. Leases of fixed assets where the Bank and Subsidiary as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

The fixed assets acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Bank will obtain ownership at the end of the lease term.

ae. Earning per share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the weighted average number of ordinary shares outstanding plus the assumed conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by Bank, which is stock option.

When the options are exercised, the Bank issues new shares or reissues its treasury shares (if any). The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and share premium.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Pelaporan segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Bank:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari Bank yang sama);
- ii. hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Segmen operasi Bank dan Entitas Anak disajikan berdasarkan produk usaha yang terdiri dari ritel, kredit Usaha Kecil, Mikro dan Menengah (UMKM) serta Syariah dan penghimpunan dana treasury (Catatan 39).

ag. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Bank pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank.

ah. Transaksi dengan pihak berelasi

Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 7 (revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor;

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Segment reporting

An operating segment is a component of a Bank:

- i. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same Bank);
- ii. whose operating results are reviewed regularly by the Bank's chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance; and
- iii. for which discrete financial information is available.

The Bank and Subsidiary disclose the operating segment based on business products that consist of retail, Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) and Sharia and funding treasury (Note 39).

ag. Dividends

Dividends distribution to the Bank's shareholders is recognised as a liability in the Bank's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Bank's shareholders.

ah. Transactions with related parties

The Bank and Subsidiary have transactions with related parties. In accordance with SFAS No. 7 (revised 2010) regarding "Related Party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity;

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ah. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

**ah. Transactions with related parties
(continued)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
- i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja karyawan dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
 - vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- b. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*

- i. *the entity and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
- ii. *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);*
- iii. *both entities are joint ventures of the same third party;*
- iv. *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- v. *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;*
- vi. *the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- vii. *a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian (Catatan 37).

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements (Note 37).

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Beberapa estimasi, pertimbangan dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Bank melakukan peninjauan kembali atas piutang yang diberikan pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas penyisihan penurunan nilai yang telah dicatat. Justifikasi manajemen diperlukan dalam menentukan tingkat penyisihan yang dibutuhkan.

Untuk penilaian secara individu, kondisi spesifik penurunan nilai debitur dalam pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan debitur dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

Bank juga membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang yang diberikan, dimana evaluasi dilakukan berdasarkan data kerugian historis.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

Certain estimates, judgments and assumptions are made in the preparation of the consolidated financial statements. These often require management judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates, judgments and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgments are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

Key sources of estimation uncertainty

1. Allowances for impairment losses of financial assets

The Bank review its receivables at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgement is applied in the estimation when determining the level of allowance required.

For individual assessment, the specific debtors' conditions in determining allowance for impairment amount of the financial assets is evaluated individually and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the debtors' financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Risk Management.

The Bank estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio, where evaluation is performed based on historical data.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

**1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

Perhitungan penyisihan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama dan aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Dalam menilai kebutuhan untuk penyisihan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi penyisihan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini.

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan penyisihan kolektif.

2. Liabilitas imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk liabilitas imbalan pasca kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, usia pensiun normal, tingkat mortalita dan lain-lain. Bank dan Entitas Anak menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar liabilitas imbalan pasca kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Bank dan Entitas Anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu liabilitas imbalan pasca kerja.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

**Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

**1. Allowances for impairment losses of financial
assets (continued)**

Collectively assessed impairment allowances covers credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics and financial assets that are individually insignificant. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.

The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

2. Post employment benefit liabilities

The present value of the post-employment benefit liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post employment benefit liabilities.

The assumptions used in determining the net cost/(income) for post employment benefit liabilities includes the discount rate, salary increment rate, normal pension age, mortality rate and others. The Bank and Subsidiary determine the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post employment benefit liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Bank and Subsidiary consider the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related post employment benefit liabilities.

Annual salary increment rate determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service and adjust it for future business plan.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

2. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Asumsi tingkat mortalita telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuarial yang diterima secara umum.

Perubahan pada asumsi-asumsi tersebut di atas pada tahun-tahun buku berikutnya mungkin dapat menyebabkan penyesuaian terhadap jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

3. Perpajakan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan.

Bank dan Entitas Anak menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi.

4. Estimasi penurunan nilai aset non-keuangan

Bank dan Entitas Anak melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk *goodwill*. Perhitungan dalam rangka menentukan penurunan nilai memerlukan penggunaan estimasi.

4. KAS

	<u>31 Maret/ March 2017</u>
Rupiah	1,312,506
Dolar Amerika Serikat	<u>2,604</u>
	<u><u>1,315,110</u></u>

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 9.021 dan Rp 10.100.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

**Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

2. Post employment benefit liabilities (continued)

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method which is generally accepted.

Change on the above assumptions in the following years may require adjustments to the carrying amount of the post employment benefit liabilities and the post employment benefit expenses.

3. Taxation

Significant judgment is required in determining the provision for taxes.

The Bank and Subsidiary provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact to the profit or loss.

4. Estimated impairment of non-financial assets

The Bank and Subsidiary perform an impairment test annually for goodwill. The calculation in determining the impairment requires the use of estimates.

4. CASH

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
	1,446,796	Rupiah
	<u>1,384</u>	United States Dollar
	<u><u>1,448,180</u></u>	

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) as at 31 March 2017 and 31 December 2016 amounting to Rp 9,021 and Rp 10,100, respectively.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	<u>31 Maret/ March 2017</u>
Rupiah	4,219,194
Dolar Amerika Serikat	487,320
	<u>4,706,514</u>

Giro Wajib Minimum (GWM) pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah:

	<u>31 Maret/ March 2017</u>
<u>Konvensional</u>	
Rupiah	
- GWM Primer	6.60%
- GWM Sekunder	12.63%
- GWM Loan to Funding Ratio *)	-
Mata uang asing	
- GWM mata uang asing	8.22%
<u>Entitas anak syariah</u>	
Rupiah	
- GWM Primer	5.51%

*) Pada tanggal 31 Maret 2017, rasio LFR Bank berada di atas batas maksimum yang ditentukan. Walaupun demikian, Bank tidak dikenakan GWM LFR dikarenakan rasio KPMM Bank berada di atas 14%.

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia, sedangkan GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, Surat Utang Negara (SUN), dan/atau kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer dan GWM LFR yang dipelihara di Bank Indonesia.

GWM LFR adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia, jika LFR Bank di bawah minimum LFR target Bank Indonesia (80%) atau jika di atas maksimum LFR target Bank Indonesia (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Rupiah	4,152,869
United States Dollar	472,487
	<u>4,625,356</u>

As at 31 March 2017 and 31 December 2016, the statutory reserves are:

	<u>31 Desember/ December 2016</u>
--	---------------------------------------

		<u>Conventional Rupiah</u>
		Primary Statutory Reserves -
		Secondary Statutory - Reserves
		Loan to Funding - Ratio Reserves*)
		Foreign Currencies Foreign currencies - Reserves
		<u>Sharia subsidiary Rupiah</u>
		Primary Statutory Reserves -

On 31 March 2017, the Bank LFR ratio is above *) the specified limit. Nevertheless, the Bank is not subject to the GWM LFR because the Bank's CAR is above 14%.

Primary Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by Bank in the current accounts with Bank Indonesia, while Secondary Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by Bank which comprises of Bank Indonesia Certificates, Bank Indonesia Deposit Certificates, Government Debenture Debt (SUN), and/or excess reserve of Bank's current accounts from the Primary Statutory Reserve and LFR Statutory Reserve that should be maintained in Bank Indonesia.

The Minimum Statutory Reserve on LFR is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of current accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LFR is below the minimum of LFR targeted by Bank Indonesia (80%) or if the Bank's LFR above the maximum of LFR targeted by Bank Indonesia (94%) and the Capital Adequacy Ratio ("CAR") is below Bank Indonesia requirement of 14%.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, GWM Bank telah sesuai dengan PBI No. 18/14/PBI/2016 yang berlaku efektif 18 Agustus 2016 dimana GWM Utama, GWM Sekunder, dan GWM LFR masing-masing sebesar 6,5%, 4%, dan 0% serta valuta asing sebesar 8%.

Selain itu, bagi Unit Usaha Syariah, pemenuhan rasio GWM dalam mata uang Rupiah dan valuta asing adalah masing-masing sebesar 5% dan 1% juga telah dipenuhi oleh Bank.

Berdasarkan PBI No. 17/11/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015, Bank harus memenuhi GWM dalam Rupiah yang terdiri dari GWM Primer, GWM Sekunder dan GWM Loan to Funding Ratio (LFR). PBI GWM LFR mulai berlaku pada tanggal 26 Juni 2015 dan perhitungan GWM LFR mulai berlaku 3 Agustus 2015.

Entitas Anak yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah menerapkan Giro Wajib Minimum sesuai PBI No. 6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan valuta asing bagi Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan terakhir berdasarkan PBI No. 10/23/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 yang kemudian dicabut dan digantikan dengan PBI No. 15/16/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013, dimana setiap Bank diwajibkan memelihara Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan valuta asing yang besarnya ditetapkan sebesar 5,00% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan 1,00% dari pihak ketiga dalam valuta asing.

Bank dan Entitas Anak telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(continued)**

As at 31 March 2017 and 31 December 2016, Bank's minimum statutory reserves complies with BI regulation No. 18/14/PBI/2016 which effective since 18 August 2016 with Primary Statutory Reserve, Secondary Statutory Reserves, and Loan to Funding Ratio Statutory Reserves of 6.5%, 4%, and 0%, respectively, and foreign currencies of 8%.

Furthermore, for Sharia Business Unit, the minimum requirements for GWM ratios in Rupiah and foreign currency are 5% and 1%, respectively has also been complies by the Bank.

In accordance with PBI No. 17/11/PBI/2015 dated 25 June 2015, the Bank should comply with a minimum reserve requirement in Rupiah which consists of Primary Statutory Reserve, Secondary Statutory Reserve and Loan to Funding Ratio ("LFR") Statutory Reserves. LFR Statutory Reserves Regulation is applied effectively since 26 June 2015 and GWM LFR calculation applied starting 3 August 2015.

The Bank's subsidiary which engaged in business using sharia principles, has implemented the Minimum Statutory Reserve in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 6/21/PBI/2004 dated 3 August 2004 regarding the Minimum Statutory Reserve in Rupiah and foreign currencies for Commercial Bank that engaged in business based on sharia principles, which amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/23/PBI/2006 dated 5 October 2006 and the latest amendment using Bank Indonesia Regulation No. 10/23/PBI/2008 dated 16 October 2008 and subsequently replaced by PBI No.15/16/PBI/2013 dated 24 December 2013, where every bank is obliged to maintain the Minimum Statutory Reserve in Rupiah of 5.00% from TPF in Rupiah and of 1.00% from TPF in foreign currencies.

The Bank and Subsidiary have fulfilled BI's regulations regarding Statutory Reserve Requirement of Commercial Banks as at 31 March 2017 and 31 December 2016.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	<u>31 Maret/ March 2017</u>
Rupiah	231,609
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	683,526
Dolar Singapura	193
Yen Jepang	836
	<u>684,555</u>
	<u>916,164</u>

b. Berdasarkan hubungan

	<u>31 Maret/ March 2017</u>
Pihak ketiga	
Rupiah	231,609
Mata uang asing	677,282
	<u>908,891</u>
Pihak berelasi	
Rupiah	-
Mata uang asing	7,273
	<u>7,273</u>
	<u>916,164</u>

c. Berdasarkan pihak

	<u>31 Maret/ March 2017</u>
Pihak berelasi	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Japan	836
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, New York	6,437
Pihak ketiga	
Citibank N.A., New York	600,524
PT Bank Central Asia Tbk.	93,704
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	113,012
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	99,844
PT Bank Aceh	1,007
PT Bank DBS	193
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	317
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	173
PT BPD Jawa Tengah	26
Bank Standard Chartered	50
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	6
PT BPD Sumatera Utara	6
Lain-lain	29
	<u>916,164</u>

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By currency

	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Rupiah	147,752
Foreign currencies	
United States Dollar	710,146
Singapore Dollar	68
Japanese Yen	465
	<u>710,679</u>
	<u>858,431</u>

b. By relationship

	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Third parties	
Rupiah	147,752
Foreign currencies	138,846
	<u>286,598</u>
Related parties	
Rupiah	-
Foreign currencies	571,833
	<u>571,833</u>
	<u>858,431</u>

c. By counterparties

	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Related parties	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Japan	465
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, New York	571,368
Third parties	
Citibank N.A., New York	-
PT Bank Central Asia Tbk.	135,778
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	123,583
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	25,637
PT Bank Aceh	1,007
PT Bank DBS	68
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	218
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	173
PT BPD Jawa Tengah	26
Standard Chartered Bank	50
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	7
PT BPD Sumatera Utara	13
Others	38
	<u>858,431</u>

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Giro pada bank lain pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia (BI). Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal-tanggal tersebut.

Tingkat suku bunga rata-rata giro pada bank lain per tahun untuk periode dan tahun yang berakhir pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah 1,56% dan 1,35%.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 tidak terdapat giro pada bank lain yang mengalami penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdapat dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing dan ditempatkan pada pihak ketiga dan pihak berelasi.

a. Berdasarkan Mata Uang

	<u>31 Maret/ March 2017</u>
Rupiah	6,156,553
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	<u>599,648</u>
	6,756,201
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,610
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>-</u>
	<u><u>6.757,811</u></u>

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

As at 31 March 2017 and 31 December 2016, current accounts with other banks were classified as current based on Bank Indonesia (BI) collectibility. There were no current accounts with other banks which were blocked or used as collateral as at those dates.

The average interest rates per annum of current accounts with other banks for the period and year ended 31 March 2017 and 31 December 2016 are 1.56% and 1.35%, respectively.

As at 31 March 2017 and 31 December 2016, there was no impairment on current accounts with other banks.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Placements with Bank Indonesia and other banks were in Rupiah and foreign currency and were placed at third parties and related parties.

a. By currency

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
	6,033,565	Rupiah
		Foreign currencies
	<u>970,020</u>	United States Dollar
	7,003,585	
Accrued interest income	1,857	
Allowance for impairment losses	<u>-</u>	
	<u><u>7,005,442</u></u>	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

b. Berdasarkan jenis

b. By type

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
FASBI bersih setelah dikurangi dengan diskonto yang belum diamortisasi	3,577,553	3,423,565	<i>FASBI net of unamortised discount</i>
<i>Call money</i>	779,000	1,060,000	<i>Call money</i>
FTK (<i>Fine Tune Kontraksi</i>) Deposito berjangka simple	1,750,000	1,500,000	<i>FTK (Fine Tune Kontraksi) Simple time deposits</i>
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	599,648	970,020	<i>Certificate of Bank Indonesia Sharia</i>
	<u>50,000</u>	<u>50,000</u>	
	6,756,201	7,003,585	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,610	1,857	<i>Accrued interest income</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>6,757,811</u>	<u>7,005,442</u>	

c. Berdasarkan pihak

c. By counterparties

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Bank Indonesia - bersih setelah dikurangi dengan diskonto yang belum diamortisasi	<u>5,977,201</u>	<u>5,943,585</u>	<i>Bank Indonesia - netted off with unamortised discount</i>
Call money:			Call money:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	350,000	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	50,000	-	<i>PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk.	-	100,000	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk.</i>
PT Bank Bukopin Tbk.	100,000	105,000	<i>PT Bank Bukopin Tbk.</i>
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	79,000	90,000	<i>PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.</i>
PT Bank DKI	-	40,000	<i>PT Bank DKI</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	75,000	75,000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk.</i>
PT Bank Nagari	-	50,000	<i>PT Bank Nagari</i>
PT BPD Riau Kepri	-	50,000	<i>PT BPD Riau Kepri</i>
PT Bank Jawa Tengah	-	50,000	<i>PT Bank Jawa Tengah</i>
PT BPD Kalimantan Selatan	-	25,000	<i>PT BPD Kalimantan Selatan</i>
PT Bank Mega Tbk.	50,000	50,000	<i>PT Bank Mega Tbk.</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	350,000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	<u>75,000</u>	<u>75,000</u>	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk.</i>
	<u>779,000</u>	<u>1,060,000</u>	
	6,756,201	7,003,585	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,610	1,857	<i>Accrued interest income</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>6,757,811</u>	<u>7,005,442</u>	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

d. Berdasarkan periode jatuh tempo

d. By maturity period

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Sampai dengan 1 bulan	6,706,201	5,731,085	<i>Up to 1 month</i>
1 - 3 bulan	-	1,222,500	<i>1 - 3 months</i>
3 - 12 bulan	<u>50,000</u>	<u>50,000</u>	<i>3 - 12 months</i>
	6,756,201	7,003,585	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,610	1,857	<i>Accrued interest income</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u><u>6,757,811</u></u>	<u><u>7,005,442</u></u>	

e. Tingkat suku bunga

e. Interest rate

Tingkat suku bunga per tahun atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, masing-masing adalah 4,00% - 8,25%

The interest rate per annum of placements with Bank Indonesia and other banks for the period and year ended 31 March 2017 and 31 December 2016 are 4.00% - 8.25%.

f. Cadangan kerugian penurunan nilai

f. Allowance for impairment losses

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas BI.

Placements with Bank Indonesia and other banks as at 31 March 2017 and 31 December 2016 was classified as current based on BI collectibility.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

Management believes that there was no impairment on placements with Bank Indonesia and other banks as at 31 March 2017 and 31 December 2016.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal-tanggal tersebut.

As at 31 March 2017 and 31 December 2016 there are no placements with Bank Indonesia and other banks which were blocked or used as collateral as at those dates.

8. EFEK-EFEK

8. MARKETABLE SECURITIES

a. Berdasarkan jenis mata uang dan golongan penerbit

a. By currency and issuer

Seluruh efek-efek adalah dalam mata uang Rupiah dan dengan Bank Indonesia dan pihak ketiga yang terdiri dari:

All marketable securities were denominated in Rupiah and were placed with Bank Indonesia and third parties, which consist of:

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan jenis mata uang dan golongan penerbit (lanjutan)

a. By currency and issuer (continued)

31 Maret/March 2017				
	Nilai pada saat jatuh tempo/ <i>Value at maturity date</i>	Keuntungan yang belum direalisasi/ <i>Unrealised Gain</i>	Premium/ (diskonto) yang belum diamortisasi/ <i>Unamortised premium/ (discount)</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>
<u>Tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale</i></u>				
Sertifikat Bank Indonesia/ <i>Certificate of Bank Indonesia</i>	300,000	-	(4,524)	295,476
Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ <i>Certificate Deposit of Bank Indonesia</i>	900,000	-	(17,649)	882,351
	<u>1,200,000</u>	<u>-</u>	<u>(22,173)</u>	<u>1,177,827</u>
	Biaya Perolehan/ <i>Cost</i>	Keuntungan yang belum direalisasi/ <i>Unrealised Gain</i>	Premium/ (diskonto) yang belum diamortisasi/ <i>Unamortised premium/ (discount)</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>
Reksadana/ <i>Mutual funds</i>	97,351	8,319	-	105,670
	<u>1,297,351</u>	<u>8,319</u>	<u>(22,173)</u>	<u>1,283,497</u>
	Nilai pada saat jatuh tempo/<i>Value at maturity date</i>	Keuntungan yang belum direalisasi/ <i>Unrealised Gain</i>	Premium/ (diskonto) yang belum diamortisasi/ <i>Unamortised premium/ (discount)</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>
<u>Dimiliki sampai jatuh tempo/<i>Held to maturity</i></u>				
Sertifikat Bank Indonesia/ <i>Certificate of Bank Indonesia</i>	750,000	-	(10,526)	739,474
Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ <i>Certificate Deposit of Bank Indonesia</i>	800,000	-	(17,455)	782,545
	<u>1,550,000</u>	<u>-</u>	<u>(27,981)</u>	<u>1,522,019</u>
<i>Obligasi korporasi/ Corporate bonds</i>	716,000	-	569	716,569
<i>Obligasi pemerintah/ Government bonds</i>	2,234,000	-	19,052	2,253,052
				4,491,640
Pendapatan bunga yang yang masih akan diterima/ <i>Accrued interest income</i>				23,115
				<u>5,798,252</u>

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan jenis mata uang dan golongan penerbit (lanjutan)

a. By currency and issuer (continued)

31 Desember/December 2016				
<u>Tersedia untuk dijual/ Available for sale</u>	Nilai pada saat jatuh tempo/ Value at maturity date	Keuntungan yang belum direalisasi/ Unrealised Gain	Premium/ (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premium/ (discount)	Nilai tercatat/ Carrying amount
Sertifikat Bank Indonesia/Certificate of Bank Indonesia	400,000	(2,295)	(9,745)	387,960
Sertifikat Deposito Bank Indonesia/Certificate Deposit of Bank Indonesia	600,000	(1,326)	(9,672)	589,002
	<u>1,000,000</u>	<u>(3,621)</u>	<u>(19,417)</u>	<u>976,962</u>
	Biaya Perolehan/ Cost	Keuntungan yang belum direalisasi/ Unrealised Gain	Premium/ (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premium/ (discount)	Nilai tercatat/ Carrying amount
Reksadana/Mutual funds	97,351	6,925	-	104,276
	<u>1,097,351</u>	<u>3,304</u>	<u>(19,417)</u>	<u>1,081,238</u>
<u>Dimiliki sampai jatuh tempo/ Held to maturity</u>	Nilai pada saat jatuh tempo/Value at maturity date	Keuntungan yang belum direalisasi/ Unrealised Gain	Premium/ (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premium/ (discount)	Nilai tercatat/ Carrying amount
Sertifikat Bank Indonesia/Certificate of Bank Indonesia	1,100,000	-	(24,518)	1,075,482
Sertifikat Deposito Bank Indonesia/Certificate Deposit of Bank Indonesia	850,000	-	(11,284)	838,716
	<u>1,950,000</u>	<u>-</u>	<u>(35,802)</u>	<u>1,914,198</u>
Obligasi korporasi/ Corporate bonds	755,000	-	1,177	756,177
Obligasi pemerintah/ Government bonds	2,159,000	-	23,445	2,182,445
				4,852,820
Pendapatan bunga yang masih akan diterima/Accrued interest income				18,500
				<u>5,952,558</u>

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. By maturity period

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Sampai dengan 1 bulan	-	49,855	<i>Up to 1 month</i>
1 - 3 bulan	-	249,380	<i>1 - 3 months</i>
3 - 6 bulan	1,245,260	1,310,668	<i>3 - 6 months</i>
6 - 9 bulan	825,323	411,406	<i>6 - 9 months</i>
9 - 12 bulan	1,345,832	1,616,031	<i>9 - 12 months</i>
Lebih dari 12 bulan	2,358,722	2,192,442	<i>More than 12 months</i>
Tidak memiliki jatuh tempo	-	104,276	<i>No maturity date</i>
	<u>5,775,137</u>	<u>5,934,058</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	<u>23,115</u>	<u>18,500</u>	<i>Accrued interest income</i>
	<u><u>5,798,252</u></u>	<u><u>5,952,558</u></u>	

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

c. Average interest rate per annum

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Sertifikat Bank Indonesia	6.02%	6.58%	<i>Certificates of Bank Indonesia</i>
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	5.87%	6.30%	<i>Deposit certificates of Bank Indonesia</i>
Obligasi korporasi	7.20%	7.79%	<i>Corporate bonds</i>
Obligasi pemerintah	7.88%	7.81%	<i>Government bonds</i>
Reksadana	7.18%	7.00%	<i>Mutual Funds</i>

Pendapatan bunga efektif yang diperoleh dari efek-efek tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo selama tahun berjalan telah dicatat pada "Pendapatan Bunga - efek-efek" (Catatan 30).

Effective interest income earned from available-for-sale and held-to-maturity marketable securities has been recognised as "Interest income marketable securities" (Note 30).

d. Berdasarkan peringkat

d. By rating

Obligasi korporasi berdasarkan peringkat adalah sebagai berikut:

Corporate bonds ranking are as follow:

	<u>31 Maret/March 2017</u>		
	<u>Pemeringkat/ Agencies</u>	<u>Peringkat/ Rating</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>
PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	Pefindo	idAAA	100,157
PT. Astra Sedaya Finance	Fitch	AAA(idn)	95,012
PT. Bank CIMB Niaga Tbk.	Pefindo	idAAA	20,000
PT. Toyota Astra Finance	Fitch	AAA(idn)	83,061
PT Federal International Finance	Pefindo	idAAA	160,126
PT Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pefindo	idAAA	98,098
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Pefindo	idAAA	75,016
PT. Bank OCBC NISP Tbk.	Pefindo	idAAA	38,004
PT. Bank UOB Indonesia	Fitch	AAA(idn)	10,000
PT. BFI Finance Indonesia Tbk	Fitch	AA-(idn)	17,000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	Pefindo	idAAA	20,095
			<u><u>716,569</u></u>

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.
PT Astra Sedaya Finance
PT Indomobil Finance Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Toyota Astra Finance
PT Federal International Finance
PT Lembaga Pembiayaan Ekspor
Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank UOB Indonesia
PT BFI Finance Indonesia Tbk.

31 Desember/December 2016		
Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying amount
	Pefindo	idAAA
	Pefindo	AAA(idn)
	Pefindo	idA
	Pefindo	idAAA
	Fitch	AAA(idn)
	Pefindo	idAAA
	Pefindo	idAAA
	Pefindo	idAAA
	Pefindo	idAAA
	Fitch	AAA(idn)
	Fitch	A+(idn)
		756,177

110,294
111,177
15,053
20,000
56,077
160,224

118,229
75,040
63,083
10,000
17,000

756,177

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan penurunan nilai atas efek-efek yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

e. Allowance for impairment losses

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary on marketable securities held by the Bank as at 31 March 2017 and 31 December 2016.

f. Informasi penting lainnya sehubungan dengan efek-efek

Selama periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2017, Bank tidak melakukan penjualan atas efek-efek tersedia untuk dijual, sehingga tidak ada pemindahan keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laporan laba rugi.

f. Other significant information relating to marketable securities

During three-month period ended 31 March 2017, the Bank did not sell available-for-sale marketable securities, so there was no gains or losses transferred from equity to profit or loss.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2016, Bank melakukan penjualan efek-efek tersedia untuk dijual sehingga terdapat pemindahan keuntungan sebesar Rp. 6,354 dari ekuitas ke laporan laba rugi.

During the year ended 31 December 2016, the Bank sold its available for sale marketable securities resulting to gain transfer from equity to profit or loss amounted to Rp. 6.354.

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) adalah dalam mata uang Rupiah dan ditempatkan pada Bank Indonesia.

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS (REVERSE REPO)

Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo) were denominated in Rupiah and were placed at Bank Indonesia.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO) (lanjutan)**

**9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS (REVERSE REPO) (continued)**

a. Berdasarkan jenis

a. By type

31 Maret/March 2017

	<u>Tanggal dimulai/ Starting date¹⁾</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date²⁾</u>	<u>Nilai pokok/ Principal amount</u>	<u>Pendapatan bunga yang direalisasi/ Realised interest income</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount³⁾</u>	<u>Harga penjualan kembali/ Reselling price</u>
Rupiah						
Obligasi/Bonds SPN03170615	27 Maret/ March 2017	3 April/ April 2017	469,555	311	469,866	469,988
Obligasi/Bonds FR0070	22 Maret/ March 2017	5 April/ April 2017	254,568	351	254,919	255,060
Obligasi/Bonds SPN03170501	29 Maret/ March 2017	5 April/ April 2017	378,144	150	378,294	378,493
Obligasi/Bonds FR0059	15 Maret/ March 2017	12 April/ April 2017	235,284	583	235,867	236,244
Obligasi/Bonds FR0061	29 Maret/ March 2017	12 April/ April 2017	97,977	41	98,018	98,166
Obligasi/Bonds FR0071	22 Maret/ March 2017	19 April/ April 2017	264,593	386	264,979	265,673
Obligasi/Bonds FR0061	3 Februari/ February 2017	5 Mei/ May 2017	190,226	1,681	191,907	192,909
Obligasi/Bonds FR0028	31 Maret/ March 2017	3 Juli/ July 2017	491,919	77	491,996	499,150
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	29 Maret/ March 2017	26 April/ April 2017	66,988	29	67,017	67,262
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	29 Maret/ March 2017	26 April/ April 2017	33,307	16	33,323	33,443
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	29 Maret/ March 2017	26 April/ April 2017	66,786	29	66,815	67,058
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	8 Maret/ March 2017	5 April/ April 2017	45,506	158	45,664	45,691
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	15 Maret/ March 2017	12 April/ April 2017	35,486	88	35,574	35,631
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	22 Maret/ March 2017	19 April/ April 2017	38,902	56	38,958	39,060
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	22 Maret/ March 2017	19 April/ April 2017	38,902	56	38,958	39,060
Jumlah/Total			<u>2,708,143</u>	<u>4,012</u>	<u>2,712,155</u>	<u>2,722,888</u>

31 Desember/December 2016

	<u>Tanggal dimulai/ Starting date¹⁾</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date²⁾</u>	<u>Nilai pokok/ Principal amount</u>	<u>Pendapatan bunga yang direalisasi/ Realised interest income</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount³⁾</u>	<u>Harga penjualan kembali/ Reselling price</u>
Rupiah						
Obligasi/Bonds FR0048	27 Desember/ December 2016	3 Januari/ January 2017	280,005	185	280,190	280,264
Obligasi/Bonds FR0069	27 Desember/ December 2016	3 Januari/ January 2017	456,772	301	457,073	457,194
Obligasi/Bonds FR0069	27 Desember/ December 2016	3 Januari/ January 2017	243,041	160	243,201	243,265
Obligasi/Bonds FR0065	7 Desember/ December 2016	4 Januari/ January 2017	200,514	724	201,238	201,325
Obligasi/Bonds FR0071	21 Desember/ December 2016	4 Januari/ January 2017	206,775	313	207,088	207,173
Obligasi/Bonds FR0064	28 Desember/ December 2016	11 Januari/ January 2017	402,198	221	402,419	402,972
Obligasi/Bonds FR0065	28 Desember/ December 2016	25 Januari/ January 2017	161,844	94	161,938	162,498
Obligasi/Bonds SPN12170203	28 Desember/ December 2016	4 Januari/ January 2017	472,190	249	472,439	472,626
Obligasi/Bonds SPN12170720	30 Desember/ December 2016	31 Maret/ March 2017	54,918	17	54,935	55,695
Obligasi/Bonds SPN12170804	30 Desember/ December 2016	31 Maret/ March 2017	182,304	57	182,361	184,885
Obligasi/Bonds SPN12170914	30 Desember/ December 2016	31 Maret/ March 2017	36,206	11	36,217	36,719
Jumlah/Total			<u>2,696,767</u>	<u>2,332</u>	<u>2,699,099</u>	<u>2,704,616</u>

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO) (lanjutan)**

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

- ¹⁾ Tanggal dimulai merupakan tanggal yang sama dengan tanggal pembelian efek.
- ²⁾ Tanggal jatuh tempo merupakan tanggal yang sama dengan tanggal penjualan kembali efek.
- ³⁾ Nilai tercatat merupakan harga pembelian efek ditambah dengan pendapatan bunga yang sudah diakui.

b. Berdasarkan periode jatuh tempo

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali akan diselesaikan dalam waktu tidak lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*) untuk periode dan tahun yang berakhir pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah 4,75% - 5,63% dan 5,45% - 5,60%.

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*) pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 digolongkan sebagai lancar.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang mengalami penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan penurunan nilai pada efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Dalam melakukan usaha bisnis, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti swap mata uang asing untuk keperluan perdagangan.

**9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS (REVERSE REPO) (continued)**

a. By type (continued)

- ¹⁾ Start date is the same as the securities purchase date.
- ²⁾ Maturity date is the same as the securities resale date.
- ³⁾ Carrying amount is securities purchase price added with interest income recognised.

b. By maturity period

Securities purchased under resale agreements will be settled no more than 12 months after the date of financial positions.

c. Average interest rate per annum

The average interest rate per annum of securities purchased under resale agreements (Reverse Repo) for the period and year ended 31 March 2017 and 31 December 2016 are 4.75% - 5.63% and 5.45% - 5.60%, respectively.

d. Allowance for impairment losses

Based on the prevailing BI regulation, all securities purchased under resale agreements (Reverse Repo) as at 31 March 2017 and 31 December 2016 were classified as current.

As at 31 March 2017 and 31 December 2016, there was no impairment of securities purchased under resale agreements.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary on securities purchased under resale agreements.

10. DERIVATIVES RECEIVABLES AND PAYABLES

In the normal course of business, Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency swaps for trading purposes.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**10. DERIVATIVES RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

a. Berdasarkan jenis

a. By type

31 Maret/March 2017				
Instrumen	Jumlah nosional mata uang asing (jumlah penuh) Notional amount foreign currency (full amount)	Nilai wajar/Fair values		Instruments
		Tagihan derivatif/ Derivatives receivables	Liabilitas derivatif/ Derivatives payables	
Tidak terkait instrumen lindung nilai				
Swap mata uang asing	281,700,000	105	19,571	Non-hedging instrument Foreign currency swaps
31 Desember/December 2016				
Instrumen	Jumlah nosional mata uang asing (jumlah penuh) Notional amount foreign currency (full amount)	Nilai wajar/Fair values		Instruments
		Tagihan derivatif/ Derivatives receivables	Liabilitas derivatif/ Derivatives payables	
Tidak terkait instrumen lindung nilai				
Swap mata uang asing	303,000,000	43,652	8,344	Non-hedging instrument Foreign currency swaps

b. Berdasarkan kolektibilitas

b. By collectibility

Seluruh tagihan derivatif pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 tidak mengalami penurunan nilai, dan diklasifikasikan sebagai lancar berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia.

All derivatives receivables as of 31 March 2017 and 31 December 2016 were not impaired and were all classified as current based on Bank Indonesia's collectibility.

c. Berdasarkan jatuh tempo

c. By maturity date

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 42.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 42.

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES**

	31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016	
Pinjaman yang diberikan:			Loans:
- Pihak ketiga	59,854,784	58,147,138	Third parties -
- Pihak berelasi	21,154	24,460	Related parties -
Pembiayaan/piutang syariah:			Sharia financing/ receivables:
- Pihak ketiga	5,118,231	4,996,812	Third parties -
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	761,878	764,513	Accrued interest/ margin income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(740,065)	(685,304)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>65,015,982</u>	<u>63,247,619</u>	

Semua pinjaman dan pembiayaan syariah yang diberikan oleh Bank adalah dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

All loans and sharia receivables disbursed by the Bank were denominated in Rupiah, with details as follows:

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

**a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas sesuai
Peraturan Bank Indonesia**

**a. Based on type and Bank Indonesia
Regulation collectibility**

31 Maret/March 2017

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pensiunan	38,138,056	437,959	22,828	31,038	40,632	38,670,513	Pensioners
Usaha Kecil							Small medium enterprise
Menengah	9,848,216	74,494	33,673	24,894	54,513	10,035,790	
Usaha Mikro Kecil	6,133,198	563,478	58,756	104,195	34,480	6,894,107	Micro
Pembiayaan/piutang syariah	4,903,874	125,553	44,764	36,566	7,474	5,118,231	Sharia financing/ receivables
Pegawai instansi lain	2,019,618	31,713	2,856	3,385	6,830	2,064,402	Other institutions employee
Kredit keperluan rumah tangga	754,462	48,303	2,077	118	87	805,047	Durable goods
Karyawan	310,766	1,097	536	558	986	313,943	Employee loan
Umum	961,686	10,098	160	231	247	972,422	General-purpose
Kredit Pemilikan Mobil	98,296	19,318	966	961	173	119,714	Car loan
Jumlah	63,168,172	1,312,013	166,616	201,946	145,422	64,994,169	Total
Pendapatan bunga/ margin yang masih akan diterima	709,983	51,895	-	-	-	761,878	Accrued interest/ margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(266,350)	(207,157)	(75,780)	(102,853)	(87,925)	(740,065)	Allowance for impairment losses
	<u>63,611,805</u>	<u>1,156,751</u>	<u>90,836</u>	<u>99,093</u>	<u>57,497</u>	<u>65,015,982</u>	

31 Desember/December 2016

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pensiunan	37,895,489	371,523	20,331	20,970	36,316	38,344,629	Pensioners
Usaha Kecil							Small medium enterprise
Menengah	9,101,824	82,477	14,587	1,242	74,091	9,274,221	
Usaha Mikro Kecil	6,453,080	502,661	65,093	109,834	39,195	7,169,863	Micro
Pembiayaan/piutang syariah	4,846,351	74,058	39,783	28,931	7,689	4,996,812	Sharia financing/ receivables
Pegawai instansi lain	1,809,306	16,493	2,994	2,021	4,793	1,835,607	Other institutions employee
Kredit keperluan rumah tangga	710,403	58,215	8,727	12,990	5,245	795,580	Durable goods
Karyawan	326,073	1,357	478	1,086	2,138	331,132	Employee loan
Umum	256,942	10,408	158	350	345	268,203	General-purpose
Kredit Pemilikan Mobil	126,042	23,705	862	924	830	152,363	Car loan
Jumlah	61,525,510	1,140,897	153,013	178,348	170,642	63,168,410	Total
Pendapatan bunga/ margin yang masih akan diterima	716,666	47,847	-	-	-	764,513	Accrued interest/ margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(242,674)	(182,886)	(67,749)	(91,431)	(100,564)	(685,304)	Allowance for impairment losses
	<u>61,999,502</u>	<u>1,005,858</u>	<u>85,264</u>	<u>86,917</u>	<u>70,078</u>	<u>63,247,619</u>	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

**a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas sesuai
Peraturan Bank Indonesia (lanjutan)**

**a. Based on type and Bank Indonesia
Regulation collectibility (continued)**

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, pinjaman yang diberikan yang dijamin dengan jaminan tunai adalah Rp 115.000 dan Rp 115.800.

As at 31 March 2017 and 31 December 2016, loans secured by cash collateral were Rp 115,000 and Rp 115,800.

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

31 Maret/March 2017

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rumah tangga	41,367,870	558,297	30,340	44,437	50,156	42,051,100	Household
Perdagangan	13,711,535	492,721	96,149	112,284	67,307	14,479,996	Trading
Perindustrian	3,437,320	82,682	17,273	14,047	20,451	3,571,773	Manufacturing
Jasa lainnya	2,315,590	84,377	15,460	11,730	3,791	2,430,948	Other services
Pertanian	601,977	33,951	3,214	5,852	1,663	646,657	Agriculture
Jasa akomodasi	528,146	37,231	3,651	9,074	1,862	579,964	Accommodation services
Konstruksi	513,102	2,905	-	4,200	34	520,241	Construction
Transportasi & komunikasi	476,653	12,634	263	151	101	489,802	Transportation & communication
Pertambangan	77,818	1,523	3	-	-	79,344	Mining
Lainnya	138,161	5,692	263	171	57	144,344	Others
Jumlah	63,168,172	1,312,013	166,616	201,946	145,422	64,994,169	Total
Pendapatan bunga/ margin yang masih akan diterima	709,983	51,895	-	-	-	761,878	Accrued interest/ margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(266,350)	(207,157)	(75,780)	(102,853)	(87,925)	(740,065)	Allowance for impairment losses
	<u>63,611,805</u>	<u>1,156,751</u>	<u>90,836</u>	<u>99,093</u>	<u>57,497</u>	<u>65,015,982</u>	

31 Desember/December 2016

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rumah tangga	40,975,914	484,711	35,927	45,542	50,056	41,592,150	Household
Perdagangan	13,421,599	399,976	89,997	96,377	70,873	14,078,822	Trading
Perindustrian	3,230,446	84,282	9,515	11,294	38,879	3,374,416	Manufacturing
Jasa lainnya	1,714,158	87,727	8,944	12,374	5,348	1,828,551	Other services
Pertanian	616,387	29,592	4,160	6,251	3,021	659,411	Agriculture
Jasa akomodasi	527,571	37,147	4,193	5,896	2,375	577,182	Accommodation services
Konstruksi	480,759	4,667	-	-	-	485,426	Construction
Transportasi & komunikasi	454,434	11,049	85	470	22	466,060	Transportation & communication
Pertambangan	65,349	1,339	-	3	2	66,693	Mining
Lainnya	38,893	407	192	141	66	39,699	Others
Jumlah	61,525,510	1,140,897	153,013	178,348	170,642	63,168,410	Total
Pendapatan bunga/ margin yang masih akan diterima	716,666	47,847	-	-	-	764,513	Accrued interest/ margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(242,674)	(182,886)	(67,749)	(91,431)	(100,564)	(685,304)	Allowance for impairment losses
	<u>61,999,502</u>	<u>1,005,858</u>	<u>85,264</u>	<u>86,917</u>	<u>70,078</u>	<u>63,247,619</u>	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

**c. Berdasarkan periode jangka waktu dan sisa
jangka waktu**

c. By maturity period and remaining maturity

Berdasarkan periode jangka waktu:

By maturity period:

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Sampai dengan 1 tahun	11,210,471	10,008,631	Up to 1 year
1 - 2 tahun	4,173,763	4,053,871	1 - 2 years
2 - 5 tahun	11,269,690	11,587,318	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	<u>38,340,245</u>	<u>37,518,590</u>	More than 5 years
	<u>64,994,169</u>	<u>63,168,410</u>	
Pendapatan bunga/ margin yang masih akan diterima	761,878	764,513	Accrued interest/ margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(740,065)</u>	<u>(685,304)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>65,015,982</u>	<u>63,247,619</u>	

Berdasarkan sisa jangka waktu:

By remaining maturity:

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Sampai dengan 1 bulan	1,504,129	946,163	Up to 1 month
1 - 3 bulan	2,014,419	1,809,675	1 - 3 months
3 - 6 bulan	2,785,638	3,014,302	3 - 6 months
6 - 12 bulan	7,745,832	7,136,089	6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	<u>50,944,151</u>	<u>50,262,181</u>	More than 12 months
	<u>64,994,169</u>	<u>63,168,410</u>	
Pendapatan bunga/ margin yang masih akan diterima	761,878	764,513	Accrued interest/ margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(740,065)</u>	<u>(685,304)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>65,015,982</u>	<u>63,247,619</u>	

**d. Berdasarkan pihak berelasi dan pihak
ketiga**

d. By related and third parties

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Pihak ketiga	64,973,015	63,143,950	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 37)	<u>21,154</u>	<u>24,460</u>	Related parties (Note 37)
	<u>64,994,169</u>	<u>63,168,410</u>	
Pendapatan bunga/ margin yang masih akan diterima	761,878	764,513	Accrued interest/ margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(740,065)</u>	<u>(685,304)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>65,015,982</u>	<u>63,247,619</u>	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

e. Tingkat suku bunga/margin rata-rata per tahun

e. Average interest/margin rate per annum

	31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016	
Suku bunga/margin rata-rata per tahun	20.66%	21.27%	<i>Average interest/margin rate per annum</i>

f. Cadangan kerugian penurunan nilai

f. Allowance for impairment losses

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment losses for loans are as follows:

	31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016	
Saldo awal tahun	(685,304)	(543,585)	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	(252,697)	(869,761)	<i>Allowance during the year</i>
Penerimaan kembali	(9,143)	(98,810)	<i>Recovery</i>
Penghapusbukuan	207,072	826,853	<i>Write-off</i>
Lain-lain	7	(1)	<i>Others</i>
Saldo akhir tahun	<u>(740,065)</u>	<u>(685,304)</u>	<i>Balance at end of year</i>

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan berdasarkan tujuan evaluasi penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment losses based on the evaluation of impairment purpose are as follows:

	31 Maret/March 2017			
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	
Saldo awal	(21,173)	(664,131)	(685,304)	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama periode berjalan (Catatan 35)	9,148	(261,845)	(252,697)	<i>Allowance during the period (Note 35)</i>
Penerimaan kembali pinjaman/ pembiayaan yang telah dihapusbukukan	-	(9,143)	(9,143)	<i>Bad debts recovery</i>
Penghapusbukuan selama periode berjalan	7,821	199,251	207,072	<i>Write-off during the period</i>
Lain-lain	-	7	7	<i>Others</i>
Saldo akhir periode	<u>(4,204)</u>	<u>(735,861)</u>	<u>(740,065)</u>	<i>Balance at end of period</i>
	31 Desember/December 2016			
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	
Saldo awal	(13,712)	(529,873)	(543,585)	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	(23,156)	(846,605)	(869,761)	<i>Allowance during the year</i>
Penerimaan kembali pinjaman/ pembiayaan yang telah dihapusbukukan	(4,974)	(93,836)	(98,810)	<i>Bad debts recovery</i>
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	20,669	806,184	826,853	<i>Write-off during the year</i>
Lain-lain	-	(1)	(1)	<i>Others</i>
Saldo akhir tahun	<u>(21,173)</u>	<u>(664,131)</u>	<u>(685,304)</u>	<i>Balance at end of year</i>

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

**f. Cadangan kerugian penurunan nilai
(lanjutan)**

**f. Allowance for impairment losses
(continued)**

Di dalam saldo cadangan kerugian penurunan nilai termasuk cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan syariah sebesar Rp 130.577 pada tanggal 31 Maret 2017 dan Rp 113.856 pada tanggal 31 Desember 2016.

Included in allowance for impairment losses is provision for sharia financing amounted to Rp 130,577 as at 31 March 2017 and Rp 113,856 as at 31 December 2016.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah.

Management believes that the allowance for losses is adequate to cover impairment losses for loans and sharia financing/ receivables.

g. Pembiayaan bersama

g. Joint financing

Bank mengadakan perjanjian pembiayaan bersama antara lain dengan PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFI) dan PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL) dalam rangka pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor, serta dengan PT Home Credit Indonesia (HCI) dalam rangka pembiayaan kepemilikan barang *durable goods*

The Bank has entered into joint financing agreements with PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFI) and PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL) for motor vehicle financing and also with PT Home Credit Indonesia (HCI) for durable goods.

**h. Kredit Usaha Kecil, Mikro & Menengah
("UMKM")**

**h. Micro, Small & Medium Enterprises Loans
("MSME")**

Jumlah UMKM yang diberikan Bank dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 17.482.468 dan Rp 17.139.489.

As at 31 March 2017 and 31 December 2016, the outstanding balances of MSME for the Bank and Subsidiary are Rp 17,482,468 and Rp 17,139,489, respectively.

Rasio kredit UMKM terhadap jumlah pinjaman yang diberikan per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar 26,90% dan 27,13%.

As at 31 March 2017 and 31 December 2016, ratios of MSME loans to total loans are 26.90% and 27.13%.

**i. Batas Maksimum Pemberian Kredit
("BMPK")**

i. Legal lending limit ("LLL")

Berdasarkan laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank yang disampaikan kepada Bank Indonesia, pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 tidak terdapat pelanggaran atau pun pelanggaran BMPK kepada pihak ketiga dan pihak berelasi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Bank Indonesia.

Based on the the Bank's Legal Lending Limit (LLL) report to Bank Indonesia, as at 31 March 2017 and 31 December 2016, there was no violation or excess of LLL to both third parties and related parties in compliance with Bank Indonesia's regulation.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

j. Pinjaman yang diberikan bermasalah

j. Non performing loans

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 2/11/PBI/2000 tanggal 30 Juni 2000, rasio kredit bermasalah setinggi-tingginya adalah 5% dari jumlah pinjaman yang diberikan. Rasio kredit bermasalah (kotor dan bersih) Bank adalah sebagai berikut:

Based on Bank Indonesia regulation No. 2/11/PBI/2000 dated 30 June 2000, the maximum non-performing loan ratio for a bank is 5% from total loans given. The gross and net non-performing loan ratios of the Bank are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Kurang lancar	166,616	153,013	Substandard
Diragukan	201,946	178,348	Doubtful
Macet	<u>145,422</u>	<u>170,642</u>	Loss
Jumlah kredit bermasalah - kotor	513,984	502,003	Total non-performing loans - gross
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(266,558)</u>	<u>(259,744)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit bermasalah-bersih	247,426	242,259	Total non - performing loans - net
Jumlah kredit yang diberikan	<u>64,994,169</u>	<u>63,168,410</u>	Total loans
Rasio kredit bermasalah-kotor	<u>0.79%</u>	<u>0.79%</u>	Non-performing loan ratio-gross
Rasio kredit bermasalah-bersih	<u>0.38%</u>	<u>0.38%</u>	Non-performing loan ratio-net

Pinjaman yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lainnya.

Loans are generally collateralised by registered mortgages, powers of attorney to mortgage or sell and other guarantees.

k. Kredit penerusan

k. Channeling loans

Bank juga menyalurkan fasilitas kredit yang dananya bersumber dari Pemerintah Indonesia atau Bank Indonesia melalui kredit penerusan (*channeling loan*) dalam bentuk Kredit Usaha Tani (KUT) dan Kredit Pengusaha Kecil Menengah (KPKM).

The Bank also provides loan facilities funded by the Government of Indonesia or Bank Indonesia through channeling loans in the form of Kredit Usaha Tani (KUT) and Kredit Pengusaha Kecil Menengah (KPKM).

Dalam kredit penerusan ini, Bank memperoleh pendapatan administrasi sedangkan risiko kreditnya tetap berada pada Pemerintah atau Bank Indonesia.

The Bank receives administration fee, while the credit risk is with the Government or Bank Indonesia.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

k. Kredit penerusan (lanjutan)

k. Channeling loan (continued)

Saldo dari kredit penerusan tidak diakui pada laporan keuangan Bank. Rincian saldo kredit penerusan adalah sebagai berikut:

These channelling loans are not recognised in the Bank's financial statements. The balances are as follows:

	31 Maret/ March 2017
Kredit Penerusan KUT	24,687
Kredit Penerusan KPKM	9,870
	<u>34,557</u>

	31 Desember/ December 2016	
	24,687	KUT Channeling Loans
	9,870	KPKM Channeling Loans
	<u>34,557</u>	

l. Perjanjian

l. Agreements

PT Asuransi Allianz Life Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia

Pada tanggal 26 November 2008, Bank melakukan perjanjian dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz"), bukan pihak berelasi, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan dan kredit usaha mikro dengan asuransi jiwa melalui Perjanjian Kerja Sama (PKS) No.276/LGL-AG/ALLIANZ/XI/2008. Perjanjian kerja sama ini mencakup 3 bagian (Asuransi untuk debitur Kredit Pensiun sebelum 1 Desember 2008, Asuransi untuk debitur Kredit Pensiun sejak 1 Desember 2008, dan Asuransi untuk debitur Kredit Mikro) dan berlaku hingga 5 (lima) tahun sejak tanggal perjanjian, dan kemudian dengan sendirinya diperbaharui untuk jangka waktu berikutnya masing-masing 5 (lima) tahun atau sebagaimana disepakati bersama oleh para pihak.

On 26 November 2008, the Bank entered into an agreement with PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz"), non-related party, to cover the Bank from the risk of uncollectible pension and micro loans, through cooperation agreement No.276/LGL-AG/ALLIANZ/XI/2008. The insurance agreement consists of 3 sections (Insurance for pension loan debtors before 1 December 2008, Insurance for pensioner debtors effected 1 December 2008 onwards, and Insurance for micro loan debtors) and is effective for 5 (five) years since the date of the agreement, and shall then be automatically renewed for further successive periods of each of 5 (five) years or as mutually agreed by both parties.

Selanjutnya pada tanggal 1 April 2013 dilakukan *restatement* PKS yang dibuat dalam bentuk PKS Induk (Perjanjian *Bancassurance* untuk Kegiatan Referensi No. PKS.074/DIR/PBPM/III/2013) dan PKS Turunan. Adapun PKS Turunan dibuat untuk masing-masing produk.

On 1 April 2013, the agreement has been restated in the form of Master Agreement (Bancassurance Agreement for Referral Model No.PKS.074/DIR/PBPM/III/2013) and Sub Agreements which provided for each product.

Premi asuransi Kredit Pensiun akan ditanggung bersama-sama oleh debitur dan Bank. Sebesar 8% dari akumulasi premi yang dibayarkan oleh debitur, yang diterima oleh Allianz, akan dikembalikan kepada Bank sebagai komisi. Komisi Bank berubah menjadi 10,5% untuk Kredit Pensiun yang dicairkan sejak 1 Januari 2014.

The Pension Credit Life insurance premium is borne by both debtors and the Bank. 8% of the accumulated premiums paid by debtors which is received by Allianz will be returned to the Bank as commission. Bank commission has been revised to 10.5% for Pension Loan effective 1 January 2014 onwards.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

I. Perjanjian (lanjutan)

I. Agreements (continued)

PT Asuransi Allianz Life Indonesia (lanjutan)

**PT Asuransi Allianz Life Indonesia
(continued)**

Sedangkan untuk debitur mikro, premi asuransi akan ditanggung oleh Bank dimana Allianz akan menagih nilai premi bulanan yang harus dibayarkan oleh Bank.

Whilst, for micro debtor, the insurance premium is borne by Bank whereas Allianz will charge monthly insurance premium which need to be paid by the Bank.

Jumlah premi dan komisi yang diterima oleh Bank maupun Allianz untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The total premiums and commission fees received either by the Bank or Allianz for the period and year ended 31 March 2017 and 31 December 2016 are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Pembayaran premi dari Bank ke PT Asuransi Allianz Life Indonesia	177,946	774,029	Premium payments from the Bank to PT Asuransi Allianz Life Indonesia
Penerimaan komisi dari PT Asuransi Allianz Life Indonesia	35,767	111,223	Commissions earned from PT Asuransi Allianz Life Indonesia

PT Avrist Assurance

PT Avrist Assurance

Pada tanggal 23 Juni 2011, Bank melakukan perjanjian dengan PT Avrist Assurance ("Avrist"), bukan pihak berelasi, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan melalui perjanjian kerjasama No. 19/BANCA/PKS/VII/2011. Perjanjian kerjasama ini berlaku selama satu tahun dan kemudian dengan sendirinya diperbaharui untuk jangka waktu berikutnya masing-masing satu tahun atau sebagaimana disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

On 23 June 2011, the Bank entered into an agreement with PT Avrist Assurance ("Avrist"), non-related party, to cover the Bank from the risk of uncollectible pensioners loan, through cooperation agreement No. 19/BANCA/PKS/VII/2011. The agreement is effective for one year and shall then be automatically renewed for further successive periods of each of one year or as mutually agreed by both parties.

Premi asuransi akan ditanggung bersama-sama oleh debitur dan Bank. Sebesar 8% dari akumulasi premi yang dibayarkan oleh debitur, yang diterima oleh Avrist, akan dikembalikan kepada Bank sebagai komisi.

The insurance premium is borne by both debtors and the Bank. 8% of the accumulated premiums paid by debtors which is received by Avrist will be returned to the Bank as commission.

Jumlah premi dan komisi yang diterima oleh Bank maupun Avrist untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The total premiums and commission fees received either by the Bank or Avrist for the period and year ended 31 March 2017 and 31 December 2016 are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Pembayaran premi dari Bank ke PT Avrist Assurance	42,975	138,779	Premium payments from the Bank to PT Avrist Assurance
Penerimaan komisi dari PT Avrist Assurance	4,519	16,149	Commissions earned from PT Avrist Assurance

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

I. Perjanjian (lanjutan)

I. Agreements (continued)

PT Asuransi Jiwa Generali

PT Asuransi Jiwa Generali

Pada tanggal 22 Juni 2011, Bank juga telah melakukan perjanjian dengan PT Asuransi Jiwa Generali ("Generali"), bukan pihak berelasi, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan melalui Perjanjian Kerja Sama No. 004/VI/LGL/2011. Perjanjian kerja sama ini berlaku selama satu tahun dan kemudian dengan sendirinya diperbaharui untuk jangka waktu berikutnya masing-masing satu tahun atau sebagaimana disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

On 22 June 2011, the Bank entered into an agreement with PT Asuransi Jiwa Generali ("Generali"), non-related party, to cover the Bank from the risk of uncollectible pension loans, through cooperation agreement No. 004/VI/LGL/2011. The agreement is effective for one year and shall then be automatically renewed for further successive periods of each of one year or as mutually agreed by both parties.

Premi asuransi akan ditanggung bersama-sama oleh debitur dan Bank. Sebesar 8% dari akumulasi premi yang dibayarkan oleh debitur, yang diterima oleh Generali, akan dikembalikan kepada Bank sebagai komisi. Komisi Bank berubah menjadi 11% untuk Kredit Pensiun yang dicairkan sejak 1 April 2014.

The insurance premium is borne by both debtors and the Bank. 8% of the accumulated premiums paid by debtors which is received by Generali will be returned to the Bank as commission. Bank Commission has been revised to 11% for Pension Credit effective 1 April 2014 onwards.

Jumlah premi dan komisi yang diterima oleh Bank maupun Generali untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The total premiums and commission fees received either by the Bank or Generali for the period and year ended 31 March 2017 and 31 December 2016 are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Pembayaran premi dari Bank ke PT Asuransi Jiwa Generali	72,421	250,519
Penerimaan komisi dari PT Asuransi Jiwa Generali	6,905	25,170

Premium payments from the Bank to PT Asuransi Jiwa Generali
Commissions earned from PT Asuransi Jiwa Generali

PT FWD Life Indonesia

PT FWD Life Indonesia

Pada tanggal 13 Desember 2016, Bank juga melakukan implementasi kerjasama dengan PT FWD Life Indonesia ("FWD"), bukan pihak berelasi, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya Kredit Pegawai berdasarkan perjanjian kerjasama No. PKS 096a/DIR/PBBB/XII/2015. Perjanjian kerja sama ini berlaku selama lima tahun dan kemudian dengan sendirinya diperbaharui untuk jangka waktu berikutnya selama lima tahun atau sebagaimana disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

On 13 December 2016, the Bank sign an agreement with PT FWD Life Indonesia ("FWD"), non-related party, to cover the Bank from the risk of uncollectible employee loans, through cooperation agreement No. PKS 096a/DIR/PBBB/XII/2015. The agreement is effective for five years and shall then be automatically renewed for further five years or as mutually agreed by both parties.

Premi asuransi akan ditanggung oleh debitur. Sebesar 20% dari premi yang dibayarkan oleh debitur, yang diterima oleh PT FWD Life Indonesia, akan dibayarkan kepada Bank sebagai komisi.

The insurance premium is borne by debtors. 20% of the premiums paid by debtors which is received by PT FWD Life Indonesia will be paid to the Bank as commission.

Tidak ada premi dan komisi yang diterima oleh Bank maupun FWD untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

There are no premiums and commission fees received either by the Bank or FWD for the period and year ended 31 March 2017 and 31 December 2016.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**m. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/
piutang syariah yang direstrukturisasi**

Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/
piutang syariah yang direstrukturisasi sampai
dengan tanggal 31 Maret 2017 sebesar Rp
1.236.864 dan 31 Desember 2016 adalah
sebesar Rp 1.302.029.

n. Informasi lainnya

Pendapatan bunga efektif yang diperoleh dari
pinjaman yang diberikan selama tahun
berjalan telah dicatat pada "Pendapatan bunga
dan pendapatan syariah" (Catatan 30).

12. PENYERTAAN SAHAM

Penyertaan dalam perusahaan adalah sebagai
berikut:

	31 Maret/ March 2017
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	14
PT Sarana Kassel Ventura	8
Jumlah	22
Cadangan kerugian penurunan nilai	(*)
	<u>22</u>

(*) Jumlah kurang dari Rp 1.

Penyertaan saham pada PT Sarana Sumatera
Barat Ventura adalah sebanyak 31.176 lembar
saham atau 0,14% kepemilikan dan PT Sarana
Kassel Ventura sebanyak 24.133 lembar saham
atau sebesar 0,13% kepemilikan.

Semua penyertaan saham diklasifikasikan sebagai
lancar dan dicatat dengan menggunakan metode
biaya.

13. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Maret/ March 2017
Asuransi kredit	2,336,492
Sewa bangunan	273,376
Pemeliharaan dan pembaharuan IT	52,090
Asuransi penjamin dana pihak ketiga	31,267
Asuransi kesehatan karyawan	28,687
Jasa profesional	23,125
Tunjangan perumahan	12,487
Biaya promosi	8,123
Lainnya	10,020
	<u>2,775,667</u>

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

**m. Restructured loans and sharia financing/
receivables**

The balances of restructured loans and sharia
financing/receivables as at 31 March 2017 was
Rp 1,236,864 and 31 December 2016
was Rp 1,302,029.

n. Other information

Effective interest income earned from loans
during the year has been recognised as
"Interest income and sharia income" (Note 30).

12. INVESTMENTS

Investments in companies are as follows:

	31 Desember/ December 2016	
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	14	PT Sarana Sumatera Barat Ventura
PT Sarana Kassel Ventura	8	PT Sarana Kassel Ventura
Jumlah	22	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(*)	Allowance for impairment losses
	<u>22</u>	

Amount is less than Rp 1 (*).

The Bank owns 31,176 shares of PT Sarana
Sumatera Barat Ventura or 0.14% ownership and
24,133 shares of PT Sarana Kassel Ventura or
0.13% ownership.

All investments are classified as current and are
accounted for using the cost method.

13. PREPAYMENTS

	31 Desember/ December 2016	
Asuransi kredit	2,256,905	Loans insurance
Sewa bangunan	291,002	Building rental
Pemeliharaan dan pembaharuan IT	40,849	IT maintenance and renewal
Asuransi penjamin dana pihak ketiga	-	Insurance of third parties guarantee
Asuransi kesehatan karyawan	60	Employee health insurance
Jasa profesional	28,338	Professional service
Tunjangan perumahan	12,882	Housing allowance
Biaya promosi	6,804	Promotion cost
Lainnya	6,867	Others
	<u>2,643,707</u>	

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. BIAYA DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Asuransi kredit merupakan biaya yang ditanggungkan sehubungan dengan asuransi untuk melindungi risiko ketidaktertagihan kredit pensiun kepada pihak ketiga antara lain PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Avrist Assurance dan PT Asuransi Jiwa Generali, yang akan diamortisasi selama periode asuransi.

Sewa bangunan merupakan biaya sewa kantor dibayar di muka kepada pihak ketiga dengan umur sewa yang berkisar antara 24 - 72 bulan.

Pemeliharaan dan pembaharuan IT merupakan biaya dibayar di muka atas teknologi informasi seperti lisensi dan pemeliharaan data.

Jasa profesional adalah biaya atas jasa konsultan eksternal sehubungan dengan pengembangan bisnis Bank.

Biaya promosi adalah biaya pemasangan iklan dan reward data.

Asuransi kesehatan karyawan merupakan biaya dibayar di muka atas fasilitas asuransi kesehatan untuk karyawan.

Tunjangan perumahan merupakan biaya dibayar di muka atas sewa rumah dinas karyawan.

Biaya dibayar di muka lainnya termasuk biaya dibayar di muka untuk asuransi uang tunai, asuransi jiwa dan asuransi kendaraan.

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pada tanggal 16 Maret 2016, Bank telah menerima surat persetujuan penilaian kembali aktiva tetap untuk tujuan perpajakan dari Direktorat Jenderal Pajak sehingga pajak dibayar di muka terkait revaluasi aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 telah direklasifikasi ke "Pendapatan Komprehensif Lainnya" di tahun 2016. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, jumlah pajak dibayar di muka adalah Nol.

13. PREPAYMENTS (continued)

Loans insurance represents deferred expenses related with the insurance to cover the risk of uncollectible pension loans that may arise to third party among others PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Avrist Assurance and PT Asuransi Jiwa Generali, which are amortised during the period of the insurance.

Building rental represents prepaid office rental to the third parties with rental period ranging from 24 - 72 months.

IT maintenance and renewal represents prepayment of information technology such as license and data maintenance.

Professional service represent fees for external consultant services in relation with Bank's business development.

Promotion cost represent advertisement fee and reward data fee.

Employee health insurance represents prepayment of health insurance facility for employees.

Housing allowance represents prepaid rent for employee housing facility.

Other prepayments primarily includes prepayments for cash, life and vehicle insurance.

14. TAXATION

a. Prepaid taxes

As at 16 March 2016, Bank has obtained approval letter of fixed assets revaluation for taxation purposes from Directorate General of Tax, therefore prepaid tax related with revaluation of fixed assets as of 31 December 2015 has been reclassified to "Other Comprehensive Income" in 2016. As of 31 March 2017 and 31 December 2016, prepaid tax amount is Nil.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income taxes:</i>
<u>Bank</u>			<u>Bank</u>
- Pasal 25	40,749	-	Article 25 -
- Pasal 29 (Catatan 14c)	12,191	12,191	Article 29 (Note 14c) -
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
- Pasal 25	-	14,452	Article 25 -
- Pasal 29 (Catatan 14c)	15,566	51,951	Article 29 (Note 14c) -
	<u>68,506</u>	<u>78,594</u>	
 Pajak lainnya:			 <i>Other taxes:</i>
<u>Bank</u>			<u>Bank</u>
- Pasal 23, 26 dan 4(2)	59,400	58,616	Articles 23, 26 and 4(2) -
- Pasal 21	41,299	17,526	Article 21 -
- Pajak pertambahan nilai	2,396	4,140	Value added tax -
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
- Pasal 23, 26 dan 4(2)	5,436	5,284	Articles 23, 26 and 4(2) -
- Pasal 21	11,143	2,509	Article 21 -
- Pajak pertambahan nilai	-	-	Value added tax -
	<u>119,674</u>	<u>88,075</u>	
	<u>188,180</u>	<u>166,669</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Maret/ March 2016</u>	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
- Kini:			Current: -
Bank	136,780	128,463	Bank
Entitas anak	45,660	29,030	Subsidiary
- Tangguhan (Catatan 14d)			Deferred (Note 14d) -
Bank	(2,458)	5,126	Bank
Entitas anak	1,852	(4,153)	Subsidiary
Beban pajak penghasilan	<u>181,834</u>	<u>158,466</u>	<i>Income tax expense</i>
Beban kurang bayar pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu	-	22	<i>Underpayment income tax expense related to prior periods</i>
Jumlah pajak penghasilan	<u>181,834</u>	<u>158,488</u>	<i>Total income tax expenses</i>

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Maret/ March 2016</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	700,746	608,192	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak	175,186	152,026	Tax calculated at tax rates
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			Non deductible expenses:
- Bank	5,052	5,105	Bank -
- Entitas anak	1,596	1,335	Subsidiary -
Beban pajak penghasilan konsolidasian	181,834	158,466	Consolidated income tax expense
Beban kurang bayar pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu	-	22	Underpayment income tax expense related to prior periods
Jumlah pajak penghasilan	<u>181,834</u>	<u>158,488</u>	Total income tax expenses

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax as shown in the consolidated statement of comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Maret/ March 2016</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	700,746	608,192	Consolidated profit before income tax
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	<u>(183,665)</u>	<u>(94,164)</u>	Profit before income tax Subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan Bank	<u>517,081</u>	<u>514,028</u>	Profit before income tax of the Bank

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Maret/ March 2016</u>	
Perbedaan waktu:			Temporary differences:
Penyisihan kerugian aset produktif - pinjaman yang diberikan	47,429	1,475	Allowance for impairment losses on earning assets - loans
Beban penyusutan	2,496	5,142	Depreciation
Beban atas imbalan pasca kerja		-	Post employment benefit expenses
Akrual, bonus, tantiem dan lain-lain	<u>(40,093)</u>	<u>(27,123)</u>	Accrued bonus, tantiem and others
Jumlah perbedaan waktu	<u>9,832</u>	<u>(20,506)</u>	Total temporary differences
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>20,206</u>	<u>20,421</u>	Non deductible expenses
Jumlah perbedaan tetap	<u>20,206</u>	<u>20,421</u>	Total permanent differences
Penghasilan kena pajak	<u>547,119</u>	<u>513,943</u>	Taxable income
Beban pajak penghasilan badan	<u>136,780</u>	<u>128,486</u>	Corporate income tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar di muka:			Prepaid taxes
- Pasal 25	<u>(96,031)</u>	<u>(87,178)</u>	Article 25 -
Liabilitas pajak kini - Bank	<u>40,749</u>	<u>41,308</u>	Current tax liability - Bank
Utang pajak pasal 25 - Bank	<u>12,191</u>	<u>-</u>	Tax payable art 25 - Bank
Beban pajak penghasilan kini Entitas Anak	45,656	29,029	Current income tax expense of Subsidiary
Pembayaran pajak di muka Entitas Anak	<u>(30,090)</u>	<u>(13,538)</u>	Prepayment of income tax of Subsidiary
Utang pajak penghasilan Entitas Anak	<u>15,566</u>	<u>15,491</u>	Income tax payable- Subsidiary
Utang pajak penghasilan konsolidasian	<u>68,506</u>	<u>41,308</u>	Income tax payable- consolidation

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2017 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) tahunannya.

The calculation of income tax for the period ended 31 March 2017 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to change at the time Bank submits its annual tax return (SPT).

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 sesuai dengan SPT tahunan Bank.

Tax calculation for the year ended 31 December 2016 is in accordance with Bank annual tax return (SPT).

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan-bersih

d. Deferred tax assets-net

Rincian dari aset pajak tangguhan Bank dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets of the Bank and Subsidiary are as follows:

		31 Maret/March 2017				
		Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss		Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Saldo awal/ Beginning balance						
Penyisihan kerugian aset produktif - pinjaman yang diberikan	(14,688)	13,402	-	(1,286)		<i>Allowance for impairment losses on earning assets - loans</i>
Akrual bonus dan tantiem	78,395	(11,217)	-	67,178		<i>Accrued bonus and tantiem</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	26,467	-	-	26,467		<i>Post employment benefits</i>
Kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek tersedia untuk dijual	907	-	(967)	(60)		<i>Unrealised loss on available for sale of marketable securities</i>
Beban penyusutan	20,692	1,022	-	21,714		<i>Depreciation</i>
Lain-lain	<u>10,824</u>	<u>(2,601)</u>	<u>-</u>	<u>8,223</u>		<i>Others</i>
Aset pajak tangguhan konsolidasian	<u>122,597</u>	<u>606</u>	<u>(967)</u>	<u>122,236</u>		<i>Consolidated deferred tax assets</i>
		31 Desember/December 2016				
		Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss		Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Saldo awal/ Beginning balance						
Penyisihan kerugian aset produktif - pinjaman yang diberikan	(15,418)	730	-	(14,688)		<i>Allowance for impairment losses on earning assets - loans</i>
Akrual bonus dan tantiem	67,766	10,629	-	78,395		<i>Accrued bonus and tantiem</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	16,863	7,410	2,194	26,467		<i>Post employment benefits</i>
Kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek tersedia untuk dijual	(490)	-	1,397	907		<i>Unrealised loss on available for sale of marketable securities</i>
Beban penyusutan	14,385	6,307	-	20,692		<i>Depreciation</i>
Lain-lain	<u>8,175</u>	<u>2,649</u>	<u>-</u>	<u>10,824</u>		<i>Others</i>
Aset pajak tangguhan konsolidasian	<u>91,281</u>	<u>27,725</u>	<u>3,591</u>	<u>122,597</u>		<i>Consolidated deferred tax assets</i>

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak

Pada tanggal 11 Desember 2015, Bank telah menerima surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2010 dengan total pajak kurang bayar sebesar Rp 141.740. Bank menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban sebesar Rp 58.140. Bank tidak setuju atas sebagian hasil pemeriksaan sebesar Rp 83.600 dan telah mengajukan surat keberatan kepada kantor pajak. Pada bulan Desember 2015, Bank telah membayar kurang pajak sebesar Rp 8.339 yang dicatat sebagai pajak dibayar di muka.

Pada tahun 2016, Bank mencabut surat keberatan atas hasil pemeriksaan di atas dan telah memperoleh persetujuan permohonan pencabutan keberatan dengan nomor surat S-3838/WPJ.19/2016 pada tanggal 13 Desember 2016. Oleh karena itu, Bank membukukan tambahan beban pajak sebesar Rp 55.656 dalam laporan laba rugi tahun 2016.

Pada tanggal 17 Juni 2015, Bank menerima surat pemberitahuan pemeriksaan lapangan untuk tahun pajak 2012 dan 2013. Pada bulan November 2016, Bank telah menerima surat dari kantor pajak mengenai pemberitahuan penghentian pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2012 dan 2013.

14. TAXATION (continued)

f. Tax assessments

On 11 December 2015, the Bank has received tax assesment letter for fiscal year 2010 with total underpayment amounted to Rp 141,740. The Bank partially accepted the assessment result and booked additional expense amounted to Rp 58,140. The Bank partially disagree with the tax audit result amounting to Rp 83,600 and has submitted objection letter to tax office. In December 2015, the Bank has paid the underpayment tax amounting to Rp 8,339 which recorded as prepaid tax.

In 2016, the Bank has cancelled the objection letter above and already granted cancellation approval with letter number S-3838/WPJ.19/2016 dated 13 December 2016. Therefore, the Bank booked additional Rp 55,656 as tax expense in profit or loss 2016.

On 17 June 2015, the Bank received tax audit notice for fiscal year 2012 and 2013. In November 2016, the Bank has received letter from tax office regarding notice of termination of tax audit for fiscal year 2012 and 2013.

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

31 Maret/March 2017

	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Model revaluasi kepemilikan langsung						Revaluation Model direct ownership
Tanah	831.700	-	-	-	831.700	Land
Model biaya kepemilikan langsung						Cost Model direct ownership
Gedung	300,463	2,077	-	896	303,436	Buildings
Kendaraan bermotor	111,697	1,840	(2,428)	-	111,109	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	973,067	31,509	(8,589)	20,606	1,016,593	Office equipments
Leasehold improvement	627,713	6,068	-	3,073	636,854	Leasehold improvement
Aset dalam penyelesaian	35,134	13,727	(3,039)	(18,533)	27,289	Construction in progress
	<u>2,879,774</u>	<u>55,221</u>	<u>(14,056)</u>	<u>6,042</u>	<u>2,926,981</u>	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

31 Maret/March 2017 (continued)						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Model biaya						Cost model
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
kepemilikan langsung						direct ownership
Gedung	173,589	3,703	-	-	177,292	Buildings
Kendaraan bermotor	66,018	6,249	(1,445)	-	70,822	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	640,033	38,900	(6,961)	-	671,972	Office equipments
<i>Leasehold improvement</i>	<u>367,869</u>	<u>23,563</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>391,432</u>	<i>Leasehold improvement</i>
	<u>1,247,509</u>	<u>72,415</u>	<u>(8,406)</u>	<u>-</u>	<u>1,311,518</u>	
Nilai Buku Bersih	<u>1,632,265</u>				<u>1,615,463</u>	Net Book Value
31 Desember/December 2016						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Model revaluasi						Revaluation Model
kepemilikan langsung						direct ownership
Tanah	<u>81,352</u>	<u>750,348</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>831,700</u>	Land
Model biaya						Cost Model
kepemilikan langsung						direct ownership
Gedung	292,745	9,286	(4,417)	2,849	300,463	Buildings
Kendaraan bermotor	101,455	15,293	(5,051)	-	111,697	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	801,274	88,102	(28,396)	112,087	973,067	Office equipments
<i>Leasehold improvement</i>	443,758	58,493	(12,013)	137,475	627,713	<i>Leasehold improvement</i>
Aset dalam penyelesaian	160,559	131,725	(4,677)	(252,473)	35,134	Construction in progress
	<u>1,881,143</u>	<u>1,053,247</u>	<u>(54,554)</u>	<u>(62)</u>	<u>2,879,774</u>	
Aset sewa guna usaha						Leased assets
Anjungan Tunai						Automatic Teller Machine
Mandiri (ATM)	<u>6,422</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(6,422)</u>	<u>-</u>	(ATM)
	<u>1,887,565</u>	<u>1,053,247</u>	<u>(54,554)</u>	<u>(6,484)</u>	<u>2,879,774</u>	
Model biaya						Cost model
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
kepemilikan langsung						direct ownership
Gedung	157,180	18,881	(2,490)	18	173,589	Buildings
Kendaraan bermotor	43,044	26,373	(3,399)	-	66,018	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	516,376	143,293	(25,155)	5,519	640,033	Office equipments
<i>Leasehold improvement</i>	<u>290,370</u>	<u>89,489</u>	<u>(11,972)</u>	<u>(18)</u>	<u>367,869</u>	<i>Leasehold improvement</i>
	<u>1,006,970</u>	<u>278,036</u>	<u>(43,016)</u>	<u>5,519</u>	<u>1,247,509</u>	
Aset sewa guna usaha						Leased assets
Anjungan Tunai						Automatic Teller Machine
Mandiri (ATM)	<u>4,372</u>	<u>1,144</u>	<u>-</u>	<u>(5,516)</u>	<u>-</u>	(ATM)
	<u>1,011,342</u>	<u>279,180</u>	<u>(43,016)</u>	<u>3</u>	<u>1,247,509</u>	
Nilai Buku Bersih	<u>876,223</u>				<u>1,632,265</u>	Net Book Value

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian kerugian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2017
Hasil atas penjualan aset tetap	558
Nilai buku	<u>2,607</u>
Kerugian penjualan aset tetap	<u>(2,049)</u>

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, masing-masing sebesar Rp 27.289 dan Rp 35.134 merupakan gedung yang dibeli atau disewa dari pihak ketiga dan masih dalam tahap renovasi dan perlengkapan kantor yang masih dalam tahap konstruksi. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai tahun depan dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 20% - 90% (31 Desember 2016: 20% - 90%).

Pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi pihak ketiga:

	31 Maret/ March 2017
PT Asuransi Adira Dinamika	1,224,044
PT Asuransi Tugu Pratama	64,858
PT Asuransi Tugu Pratama Syariah	33,590
PT Asuransi Adira Dinamika Syariah	<u>6,318</u>
Total	<u>1,328,810</u>

Bank dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari aset tetap tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Bank dan Entitas Anak melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

Penyusutan aset tetap dibebankan pada biaya umum dan administrasi pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 72.415 dan Rp 279.180.

Pada tanggal 31 Desember 2016, untuk aset yang diukur dengan model biaya, tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

15. FIXED ASSETS (continued)

Details of the loss on disposal of fixed assets are as follows:

	31 Desember/ December 2016	
	687	Proceeds from sale of fixed assets
	<u>2,579</u>	Net book value
	<u>(1,892)</u>	Loss on sales fixed assets

Assets under construction as at 31 March 2017 and 31 December 2016 amounting to Rp 27,289 and Rp 35,134, respectively, related to buildings that were bought or rented from third parties but still in the renovation progress and office equipments that are still under construction. Those constructions are estimated to be completed next year with current percentages of completion between 20% - 90% (31 December 2016: 20% - 90%).

As at 31 March 2017 and 31 December 2016, fixed assets, except for land, have been insured to the third party insurance companies:

	31 Desember/ December 2016	
	1,190,415	PT Asuransi Adira Dinamika
	67,145	PT Asuransi Tugu Pratama
	30,170	PT Asuransi Tugu Pratama Syariah
	<u>6,318</u>	PT Asuransi Adira Dinamika Syariah
Total	<u>1,294,048</u>	Total

The Bank and Subsidiary believes that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at 31 March 2017 and 31 December 2016, the Bank and Subsidiary perform a review on useful life, depreciation method and residual value of financial assets and conclude that there were no change in these method and assumptions.

The depreciation of fixed assets is charged to general and administrative expenses as at 31 March 2017 and 31 December 2016 amounting to Rp 72,415 and Rp 279,180, respectively.

As at 31 December 2016, assets which measured using cost model, have no significant difference between the estimated fair value and carrying value of fixed assets.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2017, aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank adalah sebesar Rp 627.210 (31 Desember 2016: Rp 380.637).

Manajemen Bank dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai yang permanen atas aset tetap.

Revaluasi tanah

Pada tanggal 1 Januari 2016, Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi. Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Susan, Widjoyo & Rekan/VPC Asia Pacific dalam Laporan Penilaian tertanggal 7 Maret 2016 atas penilaian atas aset yang dilakukan pada tanggal 15 Desember 2015 sampai dengan 12 Januari 2016. Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar. Pada tanggal 30 November 2015 nilai wajar (hirarki nilai wajar level 2) tanah yang dimiliki Bank bernilai Rp 830.384.

Informasi mengenai penilaian kembali tanah pada tanggal 1 Januari 2016 untuk kelompok aset tanah yang dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

	Nilai buku sebelum revaluasi/ Carrying amount before revaluation	Nilai buku setelah revaluasi/ Carrying amount after revaluation	Keuntungan revaluasi/ Gain on revaluation	
Tanah	81,352	830,384	749,032	Land

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp 749.032 yang dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain".

Penilaian kembali tanah untuk tujuan perpajakan dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari Direktorat Pajak dengan Surat Keputusan No. KEP-356/WPJ.19/2016 tanggal 16 Maret 2016. Bank melakukan penilaian kembali aset tetap dengan mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 sebagaimana telah diubah dengan PMK No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015. Ketentuan penyusutan fiskal aset tetap untuk tujuan pajak setelah penilaian kembali dimulai sejak tanggal 1 Januari 2016, dalam hal ini, tanah tidak disusutkan.

15. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 March 2017, fixed assets that have been fully depreciated but still used to support the Bank's operation activities are amounting to Rp 627,210 (31 December 2016: Rp 380,637).

The Bank and Subsidiary management believe that there is no indication of permanent impairment in the value of fixed assets.

Revaluation of land

On 1 January 2016, Bank changed its accounting policy of land from cost model to revaluation model. The valuations of land is performed by external independent valuer, KJPP Susan, Widjoyo & Rekan/VPC Asia Pacific in the Valuation Report dated 7 March 2016 which the asset valuation performed from 15 December 2015 to 12 January 2016. Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards which appropriate with recent market transactions done on arm's length terms. The valuation method used is market data approach. As at 30 November 2015 fair values (fair value hierarchy level 2) of the Bank's land was Rp 830,384.

Information of the revaluation of land as at 1 January 2016 performed by Bank are as follows:

The revaluation of land resulting increase in the carrying amount of land amounting to Rp 749,032 recognised as "Other Comprehensive Income".

Revaluation of land for tax purposes is performed after the approval from Directorate General of Tax through its letter No KEP-356/WPJ.19/2016 dated 16 March 2016. Bank performed revaluation of fixed assets in accordance with the Finance Minister Regulation (PMK) No. 191/PMK.010/2015, dated 15 October 2015, as amended by PMK No. 233/PMK.03/2015, dated 21 December 2015. The provision concerning the fiscal depreciation of fixed assets for tax purpose after revaluation is started on 1 January 2016, while land is not depreciated.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Revaluasi tanah (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2
Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

15. FIXED ASSETS (continued)

Revaluation of land (continued)

The table below analyses non-financial instrument carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation method defines as follows:

- Level 1
Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2
Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for asset and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).
- Level 3
Input for asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2016 menggunakan/
Fair value measurement at 31 December 2016 using:**

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Pengukuran nilai wajar					Fair value measurement
Tanah	-	830,384	-	830,384	Land

Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar dan estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Harga pasar dari tanah yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Untuk kedua pendekatan di atas, input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

Level 2 fair values of land is calculated using the comparable market data approach and cost reproduction or cost replacement approach. The approximate market prices of comparable land is adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. For the two above approaches, the most significant input into this valuation approach is price per square meter assumptions.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan Desember 2016, untuk aset yang diukur dengan model revaluasi, tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

As at 31 March 2017 and December 2016, assets which measured using revaluation model, have no significant difference between the estimated fair value and carrying value of fixed assets.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TAK BERWUJUD

16. INTANGIBLE ASSETS

31 Maret/March 2017						
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	<u>Cost</u>
Harga Perolehan						<u>Cost</u>
Piranti lunak	739,101	14,047	-	87,516	840,664	Software
Pengembangan piranti lunak	195,772	79,193	(1,774)	(93,558)	179,633	Software development
Goodwill	61,116	-	-	-	61,116	Goodwill
	<u>995,989</u>	<u>93,240</u>	<u>(1,774)</u>	<u>(6,042)</u>	<u>1,081,413</u>	
Akumulasi Amortisasi						<u>Accumulated Amortisation</u>
Piranti lunak	360,614	39,844	-	-	400,458	Software
Nilai buku bersih	<u>635,375</u>				<u>680,955</u>	Net book value
31 Desember/December 2016						
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	<u>Cost</u>
Harga Perolehan						<u>Cost</u>
Piranti lunak	443,169	15,143	-	280,789	739,101	Software
Pengembangan piranti lunak	115,807	364,992	(10,722)	(274,305)	195,772	Software development
Goodwill	61,116	-	-	-	61,116	Goodwill
	<u>620,092</u>	<u>380,135</u>	<u>(10,722)</u>	<u>6,484</u>	<u>995,989</u>	
Akumulasi Amortisasi						<u>Accumulated Amortisation</u>
Piranti lunak	240,058	120,559	-	(3)	360,614	Software
Nilai buku bersih	<u>380,034</u>				<u>635,375</u>	Net book value

Sisa periode amortisasi untuk piranti lunak adalah 1 sampai dengan 4 tahun.

Remaining amortisation period of software is 1 to 4 years.

Goodwill merupakan selisih antara nilai perolehan dengan nilai wajar dari aset Entitas Anak yang diakuisisi. Goodwill dievaluasi terhadap penurunan nilai secara berkala (setiap tahun).

Goodwill arises from the difference between the cost of acquisition with the fair value of Subsidiary's assets acquired. Goodwill is assessed regularly for impairment (annually).

Manajemen Bank dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tak berwujud.

Bank and Subsidiary management believe that there is no impairment in the value of intangible assets.

Amortisasi aset tak berwujud pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 39.844 dan Rp 120.559.

The amortisation of intangible assets as at 31 March 2017 and 31 December 2016 amounted to Rp 39,844 and Rp 120,559, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat aset tak berwujud yang digunakan sebagai jaminan dan semua aset tak berwujud tidak dibatasi kepemilikannya.

As at 31 March 2017 and 31 December 2016 there is no intangible asset pledged as collateral and no limitation of ownership of the intangible asset.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET LAIN-LAIN BERSIH

17. OTHER ASSETS NET

	31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016	
Persediaan terkait dengan pembiayaan syariah	165,965	206,843	<i>Inventory related to sharia financing</i>
Uang muka	117,517	90,147	<i>Advance payment</i>
Jaminan sewa	47,930	44,051	<i>Rental security deposit</i>
Tagihan kepada asuransi	67,430	43,842	<i>Receivables from Insurance company</i>
Aset imbalan kerja	26,430	26,430	<i>Employee benefit asset</i>
Pembayaran bunga obligasi	19,125	19,125	<i>Bonds interest payment</i>
Transaksi ATM	7,239	5,853	<i>ATM Transaction</i>
Persediaan keperluan kantor	9,697	4,616	<i>Office supplies</i>
Agunan yang diambil alih dari Entitas Anak	2,626	3,476	<i>Foreclosed collateral from Subsidiary</i>
Lain-lain	67,963	12,701	<i>Others</i>
	531,922	457,084	

Persediaan terkait dengan pembiayaan syariah merupakan persediaan telepon genggam untuk debitur yang akan dibiayai melalui pembiayaan syariah.

Inventory related to sharia financing represent mobile phones for customers which will be financed in the form of sharia financing.

Uang muka terutama merupakan pembelian inventaris, biaya perjalanan dinas dan uang muka operasional lainnya.

Advance payment primarily consist of office supplies purchasing, business trip allowance and other operational advances.

Jaminan sewa merupakan pembayaran atas deposit sewa gedung dan keamanan.

Rental security deposit represents payment on building rental and security.

Tagihan kepada asuransi adalah klaim kepada pihak asuransi atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, uang penggantian hak bagi karyawan yang mengundurkan diri atau pensiun dan klaim *refund* premi nasabah kredit pensiun.

Receivables from insurance company is the claim to the insurance on severance pay, gratuity, compensation for employees who resign and retire and premium refund claim for pension debtor.

Pembayaran bunga obligasi adalah pembayaran atas porsi bunga yang jatuh tempo pada awal bulan selanjutnya.

Bonds interest payment represent early payment of interest portion which will be due on early next following month.

Persediaan keperluan kantor merupakan persediaan atas form aplikasi, materai, kartu ATM dan cek.

Office supplies represent supply of application forms, stamps, ATM cards and cheques.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET LAIN-LAIN – BERSIH (lanjutan)

Lain-lain terdiri dari berbagai macam tagihan dari transaksi kepada pihak ketiga dan lain-lain, serta transaksi yang dilakukan oleh Anak Perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan penurunan nilai atas aset lain-lain pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

17. OTHER ASSETS – NET (continued)

Others mainly consist of various receivables from transaction with third parties and others, also Subsidiary's transactions.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary on other assets as at 31 March 2017 and 31 December 2016.

18. LIABILITAS SEGERA

Seluruh liabilitas segera adalah dalam mata uang Rupiah dan dengan pihak ketiga.

18. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

All obligations due immediately were denominated in Rupiah and to third parties.

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Kewajiban kepada pemasok	-	67,878	<i>Obligation to vendor</i>
Titipan uang pensiun	26,890	8,010	<i>Unsettled pension funds</i>
Titipan bagi hasil deposito syariah	-	9,653	<i>Unsettled sharia profit-sharing</i>
Titipan uang notaris	3,162	2,140	<i>Unsettled notary funds</i>
Kiriman uang yang belum diselesaikan	3,223	2,186	<i>Unsettled remittances transactions</i>
Lain-lain	<u>14,239</u>	<u>6,117</u>	<i>Others</i>
	<u>47,514</u>	<u>95,984</u>	

Kewajiban kepada pemasok merupakan pembayaran atas pembelian telepon genggam yang belum jatuh tempo untuk persediaan pembiayaan sebagai bagian program laku pandai.

Obligation to vendor is payment for the purchase of handphone that has not matured for financing's inventory as part of branchless banking program.

Liabilitas segera lain-lain terutama merupakan titipan CSR dan kewajiban asuransi hari tua entitas anak.

Other obligations due immediately mostly consist of CSR fund and old age insurance of Subsidiary.

19. SIMPANAN NASABAH

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
- Giro	1,382,175	371,612	<i>Current account -</i>
- Tabungan	7,378,250	7,271,651	<i>Savings deposits -</i>
- Deposito berjangka	53,467,572	49,776,337	<i>Time deposits -</i>
- Deposito <i>on call</i>	<u>1,761,510</u>	<u>3,009,932</u>	<i>Deposits on call -</i>
	<u>63,989,507</u>	<u>60,429,532</u>	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
- Giro	155	309	<i>Current account -</i>
- Tabungan	38,177	23,456	<i>Savings deposits -</i>
- Deposito berjangka	269,735	584,221	<i>Time deposits -</i>
- Deposito <i>on call</i>	<u>114,500</u>	<u>769,280</u>	<i>Deposits on call -</i>
	<u>422,567</u>	<u>1,377,266</u>	
	<u>64,412,074</u>	<u>61,806,798</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>259,965</u>	<u>235,420</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>64,672,039</u>	<u>62,042,218</u>	

Perincian simpanan nasabah berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Deposits from customers based on currencies are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Simpanan nasabah:			<i>Deposits from customers:</i>
Rupiah	60,250,247	57,650,228	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	4,161,468	4,156,108	<i>United States Dollar</i>
Mata uang asing lainnya	<u>359</u>	<u>462</u>	<i>Other foreign currencies</i>
	64,412,074	61,806,798	
Beban bunga yang masih harus dibayar			<i>Accrued interest expense</i>
Rupiah	257,001	233,393	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	2,964	2,027	<i>United States Dollar</i>
Mata uang asing lainnya	(*)	(*)	<i>Other foreign Currencies</i>
	<u>259,965</u>	<u>235,420</u>	
	<u>64,672,039</u>	<u>62,042,218</u>	

(*) Jumlah kurang dari Rp. 1.

(*) Amount is less than Rp. 1.

a. Giro

a. Current account

Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

By related and third parties:

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Pihak ketiga	1,382,175	371,612	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>155</u>	<u>309</u>	<i>Related parties</i>
	<u>1,382,330</u>	<u>371,921</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>308</u>	<u>248</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>1,382,638</u>	<u>372,169</u>	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

a. Giro (lanjutan)

Berdasarkan jenis nasabah:

	31 Maret/ March 2017
Perusahaan	424,871
Asuransi	887,863
Perorangan	56,856
Koperasi	8,564
Yayasan	4,176
	<u>1,382,330</u>
Beban bunga yang masih harus dibayar	308
	<u>1,382,638</u>

Tingkat suku bunga rata-rata giro per tahun untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah 3,64% dan 4,60%.

Tidak ada saldo giro yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

b. Tabungan

Berdasarkan mata uang:

	31 Maret/ March 2017
Simpanan nasabah:	
Rupiah	7,411,141
Dolar Amerika Serikat	4,927
Mata uang asing lainnya	359
	<u>7,416,427</u>
Beban bunga yang masih harus dibayar	
Rupiah	2,946
Dolar Amerika Serikat	3
Mata uang asing lainnya	(*)
	<u>2,949</u>
	<u>7,419,376</u>

(*) Jumlah kurang dari Rp. 1.

Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

	31 Maret/ March 2017
Pihak ketiga	7,378,250
Pihak berelasi	38,177
	<u>7,416,427</u>
Beban bunga yang masih harus dibayar	2,949
	<u>7,419,376</u>

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Current account (continued)

By type of customer:

	31 Desember/ December 2016	
	225,937	Corporate
	102,024	Insurance
	35,573	Individual
	6,638	Cooperative
	1,749	Foundation
	<u>371,921</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	248	Accrued interest expense
	<u>372,169</u>	

The average interest rate per annum for current account for the period and year ended 31 March 2017 and 31 December 2016 are 3.64% and 4.60%, respectively.

There is no current account blocked or pledged for loans as at 31 March 2017 and 31 December 2016.

b. Saving deposits

By Currency:

	31 Desember/ December 2016	
Simpanan nasabah:		Deposit from customers:
Rupiah	7,292,972	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,673	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	462	Other foreign Currencies
	<u>7,295,107</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar		Accrued interest expense
Rupiah	2,729	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	(*)	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	(*)	Other foreign Currencies
	<u>2,729</u>	
	<u>7,297,836</u>	

(*) Amount is less than Rp. 1.

By related and third parties:

	31 Desember/ December 2016	
Pihak ketiga	7,271,651	Third parties
Pihak berelasi	23,456	Related parties
	<u>7,295,107</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	2,729	Accrued interest expenses
	<u>7,297,836</u>	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Tabungan (lanjutan)

b. Saving deposits (continued)

Berdasarkan jenis:

By type:

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Tabungan "Citra Pensiun"	2,911,938	2,967,865	Tabungan "Citra Pensiun"
Tabungan "Se To"	2,797,312	2,737,937	Tabungan "Se To"
Tabungan "Wadiah TUR Prospera"	1,046,073	978,838	Tabungan "Wadiah TUR Prospera"
Tabungan "Pasti"	245,716	240,241	Tabungan "Pasti"
Tabungan "Wadiah WOW iB"	1,203	612	Tabungan "Wadiah WOW iB"
Lain-lain	<u>414,185</u>	<u>369,614</u>	Others
	<u>7,416,427</u>	<u>7,295,107</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>2,949</u>	<u>2,729</u>	Accrued interest expenses
	<u>7,419,376</u>	<u>7,297,836</u>	

Tingkat suku bunga rata-rata tabungan per tahun:

Average interest rate per annum for saving deposits:

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Rupiah	2.77%	3.01%	Rupiah
Mata uang asing	0.52%	0.10%	Foreign currencies

Saldo tabungan yang diblokir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 2.575 dan Rp 1.844.

Total saving deposits which are blocked as at 31 March 2017 and 31 December 2016 amounted to Rp 2,575 and Rp 1,844, respectively.

c. Deposito berjangka

c. Time deposits

Berdasarkan mata uang:

By currency:

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Deposito berjangka			Time Deposits
Rupiah	49,580,766	46,206,123	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>4,156,541</u>	<u>4,154,435</u>	United States Dollar
	<u>53,737,307</u>	<u>50,360,558</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar			Accrued interest expenses
Rupiah	252,733	224,955	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>2,961</u>	<u>2,027</u>	United States Dollar
	<u>255,694</u>	<u>226,982</u>	
	<u>53,993,001</u>	<u>50,587,540</u>	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

c. Time deposits (continued)

Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo:

By remaining maturity period:

	31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016	
Sampai dengan 1 bulan	30,873,860	25,617,100	<i>Up to 1 month</i>
1 - 3 bulan	14,456,869	16,967,724	<i>1 - 3 months</i>
3 - 6 bulan	6,742,572	4,752,359	<i>3 - 6 months</i>
6 - 12 bulan	1,556,386	2,853,325	<i>6 - 12 months</i>
Lebih dari 1 tahun	<u>107,620</u>	<u>170,050</u>	<i>More than 1 year</i>
	<u>53,737,307</u>	<u>50,360,558</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>255,694</u>	<u>226,982</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>53,993,001</u>	<u>50,587,540</u>	

Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

By related and third parties:

	31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016	
Pihak ketiga	53,467,572	49,776,337	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>269,735</u>	<u>584,221</u>	<i>Related parties</i>
	<u>53,737,307</u>	<u>50,360,558</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>255,694</u>	<u>226,982</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>53,993,001</u>	<u>50,587,540</u>	

Berdasarkan jangka waktu:

By maturity:

	31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016	
Sampai dengan 1 bulan	24,887,544	19,606,380	<i>Up to 1 month</i>
1 - 3 bulan	16,553,097	16,565,559	<i>1 - 3 months</i>
3 - 6 bulan	7,760,939	7,963,431	<i>3 - 6 months</i>
6 - 12 bulan	4,348,512	6,023,402	<i>6 - 12 months</i>
Lebih dari 1 tahun	<u>187,215</u>	<u>201,786</u>	<i>More than 1 year</i>
	<u>53,737,307</u>	<u>50,360,558</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>255,694</u>	<u>226,982</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>53,993,001</u>	<u>50,587,540</u>	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

c. Time deposits (continued)

Berdasarkan tingkat suku bunga per tanggal
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016:

By interest rates per 31 March 2017 and 31
December 2016:

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Sampai dengan 7%	12,300,022	9,934,924	Up to 7%
7% - 8%	40,475,270	38,947,985	7% - 8%
8% - 9%	937,169	416,054	8% - 9%
9% - 10%	<u>24,846</u>	<u>1,061,595</u>	9% - 10%
	<u>53,737,307</u>	<u>50,360,558</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>255,694</u>	<u>226,982</u>	Accrued interest expenses
	<u>53,993,001</u>	<u>50,587,540</u>	

Tingkat suku bunga rata-rata deposito per
tahun:

Average interest rate per annum for time
deposits:

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Rupiah	7.18%	7.97%	Rupiah
Mata uang asing	1.69%	1.47%	Foreign currencies

Pada tanggal 31 Maret 2017 deposito
berjangka yang diblokir atau dijadikan jaminan
kredit adalah Rp 196.423 (31 Desember 2016:
Rp 212.489).

As at 31 March 2017, time deposits blocked or
pledged for loans were Rp 196,423 (31
December 2016: Rp 212,489).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember
2016, tidak ada saldo deposito berjangka yang
didasarkan pada prinsip perbankan syariah
yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit.

As at 31 March 2017 and 31 December 2016,
there are no time deposits under sharia
banking principles which are blocked or
pledged for loans.

d. Deposito on call

d. Deposits on call

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Deposito on call	1,876,010	3,779,212	Deposits on call
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>1,014</u>	<u>5,461</u>	Accrued interest expenses
	<u>1,877,024</u>	<u>3,784,673</u>	

Rata-rata suku bunga deposito on call per
tahun untuk periode dan tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember
2016, masing-masing adalah 7,72% and
7,20%.

Average interest rates deposits on call per
annum for the period and year ended 31
March 2017 and 31 December 2016 are
7.72% and 7.20%, respectively.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

d. Deposito on call (lanjutan)

Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

	<u>31 Maret/ March 2017</u>
Pihak ketiga	1,761,510
Pihak berelasi	<u>114,500</u>
	<u>1,876,010</u>
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>1,014</u>
	<u><u>1,877,024</u></u>

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

d. Deposits on call (continued)

By related and third parties:

	<u>31 Desember/ December 2016</u>
	3,009,932
	<u>769,280</u>
	<u>3,779,212</u>
	<u>5,461</u>
	<u><u>3,784,673</u></u>

Third parties
Related parties

Accrued interest expenses

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Seluruh simpanan dari bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan dari pihak ketiga.

a. Berdasarkan jenis:

	<u>31 Maret/ March 2017</u>
Giro	1,264
Tabungan	33
Deposito berjangka	2,300
Sertifikat deposito tanpa warkat	724,597
Call money	<u>200,000</u>
	<u>928,194</u>
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>24</u>
	<u><u>928,218</u></u>

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks are in Rupiah and from third parties.

a. By type:

	<u>31 Desember/ December 2016</u>
	1,158
	33
	2,300
	711,044
	<u>200,000</u>
	<u>914,535</u>
	<u>61</u>
	<u><u>914,596</u></u>

Current account
Saving deposits
Term deposits
Negotiable Certificate of
Deposits
Call money

Accrued interest expenses

Tidak ada saldo simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

There are no deposits from other banks which are blocked or pledged as at 31 March 2017 and 31 December 2016.

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	<u>31 Maret/ March 2017</u>
Giro	0.47%
Tabungan	0.59%
Call money	4.33%
Deposito berjangka	7.35%
Sertifikat deposito tanpa warkat	7.33%

b. Average interest rate per annum:

	<u>31 Desember/ December 2016</u>
	0.29%
	0.80%
	5.04%
	7.83%
	7.59%

Current account
Savings deposits
Call money
Term deposits
Negotiable certificate of
deposits

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

c. Jangka waktu:

Jangka waktu simpanan dari bank lain per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah kurang dari 1 tahun.

c. Terms:

The term of deposits from other banks as at 31 March 2017 and 31 December 2016 are less than 1 year.

21. UTANG OBLIGASI

21. BONDS PAYABLE

Seluruh utang obligasi adalah dalam mata uang Rupiah.

Bonds payable are denominated in Rupiah.

	<u>Peringkat/ Rating *)</u>	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
- Obligasi Berkelanjutan I Tahap II	AAA (idn)	725,000	725,000	<i>Continuance Bonds I Phase II -</i>
- Obligasi Berkelanjutan I Tahap III	AAA (idn)	400,000	400,000	<i>Continuance Bonds I Phase III -</i>
- Obligasi Berkelanjutan II Tahap I	AAA (idn)	350,000	350,000	<i>Continuance Bonds II Phase I -</i>
- Obligasi Berkelanjutan III Tahap I	AAA (idn)	<u>1,000,000</u>	<u>1,000,000</u>	<i>Continuance Bonds III - Phase I</i>
		2,475,000	2,475,000	
Dikurangi: Biaya emisi yang belum diamortisasi		<u>(4,152)</u>	<u>(5,857)</u>	<i>Less: Unamortised bond issuance costs</i>
		<u>2,470,848</u>	<u>2,469,143</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar		<u>37,819</u>	<u>38,123</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
		<u>2,508,667</u>	<u>2,507,266</u>	
Amortisasi biaya emisi obligasi		<u>1,704</u>	<u>5,242</u>	<i>Amortisation of bonds issuance cost</i>
Utang obligasi sesuai dengan jatuh temponya: Kurang dari 1 tahun 1 - 3 tahun		<u>1,825,000</u> <u>650,000</u>	<u>1,425,000</u> <u>1,050,000</u>	<i>Bonds payable based on maturity: Less than 1 year 1 - 3 years</i>
		<u>2,475,000</u>	<u>2,475,000</u>	

*) Berdasarkan peringkat dari PT Fitch Ratings Indonesia/ Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Informasi lain mengenai utang obligasi pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebagai berikut:

21. BONDS PAYABLE (continued)

Other information relating to bonds as at 31 March 2017 are as follow:

<u>Seri/ Series</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment</u>
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II/Continuance Bonds I Phase II				
Seri/ Series B	725,000	8.25%	3 Agustus/ August 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III/Continuance Bonds I Phase III				
Seri/ Series B	400,000	8.25%	5 Maret/March 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I/Continuance Bonds II Phase I				
Seri/ Series B	350,000	8.25%	4 Juli/July 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I/Continuance Bonds III Phase I				
Seri/ Series A	700,000	7.50%	11 Juli/July 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/ Series B	300,000	8.00%	1 Juli/July 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga obligasi dibayarkan setiap 3 bulan dan pembayaran pokok dibayarkan pada saat jatuh tempo. Bank telah melakukan pembayaran pokok dan bunga obligasi sesuai dengan jadwal.

Bonds interests is paid every 3 months and bonds principal paid on maturity date. The Bank has paid the bonds principal and interests based on the schedule.

Dalam perjanjian perwaliamanatan, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank, antara lain tidak menerbitkan obligasi lain atau instrumen utang lain yang sejenis yang mempunyai hak tagih yang lebih tinggi dari Obligasi Berkelanjutan I Tahap II, Tahap III, dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I serta yang dijamin dengan aset, kecuali pinjaman dan fasilitas dari:

The trustee agreements provide several negative covenants to the Bank, among others, not issuing another bonds or other similar debt instrument with higher collecting right compares to Continuance Bonds I Phase II, Phase III, and Continuance Bonds II Phase I, and Continuance Bonds III Phase I and collateralised with asset, except loans and facilities from:

- Fasilitas Bank Indonesia yang dijamin dengan aset dalam jumlah 10% dari aset yang dihitung dari laporan keuangan yang terakhir yang telah diaudit (Untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap II).
- Pinjaman bilateral interbank dan fasilitas bilateral dengan Bank Indonesia yang dijamin dengan aktiva dalam jumlah 20% dari aset yang dihitung dari laporan keuangan yang terakhir yang telah diaudit (untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap I).

- *Facility from Bank Indonesia is secured with assets in the number of 10% from assets which are calculated from the last audited financial statements (Applied to Continuance Bond I Phase II).*
- *Bilateral interbank loan and bilateral facility from Bank Indonesia is secured with assets in the number of 20% from assets which are calculated from the last audited financial statements (Applied to Continuance Bond III Phase I).*

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Bank berkewajiban menjaga jumlah aset yang tidak diagunkan secara khusus minimal sebesar 125% dari total obligasi yang diterbitkan termasuk pokok Obligasi. Bank telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

Seluruh utang obligasi yang diterbitkan Bank dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan dipergunakan untuk pertumbuhan usaha dalam bentuk ekspansi kredit.

21. BONDS PAYABLE (continued)

The Bank should keep the total assets that have not been specifically pledged at the minimum 125% from total issued bonds including Bonds principal. The Bank has complied with the covenants on the trustee agreement.

All the bonds payable issued by the Bank have been listed in the Indonesia Stock Exchange and used for business growth in form of credit expansion.

22. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima terdiri dari pinjaman bank dan pinjaman bukan bank yang dilakukan dengan pihak berelasi dan pihak ketiga.

22. BORROWINGS

Borrowings consists of bank borrowings and non-bank borrowings with related parties and third parties.

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Pinjaman bank:			Bank borrowings:
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	1,332,550	2,088,237	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
Pinjaman bukan bank:			Non-bank borrowings:
International Finance Corporation	<u>649,500</u>	<u>1,643,125</u>	International Finance Corporation
	<u>1,982,050</u>	<u>3,731,362</u>	
Dikurangi:			Less:
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(26,890)	(32,190)	Unamortised transaction costs
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>12,489</u>	<u>51,499</u>	Accrued interest expenses
	<u><u>1,967,649</u></u>	<u><u>3,750,671</u></u>	

a. Pinjaman bank

Cicilan pokok pinjaman yang dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh temponya:

a. Bank borrowings

Installments of principal borrowings based on maturity dates:

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Sampai dengan 1 tahun	1,332,550	2,088,237	Up to 1 year
1 - 2 tahun	-	-	1 - 2 years
2 - 3 tahun	-	-	2 - 3 years
Lebih dari 3 tahun	-	-	More than 3 years
	<u>1,332,550</u>	<u>2,088,237</u>	
Dikurangi:			Less:
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(3,889)</u>	<u>(5,561)</u>	Unamortised transaction costs
	<u>1,328,661</u>	<u>2,082,676</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>1,545</u>	<u>2,871</u>	Accrued interest expenses
	<u><u>1,330,206</u></u>	<u><u>2,085,547</u></u>	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Pada tanggal 28 September 2016, Bank telah menandatangani fasilitas kredit melalui pinjaman sindikasi dengan nilai maksimum sebesar USD 155.000.000 (angka penuh) dengan SMBC sebagai *Mandated Lead Arranger* dan *Bookrunner*, dan juga dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation cabang Singapura sebagai agen.

Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk mendanai pembiayaan kredit mikro dan SME.

Berdasarkan perjanjian, fasilitas kredit terdiri dari Pinjaman Berjangka Sindikasi USD 50.000.000 (angka penuh) ("Fasilitas A") dan Pinjaman Revolving sebesar USD 105.000.000 (angka penuh) ("Fasilitas B").

Dalam perjanjian pinjaman tersebut diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

- tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- tidak melakukan penggabungan usaha, *spin-off*, konsolidasi atau restrukturisasi Bank, yang dapat memberikan dampak yang signifikan,
- selain itu, Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit tidak lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8% dan rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20%.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Sindikasi dengan SMBC, fasilitas yang telah dilakukan penarikan adalah sebagai berikut:

- Pada tanggal 28 November 2016 telah dilakukan pencairan Pinjaman Fasilitas A (Fasilitas Term Loan) sebesar USD 50.000.000 (nilai penuh) (ekuivalen Rp 672.125) dengan suku bunga 1,93706% (3 bulan LIBOR + 1%). Suku bunga Pinjaman Fasilitas A direview dan dibayar triwulanan (3 bulan), yaitu pada bulan Februari 2017, Mei 2017 dan Agustus 2017. Bank telah melakukan pembayaran bunga periode November 2016 – Februari 2017 pada tanggal 28 Februari 2017. Pada tanggal 28 Februari 2017 terdapat review tingkat suku bunga menjadi sebesar 2,05400% (3 bulan LIBOR + 1%) untuk 3 bulan yang berlaku hingga 30 Mei 2017. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 28 November 2017.

Pada tanggal 31 Maret 2017, Fasilitas A telah digunakan sepenuhnya.

22. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

On 28 September 2016, the Bank has entered into syndicated loan amounting to maximum USD 155,000,000 (full amount) with SMBC as the Mandated Lead Arranger as well Bookrunner, and also Sumitomo Mitsui Banking Corporation - Singapore branch, as the agent.

The loan was used to finance the growth of micro and SME of the Bank's loan portfolio.

Based on agreement, credit facilities consist of Syndicated Term Loan amounting to USD 50,000,000 (full amount) ("Facility A") and Revolving Loan amounting to USD 105,000,000 (full amount) ("Facility B").

The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as:

- *no substantial change is made to the general nature of its business without the prior written consent of the lender,*
- *not undertake or permit any merger, spin-off, consolidation or reorganisation, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect,*
- *moreover, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio of no more than 25%, capital adequacy ratio no less than 8% and liquidity asset ratio no less than 20%.*

Based on Syndicated Loan Agreement with SMBC, the facility that has been drawdown is as follows:

- *On 28 November 2016 Facility A (Term Loan Facility) was drawdown amounting to USD 50,000,000 (full amount) (equivalent to Rp 672,125) with interest rate 1.93706% (3 months LIBOR + 1%). Interest is paid and reviewed on quarterly basis (3 months) on February 2017, May 2017 and August 2017. The Bank has fully paid the interest for November 2016 – February 2017 period on 28 February 2017. On 28 February 2017 the interest rate has been reviewed to 2.05400% (3 months LIBOR + 1%) for 3 months period, due on 30 May 2017. This facility will mature on 28 November 2017.*

On 31 March 2017, Facility A is fully utilized.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Sindikasi dengan SMBC, fasilitas yang telah dilakukan penarikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Pada tanggal 6 Desember 2016 telah dilakukan pencairan Pinjaman Fasilitas B (Pinjaman Revolving) sebesar USD 55.000.000 (angka penuh) (ekuivalen Rp 736.038) dengan suku bunga 1,94639% (3 bulan LIBOR + 1%). Bank telah melakukan pembayaran pokok dan bunga pinjaman pada akhir periode pinjaman yaitu pada 6 Maret 2017.
- Pada tanggal 13 Desember 2016 telah dilakukan pencairan Pinjaman Fasilitas B (Pinjaman Revolving) sebesar USD 50.000.000 (angka penuh) (ekuivalen Rp 665.375) dengan suku bunga 1,68000% (1 bulan LIBOR + 1%) jatuh tempo pada 13 Januari 2017. Pada tanggal 13 Januari 2017 Bank melakukan pembayaran bunga dan pokok pinjaman diperpanjang 1 bulan sampai 13 Februari 2017. Tingkat suku bunga pinjaman disesuaikan menjadi 1.76722% (1 bulan LIBOR + 1%). Bank telah melunasi pokok dan bunga pinjaman pada akhir periode pinjaman tanggal 13 Februari 2017.
- Pada tanggal 23 Maret 2017 telah dilakukan penarikan Pinjaman Fasilitas B (Pinjaman Revolving) sebesar USD 50.000.000 (angka penuh) (ekuivalen Rp 666.225) dengan suku bunga 1,97722% (1 bulan LIBOR + 1%). Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 25 April 2017.

Pada tanggal 31 March 2017, total fasilitas yang tidak digunakan adalah USD 55.000.000 (angka penuh) ("Fasilitas B").

22. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

Based on Syndicated Loan Agreement with SMBC, the facility that has been drawdown is as follows: (continued)

- *On 6 December 2016, Facility B (Revolving Loan) was drawdown amounting to USD 55,000,000 (full amount) (equivalent to Rp 736,038) with interest rate 1.94639% (3 months LIBOR + 1%). The Bank has fully paid the outstanding principle and interest on due date on 6 March 2017.*
- *On 13 December 2016, Facility B (Revolving Loan) was drawdown amounting to USD 50,000,000 (full amount) (equivalent to Rp 665,375) with interest rate 1.68000% (1 month LIBOR + 1%) maturing on 13 January 2017. On 13 January 2017 Bank has paid the due interest and rollover the outstanding principle until 13 February 2017. The interest rate has been adjusted to 1.76722% (1 month LIBOR + 1%). The Bank has fully paid the outstanding principle and interest on due date on 13 February 2017.*
- *On 23 March 2017, Facility B (Revolving Loan) was drawdown amounting to USD 50,000,000 (full amount) (equivalent to Rp 666,225.) with interest rate 1.97722% (1 month LIBOR + 1%), maturing on 25 April 2017.*

On 31 March 2017, total unused facility is USD 55,000,000 (full amount) ("Facility B").

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

22. BORROWINGS (continued)

b. Pinjaman bukan bank

b. Non-bank borrowings

Cicilan pokok pinjaman yang dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh temponya:

Installments of principal borrowings based on maturity date:

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Sampai dengan 1 tahun	649,500	1,643,125	<i>Up to 1 year</i>
1 - 2 tahun	-	-	<i>1 - 2 years</i>
2 - 3 tahun	-	-	<i>2 - 3 years</i>
Lebih dari 3 tahun	-	-	<i>More than 3 years</i>
	<u>649,500</u>	<u>1,643,125</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(23,001)</u>	<u>(26,629)</u>	<i>Unamortised transaction costs</i>
	<u>626,499</u>	<u>1,616,496</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>10,944</u>	<u>48,628</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u><u>637,443</u></u>	<u><u>1,665,124</u></u>	

Pembayaran bunga pinjaman yang diterima telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

Payments of interest on non-bank borrowings have been paid in accordance with the schedule.

Termasuk di dalam pinjaman bukan bank adalah fasilitas pinjaman dengan International Finance Corporation (IFC), bukan pihak berelasi yang terdiri dari beberapa perjanjian sebagai berikut:

Non-bank borrowings consist of agreement of borrowing facilities from International Finance Corporation (IFC), non-related party as follow:

(i) Perjanjian Pinjaman Jangka Panjang 2011

(i) Senior Loan Agreement 2011

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Jangka Panjang 2011, IFC memberikan pinjaman sebesar Rp 474.440, yang dicairkan pada tanggal 16 Maret 2011, dengan suku bunga yang dikenakan adalah sebesar 9,795%. Berdasarkan amandemen terakhir pinjaman yang diterima, pembayaran bunga dibayarkan setiap 6 (enam) bulan, yaitu setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli, yang dimulai tanggal 15 Juli 2011 dan berakhir pada tanggal 15 Juli 2016.

Based on the senior loan agreement 2011, IFC granted to distribute a loan to the Bank in Rupiah amounting Rp 474,440 which have been drawdown on 16 March 2011 with interest 9.795%. Based on the latest amendment to borrowing agreement, interest is paid on a semi-annual basis on 15 January and 15 July each year, commencing on 15 July 2011 with the final installment to be paid on 15 July 2016.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman bukan bank (lanjutan)

(i) Perjanjian Pinjaman Jangka Panjang 2011 (lanjutan)

Pokok pinjaman dibayarkan dengan cicilan sebanyak 6 (enam) kali pada setiap semester pada tanggal pembayaran bunga yang dimulai tanggal 15 Juli 2013 dan berakhir tanggal 15 Januari 2016. Bank telah melakukan pembayaran pokok pinjaman pada akhir periode pinjaman yaitu 15 Januari 2016.

Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk mendanai pembiayaan kredit mikro.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

- tidak diperkenankan untuk melakukan suatu tindakan pembebanan terhadap aset Bank melebihi 35% dari pinjaman tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- tidak melakukan penggabungan usaha, *demerger*, restrukturisasi Bank, yang dapat memberikan dampak yang signifikan,
- tidak menerbitkan saham tambahan dan tidak akan melakukan transfer saham, penjualan, perjanjian yang akan mengubah SMBC menjadi pemegang saham non-pengendali sesuai dengan ketentuan Peraturan Perbankan atau Keuangan di Indonesia,
- selain itu, Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8% dan rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20%. Bank telah memenuhi persyaratan perjanjian pinjaman.

22. BORROWINGS (continued)

b. Non-bank borrowings (continued)

(i) Senior Loan Agreement 2011 (continued)

The principal is paid on 6 (six) times installment basis on every interest date payment, commencing on 15 July 2013 with final installment to be paid at 15 January 2016. The Bank has fully paid the outstanding principal on 15 January 2016.

The loan was used to fund micro financing.

The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as:

- *not create or permit to subsist any security interest or encumbrance over any of its assets exceeding 35% of the loan without the prior written consent of the lender,*
- *no substantial change is made to the general nature of its business without the prior written consent of the lender,*
- *not undertake or permit any merger, demerger, corporate restructuring, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect,*
- *not issue any additional shares and shall not have its existing shares transferred, sold, pledged or otherwise encumbered such that the action would change the SMBC to become non-controlling shareholder under the Indonesia's Banking or Financial Regulations,*
- *moreover, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio of no more than 25%, capital adequacy ratio no less than 8% and liquid asset ratio no less than 20%. Bank has complied with covenants on loan agreements.*

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

22. BORROWINGS (continued)

b. Pinjaman bukan bank (lanjutan)

b. Non-bank borrowings (continued)

(ii) Perjanjian Pinjaman 2012

(ii) Loan Agreement 2012

Pada tanggal 18 Maret 2013, Bank telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas sebesar Rp 970.200 (ekuivalen USD 100.000.000) dengan suku bunga sebesar 6,8%. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli yang dimulai pada tanggal 15 Juli 2013 dan berakhir pada tanggal 15 Januari 2014. Bank telah melakukan pembayaran pokok pinjaman pada akhir periode pinjaman yaitu pada 18 Maret 2014.

The facility was fully drawdown on 18 March 2013, amounting to Rp 970,200 (equivalent to USD 100,000,000) with interest rate 6.8%. Interest is paid on a semi-annual basis on 15 January and 15 July, commencing on 15 July 2013 and ended on 15 January 2014. The Bank has fully paid the outstanding principal by way of a bullet payment on 18 March 2014.

Pada tanggal 24 Maret 2014, Bank telah melakukan penarikan penuh sebesar Rp 1.145.000 (ekuivalen USD 100.000.000 (nilai penuh)) dengan suku bunga 9,1%. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan, yaitu tanggal 15 Januari dan 15 Juli yang dimulai pada tanggal 15 Juli 2014 dan berakhir 15 Januari 2015. Bank telah melakukan pembayaran pokok pinjaman pada akhir periode pinjaman yaitu pada 24 Maret 2015.

The facility was fully drawdown on 24 March 2014, amounting to Rp 1,145,000 (equivalent to USD 100,000,000 (full amount)) with interest rate 9.1%. Interest is paid on a semi-annual basis on 15 January and 15 July, commencing on 15 July 2014 and ended on 15 January 2015. The Bank has fully paid the outstanding principal by way of a bullet payment on 24 March 2015.

Pada tanggal 22 Desember 2015, Bank telah melakukan penarikan penuh sebesar Rp 1.400.000 (ekuivalen USD 100.000.000 (nilai penuh)) dengan suku bunga 11,85%. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan, yaitu tanggal 15 Januari dan 15 Juli yang dimulai pada tanggal 15 Januari 2016 dan berakhir 22 Juni 2016. Bank telah melakukan pembayaran pokok pinjaman pada akhir periode pinjaman yaitu pada 22 Juni 2016.

The facility was fully drawdown on 22 December 2015, amounting to Rp 1,400,000 (equivalent to USD 100,000,000 (full amount)) with interest rate 11.85%. Interest is paid on a semi-annual basis on 15 January and 15 July, commencing on 15 January 2016 and ended on 22 June 2016. The Bank has fully paid the outstanding principal by way of a bullet payment on due date on 22 June 2016.

Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk mendanai pembiayaan kredit mikro.

The loan was used to demonstrate the commitments of the Bank to finance micro loan.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as:

- tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,

- *no substantial change is made to the general nature of its business without the prior written consent of the lender,*

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman bukan bank (lanjutan)

(ii) Perjanjian Pinjaman 2012 (lanjutan)

- tidak melakukan penggabungan usaha, *demerger*, restrukturisasi Bank, yang dapat memberikan dampak yang signifikan,
- tidak menerbitkan saham tambahan dan tidak akan melakukan transfer saham, penjualan, perjanjian yang akan mengubah SMBC menjadi pemegang saham non-pengendali sesuai dengan ketentuan Peraturan Perbankan atau Keuangan di Indonesia,
- selain itu, Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit tidak lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8% dan rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20%.

(iii) Perjanjian Pinjaman 2014

Perjanjian Pinjaman Ketiga 2014

Pada tanggal 2 Oktober 2014, Bank telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas sebesar Rp 608.500 (ekuivalen USD 50.000.000 (nilai penuh)) dengan suku bunga sebesar 8,91%. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli yang dimulai pada tanggal 15 Januari 2015 dan berakhir pada tanggal 15 Juli 2015. Bank telah melakukan pembayaran pokok pinjaman pada akhir periode pinjaman yaitu pada 2 Oktober 2015.

Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk mendanai pembiayaan kredit mikro.

22. BORROWINGS (continued)

b. Non-bank borrowings (continued)

(ii) Loan Agreement 2012 (continued)

- *not undertake or permit any merger, demerger, corporate restructuring, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect,*
- *not issue any additional shares and shall not have its existing shares transferred, sold, pledged or otherwise encumbered such that action would make the SMBC to become non-controlling shareholder under the Indonesia's Banking or Financial Regulations,*
- *moreover, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio of no more than 25%, capital adequacy ratio no less than 8% and liquidity asset ratio no less than 20%.*

(iii) Loan Agreement 2014

Third Loan Agreement 2014

The facility was fully drawdown on 2 October 2014, amounting to Rp 608,500 (equivalent to USD 50,000,000 (full amount)) with interest rate 8.91%. Interest is paid on semi-annual basis on 15 January and 15 July, commencing on 15 January 2015 and ended on 15 July 2015. The Bank has fully paid the outstanding principal by way of a bullet payment on 2 October 2015.

The loan was used to fund micro financing.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman bukan bank (lanjutan)

(iii) Perjanjian Pinjaman 2014 (lanjutan)

**Perjanjian Pinjaman Ketiga 2014
(lanjutan)**

Pada tanggal 21 Juni 2016, Bank telah melakukan penarikan penuh sebesar Rp 668.250 (ekuivalen USD 50.000.000 (nilai penuh)) dengan suku bunga sebesar 8,85%. jatuh tempo 16 Januari 2017. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli yang dimulai pada tanggal 15 Juli 2016 dan berakhir pada tanggal 16 Januari 2017. Bank telah melakukan pembayaran pokok pinjaman pada pada akhir periode pinjaman yaitu pada 16 Januari 2017.

Pada tanggal 31 Maret 2017, total fasilitas yang belum digunakan sebesar USD 50.000.000 (nilai penuh).

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

- tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- tidak melakukan penggabungan usaha, *spin-off*, konsolidasi atau reorganisasi, yang dapat memberikan dampak yang signifikan,
- tidak menerbitkan saham tambahan dan tidak akan melakukan transfer saham, penjualan, perjanjian yang akan mengubah Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) menjadi pemegang saham non-pengendali sesuai dengan ketentuan Peraturan Perbankan atau Keuangan di Indonesia,
- selain itu, Bank wajib memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit tidak lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8% dan rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20%.

22. BORROWINGS (continued)

b. Non-bank borrowings (continued)

(iii) Loan Agreement 2014 (continued)

**Third Loan Agreement 2014
(continued)**

The facility was fully drawdown on 21 June 2016, amounting to Rp 668,250 (equivalent to USD 50,000,000 (full amount)) with interest rate 8.85%. maturing on 16 January 2017. Interest is paid on a semi-annual basis on 15 January and 15 July, commencing on 15 July 2016 and ended on 16 January 2017. The bank has fully paid the outstanding principal by way of a bullet payment on due date on 16 January 2017.

On 31 March 2017, total unused facility amounting to USD 50,000,000 (full amount).

The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as:

- *no substantial change is made to the general nature of its business without the prior written consent of the lender,*
- *not undertake or permit any merger, spin-off, consolidation or reorganization, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect,*
- *not issue any additional shares and shall not have its existing shares transferred, sold, pledged or otherwise encumbered such that the action would changes the Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) as non-controlling shareholder under the Indonesia's Banking or Financial Regulations,*
- *moreover, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio of no more than 25%, capital adequacy ratio no less than 8% and liquidity asset ratio no less than 20%.*

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman bukan bank (lanjutan)

(iii) Perjanjian Pinjaman 2014 (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Keempat 2014

Pada tanggal 9 Oktober 2014, telah dilakukan penarikan fasilitas pinjaman keempat sebesar Rp 611.000 (ekuivalen USD 50.000.000 (nilai penuh)) dengan suku bunga sebesar 8,84%, jatuh tempo pada 9 Oktober 2015. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli yang dimulai pada tanggal 15 Januari 2015 dan berakhir pada tanggal 15 Juli 2015. Bank telah melakukan pembayaran pokok pinjaman pada akhir periode pinjaman yaitu pada 9 Oktober 2015.

Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk mendanai pembiayaan kredit mikro.

Pada tanggal 31 Oktober 2014, telah dilakukan penarikan fasilitas pinjaman keempat sebesar Rp 608.000 (ekuivalen USD 50.000.000 (nilai penuh)) dengan suku bunga sebesar 8,75%, jatuh tempo pada 31 Oktober 2015. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu tanggal 15 Januari dan 15 Juli yang dimulai tanggal 15 Januari 2015 dan berakhir tanggal 15 Juli 2015. Bank telah melakukan pembayaran pokok pinjaman pada akhir periode pinjaman yaitu 2 November 2015.

Pada tanggal 26 November 2014, telah dilakukan penarikan fasilitas pinjaman keempat sebesar Rp 608.250 (ekuivalen USD 50.000.000 (nilai penuh)) dengan suku bunga 8,70%, jatuh tempo 26 November 2015. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu tanggal 15 Januari dan 15 Juli yang dimulai tanggal 15 Januari 2015 dan berakhir tanggal 15 Juli 2015. Bank telah melakukan pembayaran pokok pinjaman pada akhir periode pinjaman yaitu 26 November 2015.

Pada tanggal 4 Oktober 2016, telah dilakukan penarikan fasilitas pinjaman keempat sebesar Rp 649.500 (ekuivalen USD 50.000.000 (nilai penuh)) dengan suku bunga sebesar 8,20%, jatuh tempo pada 17 Juli 2017. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu tanggal 15 Januari dan 15 Juli yang dimulai tanggal 16 Januari 2017 dan berakhir tanggal 17 Juli 2017. Pembayaran pokok akan dilakukan pada akhir periode pinjaman yaitu pada 17 Juli 2017.

22. BORROWINGS (continued)

b. Non-bank borrowings (continued)

(iii) Loan Agreement 2014 (continued)

Fourth Loan Agreement 2014

The fourth loan facility was drawdown on 9 October 2014, amounting to Rp 611,000 (equivalent to USD 50,000,000 (full amount)) with interest rate 8.84% maturing on 9 October 2015. Interest is paid on semi-annual basis on 15 January and 15 July, commencing on 15 January 2015 and ended on 15 July 2015. The principal is paid by way of a bullet payment on due date on 9 October 2015.

The loan was used to fund micro financing.

The fourth loan facility was drawdown on 31 October 2014, amounting to Rp 608,000 (equivalent to USD 50,000,000 (full amount)) with interest rate 8.75% maturing on 31 October 2015. Interest is paid on semi-annual basis on 15 January and 15 July, commencing on 15 January 2015 and ended on 15 July 2015. The Bank has fully paid the outstanding principal by way of a bullet payment on 2 November 2015.

The fourth loan facility was drawdown on 26 November 2014, amounting to Rp 608,250 (equivalent to USD 50,000,000 (full amount)) with interest rate 8.70% maturing on 26 November 2015. Interest is paid on semi-annual basis on 15 January and 15 July, commencing on 15 January 2015 and ended on 15 July 2015. The Bank has fully paid the outstanding principal by way of a bullet payment on 26 November 2015.

The fourth loan facility was drawdown on 4 October 2016, amounting to Rp 649,500 (equivalent to USD 50,000,000 (full amount)) with interest rate 8.20% maturing on 17 July 2017. Interest is paid on semi-annual basis on 15 January and 15 July, commencing on 16 January 2017 and ended on 17 July 2017. The principal will be paid by way of a bullet payment on due date on 17 July 2017.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

22. BORROWINGS (continued)

b. Pinjaman bukan bank (lanjutan)

b. Non-bank borrowings (continued)

(iii) Perjanjian Pinjaman 2014 (lanjutan)

(iii) Loan Agreement 2014 (continued)

**Perjanjian Pinjaman Keempat 2014
(lanjutan)**

**Fourth Loan Agreement 2014
(continued)**

Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk mendanai kredit mikro dan SME.

The loan was used to fund micro and SME financing.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as:

- tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- tidak melakukan penggabungan usaha, *spin-off*, konsolidasi atau reorganisasi, yang dapat memberikan dampak yang signifikan,
- selain itu, Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit tidak lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8% dan rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20%.

- *no substantial change is made to the general nature of its business without the prior written consent of the lender,*
- *not undertake or permit any merger, spin-off, consolidation or reorganization, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect,*
- *Moreover, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio of no more than 25%, capital adequacy ratio no less than 8% and liquidity asset ratio no less than 20%.*

(iv) Perjanjian Pinjaman 2015

(iv) Loan Agreement 2015

Berdasarkan perjanjian pinjaman 2015 dengan IFC, pada tanggal 30 Maret 2015, telah dilakukan penarikan fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp 1.310.700 (ekuivalen USD 100.000.000 (nilai penuh)) yang terdiri atas pinjaman A1 sebesar Rp 325.375 (ekuivalen USD 25.000.000 (nilai penuh)) dengan suku bunga 9,83%, jatuh tempo pada 30 Maret 2017, dan pinjaman A2 sebesar Rp 985.325 (ekuivalen USD 75.000.000 (nilai penuh)) dengan suku bunga 8,88%, jatuh tempo pada 30 September 2015.

Based on loan agreement 2015 with IFC, on 30 March 2015, the facility was drawdown amounting to Rp 1,310,700 (equivalent to USD 100,000,000 (full amount)) which consists of A1 loan amounting to Rp 325,375 (equivalent to USD 25,000,000 (full amount)) with interest rate 9.83%, maturing on 30 March 2017, and A2 loan amounting to Rp 985,325 (equivalent to USD 75,000,000 (full amount)) with interest rate 8.88%, maturing on 30 September 2015.

Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 30 Maret dan 30 September, yang dimulai pada tanggal 30 September 2015 dan berakhir pada tanggal 30 Maret 2017 untuk pinjaman A1, dan pada 30 September 2015 untuk pinjaman A2.

Interest is paid on semi annual basis on 30 March and 30 September, commencing on 30 September 2015 and ended on 30 March 2017 for A1 loan, and on 30 September 2015 for A2 loan.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman bukan bank (lanjutan)

(iv) Perjanjian Pinjaman 2015 (lanjutan)

Bank telah melakukan pembayaran pokok pinjaman pada akhir periode pinjaman yaitu pada tanggal 30 Maret 2017 untuk pinjaman A1 dan 30 September 2015 untuk pinjaman A2.

Pada tanggal 24 November 2015, fasilitas pinjaman A2 telah dicairkan kembali sebesar Rp 972.704 (ekuivalen USD 71.343.736 (nilai penuh)) dengan suku bunga 12,59%, jatuh tempo pada 30 September 2016.

Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 30 Maret dan 30 September, yang dimulai pada tanggal 30 Maret 2016 dan berakhir pada tanggal 30 September 2016. Bank telah melakukan pembayaran pokok pinjaman pada akhir periode pinjaman yaitu pada 30 September 2016.

Pada tanggal 31 Maret 2017, total fasilitas yang belum digunakan sebesar USD 300.000.000 (nilai penuh).

Dalam perjanjian pinjaman tersebut diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

- tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- tidak melakukan penggabungan usaha, *spin-off*, konsolidasi atau restrukturisasi Bank, yang dapat memberikan dampak yang signifikan,
- tidak menerbitkan saham tambahan dan tidak akan melakukan transfer saham, penjualan, perjanjian yang akan mengubah Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) menjadi pemegang saham non-pengendali sesuai dengan ketentuan Peraturan Perbankan atau Keuangan di Indonesia,

22. BORROWINGS (continued)

b. Non-bank borrowings (continued)

(iv) Loan Agreement 2015 (continued)

The Bank has fully paid the outstanding principal by way of bullet payment on due date on 30 March 2017 for A1 loan and 30 September 2015 for A2 loan.

On 24 November 2015, the A2 facility was rewithdrawn amounting to Rp 972,704 (equivalent to USD 71,343,736 (full amount)) with interest rate 12.59%, maturing on 30 September 2016.

Interest is paid on semi annual basis on 30 March and 30 September, commencing on 30 March 2016 and ended on 30 September 2016. The Bank has fully paid the outstanding principal by way of bullet payment on due date on 30 September 2016.

On 31 March 2017, total unused facility amounting to USD 300,000,000 (full amount).

The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as:

- *no substantial change is made to the general nature of its business without the prior written consent of the lender,*
- *not undertake or permit any merger, spin-off, consolidation or reorganisation, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect,*
- *not issue any additional shares and shall not have its existing shares transferred, sold, pledged or otherwise encumbered such that the action would change the Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) as non-controlling shareholder under the Indonesia's Banking or Financial Regulations,*

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman bukan bank (lanjutan)

(iv) Perjanjian Pinjaman 2015 (lanjutan)

- selain itu, Bank wajib untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit tidak lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8% dan rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20%.

Pada tanggal 31 Maret 2017, Bank telah memenuhi seluruh rasio yang dipersyaratkan.

22. BORROWINGS (continued)

b. Non-bank borrowings (continued)

(iv) Loan Agreement 2015 (continued)

- moreover, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio of no more than 25%, capital adequacy ratio no less than 8% and liquid asset ratio no less than 20%.

On 31 March 2017, the Bank has fulfilled all required ratios.

23. AKRUAL

	31 Maret/ March 2017
Akrual biaya operasional	106,299
Akrual biaya promosi	128,568
Akrual jasa profesional	11,737
	<u>246,604</u>

23. ACCRUALS

	31 Desember/ December 2016	
	88,809	<i>Accrued operational expenses</i>
	102,776	<i>Accrued promotion expenses</i>
	12,463	<i>Accrued professional fee</i>
	<u>204,048</u>	

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari:

	31 Maret/ March 2017
Akrual bonus karyawan dan THR	264,371
Akrual tantiem	29,576
Entitas anak	67,925
	<u>361,872</u>
Liabilitas imbalan pasca kerja	
- Bank	2,219
- Entitas Anak	9,812
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	
- Bank	37,170
- Entitas Anak	-
	<u>49,201</u>
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>411,073</u>

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Employee benefits liabilities are consisting of:

	31 Desember/ December 2016	
	262,257	<i>Accrual of employee bonus and THR</i>
	80,900	<i>Accrual for tantiem</i>
	83,150	<i>Subsidiary</i>
	<u>426,307</u>	
Post employment liabilities		<i>Post employment liabilities</i>
- Bank	2,219	<i>Bank -</i>
- Subsidiary	9,812	<i>Subsidiary -</i>
Other long-term employee benefits		<i>Other long-term employee benefits</i>
- Bank	35,290	<i>Bank -</i>
- Subsidiary	-	<i>Subsidiary -</i>
	<u>47,321</u>	
Liability recognized in the consolidated statements of financial position	<u>473,628</u>	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Bank menerapkan kebijakan program manfaat imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja (UUTK) No. 13 Tahun 2003 dan Perjanjian Kerja Bersama yang berlaku di Bank. Dasar perhitungan manfaat UUTK No. 13 ini menggunakan gaji pokok terkini. Program pensiun manfaat pasti ini dikelola oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

Program tersebut memberikan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan yang berhak pada saat karyawan pensiun atau pada saat karyawan tersebut berhenti sesuai dengan peraturan UU Ketenagakerjaan. Pendanaan program pensiun ini dilakukan oleh Bank dengan membayar iuran tahunan yang setidaknya memenuhi jumlah minimum seperti yang diharuskan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah karyawan yang memiliki hak atas manfaat ini adalah 13.064 karyawan (2015: 13.784 karyawan dan 2014: 13.244 karyawan).

Selain memberikan manfaat yang disebutkan di atas, Bank juga memberikan manfaat cuti panjang kepada karyawannya.

Perhitungan aktuarial per 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dilakukan oleh PT Biro Pusat Aktuarial, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 25 Januari 2017, 1 Februari 2016, dan 11 Februari 2015.

Perhitungan aktuarial tersebut menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Asumsi ekonomi:	
Tingkat diskonto per tahun	8.1%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	9%
Asumsi lainnya:	
Usia pensiun normal	55
	Tabel mortalita/ Mortality table Indonesia 2011
Tingkat kematian	(TMI 11)
Tingkat cacat	10% TMI 11

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The Bank implemented post-employment benefit policy based on Labor Law (UUTK) No. 13 Year 2003 and Collective Labor Agreement applied in Bank. The calculation basis of this UUTK No. 13 benefit is the current basic salary. The Bank's defined benefit pension plan is managed by PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

The program calls for benefits to be paid to eligible employees at retirement or when the employees resign according to the Labor Law regulation. The Bank has funded the plan through annual contributions which are sufficient to meet the minimum requirements set forth in applicable laws.

As at 31 December 2016, the total number of employees eligible for this benefit are 13,064 employees (2015: 13,784 employees and 2014: 13,244 employees).

Beside the benefits mentioned above, the Bank also provides its employees with long leave benefit.

The actuarial calculation as at 31 December 2016, 2015 and 2014 was performed by PT Biro Pusat Aktuarial, an independent actuary, based on its reports dated 25 January 2017, 1 February 2016, and 11 February 2015, respectively.

The actuarial valuations were carried out using the following assumptions:

31 Desember/
December 2015

Economic assumptions:
Interest discount rate per annum
Salary increment rate per annum

Other assumptions:
Normal pension age

55
Tabel mortalita/
Mortality table
Indonesia 2011
(TMI 11)
10% TMI 11

Mortality rate
Disability rate

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Imbalan pasca kerja

Post employment benefits

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation over the year is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Saldo awal tahun	704,905	767,566	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	107,646	82,212	Current service cost
Beban bunga	59,917	59,870	Interest expense
Pembayaran manfaat	(50,658)	(27,722)	Benefit payment
Transfer keluar	-	-	Transfer out
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
- Perubahan penyesuaian pengalaman	24,670	(163,305)	Changes in experience - adjustment
- Perubahan asumsi keuangan	(19,174)	(13,716)	Changes in financial - assumptions
Saldo akhir tahun	<u>827,306</u>	<u>704,905</u>	Balance at end of year

Beban imbalan pasca-kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits expenses recognised in the statement of profit or loss are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Biaya jasa kini	107,646	82,212	Current service cost
Bunga bersih	(936)	13,692	Net interest
Jumlah beban atas imbalan kerja karyawan	<u>106,710</u>	<u>95,904</u>	Total employee benefit expense

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas perubahan liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the movement during the year of the net liability recognised in the statements of financial position are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Saldo awal tahun	(11,018)	175,535	Balance at beginning of year
Beban tahun berjalan	106,710	95,904	Current year expense
Kontribusi pemberi kerja	(108,570)	(102,063)	Employer's contribution
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	15,097	(180,394)	Total amount recognised in other comprehensive income
Saldo akhir tahun	<u>2,219</u>	<u>(11,018)</u>	Balance at end of year

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Post employment benefits (continued)

Estimasi liabilitas atas imbalan pasca-kerja:

Estimated post-employment benefit liabilities:

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Nilai kini liabilitas pada akhir tahun	827,306	704,905	Present value of liabilities at end of year
Nilai wajar aset pada akhir tahun	<u>(825,087)</u>	<u>(715,923)</u>	Fair value of plant assets at end of year
	<u>2,219</u>	<u>(11,018)</u>	

Pergerakan nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets during the year is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Saldo awal tahun	715,923	592,031	Balance at beginning of year
Hasil yang diharapkan dari aset program	60,853	46,178	Expected return on plan assets
Kontribusi pemberi kerja	108,570	102,063	Employer's contribution
Imbalan yang dibayar	(50,658)	(27,722)	Benefit paid
Transfer keluar	-	-	Transfer out
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
- Imbal hasil atas aset program	<u>(9,601)</u>	<u>3,373</u>	Return on plan assets -
Saldo akhir tahun	<u>825,087</u>	<u>715,923</u>	Balance at end of year

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following :

	<u>31 Desember/December 2016</u>				<u>31 Desember/December 2015</u>				
	<u>Dikutip/ Quoted</u>	<u>Tidak dikutip/ Unquoted</u>	<u>Total</u>	<u>%</u>	<u>Dikutip/ Quoted</u>	<u>Tidak dikutip/ Unquoted</u>	<u>Total</u>	<u>%</u>	
Kas/ Deposito berjangka	-	256,602	256,602	31.10%	-	364,835	364,835	50.96%	Cash/ Time deposit
Reksa Dana	568,485	-	568,485	68.90%	351,088	-	351,088	49.04%	Mutual Funds
Jumlah	<u>568,485</u>	<u>256,602</u>	<u>825,087</u>	<u>100%</u>	<u>351,088</u>	<u>364,835</u>	<u>715,923</u>	<u>100%</u>	Total

Seluruh aset program pensiun ditempatkan pada deposito berjangka yang diterbitkan oleh Bank dan reksa dana.

All of the pension plan assets are placed on time deposits issued by the Bank and mutual funds.

Bank terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

The Bank is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans. The most significant risks are as follow:

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Post employment benefits (continued)

Volatilitas aset

Asset volatility

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program pensiun imbalan pasti Bank memiliki porsi ekuitas yang signifikan, yang diharapkan untuk menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan obligasi pemerintah dan perusahaan jangka panjang sementara memberikan volatilitas dan risiko dalam jangka pendek.

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields, if plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The Bank's defined benefit pension plans hold a significant proportion of equities, which are expected to outperform government and corporate bonds in the long-term while providing volatility and risk in the short-term.

Perubahan imbal hasil obligasi

Changes in bond yields

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

A decrease in corporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.

Jumlah kontribusi yang diharapkan untuk program pensiun imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar Rp 102.117.

Expected contributions to defined benefit pension plan for the next year are Rp 102,117.

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset yang dengan mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the reporting date.

Nilai kini liabilitas yang didanai, nilai wajar aset program dan surplus pada program untuk empat tahun terakhir yaitu:

Present value of funded obligations, fair value of plan assets and surplus of program for the last four years are as follows:

	31 Desember/December					
	2016	2015	2014	2013	2012	
Nilai kini liabilitas yang didanai	827,306	704,905	767,566	663,754	664,361	Present value of funded obligations
Nilai wajar aset program	(825,087)	(715,923)	(592,031)	(499,103)	(386,137)	Fair value of plan assets
Defisit	2,219	(11,018)	175,535	164,651	278,224	Deficit
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	19,174	22,084	2,396	64,056	(1,081)	Experience adjustment on plan liabilities
Penyesuaian pengalaman pada aset program	(9,601)	3,372	(1,692)	(37,832)	25,029	Experience adjustment on plan assets

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Post employment benefits (continued)

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas atas imbalan pasca-kerja per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 telah memenuhi persyaratan minimum UUTK No. 13.

Management believes that the estimated post-employment benefit liabilities as at 31 March 2017 and 31 December 2016 have fulfilled the minimum requirements of Labor Law No. 13.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2016 adalah 7 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 31 December 2016 is 7 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Kurang dari satu tahun	2,337	33,767	<i>Less than a year</i>
Antara satu dan dua tahun	48,595	52,801	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	273,400	198,224	<i>Between two and five years</i>
Lebih dari lima tahun	14,311,992	15,806,624	<i>Beyond five years</i>

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions are as follows:

<u>31 Desember/ December 2016</u>			
<u>Dampak program pensiun iuran pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Impact on defined contribution pension plan and other long-term employee benefits</u>			
	<u>Perubahan Asumsi/ Change in Assumption</u>	<u>Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation</u>	<u>Biaya jasa kini/ Current service cost</u>
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1%	760,774	96,287
	Penurunan/decrease 1%	904,322	121,072
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1%	906,558	121,391
	Penurunan/decrease 1%	757,738	95,823

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long term employee benefits

Bank juga memberikan manfaat cuti panjang kepada karyawannya.

The Bank also provides its employees with long leave benefit.

Mutasi kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The movement in the other long term employee benefit is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Saldo awal tahun	30,958	-	Balance at beginning of year
Biaya selama tahun berjalan	8,881	37,975	Expense recognised during current year
Pembayaran imbalan	<u>(4,549)</u>	<u>(7,017)</u>	Benefit payment
Saldo akhir tahun	<u>35,290</u>	<u>30,958</u>	Balance at end of year

Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Other long term employee benefits expenses recognised in the statement of comprehensive income are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Biaya jasa kini	7,460	6,894	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	34,553	Past service cost
Bunga bersih	2,644	-	Net interest
Kerugian aktuarial	<u>(1,223)</u>	<u>(3,472)</u>	Actuarial losses
Jumlah beban atas imbalan kerja karyawan	<u>8,881</u>	<u>37,975</u>	Total employee benefit expense

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Kurang dari satu tahun	4,542	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	4,146	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	41,501	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	283,811	Beyond five years

Sensitivitas imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the other long term employee benefit to changes in the principal actuarial assumptions are as follows:

<u>31 Desember/ December 2016</u>			
Dampak program pension iuran pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Impact on defined contribution pension plan and other long-term employee benefits			
	<u>Perubahan Asumsi/ Change in Assumption</u>	<u>Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation</u>	<u>Biaya jasa kini/ Current service cost</u>
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1%	33,608	7,082
	Penurunan/decrease 1%	37,155	7,880
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1%	33,607	7,081
	Penurunan/decrease 1%	37,120	7,872

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS LAIN-LAIN

	<u>31 Maret/ March 2017</u>
Komisi asuransi diterima di muka	173,333
Utang premi asuransi kredit	189,393
Transaksi transfer nasabah	28,305
Promosi kredit syariah	25,576
Utang kepada pihak ketiga	23,418
Klaim asuransi	35,846
Utang premi asuransi lainnya	12,248
Transaksi ATM	9,930
Hutang dividen	574,509
Lainnya	104,289
	<u>1,176,847</u>

Komisi asuransi diterima di muka merupakan komisi yang diterima dari Allianz atas penjualan produk-produk asuransi kepada nasabah Bank melalui seluruh saluran distribusi Bank.

Promosi kredit syariah merupakan pembebasan atas satu kali angsuran pembiayaan syariah yang diberikan Entitas Anak kepada debitur.

Utang premi asuransi kredit terdiri dari pembayaran premi asuransi yang telah diterima dari debitur namun belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi dan premi asuransi untuk para debitur kredit yang baru memperoleh fasilitas kredit mulai tanggal 1 Desember 2008 yang merupakan porsi yang menjadi tanggungan Bank dan belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi.

Utang kepada pihak ketiga merupakan titipan cicilan pertama kredit nasabah yang melalui PT Pos Indonesia (Persero).

Klaim asuransi terdiri dari dana yang diterima dari hasil klaim asuransi atas nasabah kredit pensiun yang meninggal dunia dan penerimaan kembali premi asuransi Bank, jika terdapat pembaharuan.

Lainnya terdiri dari utang pembayaran premi asuransi ke BPJS, titipan insentif karyawan, utang lainnya kepada pihak ketiga, serta transaksi yang dilakukan oleh Anak Perusahaan.

26. DANA SYIRKAH TEMPORER

Bank menyajikan dana *syirkah* temporer sejak tahun 2014 sehubungan dengan kepemilikan Bank atas Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan syariah.

	<u>31 Maret/ March 2017</u>
Simpanan nasabah:	
Tabungan <i>mudharabah</i>	71,114
Deposito <i>mudharabah</i>	4,422,911
	<u>4,494,025</u>
Beban bagi hasil yang masih harus dibayar	12,246
	<u>4,506,271</u>

25. OTHER LIABILITIES

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
	175,833	<i>Up-front insurance commission</i>
	172,980	<i>Loan insurance premium payable</i>
	26,071	<i>Customer transfer transactions</i>
	25,888	<i>Sharia credit promotion</i>
	17,819	<i>Payable to third parties</i>
	17,111	<i>Insurance claim</i>
	12,455	<i>Other insurance premium payable</i>
	10,154	<i>ATM transaction</i>
	-	<i>Dividend payable</i>
	30,190	<i>Others</i>
	<u>488,501</u>	

Up-front insurance commission represents commission received from Allianz for the sales of insurance products to the Bank's customers through all Bank's distribution channel.

Sharia credit promotion represents a one-time waiver installments of sharia financing granted by the Subsidiary to the debtors.

Loan insurance premium payable consists of insurance premium payment from debtors not yet paid to the insurance company and insurance premium for the new pensioner debtors after 1 December 2008 borne by the Bank and not yet paid to the insurance company.

Payables to third parties represent entrusted of first installment of customer loans through PT Pos Indonesia (Persero).

Insurance claim represent fund receive from insurance claim on pensioner debtor who pass away and refund of Bank insurance premium, for any credit renewal.

Others consist of payable for payment insurance premium to BPJS, employee incentives, other payables to third parties and Subsidiary's transactions.

26. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

The Bank presented temporary syirkah funds since 2014 in related to Bank's ownership in Subsidiary which engage in sharia banking industry.

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
	64,002	<i>Deposits from customer: Mudharabah saving deposits</i>
	4,330,712	<i>Mudharabah time deposits</i>
	<u>4,394,714</u>	
	12,320	<i>Accrued profit-sharing expenses</i>
	<u>4,407,034</u>	

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

26. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

a. Tabungan mudharabah

a. Mudharabah savings deposits

Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

By related and third parties:

	<u>31 Maret/ March 2017</u>
Pihak ketiga	70,773
Pihak berelasi	<u>341</u>
	<u>71,114</u>

	<u>31 Desember/ December 2016</u>
	63,641
	<u>361</u>
	<u>64,002</u>

Third parties
Related parties

Berdasarkan jenis:

By type:

	<u>31 Maret/ March 2017</u>
Tabungan	
Citra Mudharabah	29,108
Taseto Mudharabah	<u>42,006</u>
	<u>71,114</u>

	<u>31 Desember/ December 2016</u>
	20,072
	<u>43,930</u>
	<u>64,002</u>

Saving deposits
Citra Mudharabah
Taseto Mudharabah

Tabungan Citra Mudharabah merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Citra Mudharabah saving deposits represent third parties' deposits which will receive return from Subsidiary's investment based on the agreed share (nisbah) of the Subsidiary's revenue.

Tabungan Taseto Mudharabah merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbal hasil optimal. Tabungan yang dikelola berdasarkan perjanjian bagi hasil (akad Mudharabah Mutlaqah) ini mendapatkan keleluasaan melakukan penarikan tunai tanpa batas dan juga bebas biaya administrasi bulanan.

Taseto Mudharabah saving deposits represent third parties' deposits which will receive optimum yields. Saving deposits were managed by sharing profits agreement (Mudharabah Mutlaqah contract) and have the flexibility to withdraw cash without limit and also free from monthly administration fee.

Kisaran nisbah bagi hasil untuk tabungan mudharabah per tahun:

Range of the annual profit sharing ratio for mudharabah saving deposits:

	<u>31 Maret/ March 2017</u>
Nisbah bagi hasil	0.00% - 06.57%

	<u>31 Desember/ December 2016</u>
	0.00% - 11.60%

Profit sharing ratio

b. Deposito mudharabah

b. Mudharabah time deposits

Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

By related and third parties:

	<u>31 Maret/ March 2017</u>
Pihak ketiga	4,417,496
Pihak berelasi	<u>5,415</u>
	<u>4,422,911</u>
Beban bagi hasil yang masih harus dibayar	<u>12,246</u>
	<u>4,435,157</u>

	<u>31 Desember/ December 2016</u>
	4,324,203
	<u>6,509</u>
	<u>4,330,712</u>
	<u>12,320</u>
	<u>4,343,032</u>

Third parties
Related parties

Accrued profit sharing
expenses

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

26. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

b. Deposito *mudharabah* (lanjutan)

b. *Mudharabah time deposits* (continued)

Berdasarkan jenis:

By type:

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Deposito "Citra <i>Mudharabah</i> "	4,422,911	4,330,712	Time deposits "Citra <i>Mudharabah</i> "
Beban bagi hasil yang masih harus dibayar	12,246	12,320	Accrued profit-sharing expenses
	<u>4,435,157</u>	<u>4,343,032</u>	

Deposito "Citra *Mudharabah*" merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya dengan akad *Mudharabah Muthlaqah*.

"Citra *Mudharabah*" time deposits represent third parties' deposits which received a profit sharing return from the Subsidiary's income over utilisation of its fund based on an agreed profit sharing ratio arranged in *Mudharabah Muthlaqah* agreement.

Kisaran nisbah bagi hasil untuk deposito *mudharabah* per tahun:

Range of the annual profit sharing ratio for *mudharabah* saving deposits:

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Nisbah bagi hasil	06.57% - 09.71%	11.60% - 17.15%	Profit sharing ratio

27. MODAL SAHAM

27. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Based on the share registrant record from Biro Administrasi Efek, the Bank's shareholders composition as at 31 March 2017 and 31 December 2016 are as follows:

Pemegang Saham	31 Maret/March 2017			Shareholders
	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	2,336,114,903	40.00%	46,722	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
Summit Global Capital Management B.V.	1,168,057,451	20.00%	23,361	Summit Global Capital Management B.V.
TPG Nusantara S.à.r.l.	489,407,774	8.38%	9,788	TPG Nusantara S.à.r.l.
Direksi				Directors
- Jerry Ng	25,504,500	0.44%	510	Jerry Ng -
- Djemi Suhenda	3,360,000	0.06%	67	Djemi Suhenda -
- Ongki Wanadjati Dana	3,255,000	0.06%	65	Ongki Wanadjati Dana -
- Anika Faisal	2,100,000	0.04%	42	Anika Faisal -
- Arief Harris Tandjung	1,975,000	0.03%	40	Arief Harris Tandjung -
- Kharim Indra Gupta Siregar	1,130,500	0.02%	23	Kharim Indra Gupta Siregar -
PT Multi Kencana Mulia	58,402,873	1%	1,168	PT Multi Kencana Mulia
Publik	<u>1,655,780,356</u>	<u>28.34%</u>	<u>33,116</u>	Public
	5,745,088,357	98.37%	114,902	
Saham treasuri	<u>95,198,900</u>	<u>1.63%</u>	<u>1,904</u>	Treasury shares
	<u>5,840,287,257</u>	<u>100%</u>	<u>116,806</u>	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

27. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember/December 2016

Pemegang Saham	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Shareholders
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	2,336,114,903	40.00%	46,722	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
Summit Global Capital Management B.V.	1,168,057,451	20.00%	23,361	Summit Global Capital Management B.V.
TPG Nusantara S.à.r.l.	489,407,774	8.38%	9,788	TPG Nusantara S.à.r.l.
Direksi				Directors
- Jerry Ng	25,504,500	0.44%	510	Jerry Ng -
- Djemi Suhenda	3,360,000	0.06%	67	Djemi Suhenda -
- Ongki Wanadjati Dana	3,255,000	0.06%	65	Ongki Wanadjati Dana -
- Anika Faisal	2,100,000	0.04%	42	Anika Faisal -
- Arief Harris Tandjung	1,975,000	0.03%	40	Arief Harris Tandjung -
- Kharim Indra Gupta Siregar	1,130,500	0.02%	23	Kharim Indra Gupta Siregar -
PT Multi Kencana Mulia	58,402,873	1%	1,168	PT Multi Kencana Mulia
Publik	1,655,780,356	28.34%	33,116	Public
	5,745,088,357	98.37%	114,902	
Saham treasuri	95,198,900	1.63%	1,904	Treasury shares
	<u>5,840,287,257</u>	<u>100%</u>	<u>116,806</u>	

Pemegang saham publik terdiri dari pemegang saham yang memiliki kurang dari 5% jumlah saham beredar. Seluruh saham yang beredar adalah saham biasa.

Public shareholders consist of shareholders whose ownership are less than 5% of outstanding shares. All the outstanding shares are ordinary shares.

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Bank sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Bank in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

Perubahan komposisi kepemilikan saham

Changes in share ownership composition

Pada tanggal 18 Februari 2015, TPG Nusantara S.à.r.l. menjual sebagian kepemilikannya atas Bank sebesar 1.022.050.270 lembar saham atau 17,50% kepada Summit Global Capital Management B.V. sehingga kepemilikan TPG Nusantara S.à.r.l. menjadi 489.407.774 lembar saham atau 8,38% dan Summit Global Capital Management B.V. menjadi sebesar 1.168.057.451 lembar saham atau 20%.

On 18 February 2015, TPG Nusantara S.à.r.l. sold 1,022,050,270 shares or equivalent to 17.50% of its ownership to Summit Global Capital Management B.V. Therefore, total share ownership of TPG Nusantara S.à.r.l. become 489,407,774 shares or equivalent to 8.38% and Summit Global Capital Management B.V. ownership is 1,168,057,451 shares or equivalent to 20%.

Pada tanggal 14 Maret 2014, Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) menyelesaikan proses pembelian saham Bank dengan melakukan pembelian saham melalui Bursa Efek Indonesia sebanyak 919.268.448 lembar saham atau 15,74% dengan rincian sebagai berikut:

On 14 March 2014, Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) has finalized the Bank's shares purchased process through Indonesia Stock Exchange amounted 919,268,448 shares or 15.74% with the following details:

- Sebanyak 36.208.717 lembar saham atau 0,62% dibeli oleh SMBC melalui Bursa Efek Indonesia.
- Sebanyak 883.059.731 lembar saham atau 15,12% dibeli oleh SMBC dari TPG Nusantara S.à.r.l.

- 36,208,717 shares or 0.62% purchased by SMBC through Indonesia Stock Exchange.
- 883,059,731 shares or 15.12% purchased by SMBC from TPG Nusantara S.à.r.l.

Dengan transaksi tersebut, maka kepemilikan SMBC di Bank mengalami peningkatan menjadi 2.336.114.903 lembar saham atau 40%.

After this transaction, SMBC ownership in the Bank's increased to 2,336,114,903 shares of equivalent to 40%.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Bank dan Entitas Anak memiliki cadangan pembayaran berbasis saham sebesar masing-masing Rp 214.708 dan Rp 200.109.

Program 2013 - 2015

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 14 Maret 2013 sebagaimana dituangkan ke dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 21 tanggal 14 Maret 2013 yang dibuat di hadapan Hadijah S.H., M.Kn., dengan Akta Notaris No. 21 tanggal 14 Maret 2013, jo. Akta Notaris No.11 tanggal 8 April 2013, para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Bank dengan jumlah tidak melebihi Rp 3.504, sehingga modal ditempatkan dan modal disetor Bank menjadi tidak melebihi Rp 120.310.

Hal ini dilakukan dengan cara mengeluarkan hak opsi atas saham-saham baru masing-masing berharga nominal Rp 20 (nilai penuh) dengan jumlah tidak melebihi 175.208.618 saham. Hak opsi tersebut diberikan kepada para anggota Direksi dan para karyawan jenjang tertentu yang ditentukan oleh Dewan Komisaris atau oleh Direksi Bank berdasarkan kuasa yang diberikan oleh Dewan Komisaris, selama jangka waktu yang ditentukan oleh Dewan Komisaris. Pelaksanaan atas hak opsi atas saham-saham baru tersebut harus sesuai dengan harga pelaksanaan, syarat dan ketentuan yang telah diumumkan dalam "Keterbukaan Informasi" yang dimuat dalam harian Bisnis Indonesia tanggal 27 Februari 2013.

Periode pelaksanaan eksekusi opsi saham atas program 2013-2015 terdiri dari: (1) 50% pada bulan Agustus 2014, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 4 Agustus 2014 dan (2) 50% pada bulan Desember 2014, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 Desember 2014. Sisa hak opsi yang belum dieksekusi secara penuh sampai dengan 50% selama periode eksekusi pertama dapat dilaksanakan pada periode pelaksanaan eksekusi kedua.

Bank mensyaratkan para anggota Direksi dan para karyawan jenjang tertentu yang telah diberikan hak opsi untuk menyediakan jasa selama periode waktu tertentu.

28. SHARE-BASED PAYMENTS RESERVE

As at 31 March 2017 and 31 December 2016, the Bank and Subsidiary have share-based payments reserve amounting to Rp 214,708 and Rp 200,109, respectively.

2013 - 2015 program

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) dated 14 March 2013 which was notarised on Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 21 dated 14 March 2013, jo. Notarial Deed No.11 dated 8 April 2013 of Notary Hadijah S.H., M.Kn., the shareholders approved the Bank's plan to increase the issued and paid-in capital by a number not exceeding Rp 3,504 which resulting the issued and paid-up capital of the Bank not exceeding Rp 120,310.

This is done by issuing option rights on new shares with a par value of Rp 20 (full amount) by a number not exceeding 175,208,618 shares. Share options granted to the members of the Board of Directors and the employees on a certain level are determined by the Board of Commissioners or by the Board of Directors of the Bank under authority granted by the Board of Commissioners, during a certain period determined by the Board of Commissioners. Implementation of the right options on new shares shall be in accordance with the exercise price, the terms and conditions that have been published in the "Disclosure of Information" published in Bisnis Indonesia newspaper on 27 February 2013.

The exercise period of 2013-2015 program has been conducted on: (1) 50% on August 2014, with the implementation period of 30 trading days starting on 4 August 2014 and (2) 50% on December 2014, with the implementation period of 30 trading days starting on 1 December 2014. The remaining option rights which has not yet fully exercised up to 50% during the first exercise period can be implemented in the second exercise period of implementation.

Bank required the members of the Board of Director and the employees of a certain level which has been granted with share options to provide service in specified period of time.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM
(lanjutan)**

Program 2013 - 2015 (lanjutan)

Nilai wajar rata-rata tertimbang opsi program 2013-2015 yang diberikan selama tahun berjalan yang ditentukan dengan menggunakan *Binomial Model Parameter* adalah sebesar Rp 1.312,78 (nilai penuh) per opsi. Input model yang signifikan adalah harga saham rata-rata tertimbang sebesar Rp 5.150 pada tanggal pemberian, harga eksekusi seperti ditunjukkan di bawah, volatilitas sebesar 35%, hasil dividen 0%, usia opsi yang diharapkan selama dua tahun dan tingkat bunga bebas risiko tahunan sebesar 4,1%.

Volatilitas diukur dengan standar deviasi atas imbal hasil saham yang terus dimajemukkan berdasarkan analisis statistik atas harga saham harian sejak 3 Januari 2011 sampai tanggal pemberian.

Program 2015 - 2020

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 26 Maret 2015 sebagaimana dituangkan kedalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 50 tanggal 26 Maret 2015 yang dibuat di hadapan Hadijah S.H., M.Kn, para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Bank dengan jumlah tidak melebihi Rp 4.672, sehingga modal ditempatkan dan modal disetor Bank menjadi tidak melebihi Rp 121.478.

Hal ini dilakukan dengan cara mengeluarkan hak opsi atas saham-saham baru masing-masing berharga nominal Rp 20,- (nilai penuh) dengan jumlah tidak melebihi 233.611.491 saham.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Resolusi Direksi No. PS/BOD/004/IV/2015, pada tanggal 15 April 2015 Bank memberikan hak opsi sebesar 141.575.000 saham. Hak opsi tersebut diberikan kepada para anggota Direksi dan para karyawan jenjang tertentu yang ditentukan oleh Dewan Komisaris atau oleh Direksi Bank berdasarkan kuasa yang diberikan oleh Dewan Komisaris, selama jangka waktu yang ditentukan oleh Dewan Komisaris.

Para anggota Direksi dan karyawan pada jenjang tertentu dapat mengeksekusi opsi saham yang diberikan selama mereka tetap menyediakan jasa selama periode opsi saham.

Pelaksanaan atas hak opsi atas saham-saham baru tersebut harus sesuai dengan harga pelaksanaan, syarat dan ketentuan yang telah diumumkan dalam "Keterbukaan Informasi" yang umumkan melalui *website* Bank dan *website* Bursa Efek Indonesia tanggal 17 Februari 2015.

**28. SHARE-BASED PAYMENTS RESERVE
(continued)**

2013 - 2015 program (continued)

The weighted average fair value of options granted during the year for 2013-2015 program determined using the Binomial Model Parameter was Rp 1,312.78 (full amount) per option. The significant inputs into the model were weighted average share price of Rp 5,150 on the grant date, exercise price shown below, volatility of 35%, dividend yield of 0%, an expected option life of two years, and an annual risk-free interest rate of 4.1%.

The volatility measured at the standard deviation of continuously compounded share returns is based on statistical analysis of daily share prices starting from 3 January 2011 until grant date.

2015 - 2020 program

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) dated 26 March 2015 which was notarised on Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 50 dated 26 March 2015 of Notary Hadijah S.H., M.Kn, the shareholders approved the Bank's plan to increase the issued and paid-in capital of the Bank by a number not exceeding Rp 4,672 which resulting the issued and paid-up capital of the Bank not exceeding Rp 121,478.

This is done by issuing option rights on new shares with a par value of Rp 20,- (full amount) by a number not exceeding 233,611,491 shares.

Based on Circular Resolution of Directors No. PS/BOD/004/IV/2015, dated 15 April 2015 Bank has granted 141,575,000 share options. Share options granted to the members of the Board of Directors and the employees on a certain level are determined by the Board of Commissioners or by the Board of Directors of the Bank under authority granted by the Board of Commissioners, during a certain period determined by the Board of Commissioners.

Board of Directors and the employees at certain levels are able to execute share options that have been granted to them under the condition that the respected party continue to provide service during the share options period.

Implementation of the right options on new shares shall be in accordance with the exercise price, the terms and conditions that have been published in the "Disclosure of Information" published in Bank's and Indonesia Stock Exchange's website on 17 February 2015.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM
(lanjutan)**

Program 2015 - 2020 (lanjutan)

Periode pelaksanaan eksekusi opsi saham atas program 2015-2020 terdiri dari: (1) Maksimum 30% pada bulan Mei 2017, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 Mei 2017; (2) Maksimum 30% pada bulan November 2017, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 6 November 2017; (3) Maksimum 60% pada bulan Mei 2018, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 7 Mei 2018; (4) Maksimum 60% pada bulan November 2018, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 5 November 2018; (5) Maksimum 100% pada bulan Mei 2019, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 6 Mei 2019; (6) Maksimum 100% pada bulan Desember 2019, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 2 Desember 2019. Sisa hak opsi yang belum dieksekusi secara penuh sampai dengan 100% selama periode eksekusi sebelumnya dapat dilaksanakan pada periode pelaksanaan eksekusi terakhir.

Nilai wajar rata-rata tertimbang opsi program 2015-2020 yang diberikan selama tahun berjalan yang ditentukan dengan menggunakan *Binomial Model Parameter* adalah sebesar Rp 1.144,16; Rp 1.388,54; dan Rp 1.622,72 (nilai penuh) per opsi untuk masing-masing periode *vesting*. Input model yang signifikan adalah harga saham rata-rata tertimbang sebesar Rp 4.030 pada tanggal pemberian, harga eksekusi seperti ditunjukkan di bawah, volatilitas sebesar 29,37%, hasil dividen 0%, usia opsi yang diharapkan selama lima tahun dan tingkat bunga bebas risiko tahunan sebesar 7,5%.

Volatilitas diukur dengan standar deviasi atas imbal hasil saham yang terus dimajemukkan berdasarkan analisis statistik atas harga saham harian sejak 3 Januari 2011 sampai tanggal pemberian.

Tingkat suku bunga bebas risiko sesuai dengan pengembalian keuntungan atas obligasi pemerintah dengan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal pemberian.

Program 2016 - 2021

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 29 April 2016 sebagaimana dituangkan kedalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 60 tanggal 29 April 2016 yang dibuat di hadapan Hadijah S.H., M.Kn, para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Bank dengan jumlah tidak melebihi Rp 2.336.

**28. SHARE-BASED PAYMENTS RESERVE
(continued)**

2015 - 2020 program (continued)

The exercise period of 2015-2020 program will be conducted on (1) Maximum 30% on May 2017, with the implementation period of 30 trading days starting on 1 May 2017; (2) Maximum 30% on November 2017, with the implementation period of 30 trading days starting on 6 November 2017; (3) Maximum 60% on May 2018, with the implementation period of 30 trading days starting on 7 May 2018; (4) Maximum 60% on November 2018, with the implementation period of 30 trading days starting on 5 November 2018; (5) Maximum 100% on May 2019, with the implementation period of 30 trading days starting on 6 May 2019; (6) Maximum 100% on December 2019, with the implementation period of 30 trading days starting on 2 December 2019. The remaining option rights which has not yet fully exercised up to prior exercise period can be implemented in the last exercise period of implementation.

The weighted average fair value of options granted during the year for 2015-2020 program determined using the Binomial Model Parameter was Rp 1,144.16; Rp 1,388.54; dan Rp1,622.72 (full amount) per option for each vesting period. The significant inputs into the model were weighted average share price of Rp 4,030 on the grant date, exercise price shown below, volatility of 29.37%, dividend yield of 0%, an expected option life of five years, and an annual risk-free interest rate of 7.5%.

The volatility measured at the standard deviation of continuously compounded share returns is based on statistical analysis of daily share prices starting from 3 January 2011 until grant date.

The risk free interest rate correspond to market yields on government bonds of 5 years from grant date.

2016 - 2021 program

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) dated 29 April 2016 which was notarised on Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 60 dated 29 April 2016 of Notary Hadijah S.H., M.Kn, the shareholders approved the Bank's plan to increase the issued and paid-in capital of the Bank by a number not exceeding Rp 2,336.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM
(lanjutan)**

Program 2016 - 2021 (lanjutan)

Hal ini dilakukan dengan cara mengeluarkan hak opsi atas saham-saham baru masing-masing berharga nominal Rp 20,- (nilai penuh) dengan jumlah tidak melebihi 116.805.746 saham.

Para karyawan pada jenjang tertentu dapat mengeksekusi opsi saham yang diberikan selama mereka tetap menyediakan jasa selama periode opsi saham.

Pelaksanaan atas hak opsi atas saham-saham baru tersebut harus sesuai dengan harga pelaksanaan, syarat dan ketentuan yang telah diumumkan dalam "Keterbukaan Informasi" yang umumkan melalui website Bank dan website Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Maret 2016 dan 27 April 2016.

Periode waktu pelaksanaan eksekusi opsi saham atas program 2016-2021 terdiri dari: (1) Maksimum 30% pada bulan Mei 2018, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 28 Mei 2018; (2) Maksimum 30% pada bulan Desember 2018, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 17 Desember 2018; (3) Maksimum 60% pada bulan Mei 2019, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 28 Mei 2019; (4) Maksimum 60% pada bulan Desember 2019, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 19 Desember 2019; (5) Maksimum 100% pada bulan Juni 2020, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 Juni 2020; (6) Maksimum 100% pada bulan Desember 2020, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 17 Desember 2020. Sisa hak opsi yang belum dieksekusi secara penuh sampai dengan 100% selama periode eksekusi sebelumnya dapat dilaksanakan pada periode pelaksanaan eksekusi terakhir.

Nilai wajar rata-rata tertimbang opsi program 2016-2021 yang diberikan selama tahun berjalan yang ditentukan dengan menggunakan *Binomial Model Parameter* adalah Rp 546,50, Rp 709,55, dan Rp 839,99 (nilai penuh) per opsi untuk masing-masing periode *vesting* (nilai penuh). Input model yang signifikan adalah harga saham rata-rata tertimbang sebesar Rp 2.480 pada tanggal pemberian, harga eksekusi seperti ditunjukkan di bawah, volatilitas per masing – masing periode *vesting* sebesar 28,92%, 29,60%, dan 29,10%, hasil dividen 0%, usia opsi yang diharapkan selama lima tahun dari tanggal pemberian, dan tingkat bunga bebas risiko tahunan masing – masing periode *vesting* sebesar 6,52%, 6,60%, dan 6,71%.

**28. SHARE-BASED PAYMENTS RESERVE
(continued)**

2016 - 2021 program (continued)

This is done by issuing option rights on new shares with a par value of Rp 20,- (full amount) by a number not exceeding 116,805,746 shares.

Employees at certain levels are able to execute share options that have been granted to them under the condition that the respected party continue to provide service during the share options period.

Implementation of the right options on new shares shall be in accordance with the exercise price, the terms and conditions that have been published in the "Disclosure of Information" published at the Bank's and Indonesia Stock Exchange's website on 8 March 2016 and 27 April 2016.

The exercise period of 2016-2021 program is divided into the following: (1) Maximum 30% in May 2018, with the implementation period of 30 trading days starting on 28 May 2018; (2) Maximum 30% in December 2018, with the implementation period of 30 trading days starting on 17 December 2018; (3) Maximum 60% in May 2019, with the implementation period of 30 trading days starting on 28 May 2019; (4) Maximum 60% in December 2019, with the implementation period of 30 trading days starting on 19 December 2019; (5) Maximum 100% in June 2020, with the implementation period of 30 trading days starting on 1 June 2020; (6) Maximum 100% in December 2020, with the implementation period of 30 trading days starting on 17 December 2020. The remaining option rights which has not yet fully exercised up to prior exercise period can be implemented in the last exercise period of implementation.

The weighted average fair value of options granted during the year for 2016 – 2021 program determined by using Binomial Model Parameter are Rp 546.50, Rp 709.55, and Rp 839.99 (full amount) per option for each vesting period. The significant inputs into the model were weighted average share price of Rp 2,480 on the grant date, exercise price as shown below, volatility of 28.92%, 29.60%, and 29.10%, respectively for each vesting period, dividend yield of 0%, expected life of five years from grant date, and annual risk-free interest rate of 6.52%, 6.60%, and 6.71%, respectively.

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM
(lanjutan)

Program 2016 - 2021 (lanjutan)

Volatilitas diukur dengan standar deviasi atas imbal hasil saham yang terus dimajemukkan berdasarkan analisis statistik atas harga saham harian sejak 15 Mei 2014 sampai tanggal pemberian untuk periode *vesting* pertama, sejak tanggal 13 Mei 2013 sampai tanggal pemberian untuk periode *vesting* kedua dan sejak 14 Mei 2012 sampai tanggal pemberian untuk periode *vesting* ketiga.

Tingkat suku bunga bebas risiko sesuai dengan pengembalian keuntungan atas obligasi pemerintah pada saat tanggal pemberian dengan jangka waktu 1 sampai dengan 5 tahun.

Pergerakan jumlah opsi saham adalah sebagai berikut:

28. SHARE-BASED PAYMENTS RESERVE
(continued)

2016 - 2021 program (continued)

The volatility measured at the standard deviation of continuously compounded share returns, which is based on statistical analysis of daily share prices starting from 15 May 2014 until the grant date for first vesting period, starting from 13 May 2013 until the grant date for second vesting period and starting from 14 May 2012 for third vesting period.

The risk free interest rate correspond to market yields on government bonds at grant date with duration ranging from 1 to 5 years.

Movements in the number of share options are as follows:

<u>31 Maret/March 2017</u>		
Harga eksekusi per lembar dalam Rupiah (nilai penuh)/ <i>Exercise price per share in Rupiah (full amount)</i>	Opsi Saham (dalam ribuan lembar saham)/ <i>Options (in thousands of shares)</i>	
<u>Pada awal tahun</u>		<u>At beginning of the year</u>
- Program 2013-2015	-	2013-2015 program -
- Program 2015-2020	4,000	2015-2020 program -
- Program 2016-2021	2,617	2016-2021 program -
	190,190	
<u>Diberikan</u>		<u>Granted</u>
- Program 2013-2015	-	2013-2015 program -
- Program 2015-2020	-	2015-2020 program -
- Program 2016-2021	-	2016-2021 program -
	-	
<u>Kadaluwarsa</u>		<u>Forfeited</u>
- Program 2013-2015	-	2013-2015 program -
- Program 2015-2020	4,000	2015-2020 program -
- Program 2016-2021	2,617	2016-2021 program -
	(2,570)	
<u>Pada akhir periode</u>		<u>At end of the period</u>
- Program 2013-2015	-	2013-2015 program -
- Program 2015-2020	4,000	2015-2020 program -
- Program 2016-2021	2,617	2016-2021 program -
	187,620	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM
(lanjutan)

28. SHARE-BASED PAYMENTS RESERVE
(continued)

31 Desember/December 2016			
	Harga eksekusi per lembar dalam Rupiah (nilai penuh)/ <i>Exercise price per share in Rupiah (full amount)</i>	Opsi Saham (dalam ribuan lembar saham)/ <i>Options (in thousands of shares)</i>	
<u>Pada awal tahun</u>			<u>At beginning of the year</u>
- Program 2013-2015	4,743	83,450	2013-2015 program -
- Program 2015-2020	4,000	136,715	2015-2020 program -
- Program 2016-2021	-	-	2016-2021 program -
		220,165	
<u>Diberikan</u>			<u>Granted</u>
- Program 2013-2015	-	-	2013-2015 program -
- Program 2015-2020	4,000	10,500	2015-2020 program -
- Program 2016-2021	2,617	56,645	2016-2021 program -
		67,145	
<u>Kadaluwarsa</u>			<u>Forfeited</u>
- Program 2013-2015	4,743	(83,450)	2013-2015 program -
- Program 2015-2020	4,000	(13,670)	2015-2020 program -
- Program 2016-2021	-	-	2016-2021 program -
		(97,120)	
<u>Pada akhir tahun</u>			<u>At end of the year</u>
- Program 2013-2015	-	-	2013-2015 program -
- Program 2015-2020	4,000	133,545	2015-2020 program -
- Program 2016-2021	2,617	56,645	2016-2021 program -
		190,190	

Opsi saham atas program 2013 - 2015 yang masih ada dan tidak dieksekusi pada akhir periode berjalan memiliki tanggal kadaluwarsa dan harga eksekusi berikut ini:

Share options of 2013 - 2015 program outstanding and not exercised at the end of the period have the following expiry dates and exercise prices:

Tanggal Pemberian/ Grant date	Tanggal kadaluwarsa/ Expiry date	Harga eksekusi per lembar (angka penuh)/ Exercise price per share (full amount)	Opsi Saham/Shares Options (dalam ribuan lembar saham/in thousands of shares)	
			31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016
22 Maret/March 2013	Januari/January 2015	4,743	-	-
28 Juni/June 2013	Januari/January 2015	4,743	-	-
27 September/September 2013	Januari/January 2015	4,743	-	-
27 Desember/December 2013	Januari/January 2015	4,743	-	-
			-	-

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM
(lanjutan)**

Opsinya atas program 2015-2020 yang masih ada pada akhir periode berjalan memiliki tanggal kadaluwarsa dan harga eksekusi berikut ini:

Tanggal Pemberian/ <i>Grant date</i>	Tanggal kadaluwarsa/ <i>Expiry date</i>	Harga eksekusi per lembar (angka penuh)/ <i>Exercise price per share (full amount)</i>	Opsinya Saham/Shares Options (dalam ribuan lembar saham/in thousands of shares)	
			31 Maret/ <i>March 2017</i>	31 Desember/ <i>December 2016</i>
15 April/ <i>April 2015</i>	Januari/ <i>January 2020</i>	4,000	120,945	123,045
10 Juli/ <i>July 2015</i>	Januari/ <i>January 2020</i>	4,000	-	-
9 Oktober/ <i>October 2015</i>	Januari/ <i>January 2020</i>	4,000	-	-
8 Januari/ <i>January 2016</i>	Januari/ <i>January 2020</i>	4,000	-	-
11 April/ <i>April 2016</i>	Januari/ <i>January 2020</i>	4,000	-	-
11 Juli/ <i>July 2016</i>	Januari/ <i>January 2020</i>	4,000	-	-
10 Oktober/ <i>October 2016</i>	Januari/ <i>January 2020</i>	4,000	10,500	10,500
			<u>131,445</u>	<u>133,545</u>

**28. SHARE-BASED PAYMENTS RESERVE
(continued)**

Share options of 2015-2020 program outstanding at the end of the period have the following expiry dates and exercise prices:

Opsinya atas program 2016-2021 yang masih ada pada akhir periode berjalan memiliki tanggal kadaluwarsa dan harga eksekusi berikut ini:

Tanggal Pemberian/ <i>Grant date</i>	Tanggal kadaluwarsa/ <i>Expiry date</i>	Harga eksekusi per lembar (angka penuh)/ <i>Exercise price per share (full amount)</i>	Opsinya Saham/Shares Options (dalam ribuan lembar saham/in thousands of shares)	
			31 Maret/ <i>March 2017</i>	31 Desember/ <i>December 2016</i>
21 September/ <i>September 2016</i>	Januari/ <i>January 2021</i>	2,617	56,175	56,645
9 Desember/ <i>December 2016</i>	Januari/ <i>January 2021</i>	2,617	-	-
10 Maret/ <i>March 2017</i>	Januari/ <i>January 2021</i>	2,617	-	-
			<u>56,175</u>	<u>56,645</u>

Share options of 2016-2021 program outstanding at the end of the period have the following expiry dates and exercise prices:

29. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Penggunaan laba bersih untuk tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

	Laba bersih untuk tahun buku/ <i>Net income for financial year</i>			
	2016	2015	2014	
Saldo laba	1,177,588	1,701,847	1,853,022	Retained earnings
Pembagian dividen tunai	574,509	-	-	Distribution of cash dividend
Dampak penyajian kembali PSAK 24	-	-	16,096	Impact restatement SFAS 24
	<u>1,752,097</u>	<u>1,701,847</u>	<u>1,869,118</u>	

29. APPROPRIATION OF NET INCOME

The appropriation of net income for the last three financial years were as follows:

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebagai berikut: (1) Bank akan membagikan dividen kepada para pemegang saham sebesar Rp 574.509 atau Rp 100 per lembar saham dan (2) sisa dari total laba bersih yang diperoleh Bank untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dinyatakan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Based on the result of the Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders approved the appropriation of net income for the year ended 31 December 2016 as follows: (1) the Bank shall distribute dividend to the shareholders amount Rp 574,509 or Rp 100 each shares and (2) the remaining balance of the net income acquired by the Bank in book year ended on 31 December 2016 shall be declared as unappropriated retained earnings.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Maret/ March 2016</u>
Pendapatan bunga:		
Pihak berelasi (Catatan 37):		
Pinjaman yang diberikan	151	161
Giro dan penempatan pada bank lain	79	23
Pihak ketiga:		
Pinjaman yang diberikan	2,679,586	2,714,167
Efek-efek	97,790	97,997
Penempatan pada Bank Indonesia	41,543	26,718
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>Reverse Repo</i>)	34,606	41,300
Giro dan penempatan pada bank lain	<u>2,222</u>	<u>4,266</u>
	<u>2,855,977</u>	<u>2,884,632</u>
Pendapatan syariah		
Pihak ketiga:		
Pinjaman yang diberikan	640,478	468,459
Penempatan pada Bank Indonesia	10,709	7,341
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>Reverse Repo</i>)	1,390	-
Giro dan penempatan pada bank lain	<u>-</u>	<u>6,598</u>
	<u>652,577</u>	<u>482,398</u>
	<u>3,508,554</u>	<u>3,367,030</u>

30. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME

Interest income
Related parties (Notes 37):
Loans
Current accounts and placement with other banks
Third parties:
Loans
Marketable securities
Placements with Bank Indonesia
Securities purchased under resale agreements (<i>Reverse Repo</i>)
Current accounts and placements with other banks
Sharia income
Third parties:
Loans
Placement with Bank Indonesia
Securities purchased under resale agreements (<i>Reverse Repo</i>)
Current accounts and placement with other banks

31. BEBAN BUNGA DAN BAGI HASIL SYARIAH

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Maret/ March 2016</u>
Beban bunga		
Simpanan nasabah		
Pihak berelasi (Catatan 37):		
Deposito berjangka	2,552	1,354
Tabungan	1,117	1,008
Giro	<u>83</u>	<u>-</u>
	3,752	2,362
Pihak ketiga:		
Deposito berjangka	888,575	1,059,833
Tabungan	36,122	47,410
Deposito <i>on call</i>	10,949	9,982
Giro	<u>2,700</u>	<u>3,141</u>
	<u>942,098</u>	<u>1,122,728</u>
Utang obligasi	50,947	53,521
Pinjaman yang diterima	36,403	84,349
Simpanan dari Bank lain		
Pihak ketiga	<u>15,964</u>	<u>4,012</u>
	<u>1,045,412</u>	<u>1,264,610</u>

31. INTEREST EXPENSE AND SHARIA PROFIT SHARING

Interest expense
Customer deposits
Related parties (Note 37):
Time deposits
Saving deposits
Current account
Third parties:
Time deposits
Saving deposits
Deposit on call
Current account
Bonds payable
Borrowings
Deposits from other banks
Third parties

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. BEBAN BUNGA DAN BAGI HASIL SYARIAH
(lanjutan)**

**31. INTEREST EXPENSE AND SHARIA PROFIT
SHARING (continued)**

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Maret/ March 2016</u>	
Bagi hasil syariah:			Sharia profit sharing:
Pihak berelasi	107	86	Related parties
Pihak ketiga	<u>80,409</u>	<u>70,218</u>	Third parties
	<u>80,516</u>	<u>70,304</u>	
	<u>1,125,928</u>	<u>1,334,914</u>	

32. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

32. OTHER OPERATING INCOME

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Maret/ March 2016</u>	
Pendapatan dari komisi asuransi	61,118	45,459	Insurance commission income
Denda keterlambatan	42,681	39,555	Penalty income
Pendapatan dari penerimaan kembali kredit atas hapus buku	49,897	49,591	Income from write-off recovery
Pendapatan administrasi atas pinjaman yang diberikan	19,135	9,627	Loan administration income
Pendapatan administrasi dana pihak ketiga	12,866	9,659	Third party fund administration income
Penerimaan kembali dari kerugian operasional	990	181	Operational loss recovery
Lain-lain	<u>5,220</u>	<u>19,029</u>	Others
	<u>191,907</u>	<u>173,101</u>	

Komisi asuransi adalah komisi yang diterima oleh Bank berdasarkan perjanjian yang telah disepakati dengan Allianz, Avrist, Generali dan FWD.

Insurance commission is the commission received by the Bank based on agreements with Allianz, Avrist, Generali, and FWD.

Lainnya termasuk jasa cover dana, jasa *payment point* dan pendapatan dividen.

Others consist of fund cover service, payment point service, and dividend income.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. BEBAN TENAGA KERJA

33. PERSONNEL EXPENSES

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Maret/ March 2016</u>	
Gaji, upah, bonus, tantiem dan imbalan kerja karyawan	528,511	515,142	Salaries, wages, bonus, tantiem and employee benefit
Tunjangan hari raya	85,173	80,270	Holiday allowances
Tunjangan kesehatan	50,752	44,265	Medical benefit
Tunjangan pajak	34,268	34,453	Tax allowances
Pendidikan dan latihan	29,189	10,054	Training and education
Jamsostek	22,404	21,653	Jamsostek
Tunjangan program kepemilikan kendaraan	13,369	12,424	Car ownership program allowance
Fasilitas representasi	18,515	18,119	Representation allowance
Tunjangan telepon	7,103	6,645	Telephone allowance
Tunjangan cuti	8,884	4,347	Leave allowance
Tunjangan perumahan	4,191	5,955	Housing allowance
Lain-lain	<u>10,963</u>	<u>5,472</u>	Others
	<u>813,322</u>	<u>758,799</u>	

Termasuk dalam beban tenaga kerja adalah gaji, opsi saham dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit Bank.

Included under personnel expenses are salaries, share options and other compensations paid to the Directors, Commissioners and Audit Committee of the Bank.

Lainnya termasuk uang dinas, tunjangan parkir, fasilitas lembur entitas anak dan tunjangan kemahalan daerah.

Others consist of allowance for business travel, parking allowance, overtime facility of subsidiary and living cost for employees who are transferred to another area.

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Maret/ March 2016</u>	
Perlengkapan kantor dan jasa dari pihak ketiga	247,162	213,156	Office supplies and services from third parties
Sewa	127,305	109,719	Rent
Beban asuransi	75,392	78,480	Insurance expense
Penyusutan aset tetap (Catatan 15)	72,415	66,727	Depreciation of fixed assets (Note 15)
Promosi dan iklan	76,376	45,989	Promotion and advertising
Jasa profesional	37,561	22,560	Professional fee
Amortisasi piranti lunak (Catatan 16)	39,844	24,759	Amortisation of software (Note 16)
Pemeliharaan dan perbaikan	10,727	9,960	Repairs and maintenance
Lain-lain	<u>6,249</u>	<u>2,394</u>	Others
	<u>693,031</u>	<u>573,744</u>	

Beban perlengkapan kantor dan jasa dari pihak ketiga terdiri dari beban honorarium, perjalanan dinas, tagihan kantor pos, beban listrik, air dan telepon, komunikasi data, peralatan kantor, dan jasa pengiriman.

Office supplies and services from third parties consist of expenses from honorarium, business travelling, post office billing, utilities, data communication, office supplies, and delivery services.

Lainnya termasuk pajak reklame, Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), dan beban lain-lain Entitas Anak.

Others consist of advertisement tax, property tax, and Subsidiary's miscellaneous expenses.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PEMBENTUKAN/(PEMBALIKAN) CADANGAN
KERUGIAN PENURUNAN NILAI**

**35. ALLOWANCE/(REVERSAL) FOR IMPAIRMENT
LOSSES**

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Maret/ March 2016</u>	
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (Catatan 11f)	<u>252,697</u>	<u>212,138</u>	<i>Loans and sharia financing/ receivables (Note 11f)</i>

36. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

36. OTHER OPERATING EXPENSES

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Maret/ March 2016</u>	
Beban rumah tangga	17,463	15,623	<i>Household expenses</i>
Fee komisi dan administrasi	17,707	6,476	<i>Commissions and administrative fees</i>
Keanggotaan OJK	9,534	8,609	<i>OJK Membership</i>
Kerugian terkait risiko operasional	1,201	4,105	<i>Loss of operational risk</i>
Beban pengembangan komunitas	117	1,288	<i>Community development expenses</i>
Beban pengurusan klaim asuransi	1,224	1,506	<i>Insurance claim expenses</i>
Rekrutmen	740	1,328	<i>Recruitment</i>
Beban retribusi	1,141	1,260	<i>Retribution expenses</i>
Lain-lain	<u>18,316</u>	<u>11,118</u>	<i>Others</i>
	<u><u>67,444</u></u>	<u><u>51,313</u></u>	

Lainnya termasuk biaya jamuan, biaya keanggotaan dan biaya administrasi lainnya.

Others consist of entertainment expenses, membership fees and other administration expenses.

37. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

37. RELATED PARTIES INFORMATION

Dalam kegiatan usahanya, Bank dan Entitas Anak mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi keuangan.

In the normal course of business, the Bank and Subsidiary engage in transactions with related parties, primarily consisting of financial transactions.

Di bawah ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Bank dan Entitas Anak, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

The following is a summary of related parties who have transactions with the Bank and Subsidiary, including the nature of the relationship and transactions:

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

37. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationships</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transactions</u>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Pemegang saham akhir yang signifikan/ A significant shareholder	Giro pada bank lain; Pinjaman yang diterima/ Current accounts with other bank; Borrowings
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang signifikan/ Owned by a significant shareholder	Penempatan pada bank lain/ Placement with other banks
PT Oto Multi Artha	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang signifikan/ Owned by a significant shareholder	Dana pihak ketiga/ Third party fund
PT Summit Oto Finance	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang signifikan/ Owned by a significant shareholder	Dana pihak ketiga/ Third party fund
Personil manajemen kunci/ Key Management Personnel	Direktur, Komisaris dan pejabat eksekutif sesuai peraturan BI/ Directors, Commissioners and executive employees according to BI regulation	Kredit, penempatan dana, pembayaran kompensasi dan remunerasi berupa gaji pokok, honorarium, bonus, tantiem dan tunjangan lainnya, imbalan pasca kerja/Loans, fund placements, payments of compensation and remuneration in form of basic salary, honorarium, bonus, tantiem and other allowances, post-employment benefits

Transaksi dengan pihak berelasi

Transactions with related parties

Saldo dan rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The outstanding balances and detail transactions with related parties are as follows:

(a) Giro pada bank lain

(a) Current account with other banks

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Penempatan pada bank lain: Pihak berelasi	7,273	571,833	Placement with other banks: Related party
Persentase terhadap jumlah aset	0.01%	0.63%	Percentage to total assets

(b) Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

(b) Placement with Bank Indonesia and other Banks

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Penempatan pada bank lain: Pihak berelasi	50,000	-	Placement with other banks: Related party
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	7	-	Accrued interest income
Persentase terhadap jumlah aset	50,007	-	Percentage to total assets
	0.05%	-	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

37. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

(b) Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

(b) Placement with Bank Indonesia and other Banks (continued)

	31 Maret/ March 2017	31 Maret/ March 2016	
Pendapatan bunga: Pihak berelasi	<u>79</u>	<u>23</u>	<i>Interest income: Related party</i>
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	<i>Percentage to total interest income</i>

(c) Pinjaman yang diberikan

(c) Loans

	31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016	
Saldo pinjaman yang diberikan			<i>Loan balances</i>
Personil manajemen kunci	21,154	24,460	<i>Key management personnel</i>
Pendapatan bunga/ marjin yang masih akan diterima	<u>9</u>	<u>10</u>	<i>Accrued interest/margin income</i>
	21,163	24,470	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.02%</u>	<u>0.03%</u>	<i>Percentage to total assets</i>

	31 Maret/ March 2017	31 Maret/ March 2016	
Pendapatan bunga: Personil manajemen kunci	<u>151</u>	<u>161</u>	<i>Interest income: Key management personnel</i>
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	<i>Percentage to total interest income</i>

Suku bunga atas pinjaman yang diberikan kepada personil manajemen kunci adalah sebesar 5% sampai dengan 8% dengan jangka waktu pinjaman antara 1 sampai dengan 10 tahun. Pinjaman tersebut diberikan tanpa adanya jaminan tertentu.

Interest rate charged on loan to key management personnel is amounting 5% until 8% with term between 1 until 10 years. Such loan is given without any specific collateral.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 tidak terdapat penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

There is no impairment on the loan to key management personnel as at 31 March 2017 and 31 December 2016.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

37. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

(d) Dana pihak ketiga

(d) Third parties funds

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Saldo dana pihak ketiga			<i>Third party fund balance</i>
Personil manajemen kunci:			<i>Key management personnel:</i>
Giro	3	1	<i>Current account</i>
Tabungan	38,177	23,456	<i>Savings deposits</i>
Deposito berjangka	163,705	540,411	<i>Time deposits</i>
Pihak berelasi:			<i>Related party:</i>
Giro	152	308	<i>Current account</i>
Tabungan	-	-	<i>Savings deposits</i>
Deposito berjangka	<u>220,530</u>	<u>813,090</u>	<i>Time deposits</i>
Beban bunga yang masih harus dibayarkan	<u>422,567</u>	<u>1,377,266</u>	
	<u>1,054</u>	<u>3,040</u>	<i>Accrued interest expense</i>
	<u>423,621</u>	<u>1,380,306</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.59%</u>	<u>1.95%</u>	<i>Percentage to total liabilities</i>
	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Maret/ March 2016</u>	
Beban bunga:			<i>Interest expenses:</i>
Personil manajemen kunci	3,669	1,487	<i>Key management personnel</i>
Pihak berelasi	<u>83</u>	<u>875</u>	<i>Related party</i>
	<u>3,752</u>	<u>2,362</u>	
Persentase terhadap jumlah beban bunga	<u>0.33%</u>	<u>0.18%</u>	<i>Percentage to total interest expenses</i>

Dana pihak ketiga ditempatkan dalam giro, tabungan maupun deposito berjangka. Tingkat suku bunga yang diberikan oleh Bank adalah sebesar 6,5% - 10,75%. Untuk deposito berjangka tergantung tenor dan jumlah pokok deposito.

Third party funds are placed on current account, saving account and time deposit. Interest rate given by the Bank for the placement is amounting to 6.5% - 10.75%. For time deposit depends on tenor and principal amount.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

37. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

(e) Dana Syirkah Temporer

(e) Temporary Syirkah Fund

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Simpanan nasabah			Deposits from customers
Personil manajemen kunci			Key management personnel:
Tabungan <i>mudharabah</i>	264	338	Mudharabah saving deposits
Deposito <i>mudharabah</i>	1,865	2,959	Mudharabah time deposits
Pihak berelasi			Related Party:
Tabungan <i>mudharabah</i>	77	23	Mudharabah saving deposits
Deposito <i>mudharabah</i>	3,550	3,550	Mudharabah time deposits
	<u>5,756</u>	<u>6,870</u>	
Beban bagi hasil yang masih harus dibayar	17	23	Accrued profit-sharing
	<u>5,773</u>	<u>6,893</u>	
Persentase terhadap jumlah dana syirkah temporer	<u>0.13%</u>	<u>0.16%</u>	Percentage to total temporary syirkah fund

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Maret/ March 2016</u>	
Beban bagi hasil	107	86	Profit sharing
Persentasi terhadap beban bagi hasil	<u>0.13%</u>	<u>0.12%</u>	Percentage to profit sharing

(f) Pinjaman yang diterima

(f) Borrowings

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Saldo pinjaman yang diterima			Borrowings balances
Pihak berelasi	1,328,661	2,082,676	Related party
Beban bunga yang masih harus dibayar	1,545	2,871	Accrued interest expense
	<u>1,330,206</u>	<u>2,085,547</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>1.84%</u>	<u>2.95%</u>	Percentage to total liabilities
	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Maret/ March 2016</u>	
Beban bunga:			Interest expense:
Pihak berelasi	9,236	-	Related party
Persentase terhadap jumlah beban bunga	<u>0.82%</u>	<u>-</u>	Percentage to total interest expense

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

37. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

g) Kompensasi dan remunerasi personil manajemen kunci

g) Compensation and remuneration of key management personnel

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

31 Maret/March 2017									
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are part of management		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel		
	% ¹⁾	Rp	% ¹⁾	Rp	% ¹⁾	Rp	% ¹⁾	Rp	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	4.45%	36,207	0.45%	3,632	-	-	7.93%	64,535	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	-	-	-	Post-employment benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	Other long-term benefits
Pemberian opsi saham	-	-	-	-	-	-	-	-	Stock option program
Jumlah	4.45%	36,207	0.45%	3,632	-	-	7.93%	64,535	Total
31 Desember/December 2016									
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are part of management		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel		
	% ¹⁾	Rp	% ¹⁾	Rp	% ¹⁾	Rp	% ¹⁾	Rp	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	4.70%	148,556	0.81%	25,643	-	-	7.40%	234,116	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	-	0.45%	14,121	Post-employment benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	-	-	-	-	0.03%	842	Other long-term benefits
Pemberian opsi saham	0.26%	8,289	-	-	-	-	1.21%	37,892	Stock option program
Jumlah	4.96%	156,845	0.81%	25,643	-	-	9.09%	286,971	Total

*1) terhadap jumlah beban tenaga kerja

*1) to total salary expense

(h) Pembayaran Berbasis Saham

(h) Share-Based Payments

Pembayaran berbasis saham yang diberikan kepada personil manajemen kunci adalah sebagai berikut:

Share-based payment given to the key management personnel as follow:

	Program 2016-2021 *)			
	BTPN		BTPN Syariah	
	Harga eksekusi Opsi/ Option exercise price	Opsi saham/ Share option	Harga eksekusi Opsi/ Option exercise price	Opsi saham/ Share option
Manajemen kunci lainnya	2,617	52,865,000	2,617	3,780,000
		52,865,000		3,780,000

Other key management

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

37. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

(h) Pembayaran Berbasis Saham (lanjutan)

(h) Share-Based Payments (continued)

	Program 2015-2020 *)				
	BTPN		BTPN Syariah		
	Harga eksekusi Opsil/ Option exercise price	Opsil saham/ Share option	Harga eksekusi Opsil/ Option exercise price	Opsil saham/ Share option	
Dewan Direksi	4,000	36,700,000	4,000	9,400,000	Board of Directors
Manajemen kunci lainnya	4,000	96,215,000	4,000	9,760,000	Other key management
		<u>132,915,000</u>		<u>19,160,000</u>	
	Program 2013-2015 *)				
	Harga eksekusi Opsil/ Option exercise price	Opsil saham/ Share option	Harga eksekusi Opsil/ Option exercise price	Opsil saham/ Share option	
Dewan Direksi		4,743		24,800,000	Board of Directors
Manajemen kunci lainnya		4,743		80,595,000	Other key management
				<u>105,395,000</u>	

*) dalam angka penuh

*) in full amount

38. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

38. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Seluruh komitmen dan kontinjensi adalah dalam mata uang Rupiah dan dari pihak ketiga.

Commitments and contingencies are in Rupiah currency and from third parties.

a. Berdasarkan jenis

a. By type

	31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016	
Aset kontinjensi			Contingent assets
Garansi yang diterima	1,999	2,021	Guarantee received
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	<u>56,114</u>	<u>54,436</u>	Interest receivable on non-performing loan
	<u>58,113</u>	<u>56,457</u>	
Liabilitas komitmen			Commitments liability
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	<u>5,018,295</u>	<u>4,749,212</u>	Unused loan facilities

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**38. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

b. By BI collectibility

	31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016		
Lancar	5,018,224	4,749,137		Current
Dalam perhatian khusus	71	75		Special mention
Kurang lancar	-	-		Substandard
Diragukan	-	-		Doubtful
Macet	-	-		Loss
	5,018,295	4,749,212		

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 tidak terdapat komitmen dan kontinjensi yang mengalami penurunan nilai yang signifikan.

As at 31 March 2017 and 31 December 2016, there was no significant impairment on commitment and contingencies.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary.

Sesuai dengan peraturan BI yang berlaku, Bank harus menghitung penyisihan penghapusan aset atas transaksi rekening administratif, termasuk diantaranya fasilitas yang belum digunakan. Selisih perhitungan penyisihan penghapusan aset dengan cadangan kerugian penurunan nilai menjadi pengurang modal dalam perhitungan rasio KPMM.

According to prevailing BI regulation, the Bank has to calculate provision for possible losses of off-balance sheet items, including unused loan. The difference between provision for possible losses and allowance for impairment losses will deduct the capital in CAR ratio calculation.

c. Kasus hukum

c. Litigation cases

Pada tanggal 9 Maret 2015, Bank menghadapi tuntutan hukum perdata dari Pemerintah Kota Semarang, gugatan secara material adalah sebesar Rp 31.385 dan secara immaterial adalah sebesar Rp 10.000. Gugatan ini telah ditolak oleh Pengadilan Tinggi Semarang dan dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia. Atas perkara ini juga sedang dalam proses hukum pidana di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi Semarang dengan terdakwa pihak eksternal dan karyawan bank sebagai saksi. Hal ini masih dalam status penyidikan, sehingga belum dapat ditentukan jumlah kerugian yang timbul.

On 9 March 2015, the Bank face lawsuit from Semarang City Government, with material value of Rp 31,385 and immaterial value of Rp 10,000. This lawsuit has been rejected by Semarang High Court and in the process of cassation at Supreme Court of Republic Indonesia. This case is also in the process for criminal case at Corruption Trial in Semarang (Bank as Rapporteur and Bank employees as witness). Both cases are currently in the investigation process. Considering that the legal process is still ongoing, the amount of loss incurred has not yet determined.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk Direksi, yang bertindak sebagai pengambil keputusan operasi, dimana beliau bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen dan melakukan penilaian atas performanya. Seluruh segmen operasi yang digunakan oleh Bank dan Entitas Anak telah memenuhi kriteria pelaporan berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009), "Segmen Operasi".

Bank dan Entitas Anak memiliki 4 (empat) pelaporan segmen, berdasarkan produk usaha, sebagaimana disajikan dalam tabel di bawah ini.

Ritel

Terdiri dari pinjaman yang diberikan dan dana pihak ketiga dari nasabah pensiunan dan nasabah individual lainnya yang tidak digunakan untuk kegiatan usaha.

Kredit Usaha Mikro, Kecil & Menengah (UMKM)

Terdiri dari pinjaman yang diberikan dan dana pihak ketiga dari nasabah usaha mikro, kecil dan menengah yang digunakan untuk kegiatan usaha.

Penghimpunan dana dan treasuri

Terdiri dari aktivitas penghimpunan dana dari pihak ketiga dan bank lain, serta aktivitas treasuri termasuk pinjaman yang diterima dan surat berharga yang diterbitkan. Penghimpunan dana treasuri berada di bawah direktorat yang sama.

Syariah

Merupakan lini segmen operasi atas Entitas Anak yang dimulai dari tanggal efektif beroperasi sebagai Bank Umum Syariah.

Terdiri dari pembiayaan syariah dan dana pihak ketiga dari nasabah syariah yang digunakan untuk kegiatan usaha.

Dalam mengalokasikan beban operasional, manajemen mengatribusikan beberapa pos beban operasional sesuai dengan kebijakan pelaporan internal Bank dan Entitas Anak.

39. OPERATING SEGMENT

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the Directors, as the chief operating decision maker, who are responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. All operating segments used by the Bank and Subsidiary meet the definition of a reportable segment under SFAS 5 (revised 2009), "Operating Segment".

The Bank and Subsidiary have 4 (four) reportable segments, in accordance with the business product, as set out in the table below.

Retail

Consists of loans and third party fund from pensioners and other individual customers which related to non-commercial purpose.

Micro, Small & Medium Enterprises (MSME)

Consists of loans and third party fund from micro, small & medium enterprises customers for commercial purposes.

Funding and treasury

Consists of funding business activity in raising funds from third party and other banks, and centralised treasury operations including borrowings and securities issued. Funding and treasury are under the same directorate.

Sharia

Represents a line of operating segments of Subsidiary which started from the effective date operating as Sharia Commercial Bank.

Consists of sharia financing and third party fund from sharia customers which related to commercial purpose.

In allocating operating expenses, management attributed some of its expenses based on Bank and Subsidiary internal reporting policy.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

39. OPERATING SEGMENT (continued)

Informasi pelaporan segmen adalah sebagai berikut:

The reportable segment information is as follow:

	31 Maret/March 2017						
	Ritel/ Retail	UMKM/ MSME	Penghimpunan dana dan treasury/ Funding and Treasury	Syariah/ Sharia	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan							Revenue
Pendapatan bunga/margin (Beban)/pendapatan bunga antar segmen	2,017,623 (1,123,160)	653,145 (270,166)	185,209 1,393,326	652,577 -	- -	3,508,554 -	Interest/margin income Inter-segment interest (expense)/income
Pendapatan operasional lainnya	<u>81,292</u>	<u>80,269</u>	<u>(16,799)</u>	<u>1,476</u>	<u>(1,252)</u>	<u>144,986</u>	Other operating income
Jumlah pendapatan segmen	<u>975,755</u>	<u>463,248</u>	<u>1,561,736</u>	<u>654,053</u>	<u>(1,252)</u>	<u>3,653,540</u>	Total segment income
Beban							Expenses
Beban bunga/bagi hasil Beban tenaga kerja	- (326,611)	(1,469) (195,242)	(1,043,943) (86,504)	(80,516) (204,965)	- -	(1,125,928) (813,322)	Interest/profit sharing Personnel expenses
Beban umum, administrasi dan operasional lainnya Cadangan kerugian penurunan nilai	(307,288) <u>(70,767)</u>	(71,960) <u>(137,706)</u>	(242,165) -	(140,314) <u>(44,224)</u>	1,252 -	(760,475) <u>(252,697)</u>	General, administrative and other operating expenses Allowance for impairment losses
Jumlah beban segmen	<u>(704,666)</u>	<u>(406,377)</u>	<u>(1,372,612)</u>	<u>(470,019)</u>	<u>1,252</u>	<u>(2,952,422)</u>	Total segment expenses
(Beban)/pendapatan non-operasional	<u>66</u>	<u>(62)</u>	<u>(7)</u>	<u>(369)</u>	-	<u>(372)</u>	Non-operating (expenses)/income
Laba segmen sebelum pajak penghasilan	271,155	56,809	189,117	183,665	-	700,746	Segment income before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(70,438)</u>	<u>(14,757)</u>	<u>(49,127)</u>	<u>(47,512)</u>	-	<u>(181,834)</u>	Income tax expense
Laba bersih	<u>200,717</u>	<u>42,052</u>	<u>139,990</u>	<u>136,153</u>	-	<u>518,912</u>	Net income
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:							Income for the period attributable to:
Pemiliki entitas induk						478,066	Owners of the parent
Keperentingan non-pengendali						40,846	Non-controlling interest
Aset							Assets
Pinjaman/pembiayaan yang diberikan-bersih	42,231,597	16,549,854	485,000	4,987,653	-	64,254,104	Net loans/financing
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	578,106	131,125	1,240	51,407	-	761,878	Accrued interest/margin income
Aset lain-lain	-	-	20,196,950	1,997,994	(17,675)	22,177,269	Other assets
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	-	<u>26,975</u>	<u>1,762</u>	-	<u>28,737</u>	Accrued interest income
Jumlah aset yang dialokasikan	<u>42,809,703</u>	<u>16,680,979</u>	<u>20,710,165</u>	<u>7,038,816</u>	<u>(17,675)</u>	<u>87,221,988</u>	Total allocated asset
Aset yang tidak dialokasikan						<u>5,726,370</u>	Un-allocated asset
Jumlah aset						<u>92,948,358</u>	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Simpanan nasabah/dana syirkah temporer	-	383,228	62,887,538	5,635,333	-	68,906,099	Customer deposits/ temporary syirkah fund
Beban bunga/bagi hasil yang masih harus dibayar	-	84	259,881	12,246	-	272,211	Accrued interest/profit sharing expense
Liabilitas lain-lain	-	-	5,372,099	-	(17,897)	5,354,202	Other liabilities
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	<u>50,332</u>	-	-	<u>50,332</u>	Accrued interest expense
Jumlah liabilitas yang dialokasikan	-	<u>383,312</u>	<u>68,569,850</u>	<u>5,647,579</u>	<u>(17,897)</u>	<u>74,582,844</u>	Total allocated liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan						<u>2,089,789</u>	Un-allocated liabilities
Jumlah liabilitas						<u>76,672,633</u>	Total liabilities

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

39. OPERATING SEGMENT (continued)

31 Maret/March 2016							
	Ritel/ Retail	UMKM/ MSME	Penghimpunan dana dan treasury/ Funding and Treasury	Syariah/ Sharia	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan							Revenue
Pendapatan bunga/margin (Beban)/pendapatan bunga antar segmen	2,002,395 (1,170,878)	711,934 (302,146)	170,304 1,473,024	482,402 -	(5) -	3,367,030 -	Interest/margin income Inter-segment interest (expense)/income
Pendapatan operasional lainnya	56,419	96,612	18,545	1,440	-	173,016	Other operating income
Jumlah pendapatan segmen	887,936	506,400	1,661,873	483,842	(5)	3,540,046	Total segment income
Beban							Expenses
Beban bunga/bagi hasil	-	(1,912)	(1,262,704)	(70,303)	5	(1,334,914)	Interest/profit sharing
Beban tenaga kerja	(315,585)	(200,702)	(55,157)	(187,355)	-	(758,799)	Personnel expenses
Beban umum, administrasi dan operasional lainnya	(349,409)	(96,240)	(71,747)	(107,661)	-	(625,057)	General, administrative and other operating expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai	(23,738)	(163,763)	-	(24,637)	-	(212,138)	Allowance for impairment losses
Jumlah beban segmen	(688,732)	(462,617)	(1,389,608)	(389,956)	5	(2,930,908)	Total segment expenses
(Beban)/pendapatan non-operasional	(1,156)	(68)	-	278	-	(946)	Non-operating (expenses)/income
Laba segmen sebelum pajak penghasilan	198,048	43,715	272,265	94,164	-	608,192	Segment income before income tax
Beban pajak penghasilan	(51,479)	(11,363)	(70,770)	(24,876)	-	(158,488)	Income tax expense
Laba bersih	146,569	32,352	201,495	69,288	-	449,704	Net income
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada: Pemiliki entitas induk						428,918	Income for the year attributable to: Parent entity
Kepentingan non-pengendali						20,786	Non-controlling interest
31 Desember/December 2016							
	Ritel/ Retail	UMKM/ MSME	Penghimpunan dana dan treasury/ Funding and Treasury	Syariah/ Sharia	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Aset							Assets
Pinjaman/pembiayaan yang diberikan-bersih	41,355,070	16,056,080	189,000	4,882,956	-	62,483,106	Net loans/financing
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	571,293	134,642	661	57,917	-	764,513	Accrued interest/margin income
Aset lain-lain	-	-	20,825,900	1,774,429	(33,952)	22,566,377	Other assets
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	-	22,099	590	-	22,689	Accrued interest income
Jumlah aset yang dialokasikan	41,926,363	16,190,722	21,037,660	6,715,892	(33,952)	85,836,685	Total allocated asset
Aset yang tidak dialokasikan						5,534,702	Un-allocated asset
Jumlah aset						91,371,387	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Simpanan nasabah/dana syirkah temporer	-	367,633	60,446,315	5,387,564	-	66,201,512	Customer deposits/ temporary syirkah fund
Beban bunga/bagi hasil yang masih harus dibayar	-	85	235,335	12,320	-	247,740	Accrued interest/profit sharing expense
Liabilitas lain-lain	-	-	7,116,679	-	(33,829)	7,082,850	Other liabilities
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	89,683	-	-	89,683	Accrued interest expense
Jumlah liabilitas yang dialokasikan	-	367,718	67,888,012	5,399,884	(33,829)	73,621,785	Total allocated liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan						1,437,174	Un-allocated liabilities
Jumlah liabilitas						75,058,959	Total liabilities

Berdasarkan informasi geografis

Geographical information

Pada tanggal 31 Maret 2017 (tidak diaudit), segmen berdasarkan geografis terdiri dari 1.237 cabang yang terbagi menjadi 4 area yaitu Jawa, Sumatera, Bali dan Nusa Tenggara, serta Kalimantan dan Sulawesi. (31 Desember 2016: 1.261 cabang) (tidak diaudit)

As of 31 March 2017 (unaudited), geographical segment consists of 1,237 branches that are located into 4 areas, which are Java, Sumatera, Bali and Nusa Tenggara, also Kalimantan and Sulawesi. (31 December 2016: 1,261 branches) (unaudited)

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Berdasarkan informasi geografis (lanjutan)

Segmen informasi berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

39. OPERATING SEGMENT (continued)

Geographical information (continued)

Information concerning geographical segments is as follows:

	<u>Jawa/ Java</u>	<u>Sumatera</u>	<u>Bali dan/and Nusa Tenggara</u>	<u>Kalimantan dan/and Sulawesi</u>	<u>Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination</u>	<u>Konsolidasi/ Consolidation</u>	
31 Maret 2017							31 March 2017
Pendapatan bunga	2,136,364	706,511	159,606	506,073	-	3,508,554	Interest income
Total aset	65,163,129	14,004,171	3,290,416	11,172,588	(681,946)	92,948,358	Total assets
31 Maret 2016							31 March 2016
Pendapatan bunga	2,022,332	696,909	154,964	492,830	(5)	3,367,030	Interest income
31 Desember 2016							31 December 2016
Total aset	64,073,299	13,953,999	3,238,320	10,802,068	(696,299)	91,371,387	Total assets

40. LABA BERSIH PER SAHAM

	<u>31 Maret/ March 2017</u>
Laba yang diatribusikan Kepada pemilik entitas Induk	<u>478,066</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	<u>5,745,088,357</u>
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	<u><u>83</u></u>
Laba bersih per saham dilusian (nilai penuh)	<u><u>81</u></u>

Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian

Dalam perhitungan laba bersih per saham dilusian jumlah rata-rata tertimbang jumlah yang beredar disesuaikan dengan asumsi bahwa semua efek berpotensi saham yang sifatnya dilutif dikonversi.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Bank memiliki potensi saham yang bersifat dilutif masing-masing sebesar 187.620.000 dan 190.190.000 lembar saham.

40. EARNINGS PER SHARE

	<u>31 Maret/ March 2016</u>
	<u>428,918</u>
	<u>5,840,287,257</u>
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	<u><u>73</u></u>
Laba bersih per saham dilusian (nilai penuh)	<u><u>72</u></u>

Basic earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to owner of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential shares.

As at 31 March 2017 dan 31 December 2016, Bank has dilutive potential shares of 187,620,000 and 190,190,000 shares, respectively.

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**41. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN
KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN**

a. PT Taspen (Persero)

Bank memiliki kerja sama dengan PT Taspen (Persero) dalam hal pembayaran uang pensiun kepada para pensiunan pegawai Pemerintah. Perjanjian kerjasama ini dituangkan dalam perjanjian No. JAN-08/DIR/2007 dan No. PKS.023/DIR/III/2007 tentang Pembayaran Tabungan Hari Tua, Tabungan Hari Tua Asuransi Multiguna Sejahtera dan Pensiun melalui rekening Bank. Kerjasama ini berlaku untuk masa 2 (dua) tahun mulai tanggal 13 April 2007 sampai 12 April 2009 dan telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir melalui perjanjian No. JAN-106/DIR/2015 dan No. PKS 055/DIR/PBIRM/VI/2015 mulai tanggal 19 Juni 2015 sampai 18 Juni 2017.

b. PT Pos Indonesia (Persero)

Bank memiliki kerja sama dengan PT Pos Indonesia (Persero) dalam hal pembayaran uang pensiun kepada para pensiunan pegawai Pemerintah. Perjanjian kerjasama ini dituangkan dalam perjanjian No. PKS. 060/DIR/RBPB/III/2012 dan No. PKS. 35/DIRUT/0312 tanggal 14 Maret 2012 tentang Pemotongan Uang Pensiun untuk Angsuran Kredit Pensiun. Jangka waktu kerjasama ini adalah 2 (dua) tahun yaitu sampai 27 Maret 2014, dan perpanjangan yang melalui No. PKS. 057/DIR/PBIRM/IV/2014 dan No. PKS. 77/DIRUT/0414 tanggal 25 April 2014. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 28 Maret 2014 sampai 27 Maret 2016 kemudian diperpanjang melalui No. PKS. 100a/DIR/PBSRM/III/2016 dan No. PKS. 79/DIRTEKJASKUG/0316 tanggal 28 Maret 2016 sampai dengan 27 Maret 2017. Perpanjangan terakhir melalui No. PKS. 013/DIR/PBSRM/III/2017 and No. PKS 70/DIJASKUG/0317 tanggal 28 Maret 2017 sampai 27 September 2017.

**c. Perjanjian kerjasama dengan lembaga
pengelola dana pensiun lainnya**

Bank juga melakukan kerjasama dalam rangka pembayaran manfaat pensiun dengan beberapa lembaga pengelola dana pensiun lainnya sebagai berikut:

Lembaga Pengelola Dana Pensiun/ Pension Fund Management Institution
26 Dana Pensiun/ <i>Pension Fund</i> 3 Perusahaan asuransi/ <i>Insurance Company</i> 3 Lainnya/ <i>Others</i>

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS
AND COMMITMENTS**

a. PT Taspen (Persero)

The Bank has cooperated with PT Taspen (Persero) in terms of payment of pension to retired government employees. The cooperation agreement was stipulated in agreement No. JAN-08/DIR/2007 and No. PKS.023/DIR/III/2007 concerning the Payment of Old-Age-Savings Plan, Old-Age-Savings Plan of Multiguna Sejahtera Insurance and Pension through the Bank's account. The agreement is for 2 (two) years from 13 April 2007 to 12 April 2009 and has been extended for several times, the latest are stipulated in agreement No. JAN-106/DIR/2015 and No. PKS 055/DIR/PBIRM/VI/2015 starting 19 June 2015 to 18 June 2017.

b. PT Pos Indonesia (Persero)

The Bank has cooperated with PT Pos Indonesia (Persero) in terms of payment of pension to retired government employees. The cooperation agreements are stipulated in agreements No. PKS. 060/DIR/RBPB/III/2012 and No. PKS. 35/DIRUT/0312 dated 14 March 2012 concerning the Deductions of Pension Benefit for Pension Loan Installment. These agreements were for 2 (two) years, and expired on 27 March 2014, and the extension are stipulated under No. PKS. 057/DIR/PBIRM/IV/2014 and No. PKS. 77/DIRUT/0414 dated 25 April 2014. This agreement valid from 28 March 2014 until 27 March 2016 then extended under No. PKS. 100a/DIR/PBSRM/III/2016 and No. PKS. 79/DIRTEKJASKUG/0316 dated 28 March 2016 until 27 March 2017. The latest extension are stipulated under No. PKS. 013/DIR/PBSRM/III/2017 and No. PKS 70/DIJASKUG/0317 dated 28 March 2017 until 27 September 2017.

**c. Cooperation agreements with other pension
fund management institutions**

The Bank operates pension benefit payments in cooperation with several other pension fund management institutions as follows:

Periode/Period
9 Oktober/October 2006 – Tidak terbatas/Unlimited Tidak terbatas/Unlimited 9 Juni/June 2015 – 9 Juni/June 2020

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**41. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN
KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS
AND COMMITMENTS** (continued)

**d. Perjanjian kerja sama sehubungan dengan
penyediaan jasa *payment point* oleh Bank**

**d. Cooperation agreements related with
providing *payment point* services by the
Bank**

Berdasarkan perjanjian kerjasama dengan institusi-institusi tertentu, Bank menyediakan jasa *payment point* untuk memudahkan para nasabah Bank dalam melakukan transaksi pembayaran iuran-iuran bulanan antara lain pembayaran iuran listrik, telepon, pajak, air minum dan lain sebagainya.

Based on agreements with certain institutions, the Bank provides *payment point* services to facilitate the Bank's depositors with *payment transaction* for monthly bills such as *payment of electricity, telephone, tax, water, etc.*

**e. Perjanjian kerja sama untuk menunjang
kegiatan operasional Bank**

**e. Cooperation agreements to support the
operational activities of the Bank**

Untuk menunjang kegiatan operasionalnya, Bank telah menandatangani beberapa perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak dalam bidang penyediaan jasa teknologi informasi, sewa pembiayaan kendaraan bermotor, mesin ATM dan bangunan, penyediaan jasa tenaga kerja, asuransi kesehatan tenaga kerja dan lain sebagainya.

To support its operational activities, the Bank has entered into several agreements in relation to information technology services, leasing of vehicles, ATM machines and buildings, outsourcing of personnel, personnel medical insurance, etc.

**f. Perjanjian untuk melindungi debitur-debitur
pensiunan dengan asuransi jiwa**

**f. Agreements to cover pension debtors with
life insurance**

Untuk melindungi risiko ketidaktertagihan pinjaman yang diberikan kepada para pensiunan, Bank telah melaksanakan kerjasama dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia pada tanggal 26 November 2008, PT Avrist Assurance pada tanggal 23 Juni 2011, PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia pada tanggal 22 Juni 2011 dan PT FWD Life Indonesia pada tanggal 13 Desember 2016 (Catatan 11).

To cover the risk of uncollectible loans that may arise from pensioners, the Bank entered into agreements with PT Asuransi Allianz Life Indonesia on 26 November 2008, PT Avrist Assurance on 23 June 2011, PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia on 22 June 2011 and PT FWD Life Indonesia on 13 December 2016 (Note 11).

g. Perjanjian pembiayaan bersama

g. Joint financing agreements

PT BFI Finance Indonesia Tbk.

PT BFI Finance Indonesia Tbk.

Pada tanggal 25 Agustus 2011 melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS.189/DIR/RBFI/VIII/2011, Bank melakukan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama *without recourse* dengan PT BFI Finance Indonesia Tbk. ("BFI"). Dalam perjanjian kerjasama ini, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk pelanggan BFI adalah maksimum 90% dari Bank dan minimum 10% dari pihak BFI. Fasilitas maksimum pembiayaan bersama adalah sebesar Rp 1.300.000. Pada tanggal 20 Februari 2014, jangka waktu Perjanjian telah diperpanjang hingga 25 Agustus 2016. Dalam tahun 2016, perjanjian ini telah jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

On 25 August 2011, through cooperation agreement No. PKS.189/DIR/RBFI/VIII/2011, the Bank entered into joint financing without recourse arrangement with PT BFI Finance Indonesia Tbk. ("BFI"). Based on the agreement, the amount of funds to be financed by each party will be a maximum of 90% from the Bank and a minimum of 10% from BFI. Maximum joint financing facilities is Rp 1,300,000. On 20 February 2014, the agreement has been extended to 25 August 2016. In 2016, this agreement was due and not extended.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**41. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN
KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS
AND COMMITMENTS** (continued)

g. Perjanjian pembiayaan bersama (lanjutan)

g. Joint financing agreements (continued)

PT Home Credit Indonesia

PT Home Credit Indonesia

Pada tanggal 23 Juni 2014 melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS.087/DIR/TFI/VI/2014, Bank melakukan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama *without recourse* dengan PT Home Credit Indonesia ("HCI"). Dalam perjanjian kerjasama ini, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk debitur adalah maksimum 90% dari Bank dan minimum 10% dari pihak HCI.

On 23 June 2014, through cooperation agreement No. PKS.087/DIR/TFI/VI/2014, the Bank entered into joint financing without recourse arrangement with PT Home Credit Indonesia ("HCI"). Based on the agreement, the amount of funds to be financed by each party will be a maximum of 90% from the Bank and a minimum of 10% from HCI.

Pada tanggal 19 September 2016 melalui Addendum Perjanjian Kerjasama No. PKS.063/DIR/SMEBD/IX/2016 fasilitas pembiayaan bersama ditingkatkan menjadi Rp 1.200.000 dan jangka waktu perjanjian telah diperpanjang hingga 23 Juni 2020.

On 19 September 2016, through cooperation agreement No. PKS.063/DIR/SMEBD/IX/2016 joint financing facilities has been increased to Rp 1,200,000 and the agreement has been extended to 23 June 2020.

Pada tanggal 18 Desember 2013 melalui perjanjian No. PKS. 299/DIR/TFI/XII/2013, Bank melakukan perjanjian pinjaman bilateral dengan PT. Home Credit Indonesia ("HCI") dengan limit sebesar Rp 50.000. Perjanjian dengan HCI telah dilakukan adendum pertama tanggal 2 Mei 2014 melalui adendum perjanjian No. PKS.063a/DIR/TFI/V/2014 dengan perubahan limit menjadi Rp 100.000, adendum kedua pada tanggal 12 Desember 2014 melalui perjanjian No. PKS.170/DIR/TFI/XII/2014 tanggal 12 Desember 2014 dengan perubahan jangka waktu ketersediaan, dan adendum ketiga pada tanggal 22 Oktober 2015 melalui perjanjian No. PKS. 082/DIR/FINTF/X/2015 dengan perubahan jangka waktu ketersediaan, tanggal jatuh tempo perjanjian dan pembayaran kembali, serta adendum keempat pada tanggal 28 Oktober 2016 melalui perjanjian No. PKS. 077/FINTF/DIR/X/2016 dengan perubahan jangka waktu ketersediaan dan kesepakatan untuk membayar biaya fasilitas per tahun sesuai jangka waktu ketersediaan. Adendum kelima pada tanggal 27 Maret 2017 melalui perjanjian No. PKS.001/PK-MF/Mitra Bisnis/2017 dengan perubahan jangka waktu ketersediaan dan penambahan fasilitas pinjaman menjadi Rp 1.000.000.

On 18 December 2013 through agreement No. PKS. 299/DIR/TFI/XII/2013, the Bank entered into Bilateral Loan Agreement with PT Home Credit Indonesia ("HCI") with limit Rp. 50,000. The first amendment of Agreement has been done on 2 May 2014 through addendum Agreement No. PKS.063a/DIR/TFI/V/2014 with amendment of the limit to be Rp 100,000, and the second amendment on 12 December 2014 through agreement No PKS.170/DIR/TFI/XII/2014 with amendment on the availability period and the third amendment on 22 October 2015 Agreement No.PKS.082/DIR/FINTF/X/2015 with amendment of availability period, maturity of agreement and repayment clause, and the fourth amendment on 28 October 2016 Agreement No PKS. 077/FINTF/DIR/X/2016 with amendment of availability period and as of the date of fourth amendment agreement, the borrower agrees to pay a facility fee per year according to availability period. Fifth amendment on 27 March 2017 through agreement No. PKS.001/PK-MF/Mitra Bisnis/2017 with amendment of availability period and additional facility to Rp 1,000,000.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**41. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN
KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS
AND COMMITMENTS (continued)**

h. Perjanjian pinjaman bilateral

h. Bilateral loan agreement

PT SMFL Leasing Indonesia

PT SMFL Leasing Indonesia

Pada tanggal 16 Februari 2017 melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS.006/DIR/SMEMB/II/2017, Bank melakukan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama *without recourse* dengan PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL"). Dalam perjanjian kerjasama ini, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk pelanggan SMFL adalah maksimum 90% dari Bank dan minimum 10% dari pihak SMFL. Fasilitas maksimum pembiayaan bersama adalah sebesar Rp 250.000.

On 16 February 2017 through cooperation agreement No. PKS.006/DIR/SMEMB/II/2017, the Bank entered into joint financing without recourse arrangement with PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL"). Based on the agreement, the amount of funds to be financed by each party will be a maximum of 90% from the bank and minimum of 10% from SMFL. The maximum joint financing facility is amounted to Rp. 250,000.

i. Perjanjian pembiayaan konsumen dan penunjukan pengelola fasilitas

i. Consumer financing and servicing agent agreement

Pada tanggal 8 Agustus 2012 melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS.178/DIR/RBFI/VIII/2012, Bank melakukan perjanjian kerjasama pembiayaan konsumen dan penunjukan pengelola fasilitas dengan PT BFI Finance Indonesia Tbk ("BFI"). Dalam perjanjian kerjasama ini, pembiayaan yang akan diberikan untuk pelanggan BFI adalah 100% dari Bank. Fasilitas maksimum untuk kerjasama pembiayaan ini dapat juga digunakan untuk fasilitas pembiayaan bersama sebesar Rp 1.300.000. Pada tanggal 20 Februari 2014 melalui Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerjasama No. PKS.016a/DIR/TFI/II/2014, perjanjian telah diperpanjang hingga 25 Agustus 2016. Dalam tahun 2016, perjanjian ini telah jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

On 8 August 2012 through cooperation agreement No. PKS.178/DIR/RBFI/VIII/2012, the Bank entered into consumer financing and servicing agent arrangement with PT BFI Finance Indonesia Tbk ("BFI"). Based on the agreement, the amount of funds to be financed will be 100% from the Bank. Maximum facility of this agreement can also be used together with joint financing facility of Rp 1,300,000. On 20 February 2014 through addendum and restatement cooperations agreement No. PKS.016a/DIR/TFI/II/2014, the agreement has been extended to 25 August 2016. In 2016, this agreement was due and not extended.

j. Perjanjian Kerjasama Jasa Pemasaran dan Administrasi Produk BTPN

j. Marketing and Administration Services for BTPN Product agreement

Pada tanggal 31 Agustus 2015 melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS.068/DIR/CFB/VIII/2015, Bank melakukan kerjasama Jasa Pemasaran dan Administrasi Produk BTPN dengan PT Oto Multi Artha ("OMA"). Dalam Perjanjian kerjasama ini, pembiayaan yang akan diberikan untuk debitur adalah 100% dari Bank. Jangka waktu perjanjian adalah untuk 3 (tiga) tahun, terhitung mulai tanggal 31 Agustus 2015 hingga 31 Agustus 2017.

On 31 August 2015 through cooperation agreement No. PKS.068/DIR/CFB/VIII/2015, the Bank entered into Marketing and Administration Services for BTPN Product agreement with PT Oto Multi Artha ("OMA"). The amount of funds for debtor to be financed will be 100% from the Bank. The term of the agreement is for 3 (three) years, from 31 August 2015 to 31 August 2017.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**41. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN
KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS
AND COMMITMENTS** (continued)

**k. Perjanjian dengan JP Morgan Chase Bank,
National Association**

**k. Agreement with JP Morgan Chase Bank,
National Association**

Pada tanggal 20 Februari 2009, Bank mengadakan perjanjian "*International Swaps and Derivatives Association (ISDA)*" dengan JP Morgan Chase Bank, National Association.

On 20 February 2009, the Bank entered into "*International Swaps and Derivatives Association (ISDA)*" agreement with JP Morgan Chase Bank, National Association.

Perjanjian ini dibuat sehubungan dengan rencana Bank untuk melakukan transaksi *Interest Rate Swap (IRS)*.

This agreement was relating to the Bank's plan to enter into *Interest Rate Swap (IRS)* transaction.

Untuk periode dan tahun yang berakhir pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 tidak terdapat transaksi IRS antara Bank dengan JP Morgan Chase Bank.

For the period and year ended 31 March 2017 and 31 December 2016 there are no *IRS* transactions between the Bank and JP Morgan Chase Bank.

l. Perjanjian dengan Standard Chartered Bank

l. Agreement with Standard Chartered Bank

Pada tanggal 12 April 2011, Bank mengadakan perjanjian "*International Swaps and Derivatives Association (ISDA)*" dengan Standard Chartered Bank. Perjanjian ini dibuat sehubungan dengan rencana Bank untuk melakukan transaksi *Interest Rate Swap (IRS)*.

On 12 April 2011, the Bank entered into "*International Swaps and Derivatives Association (ISDA)*" agreement with Standard Chartered Bank. This agreement was relating to the Bank's plan to enter into *Interest Rate Swap (IRS)* transaction.

Untuk periode dan tahun yang berakhir pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 tidak terdapat transaksi IRS antara Bank dengan Standard Chartered Bank.

For the period and year ended on 31 March 2017 and 31 December 2016 there are no *IRS* transaction between Bank and Standard Chartered Bank.

m. Perjanjian dengan Serikat Pekerja

m. Agreements with Labor Union

Pada tanggal 16 Desember 2016, Bank bersama Serikat Pekerja kembali mengesahkan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") yang berlaku efektif terhitung sejak tanggal 16 Desember 2016 sampai dengan 15 Desember 2018. PKB ini telah mendapat bukti pendaftaran PKB dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia.

On 16 December 2016, the Bank and Labor Union has legalised *Collective Labor Agreement ("PKB")* between the Bank and all employees that started effectively from 16 December 2016 until 15 December 2018. This PKB has been approved by Board of Commissioners and Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia.

n. Perjanjian kerja sama *bancassurance* untuk Nasabah Sinaya

n. *Bancassurance* Agreement for Sinaya Customers

Pada tanggal 11 Agustus 2014, melalui Perjanjian Kerja Sama No. PKS.108/DIR/FINCM/VIII/2014, Bank melakukan perjanjian kerja sama *bancassurance* dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("*Allianz*"). Bank akan mendistribusikan produk-produk asuransi jiwa dari Allianz kepada Nasabah Sinaya melalui seluruh jalur distribusi Bank sesuai dengan Model Bisnis *Bancassurance*. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun.

On 11 August 2014, through cooperation agreement No. PKS.108/DIR/FINCM/VIII/2014, the Bank entered into a *bancassurance* agreement with PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("*Allianz*"). Bank will distribute life insurance products of Allianz to Sinaya Customers through the entire distribution channel of Bank in accordance with the *Bancassurance Business Model*. The agreement is effective for 10 years.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**41. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN
KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Komitmen signifikan lainnya

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Bank memiliki komitmen sewa gedung kantor masing-masing sebesar Rp 18.275 dan Rp 7.679.

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kerangka Manajemen Risiko

Pengembangan manajemen risiko keuangan di Bank dan Entitas Anak berpedoman pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta dokumen-dokumen dari *Basel Committee of Banking Supervision*, terutama konsep *Basel Accord II*.

Kerangka manajemen risiko Bank dan Entitas Anak diimplementasikan melalui kebijakan-kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi dan kewenangan, toleransi risiko serta perangkat manajemen risiko. Bank dan Entitas Anak melakukan pengembangan manajemen risiko secara berkesinambungan sesuai dengan meningkatnya perkembangan dan kompleksitas bisnis, strategi dan sistem informasi manajemen.

Penerapan manajemen risiko mencakup:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko
- Pengendalian internal yang menyeluruh

Organisasi manajemen risiko Bank dan Entitas Anak melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Bank dan Entitas Anak telah membentuk Komite Pemantauan Risiko sebagai pengawas tertinggi di tingkat komisaris. Di tingkat Direksi telah dibentuk Komite Manajemen Risiko yang merupakan bagian yang sangat penting dalam pengendalian risiko, kontrol unit yang memantau seluruh risiko yang terdapat pada kegiatan operasional Bank dan Entitas Anak. Sejalan dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan manajemen risiko terintegrasi, maka Bank sebagai anggota dari konglomerasi keuangan telah berkoordinasi dengan entitas utama dari konglomerasi keuangan dalam melakukan penerapan manajemen risiko terintegrasi dan menjadi anggota dari Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang dipimpin oleh Direktur Manajemen Risiko Entitas Utama yang ditunjuk.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS
AND COMMITMENTS (continued)**

o. Other significant commitment

As at 31 March 2017 and 31 December 2016, Bank has office building rental commitments amounted to Rp 18,275 and Rp 7,679, respectively.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risk Management Framework

Financial risk management development in the Bank and Subsidiary is guided by Financial Services Authority regulations which govern Risk Management Implementation by Banks operating in Indonesia, as well as Basel Accord II documentation issued by the Basel Committee of Banking Supervision.

The Bank and Subsidiary risk management framework is implemented through policies, procedures, transactions and authorisation limits, risk tolerance as well as risk management tools. The Bank and Subsidiary carry out continuous risk management development in line with the increasing business complexity and the development organization, strategies and management information systems.

Implementation of risk management covers:

- *Board of Commissioner and Board of Director active supervision*
- *Sufficient policy, procedure and sets limit*
- *Sufficient process of identification, measurement, risk oversight and control and risk management information*
- *Overall internal control system*

The organization of the Bank and Subsidiary risk management involves the oversight from the Board of Commissioners and Directors. The Bank and Subsidiary has established Risk Monitoring Committee as the highest risk authority in the commissioner level. At the Director level a Risk Management Committee has been established which constitutes a crucial element in risk control, a control unit to monitor all of the risks in the Bank and Subsidiary operating activities. In line with prevailing the Financial Service Authority (OJK) regulation regarding integrated risk management, Bank as a member of financial conglomerates has coordinated with primary entity in order to implement integrated risk management and registered as a member of Integrated Risk Management Committee lead by designated Risk Management Director of Major Entity.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Divisi Internal Audit.

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Bank dan Entitas Anak adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit dan pembiayaan, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

Entitas Anak secara umum telah menerapkan manajemen risiko, antara lain dengan membentuk unit risiko pada Entitas Anak. Manajemen risiko pada Entitas Anak secara operasional dilakukan terpisah dari unit bisnis dan menjalankan fungsinya secara independen. Untuk mendukung penerapan manajemen risiko, pada organisasi Entitas Anak juga dibentuk Komite Audit yang memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Entitas Anak.

Di samping itu, Dewan Komisaris dan Direksi pada Entitas Anak secara aktif juga melakukan pemantauan, dan evaluasi terhadap pengendalian internal melalui laporan-laporan yang disampaikan oleh Entitas Anak untuk selanjutnya digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan pada Entitas Anak.

Bank selaku Entitas Induk telah menerapkan manajemen risiko konsolidasian sesuai ketentuan Bank Indonesia. Penerapan manajemen risiko konsolidasian antara lain mencakup laporan perhitungan Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPM) konsolidasian dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) konsolidasian, Bank juga menyusun laporan Profil Risiko konsolidasian, Tingkat Kesehatan Bank (*Risk-Based Bank Rating*) dan *Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)* konsolidasian.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Framework (continued)

The Bank Audit Committee is responsible for monitoring compliance within the Bank and Subsidiary risk management policies and procedures and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit Division.

The risks arising from financial instruments to which the Bank and Subsidiary are exposed are financial risks, which include credit and financing risk, liquidity risk, market risk and operational risk.

Subsidiary has generally implemented risk management, among others by establishing a risk unit in Subsidiary. Risk management in each Subsidiary is operating separately from the business unit and conducting its function independently. To support the implementation of risk management, the Subsidiary has established Audit Committee in their organisational structure, which has responsibility to monitor the compliance of risk management policy and procedure on a regular basis, and to analyse the adequacy of risk management framework which related to the risk faced by the Subsidiary.

In addition, the Board of Commissioners and Directors of Subsidiary actively monitor and evaluate the internal controls of the Subsidiary, through the reports submitted by the Subsidiary, as a basis in formulating and developing appropriate policies for the Subsidiary.

As the Parent Entity, Bank has implemented consolidated risk management as defined by Bank Indonesia. The Implementation of consolidated risk management among others include report of consolidated minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) and Legal Lending Limit (LLL), Bank also prepare the consolidated Risk Profile, consolidated Risk-Based Bank Rating and consolidated Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP).

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit dan pembiayaan

Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, risiko konsentrasi kredit, *counterparty credit risk* dan *settlement risk* dan pembiayaan/piutang syariah

Bank juga terekspos risiko kredit yang muncul dari investasi pada surat berharga utang (efek-efek).

(i) Manajemen risiko kredit dan pembiayaan

Melakukan kaji ulang atas kebijakan kredit secara periodik terutama jika terdapat perubahan kondisi perekonomian, perubahan peraturan dan/atau pendekatan bisnis.

Batas pemberian kredit ditetapkan dan ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi. Telaahan kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi juga dilakukan. Proses persetujuan kredit dilakukan melalui komite kredit.

Bank dan Entitas Anak terus melanjutkan untuk mengelola dan mengawasi secara aktif kualitas portofolio pinjaman yang diberikan dengan cara meningkatkan kebijakan manajemen risiko kredit dan pembiayaan secara efektif, penyempurnaan prosedur dan pengembangan sistem.

Sistem Informasi Manajemen telah tersedia dan mencakup tingkat yang cukup rinci untuk mendeteksi setiap perkembangan yang kurang baik sedini mungkin sehingga memungkinkan dilakukannya tindakan yang tepat waktu atas penurunan kualitas kredit atau untuk meminimalisasi kerugian kredit.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit and financing risk

Credit risk is the risk that arises from another party's failure to fulfill their obligation to the Bank, including credit risk due to debtor's failure, credit concentration risk, counterparty credit risk, and settlement risk and sharia financing/receivables.

The Bank is also exposed to other credit risks arising from investment in debt securities (marketable securities).

(i) *Credit and financing risk management*

Conducting review of the credit policies periodically especially if there are any changes in market conditions, changes in regulations and/or business approach.

Lending limits are set and reviewed in the light of changing market and economic conditions. Periodic credit reviews and assessments of probability of default are also conducted. Credit approval processed by credit committee.

The Bank and Subsidiary continue to actively manage and monitor the loan portfolio quality by improving credit and financing risk management policies effectively, improving procedures and systems development.

Management Information Systems (MIS) are in place and have covered sufficient level of detail to detect any adverse development at an early stage, allowing timely measurement to be taken to counteract any possible deterioration in credit quality or to minimise credit losses.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Credit and financing risk (continued)

Agunan

Collateral

Bank menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit, khususnya untuk mikro dan menengah. Bank menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan atas pinjaman yang diberikan antara lain adalah:

The Bank employs a range of policies and practices to mitigate credit risk especially for micro and medium enterprises. The Bank implements guidelines on the acceptability of specific classes of collateral or credit risk mitigation. The principal collateral types for loans are as follows:

- Tanah dan/atau Bangunan;
- Kendaraan;
- Peralatan (termasuk mesin dan alat berat);
- *Cash collateral;*
- *Account receivable; dan*
- *Inventory*

- *Land and/or Building;*
- *Vehicles;*
- *Equipment (including machine and heavy equipment);*
- *Cash collateral;*
- *Account receivable; and*
- *Inventory*

- (ii) Cadangan kerugian penurunan nilai dan kebijakan pencadangan

- (ii) *Impairment and provisioning policies*

Penurunan nilai adalah kondisi dimana terdapat bukti obyektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Impairment is a condition where there is an objective evidence of adverse event as a result of one or more events occurring after the initial recognition of these credits and these adverse events has impact on the estimated future cash flows of financial assets or group of financial assets that can be reliably estimated.

Cadangan kerugian pinjaman yang diberikan dihitung dengan menggunakan pendekatan kolektif dan individual.

Loans impairment allowances calculated using collective and individual approach.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan atas posisi keuangan berdasarkan bukti obyektif.

Impairment allowances that recognised for financial reporting purposes are only for losses that have been incurred at the date of the statement of financial position based on objective evidence.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Credit and financing risk (continued)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit dan pembiayaan tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

(iii) *Maximum exposure to credit and financing risk before collateral held or other credit enhancements*

Eksposur risiko kredit dan pembiayaan terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Credit and financing risk exposures relating to financial assets on the consolidated statement of financial position at 31 March 2017 and 31 December 2016 are as follows:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		
	31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016	
Giro pada Bank Indonesia	4,706,514	4,625,356	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	916,164	858,431	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6,757,811	7,005,442	<i>Placement with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek:			<i>Marketable securities:</i>
- Tersedia untuk dijual	1,283,497	1,081,238	<i>Available-for-sale -</i>
- Dimiliki hingga jatuh tempo	4,514,755	4,871,320	<i>Held-to-maturity -</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>Reverse Repo</i>)	2,712,155	2,699,099	<i>Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)</i>
Tagihan derivatif	105	43,652	<i>Derivative receivables</i>
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah-bersih			<i>Loans and sharia financing/ receivables-net</i>
- Pensiun	38,561,658	38,227,650	<i>Pension -</i>
- Mikro	6,606,539	6,882,852	<i>Micro -</i>
- Syariah	4,987,656	4,882,955	<i>Sharia -</i>
- Lainnya	14,098,251	12,489,649	<i>Others -</i>
- Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	761,878	764,513	<i>Accrued interest/margin income -</i>
Penyertaan saham - bersih	22	22	<i>Investments - net</i>
Aset lain-lain	4,029	43,855	<i>Other assets</i>
	85,911,034	84,476,034	

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to consolidated off-balance sheet items as at 31 March 2017 and 31 December 2016 are as follows:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		
	31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - <i>committed</i>	611,430	-	<i>Unused loan facilities granted - committed</i>

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit dan pembiayaan

Concentration of risks of financial assets with credit and financing risk exposure

Bank dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit dan pembiayaan dimanapun risiko tersebut teridentifikasi - secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta sektor geografis yang disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai.

The Bank and Subsidiary manage and control concentrations of credit and financing risk wherever they are identified - in particular, to individual and Bank and Subsidiary group counterparties, and to industries and geographical sectors that are presented net after allowance for impairment losses.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Credit and financing risk (continued)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit dan pembiayaan tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(iii) Maximum exposure to credit and financing risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit and financing risk exposure (continued)

Bank dan Entitas Anak menentukan tingkat risiko kredit dan pembiayaan yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima yang terkait dengan satu debitur atau beberapa kelompok debitur.

The Bank and Subsidiary structure the levels of credit and financing risk it undertakes by placing limits on the amount of risk accepted in relation to one or more borrowers.

a) Sektor geografis

a) Geographical sectors

31 Maret/March 2017						
	Jawa /Java*)	Sumatera	Bali dan/and Nusa Tenggara	Kalimantan dan/and Sulawesi	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	4,706,514	-	-	-	4,706,514	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	906,749	3,449	4,124	1,842	916,164	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6,757,811	-	-	-	6,757,811	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek:						Marketable securities:
- Tersedia untuk dijual	1,283,497	-	-	-	1,283,497	Available-for-sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	4,514,755	-	-	-	4,514,755	Held-to-maturity -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	2,712,155	-	-	-	2,712,155	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Tagihan derivatif	105	-	-	-	105	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah - bersih	37,573,070	13,443,500	3,197,052	10,802,360	65,015,982	Loans and sharia financing/ receivables - net
Penyertaan saham	-	14	-	8	22	Investments
Aset lain-lain	4,025	3	-	1	4,029	Other assets
Pada tanggal 31 Maret 2017	<u>58,458,681</u>	<u>13,446,966</u>	<u>3,201,176</u>	<u>10,804,211</u>	<u>85,911,034</u>	As at 31 March 2017

*) Termasuk kantor pusat

*) including head office

31 Desember/December 2016						
	Jawa /Java*)	Sumatera	Bali dan/and Nusa Tenggara	Kalimantan dan/and Sulawesi	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	4,625,356	-	-	-	4,625,356	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	842,152	7,373	3,108	5,798	858,431	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7,005,442	-	-	-	7,005,442	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek:						Marketable securities:
- Tersedia untuk dijual	1,081,238	-	-	-	1,081,238	Available-for-sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	4,871,320	-	-	-	4,871,320	Held-to-maturity -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	2,699,099	-	-	-	2,699,099	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Tagihan derivatif	43,652	-	-	-	43,652	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah - bersih	36,327,857	13,350,159	3,145,022	10,424,581	63,247,619	Loans and sharia financing/ receivables - net
Penyertaan saham	-	14	-	8	22	Investments
Aset lain-lain	9,938	17,781	3,755	12,381	43,855	Other assets
Pada tanggal 31 Desember 2016	<u>57,506,054</u>	<u>13,375,327</u>	<u>3,151,885</u>	<u>10,442,768</u>	<u>84,476,034</u>	As at 31 December 2016

*) Termasuk kantor pusat

*) including head office

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Credit and financing risk (continued)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit dan pembiayaan tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(iii) Maximum exposure to credit and financing risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit and financing risk exposure (continued)

a) Sektor geografis (lanjutan)

a) Geographical sectors (continued)

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi berdasarkan wilayah geografis tempat Bank dan Entitas Anak beroperasi adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to commitment and contingency based on the geographic areas which the Bank and Subsidiary operate are as follows:

		31 Maret/March 2017					
		Jawa/Java	Sumatera	Bali dan/and Nusa Tenggara	Kalimantan dan/and Sulawesi	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik-committed		611.430	-	-	-	611.430	Unused loan facilities granted - committed
		31 Desember/December 2016					
		Jawa/Java	Sumatera	Bali dan/and Nusa Tenggara	Kalimantan dan/and Sulawesi	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik-committed		-	-	-	-	-	Unused loan facilities granted - committed

b) Sektor industri

b) Industry sectors

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

The following table breaks down the Bank and Subsidiary credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), as categorised by the industry sectors.

		31 Maret/March 2017							
		Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Business Services	Perindustrian/ Manufacturing	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia		4,706,514	-	-	-	-	-	4,706,514	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		-	916,164	-	-	-	-	916,164	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		5,978,551	779,260	-	-	-	-	6,757,811	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek: - Tersedia untuk dijual - Dimiliki hingga jatuh tempo		1,283,497	-	-	-	-	-	1,283,497	Marketable securities: Available-for-sale -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)		3,775,072	739,683	-	-	-	-	4,514,755	Held-to-maturity - Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)
Tagihan derivatif		2,712,155	-	-	-	-	-	2,712,155	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah - bersih		-	105	-	-	-	-	105	Loans and sharia financing/ receivables - net
Penyertaan saham		-	915,167	14,264,163	3,049,488	3,525,300	43,261,864	65,015,982	Investments
Aset lain-lain		-	22	-	-	-	-	22	Other assets
Pada tanggal 31 Maret 2017		-	4	-	-	-	4,025	4,029	
		<u>18.455.789</u>	<u>3.350.405</u>	<u>14.264.163</u>	<u>3.049.488</u>	<u>3.525.300</u>	<u>43.265.889</u>	<u>85.911.034</u>	As at 31 March 2017

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Credit and financing risk (continued)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit dan pembiayaan tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(iii) *Maximum exposure to credit and financing risk before collateral held or other credit enhancements (continued)*

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit and financing risk exposure (continued)

b) Sektor industri (lanjutan)

b) *Industry sectors (continued)*

		31 Desember/December 2016						
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial Institution	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Business Services	Perindustrian/ Manufacturing	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	4,625,356	-	-	-	-	-	4,625,356	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	858,431	-	-	-	-	858,431	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,944,175	1,061,267	-	-	-	-	7,005,442	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek: - Tersedia untuk dijual	976,962	104,276	-	-	-	-	1,081,238	Marketable securities: Available-for-sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	4,083,080	788,240	-	-	-	-	4,871,320	Held-to-maturity -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	2,699,099	-	-	-	-	-	2,699,099	Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)
Tagihan derivatif	-	43,652	-	-	-	-	43,652	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah - bersih	-	241,177	13,885,289	3,065,215	3,329,052	42,726,886	63,247,619	Loans and sharia financing/ receivables - net
Penyertaan saham	-	22	-	-	-	-	22	Investments
Aset lain-lain	-	43,855	-	-	-	-	43,855	Other assets
Pada tanggal 31 Desember 2016	<u>18,328,672</u>	<u>3,140,920</u>	<u>13,885,289</u>	<u>3,065,215</u>	<u>3,329,052</u>	<u>42,726,886</u>	<u>84,476,034</u>	As at 31 December 2016

Pinjaman yang diberikan pada sektor "Lain-lain" terutama terdiri dari kredit pensiunan.

Loans in sector "Others" mostly consist of pensioners loan.

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi berdasarkan sektor industri adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to commitment and contingency based on industry sectors are as follows:

		31 Maret/March 2017						
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial Institution	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Business Services	Perindustrian/ Manufacturing	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed	-	611,430	-	-	-	-	611,430	Unused loan facilities granted - committed

		31 Desember/December 2016						
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial Institution	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Business Services	Perindustrian/ Manufacturing	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed	-	-	-	-	-	-	-	Unused loan facilities granted - committed

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Credit and financing risk (continued)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit dan pembiayaan tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(iii) Maximum exposure to credit and financing risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit and financing risk exposure (continued)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan

c) Credit quality of financial assets

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, kualitas kredit atas aset keuangan terbagi atas:

As at 31 March 2017 and 31 December 2016, quality of financial assets are divided as follows:

	31 Maret/March 2017				Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired			
Giro pada Bank Indonesia	4,706,514	-	-		4,706,514	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	916,164	-	-		916,164	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6,757,811	-	-		6,757,811	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek:						Marketable securities:
- Tersedia untuk dijual	1,283,497	-	-		1,283,497	Available for sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	4,514,755	-	-		4,514,755	Held to maturity -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	2,712,155	-	-		2,712,155	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Tagihan derivatif	105	-	-		105	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah-bersih Pihak ketiga	63,590,641	1,156,752	247,426		64,994,819	Loans and sharia financing/ receivables-net Third parties
Pihak berelasi	21,163	-	-		21,163	Related parties
Penyertaan saham	22	-	-		22	Investments
Aset lain-lain	4,029	-	-		4,029	Other assets
Jumlah	84,506,856	1,156,752	247,426		85,911,034	Total

	31 Desember/December 2016				Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired			
Giro pada Bank Indonesia	4,625,356	-	-		4,625,356	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	858,431	-	-		858,431	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7,005,442	-	-		7,005,442	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek:						Marketable securities:
- Tersedia untuk dijual	1,081,238	-	-		1,081,238	Available for sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	4,871,320	-	-		4,871,320	Held to maturity -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	2,699,099	-	-		2,699,099	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Tagihan derivatif	43,652	-	-		43,652	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah-bersih Pihak ketiga	61,975,032	1,005,858	242,259		63,223,149	Loans and sharia financing/ receivables-net Third parties
Pihak berelasi	24,470	-	-		24,470	Related parties
Penyertaan saham	22	-	-		22	Investments
Aset lain-lain	43,855	-	-		43,855	Other assets
Jumlah	83,227,917	1,005,858	242,259		84,476,034	Total

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Credit and financing risk (continued)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit dan pembiayaan tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(iii) *Maximum exposure to credit and financing risk before collateral held or other credit enhancements (continued)*

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit and financing risk exposure (continued)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

c) *Credit quality of financial assets (continued)*

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, rincian kualitas pinjaman yang diberikan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan ketentuan internal Bank adalah sebagai berikut:

The credit quality of loans that are neither past due nor impaired as at 31 March 2017 and 31 December 2016 can be assessed by reference to the Bank internal policy as follows:

	31 Maret/March 2017			
	Lancar/ Current	Pernah mengalami keterlambatan pembayaran/ Has an overdue experience	Jumlah/ Total	
Kredit dan pembiayaan/piutang syariah yang diberikan:				<i>Loans and sharia financing/receivables:</i>
Pensiunan	32,724,936	5,413,120	38,138,056	<i>Pension</i>
Mikro	2,903,915	3,229,283	6,133,198	<i>Micro</i>
Syariah	3,458,140	1,445,734	4,903,874	<i>Sharia</i>
Lainnya	12,018,492	1,974,552	13,993,044	<i>Others</i>
	<u>51,105,483</u>	<u>12,062,689</u>	<u>63,168,172</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	583,179	126,804	709,983	<i>Accrued interest income</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(182,868)	(83,482)	(266,350)	<i>Allowance for impairment loss</i>
	<u>51,505,794</u>	<u>12,106,011</u>	<u>63,611,805</u>	

	31 Desember/December 2016			
	Lancar/ Current	Pernah mengalami keterlambatan pembayaran/ Has an overdue experience	Jumlah/ Total	
Kredit dan pembiayaan/piutang syariah yang diberikan:				<i>Loans and sharia financing/receivables:</i>
Pensiunan	32,437,785	5,457,704	37,895,489	<i>Pension</i>
Mikro	2,861,157	3,591,923	6,453,080	<i>Micro</i>
Syariah	4,795,907	50,444	4,846,351	<i>Sharia</i>
Lainnya	10,596,507	1,734,083	12,330,590	<i>Others</i>
	<u>50,691,356</u>	<u>10,834,154</u>	<u>61,525,510</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	596,234	120,432	716,666	<i>Accrued interest income</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(153,248)	(89,426)	(242,674)	<i>Allowance for impairment loss</i>
	<u>51,134,342</u>	<u>10,865,160</u>	<u>61,999,502</u>	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

- (iii) Eksposur maksimum risiko kredit dan pembiayaan tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Penjelasan pembagian kualitas kredit yang diberikan yang "belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" adalah:

- Lancar
Pinjaman dalam kategori ini memiliki kemampuan yang sangat kuat untuk membayar bunga dan pokok pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah oleh Bank dan Entitas Anak.
- Pernah mengalami keterlambatan pembayaran
Pinjaman dalam kategori ini dianggap memiliki kapasitas memadai untuk membayar bunga dan pokoknya. Namun terdapat pertimbangan terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo.

Definisi Bank atas penurunan nilai kredit yang adalah yang memenuhi salah satu kriteria sebagai berikut:

- Menunggak di atas 90 hari, termasuk fasilitas yang memburuk karena penyamaan kolektibilitas,
- Kredit yang direstrukturisasi dengan kolektibilitas 3, 4 dan 5.

Analisa umur kredit yang diberikan yang "telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai" pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 2017					
	<u>Pensiunan/ Pension</u>	<u>Mikro/ Micro</u>	<u>Syariah/ Sharia</u>	<u>Lainnya/ Others</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
1 – 30 hari	304,997	233,564	80,632	114,090	733,283	1 – 30 days
31 – 60 hari	87,727	179,195	26,898	35,144	328,964	31 – 60 days
61 – 90 hari	45,235	150,719	18,023	35,789	249,766	61 – 90 days
	<u>437,959</u>	<u>563,478</u>	<u>125,553</u>	<u>185,023</u>	<u>1,312,013</u>	
Pendapatan bunga/ margin yang masih harus diterima	15,884	25,410	6,662	3,939	51,895	Accrued interest income/margin
Cadangan kerugian penurunan nilai	(23,872)	(110,404)	(39,850)	(33,031)	(207,157)	Allowance for impairment losses
	<u>429,971</u>	<u>478,484</u>	<u>92,365</u>	<u>155,931</u>	<u>1,156,751</u>	

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit and financing risk (continued)

- (iii) Maximum exposure to credit and financing risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit and financing risk exposure (continued)

- c) Credit quality of financial assets (continued)

Details for credit quality of loans that are "neither past due nor impaired" are as follow:

- Current
Loans in this category are considered to have very strong capacity to pay interest and principal of loans, and sharia financing by the Bank and Subsidiary.
- Has an overdue experience
Loans in this category are considered to have adequate capacity to pay interest and principal. However, there is a concern over the debtor's ability to make payments when due.

The Bank's definition of impaired loans is that meets one of the following criteria:

- Loans in arrears over 90 days, which including downgrading facility due to collectibility equalisation,
- Restructured loan with collectibility 3, 4 and 5.

An aging analysis of loans that are "past due but not impaired" on 31 March 2017 and 31 December 2016 is set out below:

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Credit and financing risk (continued)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit dan pembiayaan tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(iii) Maximum exposure to credit and financing risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit and financing risk exposure (continued)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

c) Credit quality of financial assets (continued)

	31 Desember/December 2016					
	Pensiunan/ Pension	Mikro/ Micro	Syariah/ Sharia	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
1 – 30 hari	258,682	181,542	36,129	104,107	580,460	1 – 30 days
31 – 60 hari	79,608	172,079	21,025	53,164	325,876	31 – 60 days
61 – 90 hari	33,233	149,040	16,904	35,384	234,561	61 – 90 days
	<u>371,523</u>	<u>502,661</u>	<u>74,058</u>	<u>192,655</u>	<u>1,140,897</u>	
Pendapatan bunga/ marjin yang masih harus diterima	14,148	24,087	4,932	4,680	47,847	Accrued interest income/margin
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21,204)	(98,484)	(35,965)	(27,233)	(182,886)	Allowance for impairment losses
	<u>364,467</u>	<u>428,264</u>	<u>43,025</u>	<u>170,102</u>	<u>1,005,858</u>	

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret/March 2017					
	Pensiun/ Pension	Mikro/ Micro	Syariah/ Sharia	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Saldo Awal	116,981	287,009	113,856	167,458	685,304	Beginning balance
Penambahan Penerimaan	33,899	123,780	44,224	50,794	252,697	Addition
kembali	47	8,048	97	951	9,143	Recovery
Penghapusan piutang	(11,069)	(131,271)	(27,601)	(37,131)	(207,072)	Write-off
Lainnya	(7)	-	-	-	(7)	Others
Saldo akhir	<u>139,851</u>	<u>287,566</u>	<u>130,576</u>	<u>182,072</u>	<u>740,065</u>	Ending balance

	31 Desember/December 2016					
	Pensiun/ Pension	Mikro/ Micro	Syariah/ Sharia	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Saldo Awal	62,801	347,277	62,000	71,507	543,585	Beginning balance
Penambahan Penerimaan	89,442	493,168	118,559	168,592	869,761	Addition
kembali	1,688	82,570	4,129	10,423	98,810	Recovery
Penghapusan piutang	(36,950)	(636,006)	(70,831)	(83,066)	(826,853)	Write-off
Lainnya	-	-	(1)	2	1	Others
Saldo akhir	<u>116,981</u>	<u>287,009</u>	<u>113,856</u>	<u>167,458</u>	<u>685,304</u>	Ending balance

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika Bank dan Entitas Anak tidak dapat memenuhi pembayaran kewajiban pada saat jatuh tempo, termasuk pencairan simpanan nasabah.

Liquidity risk is the risk that the Bank and Subsidiary are unable to meet their payment obligations as they fall due, including withdrawal of customer deposits.

Untuk itu Bank senantiasa menjaga likuiditasnya agar dapat memenuhi pembayaran kewajiban dimaksud, salah satunya dengan mengukur dan memonitor profil maturitas atas kewajiban yang jatuh tempo dan kesenjangan dengan aset berdasarkan periode waktu kedepan tertentu.

To maintain Bank liquidity in order to cover that obligations, one of the parameter used is by measuring and monitoring the maturity profile of the matured liabilities and the gaps with assets based on the same specific time bucket.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Profil maturitas diproyeksikan atas jangka waktu yang tersisa berdasarkan tanggal kontraktual aset dan liabilitas tertentu. Secara historis, sebagian besar dari simpanan diperpanjang pada saat jatuh tempo yang dipengaruhi oleh perilaku nasabah dan tingkat kepercayaan terhadap Bank dan Entitas Anak. Dalam mengelola risiko likuiditas atas kondisi tersebut, Bank dan Entitas Anak menetapkan strategi yang sesuai dan jumlah kas dan aset cair yang perlu dimiliki, yang dapat dicairkan atau dijadikan jaminan jika ada kebutuhan likuiditas yang mendesak.

This maturity profile is projected based on the remaining period to the contractual maturity date of assets and liabilities. Historically, a significant portion of deposits are rolled-over on the maturity date which is affected by customer behaviour and confidence level in the Bank and Subsidiary. To manage the liquidity risk of the condition, the Bank and Subsidiary establish appropriate strategies and the amount of cash and liquid assets that can be liquidated or used as collateral should there be an urgent need for liquidity.

		31 Maret/March 2017							
		Sesuai permintaan/ On demand	≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month	> 1-3 Bulan/ > 1-3 Months	> 3-6 Bulan/ > 3-6 Months	> 6-12 Bulan/ > 6-12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months		
Aset								Assets	
Kas	1,315,110	1,315,110	-	-	-	-	-	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	4,706,514	4,706,514	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	916,164	916,164	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6,757,811	-	6,707,811	-	50,000	-	-	Placement with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek	5,798,252	-	23,115	1,503,184	1,176,242	1,488,800	1,606,911	Marketable securities	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	2,712,155	-	2,712,155	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)	
Tagihan derivatif	105	-	105	-	-	-	-	Derivatives receivables	
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	65,756,047	48,716	2,217,290	2,014,419	2,785,637	7,745,819	50,944,166	Loans and sharia financing/receivables	
Penyertaan saham	22	22	-	-	-	-	-	Investments	
Aset lain-lain	4,029	-	4,029	-	-	-	-	Other assets	
Jumlah aset	87,966,209	6,986,526	11,664,505	3,517,603	4,011,879	9,234,619	52,551,077	Total assets	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(740,065)	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses	
Jumlah	87,226,144	-	-	-	-	-	-	Total	
Liabilitas								Liabilities	
Liabilitas segera	47,514	-	47,514	-	-	-	-	Obligations due immediately	
Giro	1,382,638	1,382,638	-	-	-	-	-	Current account	
Tabungan	7,419,376	7,419,376	-	-	-	-	-	Savings deposits	
Deposito berjangka dan deposito on call	55,870,025	-	34,137,006	14,163,246	5,951,348	1,510,805	107,620	Time deposits and deposit on call	
Simpanan dari bank lain	928,218	928,218	-	-	-	-	-	Deposits from other banks	
Liabilitas derivatif	19,571	-	19,571	-	-	-	-	Derivatives payables	
Utang obligasi	2,508,667	-	37,819	-	1,425,000	400,000	645,848	Bonds payable	
Pinjaman yang diterima	1,967,649	-	674,875	666,275	626,499	-	-	Borrowings	
Liabilitas lain-lain	283,081	-	273,684	9,397	-	-	-	Other liabilities	
Jumlah liabilitas	70,426,739	9,730,232	35,190,469	14,838,918	8,002,847	1,910,805	753,468	Total liabilities	
Aset/(liabilitas) bersih	17,539,470	(2,743,706)	(23,525,964)	(11,321,315)	(3,990,968)	7,323,814	51,797,609	Net assets/(liabilities)	
Aset bersih Setelah cadangan kerugian penurunan nilai	<u>16,799,405</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Net assets net of allowance for impairment losses	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

		31 Desember/December 2016							
	Jumlah/ Total	Sesuai permintaan/ On demand	≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month	> 1-3 Bulan/ > 1-3 Months	> 3-6 Bulan/ > 3-6 Months	> 6-12 Bulan/ > 6-12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months		
Aset								Assets	
Kas	1,448,180	1,448,180	-	-	-	-	-	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	4,625,356	4,625,356	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	858,431	858,431	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7,005,442	-	5,732,942	1,222,500	-	50,000	-	Placement with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek	5,952,558	104,276	299,540	1,148,954	1,384,432	1,031,642	1,983,714	Marketable securities	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	2,699,099	-	2,425,585	273,514	-	-	-	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)	
Tagihan derivatif	43,652	-	43,652	-	-	-	-	Derivatives receivables	
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	63,932,923	-	1,710,676	1,809,675	3,014,302	7,136,089	50,262,181	Loans and sharia financing/receivables	
Penyertaan saham	22	22	-	-	-	-	-	Investments	
Aset lain-lain	43,855	-	43,855	-	-	-	-	Other assets	
Jumlah aset	86,609,518	7,036,265	10,256,250	4,454,643	4,398,734	8,217,731	52,245,895	Total assets	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(685,304)	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses	
Jumlah	85,924,214							Total	
Liabilitas								Liabilities	
Liabilitas segera	95,984	951	68,400	26,534	72	12	15	Obligations due immediately	
Giro	372,169	371,921	248	-	-	-	-	Current account	
Tabungan	7,297,836	7,295,107	2,729	-	-	-	-	Savings deposits	
Deposito berjangka dan deposito on call	54,372,213	3,779,212	25,849,543	16,967,724	4,752,359	2,853,325	170,050	Time deposits and deposit on call	
Simpanan dari bank lain	914,596	201,191	1,161	1,200	170,700	540,344	-	Deposits from other banks	
Liabilitas derivatif	8,344	-	8,344	-	-	-	-	Derivatives payables	
Utang obligasi	2,507,266	-	26,195	11,928	-	1,422,166	1,046,977	Bonds payable	
Pinjaman yang diterima	3,750,671	-	690,429	331,012	-	2,729,230	-	Borrowings	
Liabilitas lain-lain	260,138	-	59,576	197,871	1,437	1,254	-	Other liabilities	
Jumlah liabilitas	69,579,217	11,648,382	26,706,625	17,536,269	4,924,568	7,546,331	1,217,042	Total liabilities	
Aset/(liabilitas) bersih	17,030,301	(4,612,117)	(16,450,375)	(13,081,626)	(525,834)	671,400	51,028,853	Net assets/(liabilities)	
Aset bersih Setelah cadangan kerugian penurunan nilai	<u>16,344,997</u>							Net assets net of allowance for impairment losses	

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai kontrak menjadi arus kas yang *undiscounted* pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, sesuai dengan kriteria PSAK 60.

The maturity tables below provide information on estimated maturities based on contractual undiscounted cash flows of financial liabilities as of 31 March 2017 and 31 December 2016, in accordance with SFAS 60 criteria.

		31 Maret/March 2017						
	Jumlah/ Total	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1-3 bulan/ month	3-6 bulan/ months	6-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	2-5 tahun/ years	
Liabilitas segera	47,514	47,514	-	-	-	-	-	Obligations due immediately
Giro	1,383,360	1,383,360	-	-	-	-	-	Current account
Tabungan	7,431,883	7,430,635	216	170	678	184	-	Saving deposits
Deposito berjangka dan deposito on call	56,366,877	33,063,258	15,436,916	6,332,574	1,423,167	110,962	-	Time deposits and deposit on call
Simpanan dari bank lain	747,730	179,939	-	567,791	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	19,571	19,571	-	-	-	-	-	Derivative liability
Utang obligasi	2,740,448	-	1,508,843	485,712	426,243	319,650	-	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	1,318,708	665,798	652,910	-	-	-	-	Borrowings
Liabilitas lain-lain	283,081	283,081	-	-	-	-	-	Other liabilities
Jumlah	70,339,172	43,073,156	17,598,885	7,386,247	1,850,088	430,796		

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

31 Desember/December 2016							
Jumlah/ Total	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1-3 bulan/ month	3-6 bulan/ months	6-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	2-5 tahun/ years	
Liabilitas segera	95,984	73,428	22,471	85	-	-	Obligations due immediately
Giro	372,169	372,169	-	-	-	-	Current account
Tabungan	7,361,840	7,361,840	-	-	-	-	Saving deposits
Deposito berjangka dan deposito <i>on call</i>	59,268,753	32,426,997	18,740,953	5,033,094	2,889,642	178,067	Time deposits and deposit on call
Simpanan dari bank lain	956,640	236,216	1,004	172,595	546,825	-	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	8,344	8,344	-	-	-	-	Derivative liability
Utang obligasi	2,711,875	49,650	1,524,301	456,256	681,668	-	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	3,852,069	714,375	350,337	9,864	2,777,493	-	Borrowings
Liabilitas lain-lain	281,978	84,745	196,605	327	300	1	Other liabilities
74,909,652	41,327,764	20,835,671	5,672,221	6,895,928	178,068	-	

Informasi mengenai perkiraan *cash outflow* dari rekening administratif pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dapat dilihat pada tabel berikut.

The tables below provide information on estimated *cash outflow* of off-balance sheet as at 31 March 2017 and 31 December 2016.

31 Maret/March 2017							
Jumlah/ Total	Sesuai permintaan/ On demand	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	3-6 bulan/ months	6-12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - <i>committed</i>				611,430			Unused loan facilities granted committed -

31 Desember/December 2016							
Jumlah/ Total	Sesuai permintaan/ On demand	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	3-6 bulan/ months	6-12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - <i>committed</i>							Unused loan facilities granted committed -

Kebijakan yang dijalankan Bank dalam mengelola risiko likuiditas adalah:

Policies adopted by the Bank in managing its liquidity risk include:

- Menetapkan kebijakan manajemen risiko likuiditas yang telah disesuaikan dengan misi dan strategi bisnis, serta kecukupan permodalan, sumber daya manusia dan *risk appetite* Bank.
- Menetapkan kebijakan dan prosedur yang memadai untuk mengelola risiko pasar sesuai dengan limit atau toleransi yang telah ditetapkan.
- Asset & Liability Committee (ALCO) dan Funding Committee (FC) sebagai sub committee dari ALCO, berfungsi sebagai pengendali risiko likuiditas dengan mengatur strategi pendanaan dan manajemen risiko likuiditas dan suku bunga, termasuk terkait *pricing* yang tepat sesuai rencana dan toleransi risiko Bank.

- Establish of a liquidity risk management policy that is suited to the Bank's mission, business strategy, capital adequacy, human resources and appetite for risk.
- Establish of a adequate liquidity risk limit policies and procedures to manage market risk according to defined limit or risk tolerance.
- Asset & Liability Committee (ALCO) and the Funding Committee (FC) as a sub-committee of the ALCO, serves as a control of liquidity risk and interest rate risk by arranging appropriate funding and pricing strategies to the plan and the Bank's risk tolerance.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Kebijakan yang dijalankan Bank dalam mengendalikan risiko likuiditas adalah: (lanjutan)

- Menjaga cadangan likuiditas agar sesuai dengan rekomendasi ALCO.
- Mengelola portofolio pendanaan untuk menghindari risiko konsentrasi dan ketergantungan pada sumber pendanaan tertentu. Hal ini dimonitor secara berkala oleh ALCO dan *Risk Management Committee* (RMC).
- Fungsi monitoring yang independen dari satuan kerja manajemen risiko.

Pada tanggal 31 Maret 2017, persentase *Loan to Deposit Ratio* adalah sebesar 95,42% (31 Desember 2016: 95,42%).

Risiko pasar

Risiko pasar adalah potensi timbulnya kerugian dalam nilai buku atau fluktuasi arus kas di masa mendatang yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga atau nilai tukar.

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

(i) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing timbul dari adanya posisi neraca dan komitmen dan kontinjensi (*off-balance sheet*) baik di sisi aset maupun liabilitas yang timbul melalui transaksi mata uang asing.

Bank mengukur dan memonitor risiko nilai tukar untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar pada pendapatan dan modal Bank. Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, pembatasan posisi devisa netto (PDN) secara internal ditetapkan jauh di bawah ketentuan posisi devisa neto yang ditetapkan regulator.

Posisi Devisa Neto

Berikut adalah Posisi Devisa Neto Bank pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dalam mata uang (ekuivalen Rupiah). Nilai ini adalah yang dilaporkan kepada Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan sebagai bagian dari laporan harian.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

Policies adopted by the Bank in managing its liquidity risk include: (continued)

- *Maintain liquidity reserves according to the ALCO's recommendation.*
- *Managing its funding portfolio to avoid concentration risk and dependence on any single / group source of funding. It's regularly monitored by ALCO and Risk Management Committee (RMC).*
- *The independent monitoring function of the risk management working unit.*

As at 31 March 2017, the Loan to Deposit Ratio is 95.42% (31 December 2016: 95.42%).

Market risk

Market risk is the potential loss in book value or future cash flows fluctuation due to changes in interest rates or exchange rates.

In overall, market risk is divided into two following risks:

(i) *Foreign currency risk*

Foreign exchange risk arise from on and off-balance sheet positions both on the asset and liability sides through transactions in foreign currencies.

The Bank measures and monitor the foreign exchange risk to anticipate the impact of the exchange rate movement on the Bank's revenue and capital. In order to manage and mitigate the foreign exchange risk, predefined limits are set below of the regulatory limit.

Net Open Position

Below is the Net Open Position of Bank as at 31 March 2017 and 31 December 2016 in currency (Rupiah equivalent). These amounts are reported to Bank Indonesia on the statement of financial position's date as part of daily reporting.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

(i) Risiko mata uang asing (lanjutan)

(i) Foreign currency risk (continued)

Posisi Devisa Neto (lanjutan)

Net Open Position (continued)

<u>Mata Uang</u>	31 Maret/March 2017			<u>Currencies</u>
	<u>Aset/ Assets</u>	<u>Liabilitas/ Liabilities</u>	<u>Posisi Devisa Neto/ Net Open Position</u>	
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan rekening administratif)				Aggregate (Statement of financial position and off-balance sheet)
Dolar Amerika Serikat	5,569,740	5,537,893	31,847	United States Dollar
Yen Jepang	357	836	479	Japanese Yen
Dolar Singapura	209	194	15	Singapore Dollar
			32,341	Total
Laporan posisi keuangan				On statement of financial position
Dolar Amerika Serikat	1,813,947	5,497,916	3,683,969	United States Dollar
Yen Jepang	357	836	479	Japanese Yen
Dolar Singapura	209	194	15	Singapore Dollar
			3,684,463	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			13,836,841	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN (Keseluruhan)			0.23%	NOP Ratio (Overall)
Rasio PDN (Laporan posisi keuangan)			26.63%	NOP Ratio (On statement of financial position)
<u>Mata Uang</u>	31 Desember/December 2016			<u>Currencies</u>
	<u>Aset/ Assets</u>	<u>Liabilitas/ Liabilities</u>	<u>Posisi Devisa Neto/ Net Open Position</u>	
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan rekening administratif)				Aggregate (Statement of financial position and off-balance sheet)
Dolar Amerika Serikat	6,250,325	6,249,301	1,024	United States Dollar
Yen Jepang	465	460	5	Japanese Yen
Dolar Singapura	68	2	66	Singapore Dollar
			1,095	Total
Laporan posisi keuangan				On statement of financial position
Dolar Amerika Serikat	2,166,137	6,249,301	(4,083,164)	United States Dollar
Yen Jepang	465	460	5	Japanese Yen
Dolar Singapura	68	2	66	Singapore Dollar
			4,083,093	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			14,019,335	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN (Keseluruhan)			0.01%	NOP Ratio (Overall)
Rasio PDN (Laporan posisi keuangan)			29.13%	NOP Ratio (On statement of financial position)

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

(i) Risiko mata uang asing (lanjutan)

(i) Foreign currency risk (continued)

Eksposur Bank atas risiko nilai tukar mata uang asing

Bank's exposure to foreign currency exchange risk

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Bank pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

The table below summarises Bank's exposure to foreign currency exchange rate risk at 31 March 2017 and 31 December 2016. Included in the table are Bank's financial instruments at carrying amounts, categorised by currency.

	31 Maret/March 2017				
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Jumlah/ Total	
Aset					Assets
Kas	2,604	-	-	2,604	Cash
Giro pada Bank Indonesia	487,320	-	-	487,320	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	683,526	193	836	684,555	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	599,648	-	-	599,648	Placements with Bank Indonesia and other banks
Jumlah aset	1,773,098	193	836	1,774,127	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Tabungan Deposito berjangka dan deposito <i>on call</i>	4,927	2	357	5,286	Savings deposits
Pinjaman yang diterima	4,156,541	-	-	4,156,541	Time deposits and deposits on call
Liabilitas lain-lain	1,334,095	-	-	1,334,095	Borrowings
Jumlah liabilitas	80	(*)	-	80	Other liabilities
Jumlah liabilitas	5,495,643	2	357	5,496,002	Total liabilities
Aset/(liabilitas) bersih	(3,722,545)	191	479	(3,721,875)	Net assets /(liabilities)

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

(i) Risiko mata uang asing (lanjutan)

(i) Foreign currency risk (continued)

Eksposur Bank atas risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Bank's exposure to foreign currency exchange risk (continued)

	31 Desember/December 2016				
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Jumlah/ Total	
Aset					Assets
Kas	1,384	-	-	1,384	Cash
Giro pada Bank Indonesia	472,487	-	-	472,487	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	710,146	68	465	710,679	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	970,020	-	-	970,020	Placements with Bank Indonesia and other banks
Jumlah aset	2,154,037	68	465	2,154,570	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Tabungan Deposito berjangka dan deposito on call	1,673	2	460	2,135	Savings deposits
Pinjaman yang diterima	4,154,435	(*)	(*)	4,154,435	Time deposits and deposits on call
Liabilitas lain-lain	2,091,109	-	-	2,091,109	Borrowings
	58	-	-	58	Other liabilities
Jumlah liabilitas	6,247,275	2	460	6,247,737	Total liabilities
Aset/(liabilitas) bersih	(4,093,238)	66	5	(4,093,167)	Net assets/(liabilities)

(*) Saldo di bawah Rp 1

Balance below Rp 1 (*)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Bank pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 atas perubahan nilai tukar mata uang asing yaitu:

The table below shows the sensitivity of Bank's net income to movement of foreign exchange rates as at 31 March 2017 and 31 December 2016:

	31 Maret/March 2017		
	Peningkatan/ Increased by 1%	Penurunan/ Decreased by 1%	
Potensi keuntungan/(kerugian) perubahan nilai tukar	(323)	323	Potential gains/(losses) on exchange rate change
	31 Desember/December 2016		
	Peningkatan/ Increased by 1%	Penurunan/ Decreased by 1%	
Potensi keuntungan/(kerugian) perubahan nilai tukar	(11)	11	Potential gains/(losses) on exchange rate change

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko mata uang asing (lanjutan)

Eksposur Bank atas risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang sama sehingga tidak mencerminkan perubahan potensial kepada laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

(ii) Risiko tingkat bunga

Pendapatan Bank dan Entitas Anak yang berasal dari kegiatan konvensional merupakan selisih antara bunga yang dihasilkan dari sisi aset dengan bunga yang dibayarkan kepada dana pihak ketiga. Perubahan tingkat bunga jika tidak diantisipasi dapat menyebabkan penurunan pendapatan Bank dan Entitas Anak.

Risiko tingkat bunga berdampak pada fluktuasi arus kas di masa mendatang baik pada aset maupun liabilitas. Hal ini dapat mempengaruhi pendapatan bunga Bank maupun nilai wajar dari instrumen keuangan yang dimiliki Bank dan Entitas Anak.

Manajemen risiko tingkat bunga

Kebijakan yang dijalankan Bank dan Entitas Anak dalam pengendalian terhadap risiko suku bunga:

- a) Melakukan pemantauan risiko suku bunga.
- b) Melakukan simulasi perhitungan *Net Interest Income* terhadap semua kemungkinan perubahan tingkat suku bunga.
- c) Melakukan pemantauan terhadap *Repricing Gap Profile Assets & Liabilities* secara keseluruhan dalam mengantisipasi pergerakan trend suku bunga pasar yang dapat menyebabkan kerugian.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Bank dan Entitas Anak terhadap risiko tingkat suku bunga.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

(i) Foreign currency risk (continued)

Bank's exposure to foreign currency exchange risk (continued)

The projection assumes that foreign exchange rates move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

(ii) Interest rate risk

The Bank and Subsidiary derive its conventional activities income from the difference between the interest generated on the asset side and the interest paid to third party funds. If not anticipated, changes in interest rates can result in a decrease in the Bank and Subsidiary's income.

Interest rate risk has an effect to future cash flow fluctuation of both assets and liabilities. It can affect the Bank and Subsidiary interest income and fair value of the financial instruments.

Interest rate risk management

Policies adopted by the Bank and Subsidiary in managing its interest rate risk include:

- a) *Monitoring of interest rate risk.*
- b) *To simulate net interest income calculation on all possible interest rate changes.*
- c) *Monitoring of overall Repricing Gap Profile Assets and Liabilities in order to anticipate adverse movement of interest rate.*

The tables below summarise the Bank and Subsidiary exposure to interest rate risks.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

(ii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(ii) Interest rate risk (continued)

Manajemen risiko tingkat bunga (lanjutan)

Interest rate risk management (continued)

	31 Maret/March 2017						Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total	
	Bunga tetap/Fixed rate								
	Bunga mengambang/ Floating rate	≤ 1 Bulan/ Month	1 - 3 Bulan/ Months	> 3 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months			
Aset								Assets	
Kas	-	-	-	-	-	-	1,315,110	1,315,110	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	4,706,514	-	-	-	-	-	4,706,514	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	916,164	-	-	-	-	-	916,164	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	6,706,201	-	50,000	-	-	1,610	6,757,811	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	-	1,503,184	1,176,242	1,488,800	1,606,911	23,115	5,798,252	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	-	-	2,708,143	-	-	-	4,012	2,712,155	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	105	105	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	-	1,501,492	2,014,419	2,785,637	7,745,819	50,944,166	764,514	65,756,047	Loans and sharia financing/receivables
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	-	22	22	Investments
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	4,029	4,029	Other assets
Jumlah aset keuangan	-	13,830,371	6,225,746	4,011,879	9,234,619	52,551,077	2,112,517	87,966,209	Total financial assets
Liabilitas									Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	-	47,514	47,514	Obligations due immediately
Giro	-	1,382,330	-	-	-	-	308	1,382,638	Current accounts
Tabungan	-	7,416,427	-	-	-	-	2,949	7,419,376	Saving deposits
Deposito berjangka dan deposit on call	-	33,880,298	14,163,246	5,951,348	1,510,805	107,620	256,708	55,870,025	Time deposits and deposit on call
Simpanan dari bank lain	-	928,194	-	-	-	-	24	928,218	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	19,571	19,571	Derivatives payables
Utang obligasi	-	-	-	1,425,000	400,000	645,848	37,819	2,508,667	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	-	662,386	666,275	626,499	-	-	12,489	1,967,649	Borrowings
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	283,081	283,081	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	-	44,269,635	14,829,521	8,002,847	1,910,805	753,468	660,463	70,426,739	Total financial liabilities
Jumlah gap repricing suku bunga	-	(30,439,265)	(8,603,775)	(3,990,968)	7,323,814	51,797,609	1,452,054	17,539,470	Total interest repricing gap
	31 Desember/December 2016								
	Bunga tetap/Fixed rate								
	Bunga mengambang/ Floating rate	≤ 1 Bulan/ Month	1 - 3 Bulan/ Months	> 3 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months	Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total	
Aset									Assets
Kas	-	-	-	-	-	-	1,448,180	1,448,180	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	4,625,356	-	-	-	-	-	4,625,356	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	858,431	-	-	-	-	-	858,431	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	5,731,085	1,222,500	-	50,000	-	1,857	7,005,442	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	299,540	1,146,990	1,380,381	1,028,778	1,974,092	122,777	5,952,558	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	-	2,423,340	273,427	-	-	-	2,332	2,699,099	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	43,652	43,652	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	-	946,163	1,809,675	3,014,302	7,136,089	50,262,181	764,513	63,932,923	Loans and sharia financing/receivables
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	-	22	22	Investments
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	43,855	43,855	Other assets
Jumlah aset keuangan	-	14,883,915	4,452,592	4,394,683	8,214,867	52,236,273	2,427,188	86,609,518	Total financial assets

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

(ii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(ii) Interest rate risk (continued)

Manajemen risiko tingkat bunga (lanjutan)

Interest rate risk management (continued)

	31 Desember/December 2016						Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total	
	Bunga tetap/Fixed rate								
Bunga mengambang/ Floating rate	≤ 1 Bulan/ Month	1 - 3 Bulan/ Months	> 3 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months				
Liabilitas								Liabilities	
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	-	95,984	95,984	Obligations due immediately
Giro	-	358,520	-	-	-	-	13,649	372,169	Current accounts
Tabungan	-	7,295,107	-	-	-	-	2,729	7,297,836	Saving deposits
Deposito berjangka dan deposit on call	-	29,396,312	16,967,724	4,752,359	2,853,325	170,050	232,443	54,372,213	Time deposits and deposit on call
Simpanan dari bank lain	-	202,291	1,200	170,700	540,344	-	61	914,596	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	8,344	8,344	Derivatives payable
Utang obligasi	-	-	-	-	1,422,166	1,046,977	38,123	2,507,266	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	-	662,782	322,876	-	2,713,514	-	51,499	3,750,671	Borrowings
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	260,138	260,138	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	-	37,915,012	17,291,800	4,923,059	7,529,349	1,217,027	702,970	69,579,217	Total financial liabilities
Jumlah gap repricing suku bunga	-	(23,031,097)	(12,839,208)	(528,376)	685,518	51,019,246	1,724,218	17,030,301	Total interest repricing gap

Tabel di bawah ini merupakan tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk aset dan liabilitas yang penting untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016:

The table below summarises the average interest rates per annum for significant assets and liabilities for the period and year ended 31 March 2017 and 31 December 2016:

	31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016	
	%	%	
ASET			ASSETS
Giro pada bank lain	1.56	1.35	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.68	4.66	Placements with Bank Indonesia and other banks
Sertifikat Bank Indonesia	6.02	6.58	Certificate of Bank Indonesia
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	5.87	6.30	Deposit certificates of Bank Indonesia
Obligasi korporasi	7.20	7.79	Corporate bonds
Obligasi pemerintah	7.88	7.81	Government bonds
Reksadana	7.18	7.00	Mutual Funds
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	20.66	21.27	Loans and Sharia financing/receivables

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Manajemen risiko tingkat bunga (lanjutan)

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	%
LIABILITAS		
Simpanan nasabah		
- Giro	3.64	
- Tabungan		
Rupiah	2.77	
Mata uang asing	0.52	
- Deposito berjangka		
Rupiah	7.18	
Mata uang asing	1.69	
- Deposito <i>on call</i>	7.72	
Simpanan dari bank lain		
- Giro	0.47	
- Tabungan	0.59	
- <i>Call money</i>	4.33	
- Deposito berjangka	7.35	
- Sertifikat deposito tanpa warkat	7.33	
Utang obligasi	8.25	
Pinjaman yang diterima		
Rupiah	10.10	
Mata uang asing	2.37	

Bank tidak memiliki eksposur *trading book*, sehingga risiko suku bunga bank hanya risiko suku bunga di *banking book*.

Manajemen Risiko Permodalan

Modal regulasi

Tujuan manajemen permodalan Bank dan Entitas Anak adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank dan Entitas Anak mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

Interest rate risk management (continued)

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	%
--	---------------------------------------	---

LIABILITIES	
Deposit from customers	
Current account -	
Savings deposits -	
Rupiah	4.60
Foreign currency	0.10
Time deposits -	
Rupiah	7.97
Foreign currency	1.47
Deposit on call	7.20
Deposit from other banks	
Current account -	
Savings deposits -	
Call money	5.04
Term deposits -	
Negotiable certificate of deposits -	7.83
Bonds payable	8.39
Borrowings	
Rupiah	11.10
Foreign currency	-

The Bank has no trading book exposure therefore, the interest rate risk is only related to the Bank's banking book.

Capital Risk Management

Regulatory capital

The Bank and Subsidiary capital management objectives is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investors, depositors, customers and market confidence. In managing its capital, the Bank and Subsidiary consider factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Permodalan (lanjutan)

Capital Risk Management (continued)

Modal regulasi (lanjutan)

Regulatory capital (continued)

Sesuai dengan POJK No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, Bank wajib melakukan perhitungan KPMM minimum berdasarkan profil risiko dan melakukan *Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)*. Peraturan ini juga mengatur tentang pemenuhan rasio modal inti (*Tier 1*) paling rendah sebesar 6% dan rasio modal inti utama (*Common Equity Tier 1*) paling rendah sebesar 4,5%, efektif sejak 1 Januari 2014.

According to OJK regulation No. 34/POJK.03/2016 dated 22 September 2016 regarding Changes of OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016 regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) for Commercial Bank, Bank is required to calculate minimum CAR in accordance to its risk profile and to perform *Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)*. This regulation also stipulates minimum Tier 1 ratio at the minimum of 6% and common equity Tier 1 ratio at the minimum of 4.5%, effective on 1 January 2014.

Selain itu, POJK di atas juga mengatur perubahan struktur permodalan Bank yang berlaku 1 Januari 2015 dan Bank diwajibkan untuk membentuk penyangga modal (*buffer*) yang berlaku secara bertahap mulai 1 Januari 2016 sampai 1 Januari 2019. Peraturan mengenai pemenuhan *buffer* ini diatur lebih lanjut dalam PBI No. 17/22/PBI/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer* dan POJK No. 46/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penetapan *Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*.

Moreover, the above stated OJK regulation also stipulates changes in capital components effective on 1 January 2015 and Bank is required to set aside capital buffer which is imposed in stages from 1 January 2016 to 1 January 2019. Buffer requirement is further regulated in BI Regulation No. 17/22/PBI/2015 dated 23 December 2015 about *Countercyclical Buffer Requirement* and OJK regulation No. 46/POJK.03/2015 dated 23 December 2015 about *Stipulation of Systemically Important Bank and Capital Surcharge*.

Bank dan Entitas Anak telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan sepanjang tahun.

The Bank and Subsidiary have complied with all externally imposed capital requirements throughout the year.

Posisi permodalan Bank dan Entitas Anak berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The Bank and Subsidiary regulatory capital position under the prevailing BI regulation as at 31 March 2017 and 31 December 2016 was as follows:

	31 Maret/ March 2017	31 Desember/ December 2016	
KONSOLIDASI			CONSOLIDATED
Aset tertimbang menurut risiko			Risk weighted assets
- Dengan memperhitungkan risiko kredit	47,009,292	45,422,834	With credit risk charge -
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	62,980,828	60,539,206	With credit and operational -
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	63,013,169	60,540,301	risk charge
			With credit, operational and -
			market risk charge
Modal			Capital
- Modal inti	14,492,655	14,584,659	Core capital -
- Modal pelengkap	588,491	568,733	Supplementary capital -
	<u>15,081,146</u>	<u>15.153,392</u>	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Permodalan (lanjutan)

Capital Risk Management (continued)

Modal regulasi (lanjutan)

Regulatory capital (continued)

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
KONSOLIDASI (lanjutan)			CONSOLIDATED (continued)
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum			Capital adequacy ratio
- Dengan memperhitungkan risiko kredit	32.08%	33.36%	<i>Including credit risk -</i>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	23.95%	25.03%	<i>Including credit and -</i>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	23.93%	25.03%	<i>Including credit, operational -</i>
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang berdasarkan profil risiko	9% sampai dengan kurang dari 10%/ 9% to less than 10%	9% sampai dengan kurang dari 10%/ 9% to less than 10%	<i>and market risk</i> <i>Minimum capital adequacy ratio based on risk profile</i>
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	23.93%	25.03%	<i>Capital Adequacy Ratio -</i>
- Rasio CET 1	23.00%	24.09%	<i>CET 1 Ratio -</i>
- Rasio tier 1	23.00%	24.09%	<i>Tier 1 Ratio -</i>
- Rasio tier 2	0.93%	0.94%	<i>Tier 2 Ratio -</i>
BANK			BANK
Aset tertimbang menurut risiko			Risk weighted assets
- Dengan memperhitungkan risiko kredit	42,670,827	41,157,660	<i>With credit risk charge -</i>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	56,310,566	54,756,469	<i>With credit and operational -</i>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	56,342,907	54,757,564	<i>risk charge</i> <i>With credit, operational and -</i>
Modal			Capital
- Modal inti	13,302,427	13,503,767	<i>Core capital -</i>
- Modal pelengkap	<u>534,414</u>	<u>515,568</u>	<i>Supplementary capital -</i>
	<u><u>13,836,841</u></u>	<u><u>14,019,335</u></u>	
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum			Capital adequacy ratio
- Dengan memperhitungkan risiko kredit	32.43%	34.06%	<i>Including credit risk -</i>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	24.57%	25.60%	<i>Including credit and -</i>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	24.56%	25.60%	<i>operational risk</i> <i>Including credit, operational -</i>
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang berdasarkan profil risiko	9% sampai dengan kurang dari 10%/ 9% to less than 10%	9% sampai dengan kurang dari 10%/ 9% to less than 10%	<i>and market risk</i> <i>Minimum capital adequacy ratio based on risk profile</i>
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	24.56%	25.60%	<i>Capital Adequacy Ratio -</i>
- Rasio CET 1	23.61%	24.66%	<i>CET 1 Ratio -</i>
- Rasio tier 1	23.61%	24.66%	<i>Tier 1 Ratio -</i>
- Rasio tier 2	0.95%	0.94%	<i>Tier 2 Ratio -</i>

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, rasio kecukupan modal konsolidasian bagi Bank dan Entitas Anak adalah masing-masing 23,93% dan 25,03%.

As at 31 March 2017 and 31 December 2016, the consolidated capital adequacy ratios for the Bank and Subsidiary were 23.93% and 25.03%, respectively.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Permodalan (lanjutan)

Modal regulasi (lanjutan)

Manajemen menggunakan peraturan rasio permodalan untuk memantau kecukupan modal, sesuai dengan standar industri. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran modal tersebut terutama didasarkan pada pemantauan kebutuhan modal yang diwajibkan terhadap modal yang tersedia.

Estimasi nilai wajar instrumen keuangan

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, berikut ini adalah hirarki nilai wajar:

- a. Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- c. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas Bank dan Entitas Anak yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016:

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital Risk Management (continued)

Regulatory capital (continued)

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. BI's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital resources requirement to available capital resources.

Fair value estimation of financial instruments

For financial assets and liabilities measured at fair value, the following are the hierarchy of the fair values:

- a. Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2
Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- c. Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The tables below show the Bank and Subsidiary assets and liabilities that are measured at fair value as at 31 March 2017 and 31 December 2016:

31 Maret/March 2017						
Aset	Nilai tercatat/ Carrying Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	Assets
Efek-efek	1,283,497	-	1,283,497	-	1,283,497	Marketable securities
Tagihan derivatif	105	-	105	-	105	Derivative receivables
Penyertaan saham	22	-	-	22	22	Investments
	<u>1,283,624</u>	<u>-</u>	<u>1,283,602</u>	<u>22</u>	<u>1,283,624</u>	
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas derivatif	19,571	-	19,571	-	19,571	Derivative payable
31 Desember/December 2016						
Aset	Nilai tercatat/ Carrying Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	Assets
Efek-efek	1,081,238	-	1,081,238	-	1,081,238	Marketable securities
Tagihan derivatif	43,652	-	43,652	-	43,652	Derivative receivables
Penyertaan saham	22	-	-	22	22	Investments
	<u>1,124,912</u>	<u>-</u>	<u>1,124,890</u>	<u>22</u>	<u>1,124,912</u>	
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas derivatif	8,344	-	8,344	-	8,344	Derivative payable

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Estimasi nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)

Fair value estimation of financial instruments
(continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak disajikan di laporan posisi keuangan Bank pada nilai wajarnya:

The table below summarises the carrying amounts and fair values of those financial instruments not presented in the Bank's statements of financial position at their fair values:

	31 Maret/March 2017		31 Desember/December 2016		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset					Assets
Giro pada Bank Indonesia	4,706,514	4,706,514	4,625,356	4,625,356	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	916,164	916,164	858,431	858,431	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6,757,811	6,757,811	7,005,442	7,005,442	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	5,798,252	5,876,130	5,952,558	5,961,132	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse repo)	2,712,155	2,712,155	2,699,099	2,699,099	Securities purchased under resale agreement (Reverse repo)
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	65,015,982	78,046,601	63,247,619	75,687,589	Loans and sharia financing receivables
Aset lain-lain	4,029	4,029	43,855	43,855	Other assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segera	47,514	47,514	95,984	95,984	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	64,672,039	64,672,039	62,042,218	62,042,218	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	928,218	928,218	914,596	914,596	Deposits from other banks
Utang obligasi	2,508,667	2,482,136	2,507,266	2,479,210	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	1,967,649	1,988,463	3,750,671	3,435,002	Borrowing
Liabilitas lain-lain	283,081	283,081	250,138	250,138	Other liabilities

(i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, aset lain-lain, liabilitas segera, simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain.

(i) Current accounts with Bank Indonesia and other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, other assets, obligations due immediately, deposits from other banks and other liabilities.

Estimasi nilai wajar terhadap giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga tetap, aset lain-lain, liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

The estimated fair value of current accounts with Bank Indonesia and other banks, fixed interest bearing placement with Bank Indonesia and other banks, other assets, obligations due immediately, deposits from customers, deposits from other banks and other liabilities is based on discounted cash flows using prevailing money-market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity.

Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga tetap, aset lain-lain, bunga yang masih akan diterima dan uang muka, liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar dikarenakan memiliki tenor kurang dari satu tahun.

The carrying amount of current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks with fixed interest rates, interest receivables and advances, obligations due immediately, deposits from customers, deposits from other banks and other liabilities excluding tax payables are reasonable approximation of fair value since the maturity is below one year.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)

(ii) Efek-efek

Nilai wajar dari efek-efek yang memiliki jatuh tempo lebih dari 1 tahun diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir (level 1 – hirarki nilai wajar).

(iii) Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah

Estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas masa depan yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar (level 3 - hirarki nilai wajar).

Nilai tercatat dari pembiayaan syariah merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajar dikarenakan pinjaman tersebut memiliki tenor satu tahun atau kurang.

(iv) Simpanan nasabah

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar simpanan dengan tingkat suku bunga tetap yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa (level 2 - hirarki nilai wajar).

Nilai tercatat dari simpanan wadiah merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajar dikarenakan simpanan tersebut memiliki tenor satu tahun atau kurang.

(v) Utang obligasi

Nilai wajar utang obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir (level 1 - hirarki nilai wajar).

(vi) Pinjaman yang diterima

Nilai wajar dari pinjaman dinilai dengan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif yang dikenakan pada pinjaman terakhir yang digunakan (level 2 - hirarki nilai wajar).

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation of financial instruments
(continued)

(ii) Marketable Securities

The fair value for marketable securities, which maturity date are more than 12 months, are estimated using the last quoted market price (level 1 – fair value hierarchy).

(iii) Loans and sharia financing/ receivables

The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine fair value (level 3 - fair value hierarchy).

Carrying value of sharia financing approximates the estimates fair value since sharia financing tenure is one year or less.

(iv) Deposits from customers

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits is the amount repayable on demand.

The estimated fair value of fixed interest-bearing deposits not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity (level 2 - fair value hierarchy).

Carrying value of wadiah deposits approximates the estimates fair value since wadiah deposits tenure is one year or less.

(v) Bonds payable

The fair value of bonds payable is estimated by using the last quoted market price (level 1 - fair value hierarchy).

(vi) Borrowing

The fair value of borrowing is estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lender for the last utilisation of borrowing (level 2 - fair value hierarchy).

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko terjadinya kerugian yang disebabkan oleh ketidak-cukupan dan/ atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya kejadian-kejadian eksternal.

Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional

1. Kerangka kerja pengelolaan risiko operasional Bank dan Entitas Anak dilakukan dengan pembagian akuntabilitas dan peran yang jelas. Direksi seperti halnya Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi efektivitas dari kerangka kerja pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh maupun pada pelaksanaannya.

Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama telah mengembangkan dan menciptakan budaya organisasi yang sadar terhadap risiko operasional dan menumbuhkan komitmen dalam pengelolaan risiko operasional sejalan dengan strategi Bank.

Pada tingkatan operasional dibentuk sistem pengendalian berlapis (3 lini pertahanan), dimana *Quality Assurance* (QA) berperan membantu *Risk Taking Units* (RTUs) dalam penegakan pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Pada lapis pengendalian berikutnya, *Divisi Operational Risk Management* (ORM) bersama-sama dengan *Divisi Compliance* berperan dalam pendefinisian, penyempurnaan dan pemeliharaan kerangka kerja risiko operasional, memastikan kecukupan mitigasi risiko, kebijakan dan prosedur, serta berperan sebagai koordinator/ fasilitator atas aktivitas pengelolaan risiko operasional.

Berikutnya pada lapis ketiga, Satuan Kerja Auditor Internal (SKAI) secara independen berperan memastikan bahwa risiko yang tersisa (*residual risks*) masih berada dalam batasan yang dapat diterima (*risk appetite*).

Penyelarasan kerja antara pihak-pihak yang terkait praktek pengendalian internal Bank dilakukan secara berkelanjutan melalui forum-forum periodik dan fasilitasi rutin.

2. Pelaksanaan kerangka kerja ORM di Bank dan Entitas Anak dilakukan dalam tahapan proses yang terpadu dan terdiri dari proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan serta Pengendalian/ Mitigasi risiko.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk

Operational risk is defined as the risk of loss resulting from inadequate or failed internal processes, people and systems or from external events.

Operational Risk Management Framework

1. *The Bank and Subsidiary operational risk management framework is executed with clear accountabilities of all parties involved. The Board of Directors and the Board of Commissioners are responsible to oversee the effectiveness of the overall operational risk management framework as well as its execution.*

Board of Commissioners and Board of Directors are together developing and creating organization culture that is cognizant of Operational Risk and encourage commitment on operational risk management in alignment with Bank's strategy.

Layered of defenses was formed at the operational levels (3 lines of defense), whereas Quality Assurance (QA) is assisting the Risk Taking Units (RTUs) in day-to-day enforcement of operational risk management practices. While in the next layer, Operational Risk Management (ORM) Division together with Compliance Division act in defining, refining and maintaining the operational risk framework, ensuring the adequacy of risk mitigation, policies and procedures and act as the coordinator/ facilitator of the overall operational risk management activities.

Then on the third layer, The Internal Auditors (SKAI) are then independently performing the assurance that all residual risks are within the agreed risk appetite.

Continuous alignment between all parties related to internal control practices in the Bank is conducted through regular forums and facilitations.

2. *Practices of ORM Framework in Bank and Subsidiary are conducted through an integrated processes consists of Risk Identification, Measurement, Monitoring and Controlling/ Mitigating*

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

**Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional
(lanjutan)**

Dalam proses ini secara bertahap dilakukan tinjauan risiko secara menyeluruh atas produk, sistem maupun aktivitas/ proses Bank dan Entitas Anak yang baru maupun perubahannya, pengembangan sistem registrasi risiko, pendefinisian mitigasi/ mekanisme kontrol, serta secara berkelanjutan melakukan pengukuran atas pemaparan risiko dan tingkat kedisiplinan unit kerja dalam menerapkan mekanisme kontrol. Monitoring terhadap risiko operasional juga dilakukan melalui Komite Manajemen Risiko.

3. Otomasi dari proses pengelolaan risiko operasional sehari-hari baik di Bank dan Entitas Anak dilakukan melalui ORMS (*Operational Risk Management System*) yang merupakan aplikasi *online real-time* untuk memudahkan pencatatan, analisis dan pelaporan dari data risiko operasional, dengan kemampuan melakukan identifikasi risiko, penilaian/ pengukuran, pemantauan dan pengendalian/ mitigasi yang dilaksanakan secara terintegrasi, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dari pengelolaan risiko operasional.
4. Perhitungan beban modal untuk risiko operasional dilakukan Bank dan Entitas Anak dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar sesuai dengan jadwal Otoritas Jasa Keuangan. Sementara persiapan untuk langkah perhitungan KPMM selanjutnya disesuaikan dengan jadwal Regulator.
5. Bank dan Entitas Anak telah memiliki pedoman bagi Pengelolaan Kelangsungan Usaha yang komprehensif dan mengacu kepada standard industri ISO 22301, dengan tujuan untuk mengantisipasi risiko operasional yang mungkin terjadi dari situasi ekstrim/ kritical karena bencana alam seperti banjir, gempa bumi dan juga faktor lainnya seperti kebakaran, gangguan sistem pasokan listrik, hingga situasi bisnis yang kurang menguntungkan, sehingga kelangsungan layanan kepada nasabah dapat terjamin.
6. Beberapa inisiatif pokok telah dilaksanakan di Bank dan Entitas Anak, guna terus menyempurnakan praktek pengelolaan risiko operasional, yaitu:
 - Memperluas cakupan ORMS (*ORM System*) hingga ke seluruh *Risk Taking Units*, seluruh Fungsi QA di Lini Bisnis/Fungsi Pendukung, Unit Kepatuhan, *Fraud Management Unit* dan Audit Internal.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

***Operational Risk Management Framework
(continued)***

The stages of its processes involve comprehensive risk reviews over new initiative and/ or changes to Bank and Subsidiary products, system and activities/processes, development of risk registration, definition of mitigations/ control mechanisms as well as continuous measurement over residual risk exposures and the level of the units' discipline in deploying control mechanisms. Operational risk is also monitored through Risk Management Committee.

3. *Automation of day-to-day ORM processes in Bank and Subsidiary are enabled by the ORMS (Operational Risk Management System), an internally designed online-real time application which is implemented to strengthen the capture, analysis and reporting of operational risk data by enabling risk identification, assessment/ measurement, monitoring and controlling/ mitigating to be conducted in an integrated manner, thereby enhance the effectiveness of operational risk management.*
4. *Bank and Subsidiary have performed the capital charges calculation for operational risk by using Basic Indicator Approach as per Financial Service Authority timeline. Whilst, preparation towards the adoption of the next stage Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) will concur to Regulator timetable.*
5. *Bank and Subsidiary have comprehensive Business Continuity Management (BCM) guidelines in reference to ISO 22301 standard of practices, to anticipate operational risks which might arise from critical situations such as natural disasters e.g. flood, earthquake and other factors .eg. fire, major system disruption, power failure, as well as non-conducive business environment to ensure continuous services to customer.*
6. *Some major initiatives have been put into effect to continuously improve ORM practices in the Bank and Subsidiary such as:*
 - *The extension of ORMS (ORM System) coverage to include Bank's Risk Taking Units, all QA Functions in Business/Support Functions, Compliance, Fraud Management Unit and Internal Audit.*

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional
(lanjutan)

6. Beberapa inisiatif pokok telah dilaksanakan di Bank dan Entitas Anak, guna terus menyempurnakan praktek pengelolaan risiko operasional, yaitu: (lanjutan)
- Perluasan proses penilaian risiko melalui kajian risiko operasional secara berkelanjutan terhadap inisiatif yang disampaikan oleh unit-unit Bisnis termasuk inisiatif yang berkaitan dengan pengembangan bisnis *Smart Digital Banking* dan *Laku Pandai*.
 - Perluasan aktivitas Penilaian Kontrol Secara Mandiri (KCSA) hingga ke RTUs.
 - Pengembangan pengelolaan kelangsungan usaha (BCM) melalui restrukturisasi Kebijakan BCM, Prosedur BIA & BCP dan Prosedur Rencana Pengelolaan Insiden telah dijalankan agar implementasi BCM sesuai dengan praktek terbaik.
 - Memulai transformasi dalam implementasi Pengelolaan Kelangsungan Usaha (BCM) dengan memperkuat rencana kelangsungan usaha dari fungsi-fungsi bisnis yang kritis (CBF), sesuai dengan praktek yang lazim dan arahan dari Basel BCBS.
 - Melaksanakan Uji Rencana Kelangsungan Usaha dalam bentuk simulasi langsung di beberapa unit kerja kritis, baik itu uji sistem dan aplikasi, maupun kesiapan lokasi alternatif.
 - Penyempurnaan kriteria kepastian (*qualifying criteria*) dalam konteks persiapan implementasi pendekatan ICAAP yang lebih komprehensif (*Advanced Measurement Approach*) atau SMA (*Standardized Measurement Approach*) dalam perhitungan ATMR.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

Operational Risk Management Framework
(continued)

6. Some major initiatives have been put into effect to continuously improve ORM practices in the Bank and Subsidiary such as: (continued)
- Extension of risk assessment process through continuous operational risk assessment into initiatives which were initiated by Business Units including initiatives that related with development of *Smart Digital and Branchless Banking*.
 - Extension of Key Control Self-Assessment (KCSA) practices to the RTUs.
 - Improvement of the Business Continuity Management (BCM) Implementation by Refining BCM Policy, BIA & BCP Procedure and Incident Management Plan Procedure has been conducted in accordance to common best practices.
 - Start the transformation on the Business Continuity Management (BCM) implementation which will strengthen the BCM of critical business functions (CBF) as per common practices and Basel BCBS direction.
 - Conducted the Business Continuity Plan testing with direct simulation method on some critical working units, both systems and applications, as well as the readiness of the alternative locations.
 - Improvement of AMA (Advanced Measurement Approach) of SMA (Standardized Measurement Approach) qualifying criteria in the context of preparing the adoption of the approaches for ATMR calculation.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko non-keuangan lainnya

Bank dan Entitas Anak juga memonitor risiko non-keuangan sebagai berikut:

- (i) risiko hukum untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis, contohnya yang disebabkan oleh lemahnya perikatan, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan tidak sesuai dengan ketentuan yang ada, dan proses litigasi;
- (ii) risiko reputasi untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank dan Entitas Anak atau persepsi negatif terhadap Bank dan Entitas Anak;
- (iii) risiko strategik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/ atau pelaksanaan suatu keputusan strategik yang gagal mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis; dan
- (iv) risiko kepatuhan untuk mengurangi kemungkinan kerugian karena tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, termasuk prinsip syariah bagi Bank dan Entitas Anak.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengelola risiko-risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik dan risiko kepatuhan seperti tersebut di atas diantaranya adalah:

- Risiko hukum dikelola dengan cara:
 - (i) Membentuk unit kerja khusus bidang hukum;
 - (ii) Menetapkan kebijakan pengendalian risiko hukum terutama yang berpengaruh kepada aktivitas fungsional. Kebijakan dievaluasi minimal satu tahun sekali;
 - (iii) Mengidentifikasi dan mengendalikan risiko hukum yang melekat pada produk dan aktivitas baru sebelum diperkenalkan kepada nasabah;
 - (iv) Mengidentifikasi risiko hukum yang terdapat pada setiap aktivitas fungsional;
 - (v) Pengukuran risiko hukum secara kuantitatif.
- Risiko reputasi dikelola dengan cara:
 - (i) Membentuk satuan kerja yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk memberikan informasi yang komprehensif kepada nasabah dan pemangku kepentingan;
 - (ii) Menetapkan kebijakan komunikasi dalam rangka menghadapi publikasi negatif atau pencegahannya;

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Other non-financial risk

The Bank and Subsidiary also monitor non-financial risk as follows:

- (i) legal risks to minimise possible losses from lawsuits and/ or weaknesses in juridical matters, for example caused by the Bank and Subsidiary being involved with weak legal arrangements, an absence and/or change of regulations, which causes a transaction by the Bank and Subsidiary to become illegal and litigation process;
- (ii) reputation risks to minimise possible losses from negative publicity relating to the business activities of the Bank and Subsidiary or negative perception about the Bank and Subsidiary;
- (iii) strategic risks to minimise possible losses arising from wrong decision and/or carrying out a strategic decision that fails to anticipate changes in the business environment; and
- (iv) compliance risks to minimise possible loss from non-compliance or failure to implement prevailing laws and regulations, including sharia principles for the Bank and Subsidiary.

Initiatives taken to manage legal risks, reputation risks, strategic risks and compliance risks as described above, include the following:

- Legal risks are managed by:
 - (i) Forming a legal division;
 - (ii) Establishing policies of legal risk controls particularly risks affecting functional activities. Those policies are evaluated annually;
 - (iii) Identifying and controlling legal risks that were inherent to products and new activities before launching;
 - (iv) Identifying legal risks affecting all functional activities;
 - (v) Quantifying legal risks.
- Reputation risks are managed by:
 - (i) Forming a unit that is authorised and responsible to provide comprehensive information to customers and stakeholders;
 - (ii) Establishing communication policies to anticipate any negative public/customer publication;

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko non-keuangan lainnya (lanjutan)

- Risiko reputasi dikelola dengan cara: (lanjutan)
 - (iii) Mengidentifikasi risiko reputasi yang terdapat pada setiap aktivitas fungsional;
 - (iv) Mengukur risiko reputasi secara kuantitatif.
- Risiko strategik dikelola dengan cara:
 - (i) Menyusun rencana korporasi dan rencana kerja 3 (tiga) tahun sesuai dengan misi dan strategi Bank yang disetujui oleh Komisaris serta Direksi dengan memperhitungkan dampak terhadap permodalan, dan dilakukan review minimal semesteran;
 - (ii) Membangun Sistem Informasi Manajemen dengan pengukuran kinerja yang tepat dan melakukan pemantauan berkala atas *key initiatives* yang dilaksanakan oleh unit-unit untuk mencapai rencana kerja sesuai dengan tenggat waktunya; dan
 - (iii) Menetapkan kebijakan yang mengatur perumusan dan pemantauan pelaksanaan strategi termasuk rencana korporasi dan rencana bisnis.
- Risiko kepatuhan dikelola dengan cara:
 - (i) Membentuk unit kerja kepatuhan independen dalam struktur organisasi yang melakukan pengawasan aktif kepada unit-unit kerja secara periodik;
 - (ii) Menetapkan prosedur pengendalian risiko kepatuhan, kebijakan pengaturan tanggung jawab dan review kepatuhan secara berkala;
 - (iii) Menetapkan prosedur identifikasi dan pengukuran untuk risiko kepatuhan pada seluruh aktivitas fungsional;
 - (iv) Memiliki sistem laporan risiko kepatuhan secara periodik minimal setiap bulan;
 - (v) Melakukan pemisahan fungsi yang jelas antara satuan kerja operasional, satuan kerja pengendalian risiko dan satuan kerja pemantau risiko dalam struktur organisasi.

43. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Other non-financial risk (continued)

- Reputation risks are managed by: (continued)
 - (iii) Identifying reputation risks in all functional activities;
 - (iv) Quantifying reputation risks.
- Strategic risks are managed by:
 - (i) Setting up 3 (three) years period corporate and business plan in accordance with the Bank's objectives and strategies that have been approved by Board of Commissioners and Directors by considering the impact to capital, and reviewed at least semi-annually;
 - (ii) Setting up a Management Information System with an accurate performance measurement that periodically monitors key initiatives initiated by Bank and Subsidiary units to achieve business plan goal within the prescribed time; and
 - (iii) Establishing guidance to set up and monitor the implementation of strategies including corporate and business plan.
- Compliance risks are managed by:
 - (i) Forming an independent compliance division which performs active monitoring to other divisions periodically;
 - (ii) Establishing procedure of compliance risk control, policies of responsibility and compliance review periodically;
 - (iii) Establishing procedures to identify and assess compliance risks in all functional activities;
 - (iv) Establishing risk compliance report system periodically at the minimum once a month;
 - (v) Setting up a clear segregation of duties between operational, risk control and risk monitoring unit.

43. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by the Government Regulation as Substitution of Law No. 7 Year 2009 dated 13 January 2009 regarding with the Determination of Government Regulation as Substitution of Law No. 3 Year 2008, Deposit Insurance Agency ("LPS") was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation complies with the valid particular criterias.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THREE-MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016
AND AS AT 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**43. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP
LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM**
(lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS), maka pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000 untuk per nasabah per bank. Berdasarkan Siaran Pers LPS No. PRESS/1/SEKL/I/2015, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 6,25% untuk simpanan dalam Rupiah dan 0,75% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2017 (31 Desember 2016: 6,25% dan 0,75).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Bank dan Entitas Anak adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

44. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 21 April 2017, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia telah melakukan distribusi dividen tunai Bank kepada pemegang saham sesuai Daftar Pemegang Saham pada tanggal 6 April 2017 (tanggal pencatatan).

45. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Bank menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk dapat menganalisis hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. (Entitas Induk) (halaman 180-188) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. dan Entitas Anak.

**43. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS
OF COMMERCIAL BANKS** (continued)

As at 31 March 2017 and 31 December 2016, based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated 13 October 2008 regarding The Amount of Deposit Guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS), the amount of deposits covered by LPS is customer deposits up to Rp 2,000 per depositor per bank. Based on LPS Corporation Press No. PRESS/1/SEKL/I/2015, customer deposits are only covered if the rate of interest is equal to or below 6.25% for deposits denominated in Rupiah and 0.75% for deposits denominated in foreign currency as at 31 March 2017 (31 December 2016: 6.25% and 0.75%, respectively).

As at 31 March 2017 and 31 December 2016, the Bank and Subsidiary both are participants of the guarantee program.

44. SUBSEQUENT EVENTS

On 21 April 2017, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia has distributed cash dividends Bank to Shareholders based on Shareholders List on 6 April 2017 (recording date).

45. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Bank published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. (Parent Entity) which account for investments in Subsidiary using the cost method, have been prepared in order that the parent entity's results of operations can be analysed. The following supplementary financial information of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. (Parent Entity) (pages 180-188) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. and Subsidiary.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2017 AND 31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
ASET			ASSETS
Kas	1,122,024	1,256,517	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4,425,884	4,349,579	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain:			Current accounts with other banks:
- Pihak ketiga	908,165	286,059	Third parties -
- Pihak berelasi	7,273	571,833	Related parties -
	<u>915,438</u>	<u>857,892</u>	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,576,201	5,731,085	Placement with Bank Indonesia and other banks
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	282	1,267	Accrued interest income
	<u>5,576,483</u>	<u>5,732,352</u>	
Efek-efek:			Marketable securities:
Aset keuangan tersedia untuk dijual	1,283,497	1,081,238	Available-for-sale financial assets
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo	4,491,640	4,852,820	Held-to-maturity financial assets
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	23,115	18,500	Accrued interest income
	<u>5,798,252</u>	<u>5,952,558</u>	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	2,382,266	2,696,767	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	3,578	2,332	Accrued interest income
	<u>2,385,844</u>	<u>2,699,099</u>	
Tagihan derivatif	105	43,652	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan:			Loans:
- Pihak ketiga	59,854,784	58,147,138	Third parties -
- Pihak berelasi	21,154	24,460	Related parties -
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	710,471	706,597	Accrued interest income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(609,488)	(571,448)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>59,976,921</u>	<u>58,306,747</u>	
Penyertaan saham	725,186	723,608	Investments
Biaya dibayar dimuka	2,707,738	2,572,903	Prepayments
Aset pajak tangguhan	86,112	84,621	Deferred tax assets
Aset tetap	2,564,854	2,529,810	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(1,131,043)	(1,083,883)	Less: Accumulated depreciation
	<u>1,433,811</u>	<u>1,445,927</u>	
Aset tak berwujud	963,016	879,743	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(379,081)	(341,900)	Less: Accumulated amortisation
	<u>583,935</u>	<u>537,843</u>	
Aset lain-lain	246,053	181,040	Other assets
JUMLAH ASET	<u><u>85,983,786</u></u>	<u><u>84,744,338</u></u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2017 AND 31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas segera	28,285	15,921	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah:			<i>Deposits from customers:</i>
- Pihak ketiga	62,848,199	59,436,682	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	422,567	1,377,266	<i>Related parties -</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>259,965</u>	<u>235,420</u>	<i>Accrued interest expense</i>
	<u>63,530,731</u>	<u>61,049,368</u>	
Simpanan dari bank lain	946,091	948,363	<i>Deposits from other banks</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>24</u>	<u>61</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>946,115</u>	<u>948,424</u>	
Liabilitas derivatif	19,571	8,344	<i>Derivatives payables</i>
Utang pajak:			<i>Taxes payables:</i>
- Pajak penghasilan	52,940	12,191	<i>Income taxes -</i>
- Pajak lain-lain	<u>103,095</u>	<u>80,282</u>	<i>Other taxes -</i>
	<u>156,035</u>	<u>92,473</u>	
Utang obligasi	2,470,848	2,469,143	<i>Bonds payables</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>37,819</u>	<u>38,123</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>2,508,667</u>	<u>2,507,266</u>	
Pinjaman yang diterima:			<i>Borrowings:</i>
- Pinjaman bank	1,332,550	2,088,237	<i>Bank borrowings -</i>
- Pinjaman bukan bank	649,500	1,643,125	<i>Non-bank borrowings -</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(26,890)	(32,190)	<i>Unamortised transaction costs</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>12,489</u>	<u>51,499</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>1,967,649</u>	<u>3,750,671</u>	
Akrual	209,977	176,945	<i>Accruals</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan:			<i>Employee benefit liabilities:</i>
- Bonus dan tantiem	293,947	343,157	<i>Bonus and tantiem -</i>
- Imbalan pasca kerja	<u>39,389</u>	<u>37,509</u>	<i>Post employment benefit -</i>
	<u>333,336</u>	<u>380,666</u>	
Liabilitas lain-lain	<u>1,074,093</u>	<u>432,077</u>	<i>Other liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	<u>70,774,459</u>	<u>69,362,155</u>	TOTAL LIABILITIES

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2017 AND 31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham -			Share capital -
Modal dasar Rp 150.000			Authorised capital of Rp 150,000
terdiri dari:			consist of:
7.500.000.000 saham			7,500,000,000 shares
(31 Desember 2016:			(31 December 2016:
7.500.000.000 saham) dengan			7,500,000,000 shares) with par
nilai nominal Rp 20 (nilai penuh)			value of Rp 20 (full amount)
per saham			per share
Modal ditempatkan dan			
disetor penuh pada			
31 Maret 2017 sebesar			Issued and fully paid-up capital
5.840.287.257 saham			in 31 March 2017 is 5,840,287,257
(31 Desember 2016:			shares (31 December 2016:
5.840.287.257 saham	116,806	116,806	5,840,287,257 shares)
Tambahan modal disetor	1,429,385	1,429,385	Additional paid-in capital
Cadangan revaluasi			Reserve on revaluation of
aset tetap	720,782	720,782	fixed assets
Cadangan pembayaran			
berbasis saham	214,708	200,109	Share-based payment reserve
Keuntungan/(kerugian)			
yang belum direalisasi atas			Unrealised gains/(loss)
efek-efek dalam kelompok			on available-for-sale
tersedia untuk dijual, setelah pajak	8,504	4,209	marketable securities, net of tax
Saldo laba:			Retained earnings:
- Dicadangkan	23,361	23,361	Appropriated -
- Belum dicadangkan	12,958,185	13,149,935	Unappropriated -
	15,471,731	15,644,587	
Saham treasuri	(262,404)	(262,404)	Treasury shares
Jumlah ekuitas	<u>15,209,327</u>	<u>15,382,183</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>85,983,786</u></u>	<u><u>84,744,338</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Maret/ March 2016</u>	
PENDAPATAN/(BEBAN) BUNGA			INTEREST INCOME/(EXPENSE)
Pendapatan bunga	2,855,977	2,884,632	Interest income
Beban bunga	<u>(1,045,412)</u>	<u>(1,264,615)</u>	Interest expense
PENDAPATAN BUNGA BERSIH	<u>1,810,565</u>	<u>1,620,017</u>	NET INTEREST INCOME
Pendapatan operasional lainnya:			Other operating income:
Pendapatan dari komisi asuransi dan lain-lain	191,683	171,661	Insurance commission income and others
Kerugian transaksi spot dan derivatif bersih	<u>(46,921)</u>	<u>(85)</u>	Net loss from spot and derivative transactions
	<u>144,762</u>	<u>171,576</u>	
Beban operasional lainnya:			Other operating expense:
Beban tenaga kerja	(608,357)	(571,444)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	(570,008)	(479,203)	General and administrative expenses
Kerugian penurunan nilai	(208,473)	(187,501)	Impairment losses
Beban operasional lain-lain	<u>(51,405)</u>	<u>(38,193)</u>	Other operating expenses
	<u>(1,438,243)</u>	<u>(1,276,341)</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL – BERSIH	<u>517,084</u>	<u>515,252</u>	NET OPERATING INCOME
(BEBAN)/PENDAPATAN NON-OPERASIONAL			NON-OPERATING (EXPENSES)/INCOME
Pendapatan non-operasional	344	82	Non-operating income
Beban non-operasional	<u>(347)</u>	<u>(1,306)</u>	Non-operating expenses
	<u>(3)</u>	<u>(1,224)</u>	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>517,081</u>	<u>514,028</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(134,322)</u>	<u>(133,612)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	<u>382,759</u>	<u>380,416</u>	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	743,552	Gain on revaluation of fixed assets
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	<u>(22,770)</u>	Income tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss
	-	<u>720,782</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	5,262	5,193	Unrealised gain on available-for-sale marketable securities
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	<u>(967)</u>	<u>152</u>	Income tax relating to items that will be reclassified to profit or loss
	<u>4,295</u>	<u>2,740</u>	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK	<u>4,295</u>	<u>726,127</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD, NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK	<u>387,054</u>	<u>1,106,543</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD, NET OF TAX

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Maret/ March 2016</u>	
LABA BERSIH PER SAHAM (NILAI PENUH)			EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)
Dasar			<i>Basic</i>
- Dari operasi yang dilanjutkan	<u>67</u>	<u>65</u>	<i>From continuing operations -</i>
Dilusian			<i>Diluted</i>
- Dari operasi yang dilanjutkan	<u>65</u>	<u>64</u>	<i>From continuing operations -</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE DAN TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD AND YEAR ENDED
31 MARCH 2017 AND 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in share capital</i>	Cadangan revaluasi aset tetap/ <i>Reserve on revaluation of fixed asset</i>	Pembayaran berbasis saham/ <i>Share-based payment reserve</i>	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ <i>Unrealised gain/(loss) on available for sale marketable securities</i>	Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated retained earnings</i>	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated retained earnings</i>	Saham treasuri/ <i>Treasury shares</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2017	<u>116.806</u>	<u>1.429.385</u>	<u>720.782</u>	<u>200.109</u>	<u>4.209</u>	<u>23.361</u>	<u>13.149.935</u>	<u>(262.404)</u>	<u>15.382.183</u>	Balance as at 1 January 2017
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	382,759	-	382,759	<i>Net profit for the period</i>
Pendapatan/(beban) komprehensif lainnya:										<i>Other comprehensive income/(expenses):</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	5,262	-	-	-	5,262	<i>Available-for-sale financial asset</i>
Efek pajak terkait	-	-	-	-	(967)	-	-	-	(967)	<i>Related tax effect</i>
Total laba komprehensif selama periode berjalan	-	-	-	-	4,295	-	382,759	-	387,054	<i>Total comprehensive income during the period</i>
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(574,509)	-	(574,509)	<i>Distribution of cash dividend</i>
Pembayaran berbasis saham	-	-	-	14,599	-	-	-	-	14,599	<i>Share-based payment</i>
Saldo per 31 Maret 2017	<u>116.806</u>	<u>1.429.385</u>	<u>720.782</u>	<u>214.708</u>	<u>8.504</u>	<u>23.361</u>	<u>12.958.185</u>	<u>(262.404)</u>	<u>15.209.327</u>	Balance as at 31 March 2017

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE DAN TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD AND YEAR ENDED
31 MARCH 2017 AND 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in share capital	Cadangan revaluasi aset tetap/Reserve on revaluation of fixed asset	Pembayaran berbasis saham/ Share-based payment reserve	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised gain/(loss) on available for sale marketable securities	Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Saham treasuri/ Treasury shares	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2016	116.806	1.429.385	-	147.157	1.469	23.361	11.697.908	-	13.416.086	Balance as at 1 January 2016
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	1.463,351	-	1.463,351	<i>Net profit for the year</i>
Pendapatan/(beban) komprehensif lainnya:										<i>Other comprehensive income/(expenses):</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	2.289	-	-	-	2.289	<i>Available-for-sale financial asset</i>
Penilaian kembali imbalan kerja							(15,098)	-	(15,098)	<i>Remeasurement of employee benefit</i>
Cadangan revaluasi aset tetap	-	-	743,552	-	-	-	-	-	743,552	<i>Reserve on revaluation of fixed asset</i>
Efek pajak terkait	-	-	(22,770)	-	451	-	3,774	-	(18,545)	<i>Related tax effect</i>
Total laba komprehensif selama tahun berjalan	-	-	720,782	-	2,740	-	(11,324)	-	712,198	<i>Total comprehensive income during the year</i>
Saham treasuri	-	-	-	-	-	-	-	(262,404)	(262,404)	<i>Treasury shares</i>
Pembayaran berbasis saham	-	-	-	52,952	-	-	-	-	52,952	<i>Share-based payment</i>
Saldo per 31 Desember 2016	<u>116.806</u>	<u>1.429.385</u>	<u>720.782</u>	<u>200.109</u>	<u>4.209</u>	<u>23.361</u>	<u>13.149.935</u>	<u>(262.404)</u>	<u>15.382.183</u>	Balance as at 31 December 2016

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Maret/ March 2016</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	2,847,227	2,855,423	<i>Interest received</i>
Pembayaran bunga	(1,058,513)	(1,266,490)	<i>Interest paid</i>
Pendapatan provisi dan komisi	191,683	171,661	<i>Fee and commission income received</i>
Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan	9,046	9,894	<i>Recovery from written-off loan</i>
Pembayaran beban tenaga kerja	(641,089)	(597,000)	<i>Payment of personnel expenses</i>
Pembayaran beban operasional lainnya	(616,479)	(535,764)	<i>Payment of other operating expenses</i>
Pembayaran lain-lain	(3)	(679)	<i>Other payment</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(73,218)	(92,304)	<i>Corporate income tax paid</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	658,654	544,741	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan/(kenaikan) dalam aset operasional:			<i>Decrease/(increase) in operating assets:</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	314,501	(2,238,130)	<i>Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)</i>
Pinjaman yang diberikan	(1,883,811)	(636,309)	<i>Loans</i>
Tagihan derivatif	11,122	-	<i>Derivative receivables</i>
Kenaikan/(penurunan) dalam liabilitas operasional dan dana <i>syirkah</i> temporer:			<i>Increase/(decrease) in operating liabilities and temporary syirkah funds:</i>
Simpanan nasabah	2,456,818	1,218,281	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	(2,272)	371,779	<i>Deposits from other banks</i>
Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	1,555,012	(739,638)	Net cash flows provided from / (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Efek-efek	(135,052)	(1,832,436)	<i>Marketable securities</i>
Pembayaran untuk akuisisi/ tambahan modal disetor Entitas Anak	(1,578)	(1,530)	<i>Payment for acquisition/ additional paid in capital of Subsidiary</i>
Pembelian aset tetap dan aset tak berwujud	(124,017)	(123,535)	<i>Purchase of fixed assets and intangible assets</i>
Hasil dari penjualan aset tetap	186	2,277	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(260,461)	(1,955,224)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang obligasi	-	(350,000)	<i>Payment of bonds payable</i>
Pembayaran angsuran dan pelunasan pinjaman yang diterima	(1,749,312)	(79,073)	<i>Installment payment and settlement of borrowings</i>
Pembayaran kewajiban sewa guna usaha	-	(389)	<i>Payment of finance lease payables</i>
Akuisisi saham treasury	-	(181,972)	<i>Acquisition of treasury shares</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1,749,312)	(611,434)	Net cash flows used in financing activities

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2017</u>	<u>31 Maret/ March 2016</u>	
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(454,761)</u>	<u>(3,306,296)</u>	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL	<u>12,494,308</u>	<u>11,230,822</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u><u>12,039,547</u></u>	<u><u>7,924,526</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD
INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS:			SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATIONS:
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOW
Cadangan pembayaran berbasis saham	14,599	13,090	Share-based payment reserves
Kas dan setara kas akhir periode terdiri dari:			Cash and cash equivalents at end of period consist of:
Kas	1,122,024	1,155,841	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4,425,884	3,906,792	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	915,438	239,893	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain ^{*)}	<u>5,576,201</u>	<u>2,622,000</u>	Placements with Bank Indonesia and other banks ^{*)}
	<u><u>12,039,547</u></u>	<u><u>7,924,526</u></u>	

^{*)} Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dalam jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas (Catatan 2a).

^{*)} Placement with Bank Indonesia and other banks with maturity of three months or less from acquisition date are classified as cash and cash equivalents (Note 2a)